APEXINDO



Laporan Tahunan
Annual Report **2024**

Melampaui **Batas:**
Evolusi dalam Keunggulan **Energi**

Beyond Boundaries: Evolution in Energy Excellence

PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Daftar Isi
Table of Contents

01 Profil Perusahaan
Company Profile

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values 06

Informasi Umum General Information 08

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan List of Supporting Institutions and Professionals of The Company 09

Profil Singkat Brief Profile 10

Penghargaan 2024 2024 Awards 11

Jejak Langkah Milestones 12

Peristiwa Penting 2024 2024 Significant Events 14

Pencapaian Keselamatan Kerja Safety Performance 16

Pencapaian Kontrak Kerja Contract Achievement 17

02 Kilas Kinerja 2024
2024 Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Penting 2024 2024 Financial Highlights 20

Informasi Saham Share Information 23

- **Pergerakan Harga Saham** Share Price Movement 23
- **Perubahan Harga dan Perdagangan Saham** Price Change and Share Trading 23
- **Kronologis Pencatatan Saham** Historical Listing Share 24

Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure 25

- **Kepemilikan Saham di Bawah 5%** Share Ownership Less than 5% 26
- **Kepemilikan Saham di Atas 5%** Share Ownership More than 5% 26
- **Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi** Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors 27

Struktur Organisasi Organization Structure 28

Lokasi Operasional Operational Locations 30

03 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report 34

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile 40

Laporan Direksi Board of Directors Report 42

Profil Direksi Board of Directors Profile 46

Tanggung Jawab Pelaporan Accountability Report 49

04 Laporan Operasional
Operational Report

Laporan Operasional Operational Report 52

Prospek Tahun 2025 2025 Prospect 61

05 Laporan Keselamatan Kerja, Kesehatan, dan Lingkungan
Safety, Health, and Environment Report

Laporan Keselamatan Kerja, Kesehatan, dan Lingkungan Safety, Health, and Environment Report 66

06 Laporan Sumber Daya Manusia
Human Resources Report

Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development 76

07 **Laporan Kepatuhan**
Compliance Report

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	**90**
Kode Etik Perusahaan Company's Code of Conduct	**117**

08 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	**126**

09 **Analisa & Pembahasan Manajemen**
Management Discussion & Analysis

Pendahuluan Introduction	**130**
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	**132**
Prospek Tahun 2025 2025 Prospect	**143**
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	**145**

10 **Laporan Keuangan**
Financial Report

Laporan Keuangan Financial Report	**148**

Ringkasan Risalah RUPS
Minutes of Resolution of GMS

Ringkasan Risalah RUPS Minutes of Resolution of GMS	**237**

Sanggahan Disclaimer

Laporan Tahunan ini dipersiapkan untuk memenuhi ketentuan Bab IV Pasal 66 – 69 Undang-Undang Perseroan Terbatas, Pasal 21 Anggaran Dasar PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 29/SEOJK.04/2016") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021"), serta Peraturan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, poin III.1.2 tentang Laporan Tahunan.

Isi dari Laporan Tahunan telah dipersiapkan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, sementara Laporan Keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan POJK. Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan adalah Dolar Amerika Serikat.

Kecuali untuk pernyataan-pernyataan historis, seluruh pernyataan dalam Laporan Tahunan ini dapat dianggap sebagai pernyataan *forward looking*. Hasil nyata di masa yang akan datang dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat berbeda secara material sehubungan dengan kondisi-kondisi tertentu.

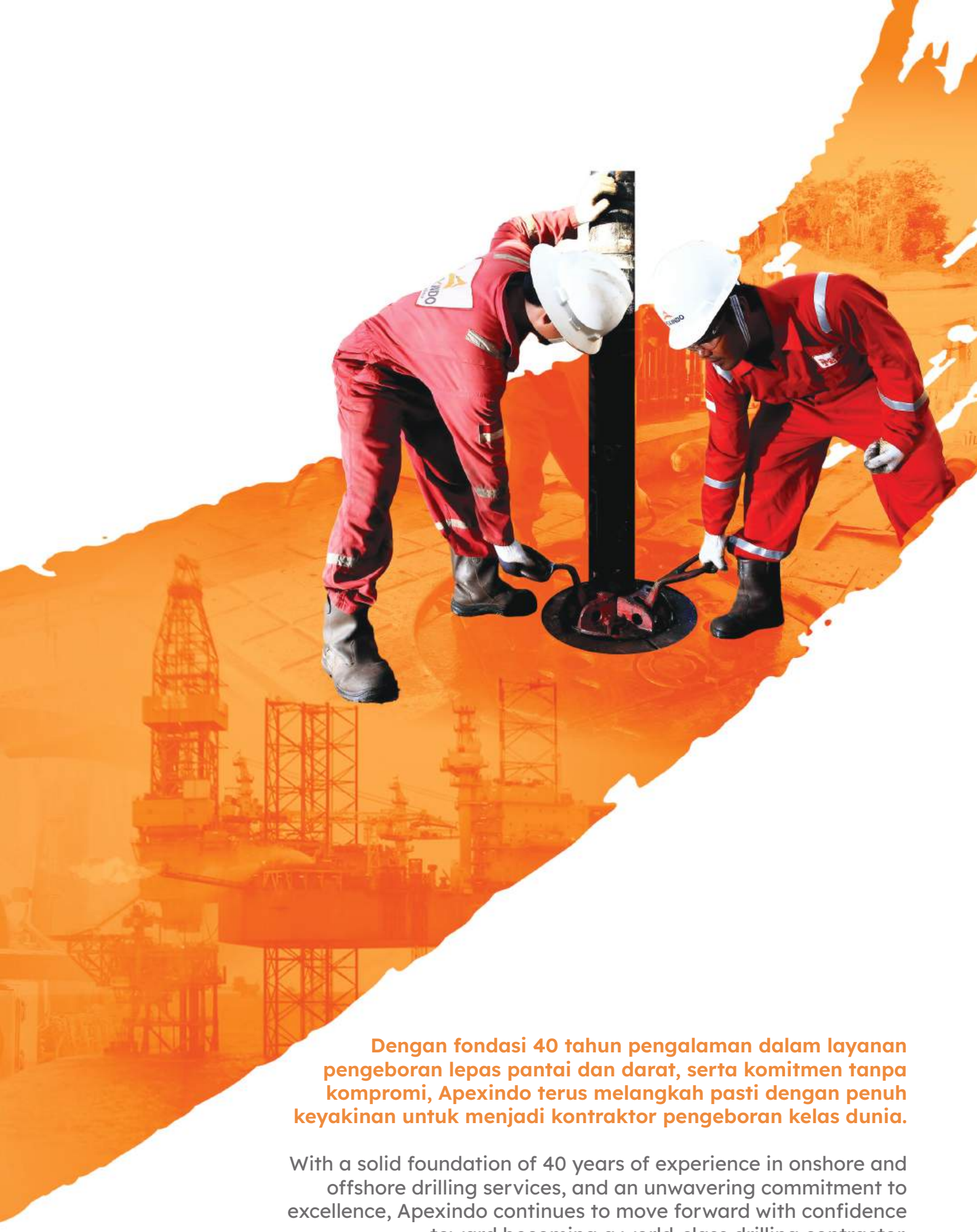
This Annual Report is prepared to comply with the Chapter IV Article 66 – 69 of Indonesia Limited Liability Law, Article 21 of Article of Association of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies ("POJK No. 29/POJK.04/2016") and Financial Services Authority Circular Letters No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies ("SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021"), as well as Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E regarding to Obligation of Information Submission, point III.1.2 regarding Annual Report.

The content of Annual Report is prepared in accordance to the requirements within POJK No. 29/POJK.04/2016 and SEOJK No. 16/ SEOJK.04/2021, whereas the Financial Statement is prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia which covers the Indonesia Statements of Financial Accounting Standards and OJK Regulation. The reporting currency used in the Financial Statements is United States Dollar (USD).

Except for historical statements, the entire statements in this Annual Report could be deemed as forward looking statements. The actual future results of those statements could be different materially due to the occurrence of certain conditions.

01 Profil Perusahaan
Company Profile

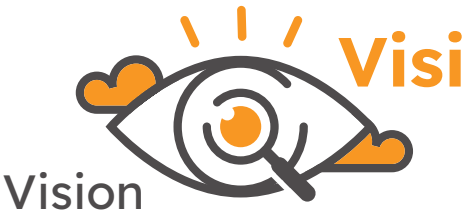




Dengan fondasi 40 tahun pengalaman dalam layanan pengeboran lepas pantai dan darat, serta komitmen tanpa kompromi, Apexindo terus melangkah pasti dengan penuh keyakinan untuk menjadi kontraktor pengeboran kelas dunia.

With a solid foundation of 40 years of experience in onshore and offshore drilling services, and an unwavering commitment to excellence, Apexindo continues to move forward with confidence toward becoming a world-class drilling contractor.

Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values



Kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi
A world-class drilling contractor offering quality services without compromise

Misi
Mission

- **Memelihara standar *Safety, Health, and Environment* (SHE) yang tinggi untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan lingkungan sekitarnya**
- Maintaining high standard of Safety, Health, and Environment (SHE) to ensure the safety and welfare of employees and to protect the surrounding environment

- **Memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan**
- Providing maximum value to all of stakeholders and making a positive impact to the society and the environment

- **Memiliki sumber daya manusia dengan kualitas dan kompetensi standar dunia**
- Developing human resources with global-standard quality and competency



Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Values

Kepercayaan
Trust

Integritas
Integrity

Komitmen
Commitment

Kejujuran
Honesty

Dedikasi
Dedication

Loyalitas
Loyalty

Antusiasme
Enthusiasm

Pengabdian
Devotion

Kinerja yang tinggi
Performance

Kompetensi
Competence

Profesionalisme
Professionalism

Kepemimpinan
Leadership

Hasil
Result

Informasi Umum
General Information



Nama Perusahaan
Company Name

PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Alamat
Address

Kantor Pusat | Head Office
Office 8 Building 20th - 21st Floor, SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Kebayoran Baru - Jakarta 12190
Telp : (+62) 21 2933 3000,
(+62) 21 2933 3020 (Hunting)
Fax : (+62) 21 2933 3111

Kantor Cabang | Branch Office
Jl. Jend. Sudirman, Balikpapan
Permai Complex Block L No.10-12
Balikpapan 76114, Indonesia
Telp : (+62) 542 4102 58
Fax : (+62) 542 4117 88

E-mail : info@apexindo.com
Website : www.apexindo.com

Pencatatan Saham
Share Listing

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

Kode Saham
Ticker Symbol

APEX

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

June 20, 1984

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perseroan No. 115 tanggal 20 Juni 1984, Notaris Imas Fatimah, S.H.
Deed of Company No. 115 dated June 20, 1984, Notary Imas Fatimah, S.H.

Biro Administrasi Efek
Share Administrator

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telp : (+62) 21 2936 5287
Fax : (+62) 21 2928 9961

Akuntan Publik
Public Accountant

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan
Plaza ASIA Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (+62) 21 5140 1340
Fax : (+62) 21 5140 1350

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building
Tower 1, 5th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : (+62) 21 5299 1099
Fax : (+62) 21 5299 1199

Keanggotaan Dalam Asosiasi
Association Membership

- International Association of Drilling Contractors (IADC)
- South East Asia Chapter (SEAC) of IADC
- Indonesian Petroleum Association (IPA)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia (APMI)
- Indonesian National Shipowners' Association (INSA)

Bidang Usaha
Line of Business

Menjalankan usaha pertambangan minyak, gas dan panas bumi baik di daratan maupun perairan laut dan lepas pantai, termasuk penyemenan (*cementing*), penelitian (*logging*), pemboran (*drilling*), pembelian dan penjualan rig pemboran, menyewa dan menyewakan rig pemboran dan jasajasa terkait lainnya serta pertambangan umum seperti bidang batubara, mineral dan lain sebagainya.
To conduct business in mining oil, gas and geothermal both onshore and offshore, including cementing, logging, drilling, purchase and sale of drilling rig, lessee and lessor of drilling rig and other related services and general mining sector, such as coal, mineral and others.

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan
List of Supporting Institutions and Professionals of the Company

Lembaga Institutions	Nama Name	Alamat Address	Jenis Jasa Service Type	Biaya Cost
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan	Plaza ASIA Level 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190, Indonesia Telp : (+62) 21 5140 1340 Fax : (+62) 21 5140 1350	Audit Laporan Keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk Tahun Buku 2024 Audit of Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for Fiscal Year 2024	Rp | IDR 1,075,000,000,-
			Penerapan Prosedur yang Disepakati Bersama atas Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam pengelolaan utang luar negeri korporasi non bank Tahun 2024 Agreed Upon Procedures of Prudential Principles in the Management of Offshore Borrowing for Non-Bank borrowers for Year 2024	Rp | IDR 40,000,000,-
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telp : (+62) 21 2936 5287 Fax : (+62) 21 2928 9961	Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) atau jasa administrasi saham di Pasar Sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Registration of Shareholders Register (DPS) or share administration services in the Secondary Market listed on the Indonesia Stock Exchange	Rp | IDR 60,000,000,-
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp : (+62) 21 5299 1099 Fax : (+62) 21 5299 1199	Jasa Kustodian Sentral Central Custodian Service	Rp | IDR 10,000,000,-
Notaris Notary	Kantor Notaris Yulia, SH. Notary Office of Yulia, SH.	Multivision Tower 3rd Floor Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta Selatan 12980	Pencatatan jalannya pelaksanaan RUPS dan pembuatan akta berita acara RUPS dan akta Perseroan Recording of the GMS and developing the GMS minutes of meeting and deed of the Company	Rp | IDR 71,750,000

Profil Singkat
Brief Profile

Didirikan pada tahun 1984, PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo"/"Perseroan") merupakan satu-satunya perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang pengeboran lepas pantai dan pengeboran darat untuk industri minyak, gas, panas bumi dan *coal bed methane*. Dengan armada yang terdiri dari empat rig lepas pantai (satu *jack up* dan tiga *swamp barges*) dan enam rig darat, Apexindo telah bekerja untuk berbagai klien, termasuk beberapa perusahaan energi terkemuka seperti Pertamina, Petronas, Total E&P Indonesie, Chevron, VICO Indonesia, dan Santos.

Komitmen Perseroan dalam menyediakan kualitas layanan tanpa kompromi telah menghasilkan hubungan kerjasama yang panjang dan solid dengan beberapa klien (seperti VICO Indonesia selama hampir 30 tahun dan Total E&P Indonesie selama lebih dari 25 tahun), dan pencapaian yang sangat baik di bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Kinerja Apexindo yang konsisten selama beberapa dekade telah menghasilkan kepercayaan dan pengakuan dari para klien. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang telah diterima Perseroan.

Selain itu, dalam upaya memberikan nilai maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2000 untuk Sistem Manajemen Mutu pada tahun 2005, yang kemudian diperbarui di tahun 2008 dengan versi sertifikasi ISO 9001:2008. Pada tahun 2011, Apexindo meraih sertifikasi ISO 14001:2004 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan dan sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Apexindo memandang sertifikasi ISO sebagai hal yang penting dalam manajemen organisasi dan terus memperbarui ketiga sertifikasi ISO sesuai dengan versi terbaru dan memastikan bahwa sertifikasi tersebut valid saat ini.

Pada tahun 2002, untuk mendukung strategi ekspansi usaha, Apexindo mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2012, PT Aserra Capital masuk ke dalam struktur pemegang saham Apexindo sebagai pemegang saham pengendali yang baru. Pada tahun 2014, Apexindo dengan bangga menambahkan satu rig *jack up* yang baru dibangun ke dalam armadanya, yaitu Rig Tasha. Ke depannya, Apexindo siap menyambut berbagai peristiwa penting dan menjadi kontraktor pengeboran kelas dunia.

Established in 1984, PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo"/ "Company") is the only Indonesian drilling contractor with offshore and onshore drilling capacity for the oil and gas, geothermal and coal bed methane industries. With its high quality and highly maintained fleet of four offshore rigs (one jack up and three swamp barges) and six onshore rigs, Apexindo has been drilling for clients which include some of the largest international and domestic energy companies, such as Pertamina, Petronas, Total E&P Indonesie, Chevron, VICO Indonesia, and Santos.

The Company's commitment in providing quality without compromise has resulted in long and solid relationship with its clients (such as VICO Indonesia for almost 30 years and Total E&P Indonesie for more than 25 years), and exceptional achievement in Safety, Health and Environment (SHE) aspect. Apexindo's reliable performance throughout decades has been rewarded by trust and recognition from its clients. This is evidenced by the number of awards received.

Moreover, in order to provide maximum value for all stakeholders, the Company obtained ISO 9001:2000 certification for Quality Management System in 2005, later upgraded in 2008 by obtaining ISO 9001:2008 version. In 2011, Apexindo obtained ISO 14001:2004 certification in Environment Management Systems and OHSAS 18001:2007 certification in Safety and Health Management Systems. Apexindo views ISO certification as important in the organization's management and all three ISO certifications in accordance with the latest versions and ensure that they are valid to date.

In 2002, to support the business expansion strategy, Apexindo listed its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX). In 2012, PT Aserra Capital got into the shareholders structure of Apexindo as the new controlling shareholder. In 2014, Apexindo proudly added one newly-built jack up rig to its fleet, namely Tasha Rig. Going forward, Apexindo is ready to welcome many significant events to come to be a world class drilling contractor.

Penghargaan 2024
2024 Awards



January 17, 2024
Berkat komitmen dan konsistensi seluruh personel Perusahaan yang selalu mengedepankan keselamatan kerja, Apexindo menerima apresiasi peringkat 2 sebagai "*Best Safety Performance (High Risk Contract)*". Apresiasi ini diberikan oleh Pertamina Hulu Indonesia dalam HSSE Forum Mitra Kerja & Pembukaan bulan K3 2024 Regional 3 pada 17 Januari 2024.

As a result of commitment and consistency of all Company's personnel who always prioritize work safety, Apexindo received 2nd place appreciation as "Best Safety Performance (High Risk Contract)". This appreciation was given by Pertamina Hulu Indonesia during the HSSE Forum of Working Partners & Opening of K3 Month 2024 Regional 3 on January 17, 2024.



February 1, 2024
Apexindo, melalui Rig Yani dan Rig Raisis, pada tanggal 1 Februari 2024 menerima penghargaan "*2 Years Without Lost Time Incident* (NO-LTI)" sebagai hasil dari komitmen seluruh personel Perseroan yang selalu mengutamakan keselamatan kerja. Apresiasi tersebut diberikan oleh *Drilling & Well Intervention Division* Pertamina Hulu Mahakam (PHM) kepada Rig Yani tertanggal 28 Mei 2023 dan Rig Raisis tertanggal 23 September 2023.

Apexindo, through Yani Rig and Raisis Rig, received a "2 Years Without Lost Time Incident (NO-LTI)" award on February 1, 2024, as a result of the commitment of all Company personnel who always prioritize work safety. This appreciation was given by Drilling & Well Intervention Division of Pertamina Hulu Mahakam (PHM) to Yani Rig dated May 28, 2023 and Raisis Rig dated September 23, 2023.



February 9, 2024
Kinerja positif Apexindo di bidang keselamatan kerja kembali meraih penghargaan tingkat internasional. Rig 9 berhasil mencatat 15 Tahun Tanpa *Lost Time Incident* (LTI) tertanggal 1 November 2023 dan mendapatkan penghargaan dari IADC (International Association of Drilling Contractors). Penghargaan tersebut diterima oleh Apexindo pada 9 Februari 2024.

Apexindo's positive performance in work safety has once again received another international award. Rig 9 successfully recorded 15 Years Without Lost Time Incident (LTI) on November 1, 2023 and was awarded by IADC (International Association of Drilling Contractors). The award was received by Apexindo on February 9, 2024.



March 14, 2024
Apexindo menerima apresiasi sebagai partner program "HSSE Partnership Mitra Kerja 2023" dalam meningkatkan kinerja HSSE Mitra Kerja pada Pencegahan Insiden di Regional 3 PT Pertamina Hulu Indonesia. Apresiasi ini diberikan oleh PT Pertamina Hulu Indonesia pada 17 Januari 2024 dan diterima oleh Apexindo tertanggal 14 Maret 2024.

Apexindo received an appreciation as a partner of the "HSSE Partnership Mitra Kerja 2023" program in improving the performance of HSSE Mitra Kerja in Incident Prevention in Regional 3 PT Pertamina Hulu Indonesia. This appreciation was given by PT Pertamina Hulu Indonesia on January 17, 2024 and received by Apexindo on March 14, 2024.



November 15, 2024
Salah satu rig darat Apexindo kembali mencatatkan pencapaian keselamatan. Rig 10 berhasil mencatat 10 Tahun Tanpa *Lost Time Incident* (LTI) tertanggal 15 Juni 2024 dan mendapatkan penghargaan dari IADC (International Association of Drilling Contractors). Penghargaan tersebut diterima oleh Apexindo pada 15 November 2024.

One of Apexindo's onshore fleet once again success to write another safety record. Rig 10 was successfully recorded 10 Years Without Lost Time Incident (LTI) on June 15, 2024 and was awarded by IADC (International Association of Drilling Contractors). The award was received by Apexindo on November 15, 2024.



December 17, 2024
Apexindo menerima penghargaan dari SWA Magazine sebagai *The Indonesia Best Companies In Local Content* atas pencapaian Perseroan pada kinerja Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Pada penghargaan tersebut, Apexindo mendapatkan peringkat "*Very Good*" pada kategori "*Adopting Local Content*".

Apexindo received an award from SWA Magazine as The Indonesia Best Companies in Local Content for its outstanding performance in Domestic Component Level/Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Apexindo awarded the rating of "Very Good" in Adopting Local Content.

Jejak Langkah
Milestones

1984
Didirikan sebagai kontraktor pengeboran lepas pantai di Indonesia.
Established as an Indonesian offshore drilling contractor.

1992
Memiliki rig *swamp barge* pertama, Maera dan mulai mendukung kegiatan pemboran di Blok Mahakam, Kalimantan Timur.
Having first swampbarge rig, Maera and began to support the drilling in Mahakam Block, East Kalimantan.

1994
Membeli unit rig lepas pantai kedua jenis *jack up*, Raniworo.
Purchased its second offshore rig, a jack up named Raniworo.

1995
Menambah rig lepas pantai ketiga jenis *submersible swamp barge*, Raisis.
Added another submersible swamp barge rig named Raisis.

2000
Memperluas wilayah operasional ke Timur Tengah melalui kontrak pengeboran dengan Total Abu Al-Bukhoos untuk Rig Raniworo.
Expanded operational area to Middle East through a drilling contract with Total Abu Al Bukhoosh for Raniworo Rig.

2006
Jack up Soehanah sukses melakukan *water launching test* di PPL Shipyard Ltd., Singapura.
Soehanah jack up rig successfully passed a water launching test in PPL Shipyard Ltd., Singapore.

2007
Konstruksi rig *super premium jack up* Soehanah rampung.
Construction of the super premium jack up rig, Soehanah completed

2008
Berhasil mempertahankan versi terkini sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.
Successfully maintained the updated version of Quality Management Systems certification of ISO 9001:2008.

2009
- Mencanangkan Kampanye Keselamatan Kerja.
- Melakukan *voluntary delisting* dari Bursa Efek Indonesia.
- Berhasil lulus dalam *surveillance audit* yang kedua dan mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008 dalam Sistem Manajemen Mutu.
- Safety Campaign declared.
- Performed voluntary delisting from the Indonesia Stock Exchange.
- Successfully passed the second surveillance audit and maintained ISO 9001:2008 certification for Quality Management Systems.

2013
Apexindo kembali tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan simbol saham APEX.
Apexindo relisted at Indonesia Stock Exchange (IDX) with "APEX" as its ticker.

2014
- Apexindo berhasil memperbarui ketiga sertifikasi yang dimiliki, yaitu ISO 9001:2008 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2004 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan OHSAS 18001:2007 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.
- Berhasil melunasi Obligasi Rupiah Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009 seri B sebesar Rp 300 miliar.
- Apexindo melakukan penggabungan usaha dengan induk usahanya, yaitu PT Apexindo Energi Investama.
- Apexindo menyambut rig *jack up* ketiga yang baru selesai dibangun, yaitu Rig Tasha.
- Apexindo successfully renewed its three certifications, ISO 9001:2008 in Quality Management Systems, ISO 14001:2004 in Environmental Management Systems, and OHSAS 18001:2007 in Health and Safety Management Systems.
- Successfully settled Apexindo Pratama Duta II Year 2009 Seri B IDR Bonds, amounting to IDR300 billion.
- Apexindo merged with its holding company, PT Apexindo Energi Investama.
- Apexindo welcomes its third jack up rig, a newly built Tasha.

2021
Berhasil memperbarui tiga sertifikasi ISO yang dimiliki, yaitu ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.
Successfully renewed its three certifications of ISO 9001:2015 in Quality Management System, ISO 14001:2015 in Environmental Management Systems, and ISO 45001:2018 in Health and Safety Management Systems.

2022
Mencatat 30 tahun pengalaman pengeboran tanpa henti di Blok Mahakam, Kalimantan Timur.
Recorded 30 years of continuous drilling experience in Mahakam Block, East Kalimantan.

2023
Berhasil membukukan 2,3 juta *manhours* dengan aman.
Succesfully recorded a safe 2.3 million manhours.

2001

Bergabung dengan PT Medco Antareja, kontraktor pengeboran darat Indonesia. Langkah ini memperkuat posisi Apexindo sebagai perusahaan pengeboran darat dan lepas pantai.
Merged with PT Medco Antareja, an onshore drilling contractor in Indonesia. This step strengthened Apexindo's position as both, onshore and offshore drilling service company.

2002

Perusahaan kontraktor pengeboran nasional pertama yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) dengan simbol saham APEX.
The first national drilling contractor company listed at Jakarta Stock Exchange (currently known as the Indonesia Stock Exchange, or IDX) with APEX as its ticker.

2003

- Membangun dua rig *submersible swamp barge* baru, Raissa dan Yani.
- Salah satu perusahaan pertama – setelah krisis – yang menerima fasilitas *project finance* sebesar USD 65 juta dari institusi keuangan terkemuka.
- Constructed two new submersible swamp barge rigs, Raissa and Yani.
- One of the companies selected after financial crisis that received a project finance facility, amounting to USD65 million, from a prominent financial institution.

2005

Berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2000 untuk Sistem Manajemen Mutu.
Successfully obtained ISO 9001:2000 certification in Quality Management System.

2010

Berhasil melunasi Obligasi Rupiah Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005 sebesar Rp 750 miliar.
Successfully settled Apexindo Pratama Duta I Year 2005 IDR Bonds, amounting to IDR750 billion.

2011

Berhasil lulus dalam *surveillance* audit dan mendapatkan sertifikasi; ISO 9001:2008 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2004 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan OHSAS 18001:2007 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.
Successfully passed its surveillance audit and obtained three certifications; ISO 9001:2008 in Quality Manajemen System, ISO 14001:2004 in Environmental Management Systems, and OHSAS 18001:2007 in Health and Safety Management Systems.

2012

- PT Aserra Capital sebagai pemegang saham pengendali baru Perseroan.
- Berhasil melunasi Obligasi Rupiah Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009 seri A sebesar Rp 300 miliar.
- PT Aserra Capital as the Company's new controlling shareholder.
- Successfully settled Apexindo Pratama Duta II Year 2009 Seri A IDR Bonds, amounting to IDR300 billion.

2015

Rig Raniworo adalah satu-satunya rig *jack up* yang berbendera Indonesia di dunia.
Raniworo Rig is the first and (currently) the only Indonesian flagged jack up rig in the world.

2016

Selama 25 tahun telah mendukung kegiatan eksplorasi VICO Indonesia di Kalimantan Timur.
The 25th year of drilling operation with VICO Indonesia in East Kalimantan.

2017

Mencatat 25 tahun pengalaman pengeboran di Blok Mahakam, Kalimantan Timur.
Recorded 25 years of drilling experience in Mahakam Block, East Kalimantan.

2018

Berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.
Successfully obtained ISO 9001:2015 certification Quality Management System, ISO 14001:2015 in Environmental Management Systems, and ISO 45001:2018 in Health and Safety Management Systems.

2024

40 tahun memberikan kontribusi untuk negeri.
40 years of contribution to the country.

Peristiwa Penting 2024
2024 Significant Events



April, 2024
Menyelenggarakan serangkaian kegiatan santunan pada bulan Ramadhan di Jabodetabek, Banten, Balikpapan dan Handil, Kalimantan Timur.

Conducted a series of donation activity during Ramadhan in Jabodetabek, Banten and Balikpapan, East Kalimantan.

May 30, 2024
Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024 secara fisik dan elektronik di Gedung Office 8, Jakarta.

Held an Annual General Meeting of Shareholders for year 2023 and an Extraordinary General Meeting of Shareholders 2024 physically and electronically at Office 8 Building, Jakarta.





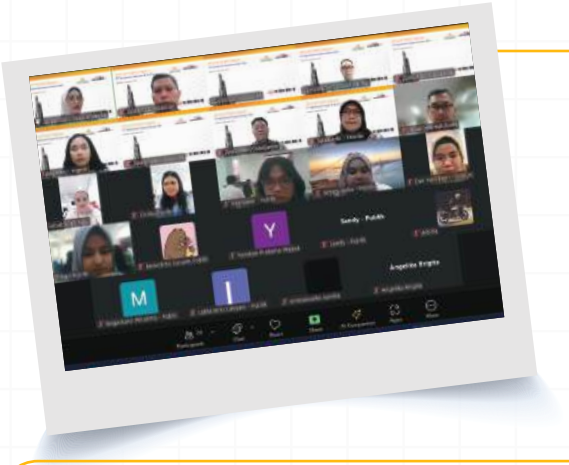
June 17, 2024
Menyelenggarakan kegiatan santunan hewan kurban di empat lokasi yaitu di Jakarta, Banten, Balikpapan dan Handil, Kalimantan Timur.

Organizing sacrificial animal donation activities in four locations which includes in Jakarta, Banten, Balikpapan and Handil, East Kalimantan.

September 4, 2024
Menyalurkan donasi pendidikan berupa perangkat komputer yaitu 11 unit monitor, 11 unit CPU, 6 unit UPS, serta alat elektronik lainnya kepada SMK Forward Nusantara, Kota Depok, Jawa Barat.

Distributed educational donations in the form of computer equipment, which includes 11 monitor units, 11 CPU units, 6 UPS units, and other electronic equipment to Forward Nusantara Vocational School, Depok City, West Java.





December 5, 2024

Menyelenggarakan *Public Expose* atau Paparan Publik Tahunan yang diselenggarakan secara elektronik dari kantor Apexindo Jakarta.

Held an Annual Public Expose by virtual from Apexindo Head Office, Jakarta.

December 17, 2024

Menyelenggarakan kegiatan khitanan massal untuk 100 anak di sekitar Kelurahan Muara Jawa Ulu, Muara Jawa Pesisir dan Muara Jawa Tengah, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Conducted a mass circumcision for 100 children around the Muara Jawa Ulu, Muara Jawa Pesisir and Muara Jawa Central Sub-districts, Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.





December 18, 2024

Memberikan donasi berupa beberapa unit kasur dan bantal kepada Panti Asuhan Nurul Islam, Jl. Muhammad Hatta Gang Tirta Sari RT. 38 Kelurahan Muara Jawa Ulu, Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Providing donations in the form of mattresses and pillows to the Nurul Islam Orphanage, Jl. Muhammad Hatta Gang Tirta Sari RT. 38 Muara Jawa Ulu Village, Muara Jawa District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan.

Pencapaian Keselamatan Kerja
Safety Performance

Tahun Kerja tanpa *Lost Time Incident* (LTI)
Years without Lost Time Incident (YWLTI)

per 31 Desember 2024
as of December 31, 2024



Rig Darat
Onshore

Rig 09	15 years	05 months
Rig 10	10 years	05 months
Rig 04	05 years	02 months

Rig Lepas Pantai
Offshore

Raisis	17 years	05 months
Maera	12 years	03 months
Yani	07 years	08 months

Pencapaian Kontrak Kerja
Contract Achievement



Rig	Klien Client	Pencapaian Kontrak Kerja Contract Achievement
Tasha	PT Pertamina Hulu Mahakam	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 19,4 juta. Awarded an offshore drilling contract valued to USD19.4 million.
Maera	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 13,7 juta. Awarded an offshore drilling contract valued to USD13.7 million.
	PT Pertamina Hulu Mahakam	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 14,8 juta. Awarded an offshore drilling contract valued to USD14.8 million.
Raisis	PT Pertamina Hulu Mahakam	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 4,8 juta. Awaded an offshore drilling contract valued to USD4.8 million.
Rig 14	PT APG Westkampar Indonesia	Kontrak pengeboran darat senilai Rp 35 miliar. Awarded an onshore drilling contract valued to IDR35 billion.

02 Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Highlights





Dengan pertumbuhan yang stabil dan kembalinya profitabilitas di tahun 2024, Apexindo menegaskan kembali ketahanan finansialnya dan komitmen terhadap penciptaan nilai jangka panjang.

With steady growth and a return to profitability in 2024, Apexindo reaffirms its financial resilience and commitment to long-term value creation.

Ikhtisar Keuangan Penting 2024
2024 Financial Highlights

dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain
in United States Dollar, Unless Stated Otherwise

	2022	2023	2024
Laba Rugi **Profit & Loss**			
Pendapatan Revenues	80,976,771	62,274,932	84,582,436
EBITDA EBITDA	20,763,702	14,782,447	16,187,883
Laba Kotor Gross Profit	20,132,700	19,293,851	18,565,480
Laba Usaha Operating Profit	7,174,892	4,751,512	13,666,225
Laba Bersih Net Income	(64,740,314)	(1,346,561)	542,824
Total Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Net Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(64,740,314)	(1,346,561)	542,825
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	-	-	(1)
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	(64,822,016)	(1,460,241)*	488,805
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(64,822,016)	(1,460,241)*	455,806
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	-	-	(1)
Laba Bersih per Saham Dasar Basic Earnings per Share *)	(0.0231)	(0.0005)	(0.0002)
Neraca **Balance Sheet**			
Aset Lancar Current Assets	70,719,776*	74,702,870*	70,988,390
Aset Tetap - Bersih Property and Equipment - Net	177,490,460	174,287,575	170,671,413
Aset Lain-Lain Other Assets	14,762,975	8,263,256	9,339,947
Total Aset Total Assets	262,973,211*	257,253,701*	250,999,750
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilites	15,246,206*	16,145,881*	14,132,984
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	181,329,353	176,170,527	171,516,675
Total Liabilitas Total Liabilities	196,575,559*	192,316,408*	185,649,659
Total Ekuitas Total Equity	66,397,652*	64,937,293*	65,350,091
Modal Kerja Working Capital	55,473,570*	58,556,989*	56,855,406

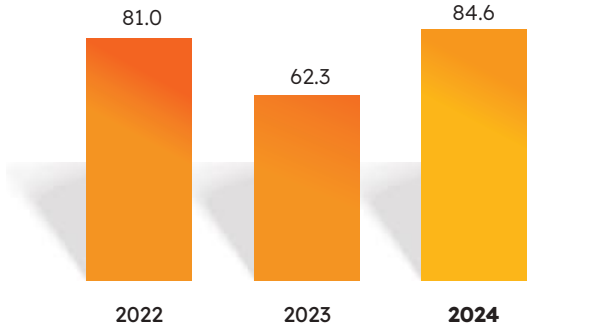
dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain
in United States Dollar, Unless Stated Otherwise

Indikator Keuangan Financial Indicator	2022	2023	2024
EBITDA/Pendapatan EBITDA/Revenues	25.64%	23.74%	19.14%
Laba Kotor/Pendapatan Gross Profit/Revenues	24.86%	30.98%	21.95%
Laba Usaha/Pendapatan Operating Profit/Revenues	8.86%	7.63%	16.16%
Laba Bersih/Pendapatan Net Income/Revenues	-79.95%	-2.16%	0.64%
Laba Bersih/Total Aset Net Income/Total Assets	-24.62%	-0.52%	0.22%
Laba Bersih/Total Ekuitas Net Income/Total Equity	-97.50%	-2.07%	0.83%
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek Current Assets/Current Liabilities	4.64x	4.63x	5.02x
Hutang Berbunga/Ekuitas Interest Bearing Debts/Equity	1.90x*	1.90x*	1.82x
Hutang Berbunga Bersih/Ekuitas Net Interest Bearing Debts/Equity	1.56x*	1.76x*	1.64x
Total Liabilitas/Total Ekuitas Total Liabilities/Total Equity	2.96x	2.96x	2.84x
Total Liabilitas/Total Aset Total Liabilities/Total Assets	0.75x	0.75x	0.74x
EBITDA/Beban Bunga EBITDA/Interest Expense	5.55x	3.68x	4.08x

*Angka tahun 2022 dan 2023 telah direvisi untuk mencerminkan penyesuaian dari laporan auditor yang diterima setelah publikasi laporan tahunan sebelumnya.
*2022 and 2023 figure has been restated based on adjustments from the finalized audit, which were not reflected in the previous year's annual report.

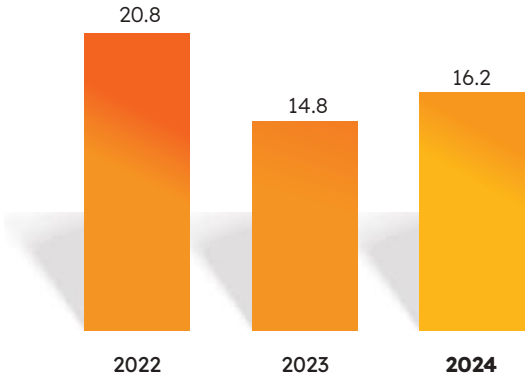
Pendapatan
Revenues

dalam Juta Dolar AS
in Million USD



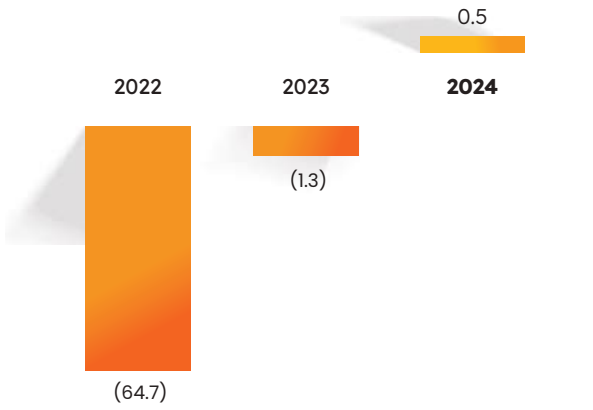
EBITDA
EBITDA

dalam Juta Dolar AS
in Million USD



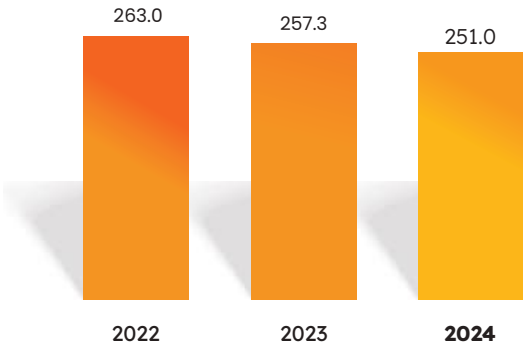
Laba (Rugi) Bersih
Net (Loss) Income

dalam Juta Dolar AS
in Million USD



Jumlah Aset
Total Assets

dalam Juta Dolar AS
in Million USD



Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

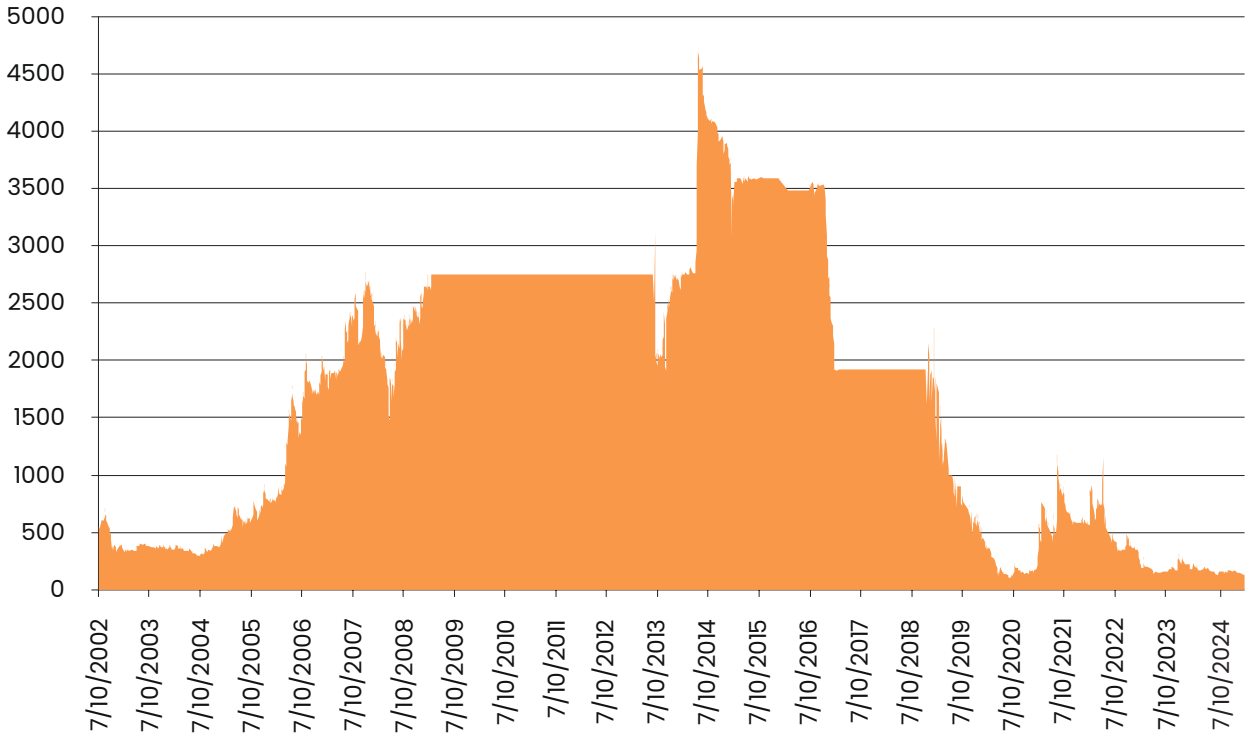
Tingkat Utilisasi
Utilization Rate

	2022	2023	2024
Rig Darat Onshore Rigs	0%	13%	15%
Rig Lepas Pantai Offshore Rigs	84%	73%	83%

Informasi Saham
Share Information

Pergerakan Harga Saham
Share Price Movement

Harga dalam Rp
Price in IDR



Catatan | Notes :

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("APEX") melakukan *voluntary delisting* dari Bursa Efek Indonesia pada bulan April 2009 dan kembali *relisting* pada tanggal 5 Juni 2013
PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("APEX") performed voluntary delisting from Indonesia Stock Exchange on April 2009 and relisted on 5 June 2013

Perubahan Harga dan Perdagangan Saham
Price Changes and Share Trading

Tahun Years	Kuartal Quarter	Tertinggi Highest (IDR)	Terendah Lowest (IDR)	Penutupan Closing (IDR)	Volume	Nilai Value (IDR)	Kapitalisasi Pasar Market Cap (IDR)
2023	Q1	286	127	148	95,957,400	19,757,835,700	418,840,739,556
	Q2	160	134	154	14,123,600	2,098,214,600	435,820,769,538
	Q3	340	148	228	930,853,900	241,419,896,900	645,241,139,316
	Q4	294	154	167	778,660,400	182,302,620,100	472,610,834,499
2024	Q1	240	158	165	683,378,200	135,068,365,700	585,166,999,065
	Q2	181	121	132	169,269,800	25,098,686,100	468,133,599,252
	Q3	196	129	153	421,450,600	68,060,018,100	542,609,399,133
	Q4	171	117	120	237,175,000	36,529,006,800	425,575,999,320

Kronolologis Pencatatan Saham
Historical Listing Share

Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)						
Aksi Korporasi Corporate Action	Penawaran Perdana (IPO)[a]	*Right Issue*[b]	*Relisting*	PMTHMETD	PMTHMETD	PMTHMETD	PMTHMETD
Tanggal Date	July 10, 2002	September 20, 2005	June 5, 2013	March 31, 2022	March 31, 2023	March 31, 2024	July 17, 2024
Rasio Ratio	-	25 : 12[c]	-	-	-	-	-
Jumlah Saham Beredar Number of Share Outstanding	1,745,000,000	2,582,960,500	2,659,850,000	2,796,804,997	2,830,004,997	2,933,628,566	3,546,466,661
Harga Penawaran (Rp) Offering Price (IDR)	550	550	-	-	-	-	-
Harga Nominal (Rp) Nominal Price (IDR)	500	500	500	500	500	500	500
Harga Pencatatan Saham Kembali (Rp) Relisting Price (IDR)	-	-	1,562[d]	-	-	-	-
Harga Pelaksanaan (Rp) Exercise Price (IDR)	-	-	-	1,846.63[e]	1,846.63[f]	1,846.63[g]	1,846.63[h]

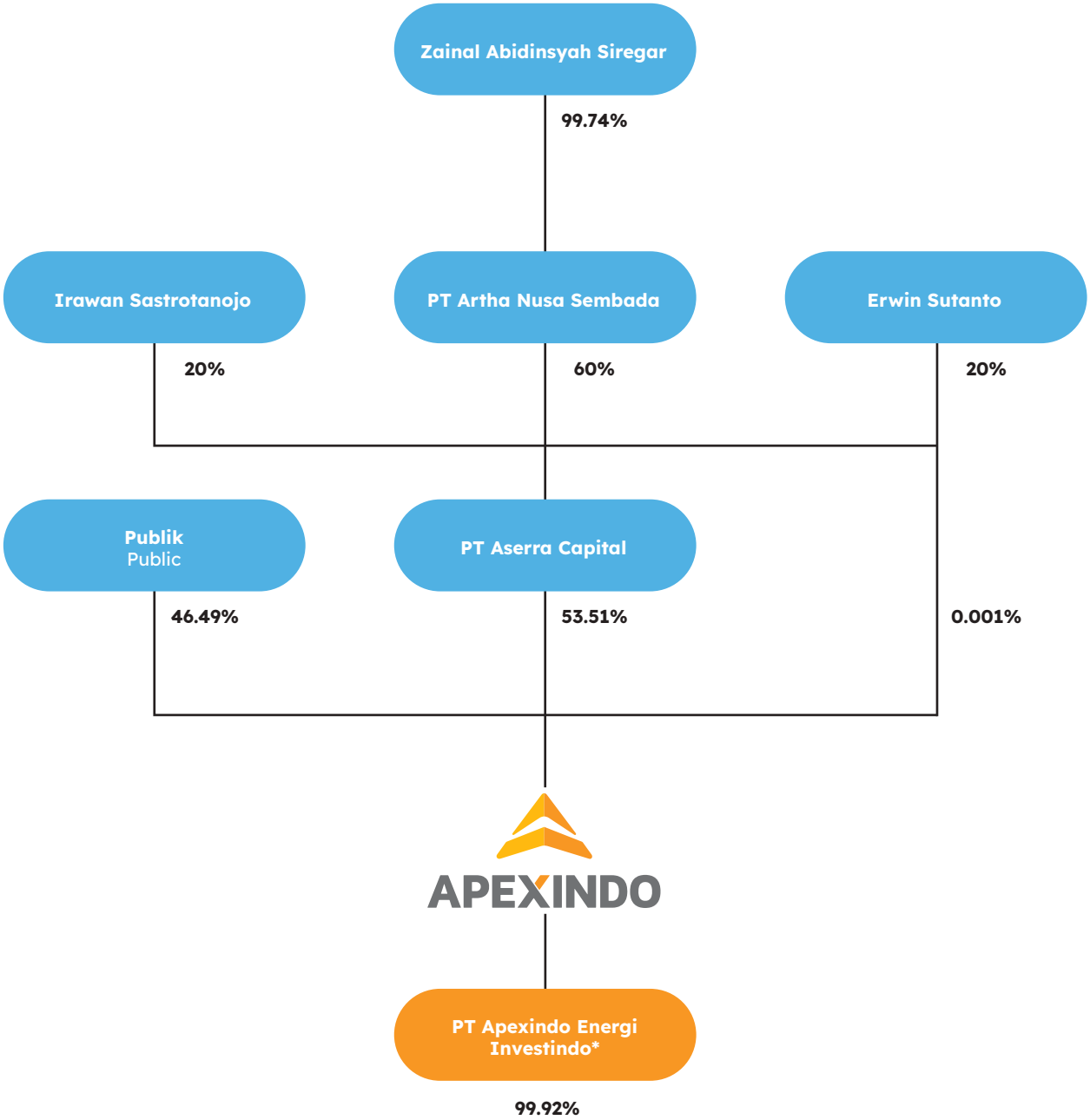
Catatan | Notes :

(a) Melakukan penawaran umum perdana saham ke publik sebanyak 200 juta lembar saham
Conducted initial public offering at 200 million shares
(b) Melakukan *rights issue* sebanyak 837,6 juta lembar saham
Conducted rights issue at 837.6 million shares
(c) Setiap pemegang 25 lembar saham berhak atas 12 saham bar
Each shareholder owns 25 shares earned the rights to purchase 12 new shares
(d) Melakukan Pencatatan Saham Kembali di BEI dengan harga pencatatan saham kembali sebesar Rp 1.562
Conducted Relisting in IDX with relisting price amounting to IDR 1,562
(e) Melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK" sebanyak 136.954.997 saham
Conducted Increased of Capital Without Pre-Emtive Rights ("PMTHMETD") through conversion mechanism of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") at 136,954,997 shares
(f) Melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") sebanyak 33.200.00 saham
Conducted Increased of Capital Without Pre-Emtive Rights ("PMTHMETD") through conversion mechanism of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") at 33,200,000 shares
(g) Melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") sebanyak 103.623.569 saham
Conducted Increased of Capital Without Pre-Emtive Rights ("PMTHMETD") through conversion mechanism of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") at 103,623,569 shares
(h) Melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") sebanyak 612.838.095 saham
Conducted Increased of Capital Without Pre-Emtive Rights ("PMTHMETD") through conversion mechanism of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") at 612,838,095 shares

per 31 Desember 2024 jumlah saham Perseroan yang beredar adalah sebanyak 3.546.466.661 saham
as of December 31, 2024 the total outstanding shares of the Company is 3,546,466,661 shares

Struktur Pemegang Saham
Shareholder Structure

per 31 Desember 2024
as of December 31, 2024



* Pada tanggal 25 Oktober 2024, Perseroan memiliki entitas anak, PT Apexindo Energi Investindo, suatu Perusahaan yang berdomisili di Jakarta Selatan. Tujuan usahanya untuk menjalankan usaha aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam, dan jasa terkait lainnya berdasarkan balas jasa atau kontrak.

* On October 25, 2024, the Company owned a new subsidiary, PT Apexindo Energi Investindo, a Company located in South Jakarta. The purpose of the business is to conduct business activities supporting oil and natural gas mining, and other related services based on compensation or contracts.

Daftar Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

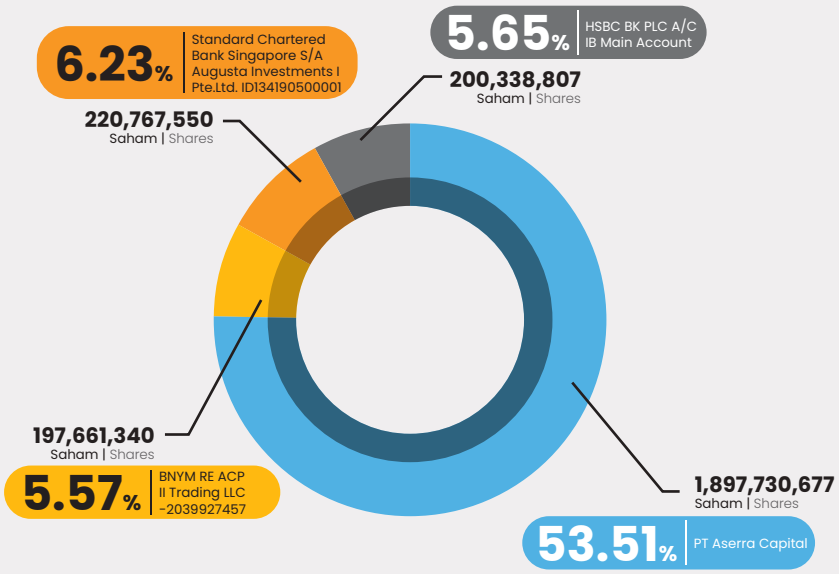
Kepemilikan Saham di Bawah 5%
Share Ownership Less Than 5%

per 31 Desember 2024
as of Desember 31, 2024

Jenis Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Kelompok Pemegang Saham Number of Group Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	%
Institusi Asing Foreign Institutions	16	563,048,278	15.88
Institusi Lokal Local Institutions	7	178,728,134	5.04
Kustodian Brokers	2	4,534	0.00
Individu Asing Individual Foreign	6	149,300	0.00
Individu Lokal Local Individual	5,105	288,038,041	8.12
Total	5,136	1,029,968,287	29.04

Kepemilikan Saham di Atas 5%
Share Ownership More Than 5%

per 31 Desember 2024
as of December 31, 2024



Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

per 31 Desember 2024
as of December 31, 2024

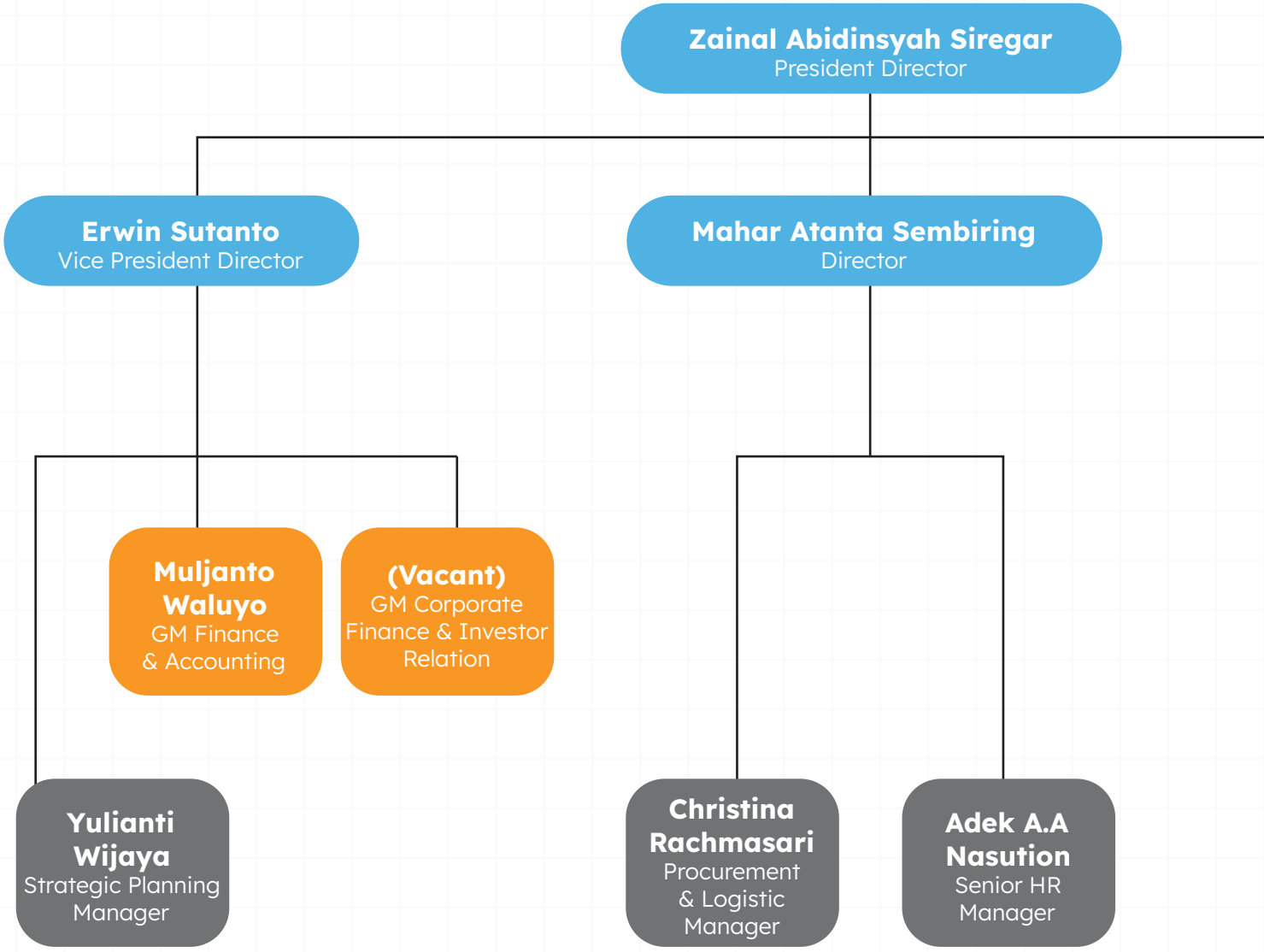
Nama Name	Posisi Position	Jumlah Saham Number of Share	%
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Irawan Sastrotanojo	Komisaris Utama President Commissioner	0	0
Eka Dharmajanto Kasih*	Komisaris Commissioner	28,551,560	0.805
Robinson P. Simbolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0
Dewan Direksi Board of Directors			
Zainal Abidinsyah Siregar	Direktur Utama President Director	0	0
Erwin Sutanto**	Wakil Direktur Utama Vice President Director	24,876	0.001
Donald Kent Wood	Direktur dan Direktur Independen Director and Independent Director	0	0
Mahar Atanta Sembiring	Direktur Director	0	0
Sofwan Farisyi	Direktur Director	0	0

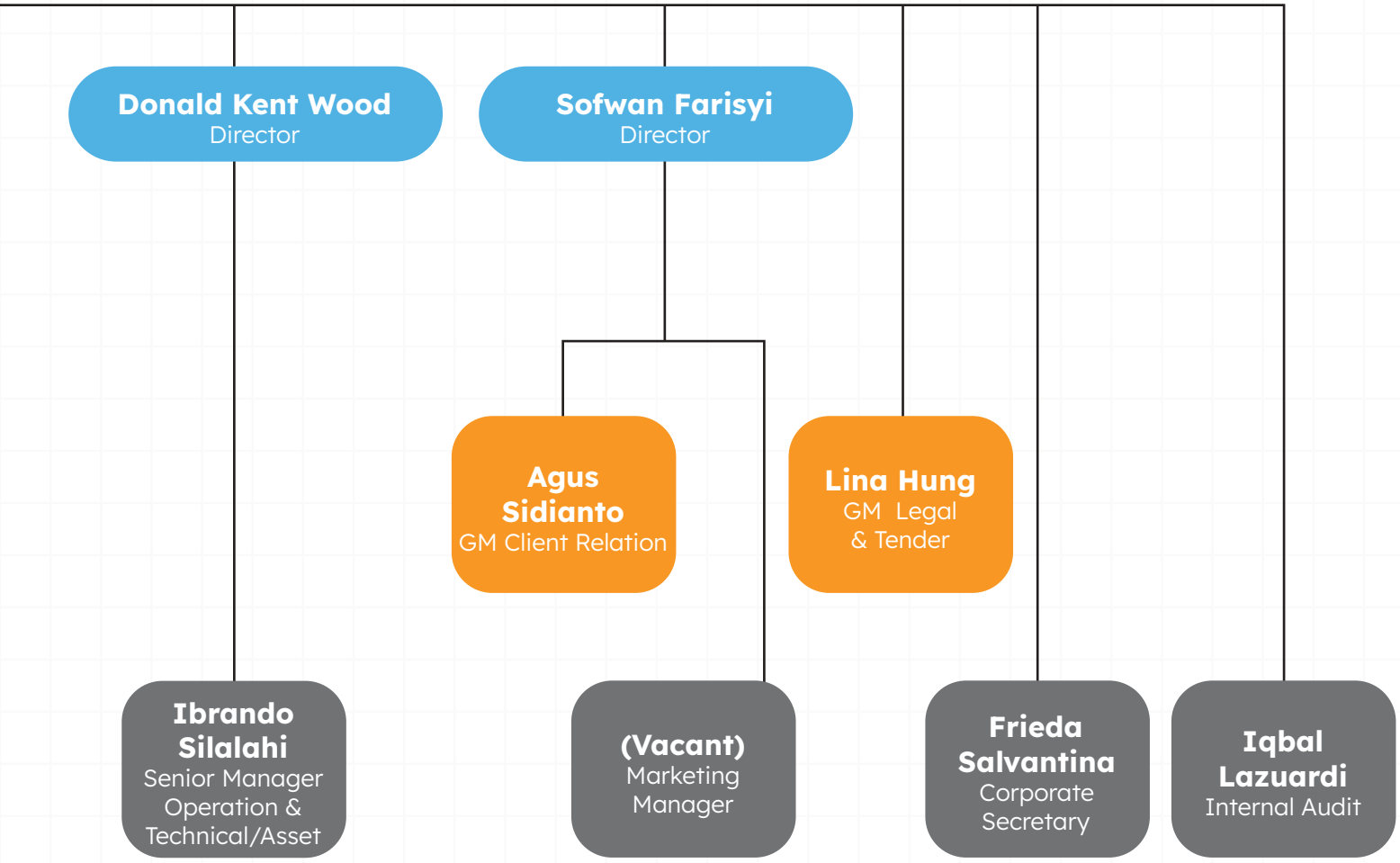
* Perseroan telah melaporkan kepemilikan saham ini kepada OJK melalui surat No. 0024/DIR-I/17 tanggal 2 Januari 2017.
The Company has reported this share ownership to OJK pursuant to letter No. 0024/DIR-I/17 dated January 2, 2017.
** Perseroan telah melaporkan kepemilikan saham ini kepada OJK melalui surat No. 0375/DIR-VII/14 tanggal 4 Juli 2014.
The Company has reported this share ownership to OJK pursuant to letter No. 0375/DIR-VII/14 dated July 4, 2014.



Struktur Organisasi
Organization Structure

per 31 Desember, 2024
as of December 31, 2024




Donald Kent Wood
Director
Sofwan Farisyi
Director
Agus Sidianto
GM Client Relation
Lina Hung
GM Legal & Tender
Ibrando Silalahi
Senior Manager Operation & Technical/Asset
(Vacant)
Marketing Manager
Frieda Salvantina
Corporate Secretary
Iqbal Lazuardi
Internal Audit

Lokasi Operasional
Operational Location

per 31 Desember, 2024
as of December 31, 2024



Rig 2 & Rig 5
Badak Yard, Samarinda, Kalimantan Timur
East Kalimantan



Rig 10
Suban, Sumatera Selatan
South Sumatera



Rig 9 & Rig 14
Bojonegara Yard, Cilegon - Banten

Legend

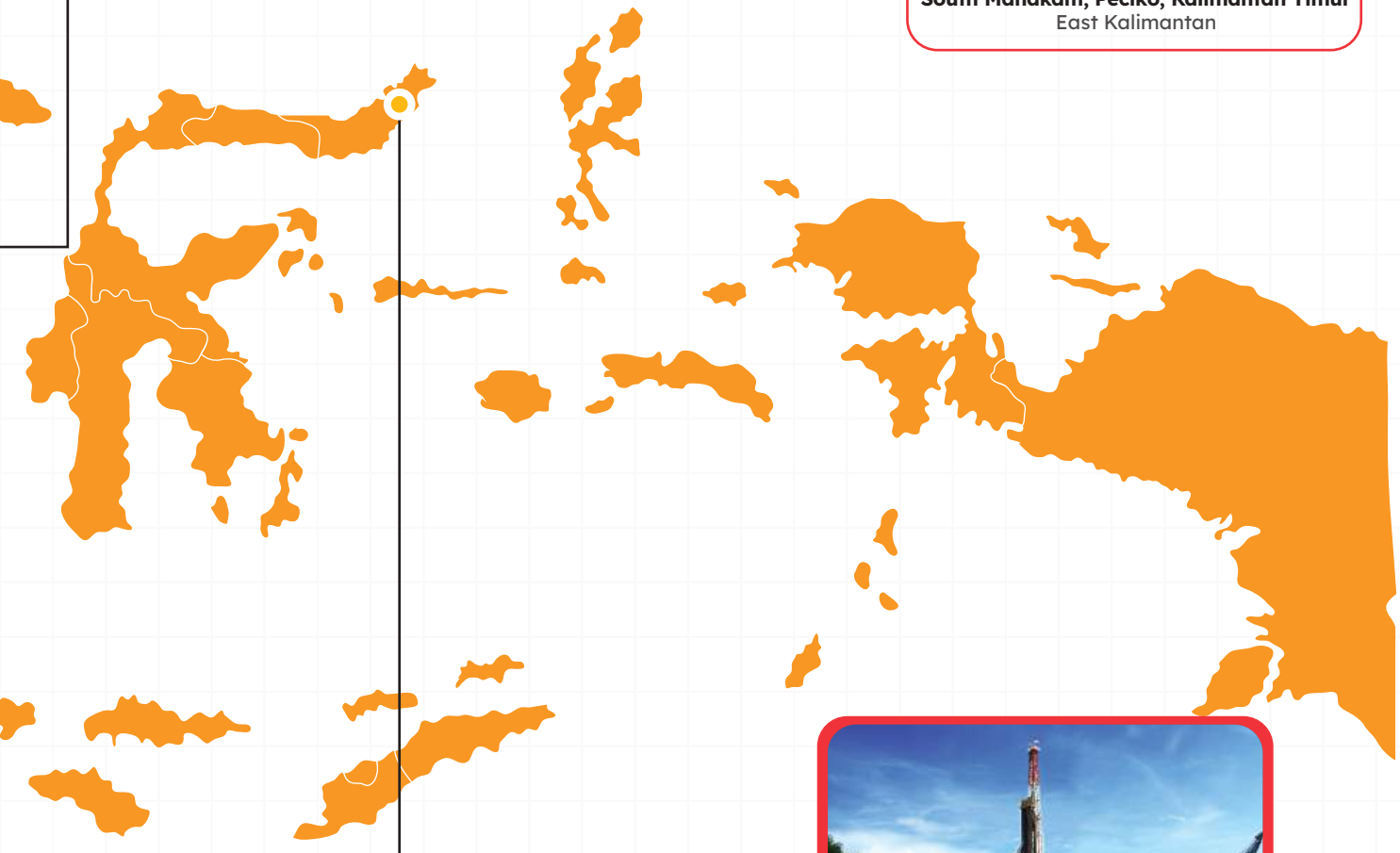
- **Rig Darat**
  Onshore Rig
- **Rig Lepas Pantai**
  Offshore Rig



Raisis, Maera & Yani
Delta Mahakam, Kalimantan Timur
East Kalimantan



Tasha
South Mahakam, Peciko, Kalimantan Timur
East Kalimantan



Rig 4
Madidir Yard, Bitung, Sulawesi Utara
North Sulawesi

03

Laporan Manajemen

Management Report





Didukung pengalaman 40 tahun, hampir 2.500 sumur, dan 85 juta jam kerja aman, Apexindo siap mendukung peningkatan *lifting* migas nasional dengan kinerja yang terbukti dan terpercaya.

Supported by 40 years of experience, nearly 2,500 wells, and 85 million safe working hours, Apexindo is ready to support national oil and gas lifting targets with proven and reliable performance.

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



Irawan Sastrotanojo

Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Mewakili Dewan Komisaris, izinkan saya menyampaikan laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan PT Apexindo Pratama Duta Tbk di Tahun Buku 2024. Laporan ini antara lain menyajikan pandangan Dewan Komisaris atas kinerja Perseroan dan penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, pelaksanaan tata kelola perusahaan, serta prospek usaha Perseroan.

Dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris melaksanakannya dengan penuh itikad baik, bertanggung jawab dan memegang prinsip kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melakukan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menjalankannya secara independen, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Kondisi Industri Migas Indonesia di tahun 2024

Industri hulu minyak dan gas bumi, khususnya minyak bumi, masih penuh tantangan. Kondisi penurunan produksi secara alamiah, penuaan fasilitas, serta dimulainya era *clean energy* menjadikan sebuah tantangan untuk meningkatkan produksi migas pada 2024. Di sisi lain, Pemerintahan Presiden Prabowo telah menetapkan salah satu fokus kebijakan utama yaitu swasembada energi, di mana industri migas memegang peranan penting.

Merujuk data SKK Migas, di tahun 2024 realisasi investasi hulu migas di dalam negeri tercatat sebesar USD 15,3 miliar atau 86,4% dari target Pemerintah sebesar USD 17,7 miliar. Realisasi di tahun 2024 ini lebih tinggi dari realisasi investasi hulu migas di tahun 2023 sejumlah USD 12,9 miliar.

Untuk mewujudkan kemandirian energi, Kementerian ESDM melakukan beberapa program yaitu fokus pada peningkatan lifting minyak dan gas bumi sesuai target Pemerintah, menjadikan konversi kendaraan BBM ke listrik sebagai prioritas dan pengoptimalan program Bahan Bakar Nabati (BBN) atau biodiesel yang saat ini mulai berada di level B40. Ketiga inisiatif ini menjadi bagian integral dari strategi pemerintah untuk mewujudkan kemandirian energi.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to present a report on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in performing the supervisory function over the management of PT Apexindo Pratama Duta Tbk in the Financial Year 2024. This report presents the views of the Board of Commissioners on the Company's performance and the Board of Commissioners' assessment of the performance of the Board of Directors, the implementation of corporate governance, and the Company's business prospects.

In carrying out its supervisory and advisory duties to the Board of Directors, the Board of Commissioners acted in good faith, responsibly and prudently for the benefit of the Company. In performing its duties and functions, the Board of Commissioners acted independently guided by the provisions of the Company's Articles of Association, Capital Market regulations and prevailing laws and regulations, and based on the principles of Good Corporate Governance.

The condition of Indonesia's oil and gas industry in 2024

The upstream oil and gas industry, especially oil, was still full of challenges. The natural decline in production, aging facilities, and the start of the clean energy era posed as challenges to increase oil and gas production in 2024. On the other hand, President Prabowo's government has set one of its main policies to focus on energy self-sufficiency, in which the oil and gas industry plays an important role.

Referring to SKK Migas data, in 2024, the realization of upstream oil and gas investment in the country was recorded at USD 15.3 billion or 86.4% of the Government's target of USD 17.7 billion. This amount is higher than the realization of investment made in 2023 which amounted to USD12.9 billion.

To realize energy self-sufficiency, the Ministry of Energy and Mineral Resources has carried out several programs, including focusing on increasing the oil and gas lifting according to the Government's target, making the conversion of fuel vehicles to electric vehicles a priority, and optimizing the Biofuel (BBN) or biodiesel program which is currently at the B40 level. These three initiatives are an integral part of the government's strategy to realize its energy independency.

Sebagai perusahaan jasa penunjang migas dengan rekam jejak yang baik, kami melihat adanya peluang Apexindo dalam mendukung fokus pemerintah untuk meningkatkan *lifting* minyak dan gas bumi. Pengalaman Perseroan selama 40 tahun di industri pengeboran dan telah menyelesaikan hampir 2.500 sumur di darat dan lepas pantai, mengerjakan lebih dari 170 kontrak pengeboran dengan hampir 85 juta jam kerja yang aman. Statistik ini merupakan bukti nyata dan menjadi motivasi untuk terus melanjutkan kinerja baik Perseroan.

As an oil and gas services company with a good track record, we see an opportunity for Apexindo to support the government's focus on increasing the oil and gas lifting. The Company's 40 years of experience in the drilling industry has resulted in nearly 2,500 wells onshore and offshore, working on more than 170 drilling contracts with nearly 85 million safe working hours. These statistics are a true testament and motivation to continue the Company's good performance.

Pandangan Komisaris terhadap Kinerja Perseroan

Dewan Komisaris menilai bahwa di tahun 2024 Perseroan masih berada dalam kondisi yang penuh tantangan. Perseroan berhasil meningkatkan utilisasi segmen rig lepas pantai dibandingkan tahun 2023, tapi masih harus mengupayakan perbaikan utilisasi di segmen rig darat. Dengan adanya peningkatan utilisasi di tahun 2024, Perseroan mencatat peningkatan jumlah jam kerja menjadi hampir 2,5 juta *manhours* dibandingkan sebesar 2,3 juta *manhours* pada tahun 2023.

Commissioner's View on the Company's Performance

The Board of Commissioners considered that in 2024 the Company was still in a challenging environment. The Company managed to improve utilization in the offshore rig segment compared to 2023, but still needs to work on improving utilization in the onshore rig segment. With better utilization in 2024, the Company recorded an increase in working hours to almost 2.5 million manhours compared to 2.3 million manhours in 2023.

Satu pencapaian penting yang dicatat oleh Dewan Komisaris adalah keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan sertifikasi ISO di tahun 2024. Dewan Komisaris memandang keberhasilan Perseroan menerapkan sistem manajemen secara efektif menjadi faktor utama keberhasilan ini. Sekaligus menunjukkan komitmen Perseroan terhadap sistem manajemen mutu, lingkungan, dan keselamatan kerja.

One important achievement noted by the Board of Commissioners was the Company's success in maintaining its ISO certification in 2024. The Board of Commissioners views the Company's success in effectively implementing its management system as a major success factor. This also demonstrates the Company's commitment to quality, environmental and safety management systems.

Sebagai perusahaan dalam negeri, Perseroan sangat mendukung penerapan muatan lokal (*local content*) dalam setiap program pengeboran. Dewan Komisaris bangga atas keberhasilan Perseroan mendapatkan penghargaan predikat "*very good*" dari majalah SWA di acara *Indonesia Best Companies in Adopting Local Content Awards 2024*. Penghargaan ini membuktikan Perseroan telah berhasil memastikan terpenuhinya komitmen Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di setiap kontrak pengeboran.

As a domestic company, the Company strongly supports the implementation of local content in every drilling program. The Board of Commissioners is proud of the Company's success in receiving a "very good" rating from SWA magazine at the Indonesia Best Companies in Adopting Local Content Awards 2024. This award proves that the Company has successfully ensured the fulfillment of the Domestic Component Level (TKDN) commitment in every drilling contract.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan sangat baik selama tahun 2024. Dewan Komisaris memberikan penghargaan kepada Direksi yang mampu memimpin perusahaan dengan mengantisipasi perkembangan industri migas yang masih penuh tantangan dan memitigasi segala resiko sesuai kondisi Perseroan.

Board of Directors Performance Review

The Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has performed its duties and responsibilities very well during the year. The Board of Commissioners appreciated the Board of Directors for leading the Company by anticipating the development of the oil and gas industry, which was still full of challenges, and mitigating all risks in accordance, to the Company's conditions.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2024 Direksi telah mengelola sumber daya Perseroan dengan sangat efisien dan menerapkan strategi yang tepat sehingga Perseroan tetap mampu menjalankan kegiatan operasional dengan baik. Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai inisiatif yang diambil Direksi dalam menghadapi situasi industri demi mempertahankan keberlanjutan perusahaan.

Fungsi pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui rapat gabungan secara berkala dengan Direksi. Mekanisme rapat gabungan bertujuan untuk memberikan arahan ataupun nasihat kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya sebagai pengelola Perseroan. Dalam rapat gabungan, Direksi menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai perkembangan terkini atas kinerja Perseroan, hal-hal penting terkait industri migas dan panas bumi, serta tantangan-tantangan yang dihadapi dan cara menghadapinya.

Menurut pandangan Dewan Komisaris, upaya Direksi dalam memimpin dan mengurus perusahaan telah sesuai dengan tujuan dan kepentingan perusahaan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil menunjukkan ketahanan dan kegigihan yang patut diapresiasi dalam mempertahankan keberlanjutan Perseroan.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah dikelola sesuai dengan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan juga peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris memberikan penilaian yang sangat positif terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh Perseroan. Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menerapkan seluruh prinsip perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dengan sangat baik.

Dewan Komisaris menilai penerapan yang konsisten tersebut pada akhirnya akan memberikan nilai positif dan meningkatkan kepercayaan semua pemangku kepentingan kepada Perseroan. Dewan Komisaris sangat mendukung upaya-upaya yang dilakukan Direksi untuk terus menyempurnakan fungsi-fungsi organ Perseroan untuk menunjang terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang semakin baik.

The Board of Commissioners considered that throughout 2024 the Board of Directors has managed the Company's resources very efficiently and implemented the right strategies so that the Company was still able to carry out operational activities well. The Board of Commissioners appreciated the various initiatives taken by the Board of Directors in dealing with the industry situation in order to maintain the sustainability of the Company.

The supervisory function was performed by the Board of Commissioners through regular joint meetings with the Board of Directors. The joint meeting mechanism aims to provide direction or advice to the Board of Directors in carrying out their duties as executives of the Company. In these joint meetings, the Board of Directors reported to the Board of Commissioners on the latest developments in the Company's performance, important matters related to the oil and gas and geothermal industries, as well as the challenges faced and how to deal with them.

In the view of the Board of Commissioners, the efforts of the Board of Directors in leading and managing the company have been in accordance with the objectives and interests of the company. The Board of Commissioners considered that the Board of Directors has successfully demonstrated resilience and persistence that should be appreciated in maintaining the sustainability of the Company.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners is of the opinion that the Company has been managed in accordance with the implementation of Good Corporate Governance principles as well as the prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners gives a very positive assessment of the implementation of good corporate governance principles by the Company. The Board of Commissioners views that the Company has implemented all principles of ethical behavior, transparency, accountability and sustainability very well.

The Board of Commissioners considers that such consistent implementation will ultimately provide positive value and increase the trust of all stakeholders in the Company. The Board of Commissioners strongly supports the efforts made by the Board of Directors to continue to improve the functions of the Company's organs to support the creation of better Corporate Governance.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Periode 2025 diproyeksikan menjadi tahun yang cukup menantang bagi industri migas di Indonesia. Upaya Pemerintah untuk mencapai ketahanan energi nasional dilakukan melalui target produksi yang ambisius. Pemerintah telah menetapkan target *lifting* minyak sebesar 605.000 barel per hari serta gas bumi sebesar 1,005 juta barel setara minyak per hari untuk tahun 2025.

Dengan target ini maka dibutuhkan upaya Pemerintah untuk mendorong peningkatan *lifting* migas nasional. SKK Migas telah bergerak untuk melakukan sosialisi bagi KKKS dalam percepatan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi. Sebagai perusahaan jasa penunjang migas di bidang pengeboran, Dewan Komisaris menilai Perseroan memiliki peluang untuk ikut berperan aktif dalam mendukung tercapainya target Pemerintah, yang mana hal ini telah terefleksikan dalam prospek usaha yang disusun Direksi dalam rencana kerja tahun 2025.

Dewan Komisaris telah menelaah prospek usaha dan rencana kerja perusahaan untuk tahun 2025 dan menilai target yang ditetapkan merupakan target yang realistis. Dewan Komisaris mengingatkan kembali bahwa keselamatan kerja adalah hal yang utama dalam perusahaan, sehingga Direksi harus memastikan bahwa target dan program kerja perusahaan harus dilakukan dalam kondisi yang aman bagi semua pihak.

Komposisi Dewan Komisaris

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris di tahun 2024. Adapun susun Dewan Komisaris tetap sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Irawan Sastrotanojo
Komisaris	: Eka Dharmajanto Kasih
Komisaris Independen	: Robinson P. Simbolon

Outlook on Business Prospects Prepared by the Board of Directors

The year 2025 is projected to be a challenging year for the oil and gas industry in Indonesia. The Government's efforts to achieve national energy security are carried out through ambitious production targets. The Government has set oil lifting targets of 605,000 barrels per day and natural gas equivalent of 1.005 million barrels of oil per day for 2025.

With these targets Government efforts are needed to encourage an increase in national oil and gas lifting. SKK Migas has moved to conduct socialization for KKKS in accelerating exploration and exploitation activities. As an oil and gas service company in the drilling sector, the Board of Commissioners considers the Company has the opportunity to play an active role in supporting the achievement of the Government's target, which has been reflected in the business prospects prepared by the Board of Directors in the 2025 work plan.

The Board of Commissioners has reviewed the company's business prospects and work plan for 2025 and considers the targets set to be realistic. The Board of Commissioners would like to remind everybody that safety is the most important aspect in the company, so the Board of Directors must ensure that the company's targets and work programs must be carried out in a safe condition for all parties.

Composition of the Board of Commissioners

There is no change in the composition of the Board of Commissioners in 2024. The composition of the Board of Commissioners remains as follows:

President Commissioner	: Irawan Sastrotanojo
Commissioner	: Eka Dharmajanto Kasih
Independent Commissioner	: Robinson P. Simbolon

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi yang telah mengelola perusahaan dan menerapkan strategi bisnis dengan tepat selama tahun 2024. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan yang telah menjalankan fungsinya masing-masing untuk memastikan kinerja terbaik bagi perusahaan. Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menjalankan fungsi pengawasan. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh seluruh mitra strategis dan para pemangku kepentingan lainnya yang selama ini mendukung kelancaran usaha Perseroan. Dukungan tersebut telah memotivasi dan mendorong Perseroan untuk terus maju dan berupaya untuk meningkatkan kinerjanya lebih baik lagi di masa mendatang.

Closing Statement

The Board of Commissioners would like extend our appreciation to the Board of Directors for managing the company and implementing the business strategy appropriately during 2024. We would also like to acknowledge all employees who have performed their respective functions to ensure the best performance for the company. Our highest gratitude also goes to the shareholders who have given us the trust to carry out our supervisory function. The Board of Commissioners also expresses our appreciation to all strategic partners and other stakeholders who have been supporting the Company's business. Such support has motivated and encouraged the Company to move forward and strive to improve its performance even better in the future.



Irawan Sastrotanojo
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Irawan Sastrotanojo
Komisaris Utama | *President Commissioner*

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1954 (70 tahun). Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Akuntansi dan Keuangan dari De La Salle University, Manila, Filipina. Pernah berkarir sebagai Audit Partner dan Head of Transaction Advisory Services di Arthur Andersen & Co Indonesia (1988-2002) dan di Ernst & Young Advisory Services (2002-2009). Saat ini menjabat sebagai anggota Supervisory Board di Putera Sampoerna Foundation (sejak 2007) dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit Independen di berbagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Utama Apexindo melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2012.

An Indonesian citizen, born in 1954 (70 years old). Obtained Bachelor of Science from De La Salle University, Manila, Philippines, majoring in Accounting and Finance. He has extensive experience as an Audit Partner and Head of Transaction Advisory Sevices in Arthur Andersen & Co, Indonesia (1988-2002) and in Ernst & Young Advisory Services (2002-2009). He is concurrently serving as a member of the Supervisory Board of Putera Sampoerna Foundation (since 2007) also serving as Independent Commissioner and Independent Audit Committee member in various public companies listed at Indonesia Stock Exchange. He was appointed as President Commissioner of Apexindo through the Extraordinary General Meeting of Shareholders in February 27, 2012.



Eka Dharmajanto Kasih
Komisaris | *Commissioner*

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1951 (73 tahun). Memulai karir di Putera Group (1971-1987), kemudian menjabat sebagai Direktur dan Chief Finance Officer PT HM Sampoerna Tbk (1992 2004) dan Komisaris PT HM Sampoerna Tbk (2004-2005). Beliau juga pernah menjabat sebagai Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1975 – 2016). Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT Union Sampoerna (sejak 1994), Komisaris Independen PT HM Sampoerna Tbk (sejak 2005), Komisaris PT Sampoerna Strategic (sejak 2005), Direktur Utama PT Sampoerna Agro Tbk (sejak Juni 2008). Diangkat sebagai Komisaris Independen Apexindo melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2012, kemudian diangkat menjadi Komisaris Apexindo melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2017.

An Indonesian citizen, born in 1951 (73 years old). He began his career in Putera Group (1971-1987), then served as a Director and Chief Finance Officer of PT HM Sampoerna Tbk (1992-2004) and President Commissioner of PT HM Sampoerna Tbk (2004 2005). He was also a full-time lecturer in Faculty of Economics, University of Indonesia (1975 - 2016). He is concurrently serving as a Commissioner of PT Union Sampoerna (since 1994), Independent Commissioner of PT HM Sampoerna Tbk (since 2005), Commissioner of PT Sampoerna Strategic (since 2005), and President Director of PT Sampoerna Agro Tbk (since June 2008). He was appointed as an Independent Commissioner of Apexindo through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2012, and then appointed as Commissioner of Apexindo through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 15, 2017.

Robinson P. Simbolon
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1953 (71 tahun). Beliau telah menduduki berbagai posisi kunci di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan jabatan terakhir sebagai Deputi Komisioner Pasar Modal I OJK dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Beliau juga pernah menjadi Anggota Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Pusat (P4P) dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002, anggota Dewan Pengawas Perum Jaminan Kredit Indonesia dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2009 dan anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Apexindo melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di 21 Mei 2014, dan penunjukkan tersebut efektif pada tanggal 1 Juli 2014.

An Indonesian citizen born in 1953 (71 years old). He has held various key positions in Ministry of Finance and Indonesia Financial Services Authority (OJK), with Deputy Commissioner of Capital Market I as his last position from 2012 to 2013. He has also been a member of committee for Settlement of Labor Disputes from 1998 to 2002, member of the Supervisory Board of Indonesian Credit Guarantee Housing from 1999 to 2009 and also member of Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani from 2010 to 2013. He was appointed as Independent Commissioner of Apexindo through Annual General Meeting of Shareholders in May 21, 2014, and such appointment was effective on July 1, 2014.

Laporan Direksi
Board of Directors Report



Zainal Abidinsyah Siregar

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2024 menandakan 40 tahun Apexindo memberikan kontribusi untuk negeri, khususnya dalam industri migas dan *geothermal* Indonesia. Terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan sehingga Apexindo mampu berjalan sejauh ini.

Dari sejak awal berdiri di tahun 1984, Apexindo telah mencatatkan hampir 85 juta jam kerja dalam menyelesaikan lebih dari 170 kontrak pengeboran di dalam dan luar negeri, dengan total jumlah sumur hampir mencapai 2.500 sumur di darat dan lepas pantai. Statistik ini merupakan bukti nyata kontribusi Apexindo dalam industri energi.

Menyimak perkembangan industri migas dalam negeri, tahun 2024 masih menjadi tahun yang penuh tantangan. Pemerintahan Presiden Prabowo telah menetapkan salah satu fokus pada swasembada energi di mana sektor migas masih menjadi penopang utama. Namun di sisi lain, industri hulu migas menghadapi tantangan utama berupa penurunan produksi yang terus berlangsung. Berdasarkan data SKK Migas, realisasi investasi hulu migas di tahun 2024 mencapai USD 15,3 miliar atau 86,4% dari target Pemerintah sebesar USD 17,7 miliar.

Jumlah pengeboran sumur eksplorasi tercatat 39 sumur dibandingkan 41 sumur di tahun 2023. Sementara itu, sumur pengembangan mencapai 899 sumur, naik dibandingkan 808 sumur di tahun 2023.

Kinerja Perseroan di Tahun 2024

Di tahun 2024, Perseroan mengalami peningkatan utilisasi dibandingkan tahun sebelumnya. Tingkat utilisasi rig-rig Perseroan berada pada level 83% untuk segmen lepas pantai dan 15% untuk segmen rig darat.

Sejalan dengan meningkatnya utilisasi Perseroan, jumlah jam kerja juga meningkat menjadi hampir 2,5 juta *manhours* dibandingkan dengan catatan tahun 2023 sebesar 2,3 juta *manhours*.

Kinerja tahun 2024 didukung oleh beroperasinya empat rig lepas pantai dan tiga unit rig darat Perseroan. Rig lepas pantai Maera, Rig Raisis, Rig Yani dan Rig Tasha terikat kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Sementara Rig 9 dan Rig 10 melanjutkan pekerjaan mereka yang telah dimulai sejak tahun 2023, dan Rig 14 mulai bekerja di awal Desember setelah menjalani program reaktivasi.

Dear Shareholders,

The year 2024 marks 40 years of Apexindo contributing to the country, especially in Indonesia's oil and gas and geothermal industry. Thank you for the support and trust that has been given so that Apexindo is able to run this far.

Since its inception in 1984, Apexindo has recorded nearly 85 million man-hours in completing more than 170 drilling contracts at home and abroad, with a total well drilled of nearly 2,500 wells onshore and offshore. These statistics are a true testament to Apexindo's contribution to the energy industry.

Looking at the development of the domestic oil and gas industry, 2024 is still a challenging year. President Prabowo's administration has set one focus on energy self-sufficiency where the oil and gas sector is still the main support. But on the other hand, the upstream oil and gas industry faces major challenges in the form of ongoing production decline. Based on SKK Migas data, the realization of upstream oil and gas investment in 2024 reached USD 15.3 billion or 86.4% of the Government's target of USD 17.7 billion.

The number of exploration wells drilled was 39 compared to 41 in 2023. Meanwhile, development wells reached 899 wells, up from 808 wells in 2023.

Company Performance in 2024

In 2024, the Company experienced an increase in utilization compared to the previous year. The Company's rig utilization rate was at 83% for the offshore segment and 15% for the onshore rig segment.

In line with the increase in utilization, the number of manhours also increased to almost 2.5 million manhours compared to the 2023 figures of 2.3 million manhours.

The 2024 performance is supported by the operation of the Company's four offshore rigs and three onshore rigs. Offshore rigs of Maera Rig, Raisis Rig, Yani Rig and Tasha Rig are under contract with PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). While onshore Rig 9 and Rig 10 continue their work that has started since 2023, and Rig 14 started working in early December after undergoing a reactivation program.

Di tahun 2024, kinerja baik Perseroan masih mendapat pengakuan dari berbagai pihak. Dari pihak klien, PHM memberikan penghargaan atas pencapaian Rig Yani dan Rig Raisis yang telah beroperasi selama 2 tahun tanpa *Lost Time Incident* (LTI), sementara Pertamina Hulu Indonesia (PHI) memberikan apresiasi kepada Perseroan sebagai peringkat 2 *"Best Safety Performance (High Risk Contract)"*. Selain itu, PHI juga memberikan apresiasi kepada Perseroan sebagai partner program "HSSE Partnership Mitra Kerja".

In 2024, the Company's good performance was still recognized by various stakeholders. From the client side, PHM gave an award for the achievement of Yani Rig and Raisis Rig which have been operating for 2 years without Lost Time Incident (LTI), while Pertamina Hulu Indonesia (PHI) gave appreciation to the Company as the 2nd rank "Best Safety Performance (High Risk Contract)". In addition, PHI also gave appreciation to the Company as a partner of the "HSSE Partnership Partner" program.

Melengkapi pengakuan atas kinerja keselamatan Perseroan, International Association of Drilling Contractors (IADC) memberikan penghargaan atas prestasi Rig 9 yang berhasil mencatat 15 tahun beroperasi tanpa LTI.

Complementing the recognition of the Company's safety performance, the International Association of Drilling Contractors (IADC) gave an award for the achievement of Rig 9 which successfully recorded 15 years of operation without LTI.

Di tahun 2024, Perseroan juga mendapatkan penghargaan atas kinerja Perseroan dalam memastikan terpenuhinya komitmen Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di setiap kontrak pengeboran. Media independen, majalah SWA, memberikan predikat "*very good*" pada Perseroan di acara *Indonesia Best Companies in Adopting Local Content Awards 2024.*

In 2024, the Company also received an award for its performance in ensuring the fulfillment of the Domestic Component Level (TKDN) commitment in every drilling contract. Independent media, SWA magazine, gave the Company an award of "very good" rating at the Indonesia Best Companies in Adopting Local Content Awards 2024.

Kami laporkan pula keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan sertifikasi ISO di tahun ini. Proses audit ISO yang dilakukan telah memastikan bahwa sistem manajemen Perseroan diterapkan secara efektif dan menunjukkan komitmen Perseroan terhadap sistem manajemen mutu, lingkungan, dan keselamatan kerja.

We also report the Company's success in maintaining ISO certification this year. The ISO audit process has ensured that the Company's management system is effectively implemented and demonstrated the Company's commitment to quality, environmental and safety management systems.

Dari aspek kepatuhan terhadap peraturan, kami laporkan bahwa di sepanjang tahun 2024 Direksi terus memastikan penerapan tata kelola di dalam Perseroan telah memenuhi peraturan yang berlaku. Dalam kesempatan ini, kami laporkan pula bahwa terdapat perubahan komposisi Direksi, dengan pengangkatan Bapak Sofwan Farisyi sebagai Direktur Perseroan. Penjelasan lebih detil mengenai pemenuhan kepatuhan yang dilakukan Perseroan disampaikan dalam Laporan Kepatuhan pada Laporan Tahunan ini.

From the aspect of compliance, we report that throughout the year, the Board of Directors continued to ensure that the implementation of governance within the Company complied with applicable regulations. On this subject, we also report that there is a change in the composition of the Board of Directors, with the appointment of Mr. Sofwan Farisyi as Director of the Company. A more thorough explanation of the Company's compliance is provided in the Compliance Report in this Annual Report.

Kesempatan dan tantangan di tahun 2025

Opportunities and challenges in 2025

Industri migas Indonesia pada tahun 2025 dihadapkan pada tantangan dan peluang. Fokus Pemerintah untuk mencapai swasembaga energi merupakan salah satu kesempatan bagi industri hulu migas yang merupakan pilar penting di era transisi energi saat ini.

Indonesia's oil and gas industry in 2025 is faced with challenges and opportunities. The Government's focus on achieving energy self-sufficiency is one of the opportunities for the upstream oil and gas industry, as an important pillar in the current energy transition era.

Di tengah dinamika industri migas yang penuh tantangan, Manajemen Perseroan tetap optimis dan bersemangat dalam mengupayakan kinerja perusahaan agar lebih baik lagi di tahun 2025. Strategi yang diterapkan Perseroan adalah melanjutkan upaya pengendalian biaya dengan tetap menjaga standar

In the midst of the challenging dynamics of the oil and gas industry, the Company's Management remains optimistic and enthusiastic in striving for better company performance in 2025. The strategy implemented by the Company is to continue cost control initiatives while maintaining high operational standards,

operasional yang tinggi, mengutamakan keselamatan kerja dan memaksimalkan tingkat utilisasi armada Perseroan.

Untuk tahun 2025, Pemerintah telah menetapkan target *lifting* minyak sebesar 605.000 barel per hari serta gas bumi sebesar 1,005 juta barel setara minyak per hari sebagaimana tercantum dalam Nota Keuangan Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Negara. SKK Migas pun telah menargetkan 15 (lima belas) proyek hulu migas di tahun 2025 dalam upaya mencapai target Pemerintah.

Mencermati peran strategis industri hulu minyak dan gas bumi dalam mendukung ketahanan energi nasional, Perseroan berharap dapat ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengeboran eksplorasi sumur migas sesuai dengan program Pemerintah. Pengalaman Perseroan selama 40 tahun dalam industri pengeboran tentu akan memberikan manfaat dalam menjalankan pekerjaan secara efisien dan aman.

Penutup

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan dan Manajemen Perseroan atas kerja keras, integritas dan dukungan yang ditunjukkan selama tahun 2024. Hasil yang telah kita capai sejauh ini merupakan bukti nyata dari kerja sama semua pihak di perusahaan.

Terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan nasihat, arahan, dan dukungannya atas berbagai keputusan penting Perseroan sepanjang tahun 2024. Serta tentunya juga kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan berkelanjutan yang diberikan kepada Direksi untuk mengelola dan memimpin perusahaan. Semoga di tahun-tahun mendatang, Perseroan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi pemegang saham, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan.

prioritizing work safety and maximizing the utilization of the Company's fleet.

For 2025, the Government has set an oil lifting target of 605,000 barrels per day and natural gas of 1.005 million barrels of oil equivalent per day as stated in the Financial Note of the Draft State Budget. SKK Migas has also targeted 15 (fifteen) upstream oil and gas projects in 2025 in an effort to achieve the Government's target.

Observing the strategic role of the upstream oil and gas industry in supporting national energy security, the Company looks forward to participating in oil and gas well exploration drilling activities in accordance with the Government's program. The Company's 40 years of experience in drilling industry will certainly provide benefits in carrying out work efficiently and safely.

Closing

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all the employees and management of the Company for their hard work, integrity and support during the year. The results we have achieved so far are a true testament to the cooperation of all parties in the company.

Thank you to the Board of Commissioners for providing advice, direction and support on the Company's important decisions throughout 2024. And of course, also to the shareholders and other stakeholders for their continued support to the Board of Directors to manage and lead the company. Hopefully in the years ahead, the Company can provide more optimal benefits for shareholders, employees, and all stakeholders.



Zainal Abidinsyah Siregar
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Zainal Abidinsyah Siregar
Direktur Utama | *President Director*

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1962 (62 tahun). Memperoleh gelar Bachelor of Science dari School of Management, State University of New York, Buffalo, New York, Amerika Serikat dan gelar Master di bidang International Affairs dari Columbia University, New York City, New York, Amerika Serikat. Memulai karir di Citibank N.A pada tahun 1988. Kemudian menduduki berbagai posisi strategis sebagai Managing Director, Head of Debt Capital Markets, Asia Global Market Group, Bank of America N.A/Hong Kong, Managing Director di Fleet National Bank Singapore, Executive Director of Peregrine, Fixed-Income Ltd, Singapore/ Hong Kong. Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Pebruari 2012 dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Maret 2013.

An Indonesian citizen, born in 1962 (62 years old). Obtained Bachelor of Science Degree from the School of Management, State University of New York, Buffalo, New York, USA, and Master Degree in International Affairs from Columbia University, New York City, New York, USA. He started his career at Citibank N.A. in 1988 and has held various strategic positions, such as Managing Director, Head of Debt Capital Markets, Asia Global Market Group, Bank of America N.A/Hong Kong, Managing Director at Fleet National Bank, Singapore, Executive Director of Peregrine, Fixed Income Ltd. Singapore/Hong Kong. He was appointed as Vice President Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2012 and afterward appointed as President Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 18, 2013.



Erwin Sutanto

Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1975 (49 tahun). Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Mesin dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat dan gelar Master of Science dari Stanford University, California, Amerika Serikat. Pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Central Proteinaprima Tbk, Grup PT Charoen Pokphand Indonesia dan terlibat aktif di group perusahaan tersebut selama 8 tahun. Pernah menjabat sebagai Associate di McKinsey & Co. Diangkat sebagai Direktur PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Pebruari 2012 dan kemudian diangkat sebagai Wakil Direktur Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Maret 2013.

An Indonesian citizen, born in 1975 (49 years old). He obtained Bachelor of Science degree in Mechanical Engineering from University of California, Berkeley, USA and Master of Science from Stanford University, California, USA. He has served as President Director of PT Central Proteinaprima Tbk, Group of PT Charoen Pokphand Indonesia and had been actively involved in the group of the company for 8 years. He also served as Associate in McKinsey & Co. Appointed as Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2012 and then appointed as Vice President of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 18, 2013.

Donald Kent Wood

Direktur dan Direktur Independen
Director and Independent Director

Warga negara Australia. Lahir pada tahun 1947 (77 tahun). Memulai karirnya di industri pengeboran pada tahun 1965 di sebuah perusahaan kontraktor pengeboran di Australia sambil mengikuti pendidikan di Queensland Institute of Technology. Beliau terlibat dalam proyek pengeboran lepas pantai pertama di Australia dari tahun 1968 sampai dengan 1971. Kemudian beliau ditempatkan di berbagai negara di luar Australia. Selama karir panjangnya, telah bekerja di berbagai perusahaan kontraktor pengeboran terkemuka termasuk Bawden Drilling, Noble Drilling and Ensign Services, dan telah berpengalaman bekerja di berbagai wilayah di dunia. Bergabung dengan Apexindo pada tahun 2005 membawahi kegiatan operasional rig darat. Sejak tahun 2012, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional rig-rig Apexindo, baik rig lepas pantai maupun darat, termasuk juga bagian teknikal dan pemasaran. Diangkat sebagai Direktur dan Direktur Independen PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 24 Juni 2015.

An Australian citizen. Born in 1947 (77 years old). Commenced his career in drilling industry since 1965 with a drilling contractor company in Australia while studied at Queensland Institute of Technology. He was involved in the first offshore platform drilling projects in Australia from 1968 to 1971. Subsequently he relocated internationally outside Australia. During his long career, he has been employed by major drilling contractors, including Bawden Drilling, Noble Drilling and Ensign Services, and he has worked in most areas of the world. He joined Apexindo in 2005 to manage the onshore rig operations. Since 2012, he has managed all Apexindo rigs operations, both offshore and onshore operations, also technical and marketing responsibility. He was appointed as Director and Independent Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Annual General Meeting of Shareholders in June 24, 2015.



Mahar Atanta Sembiring

Direktur | *Director*

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1974 (50 tahun). Beliau meraih gelar Bachelor of Science pada tahun 1995 dari Syracuse University, New York; gelar Master of Engineering pada tahun 1996 dari Cornell University, New York; dan Master of Science pada tahun 1997 dari Stanford University, California. Beliau memulai karirnya pada tahun 1997 sebagai konsultan pada Booz Allen & Hamilton, sebuah perusahaan konsultan manajemen. Selanjutnya bersama rekan-rekannya membentuk perusahaan konsultan Daaz Partners dan Malacca eL@b sebelum bergabung bersama Grup Charoen Pokphand Indonesia pada tahun 2003. Beliau menjadi Wakil Presiden Direktur pada Central Proteinaprima pada 2006, sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2011 sampai tahun 2015 dan terakhir menjabat sebagai Komisaris sampai tahun 2016. Diangkat menjadi Direktur PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 30 Juni 2016.

Indonesian citizen, born in 1974 (50 years old). He obtained Bachelor of Science degree in 1995 from Syracuse University, New York; his Master of Engineering in 1996 from Cornell University, New York and his Master of Science in 1997 from Stanford University, California. Commenced his carrier in 1997 as a consultant at Booz Allen & Hamilton, a management consulting. Then, together with his partners established a consulting company of Daaz Partners and Malacca eL@b prior joined with Charoen Pokphand Indonesia Group in 2003. He served as Vice President Director at Central Proteinaprima in 2006, then served as President Director since 2011 to 2015 and as Commissioner until 2016. He was appointed as Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Annual General Meeting of Shareholders in June 30, 2016.

Sofwan Farisyi

Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1969 (55 tahun). Beliau meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin Universitas Indonesia pada tahun 1992, gelar Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Indonesia pada tahun 1999, dan gelar Doktor Ilmu Administrasi Bisnis dari Universitas Brawijaya pada tahun 2023. Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Supraco Indonesia pada tahun 1998–2002. Beliau mendapat kepercayaan sebagai Chief Executive Officer PT Radiant Utama Interisco Tbk pada bulan Maret 2005 hingga Januari 2024, sekaligus sebagai Direktur Utama PT Supraco Lines pada periode Maret 2008 hingga Januari 2024. Selain itu, saat ini Beliau juga mengajar sebagai Dosen di Pasca Sarjana Institut Transportasi dan Logistik Trisakti sejak September 2023. Beliau juga aktif di berbagai organisasi antara lain INSA (Indonesia National ShipOwner Association), APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia), KADIN (Kamar Dagang dan Industri) dan GUSPENMIGAS (Gabungan Usaha Penunjang Energi dan Migas). Diangkat menjadi Direktur PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 30 Mei 2024.

An Indonesian citizen. Born in 1969 (55 years old). He obtained a Bachelor degree in Mechanical Engineering from University of Indonesia in 1992, Master of Marketing Management from University of Indonesia in 1999, and a Phd of Business Administration from Brawijaya University in 2023. He served as Commissioner of PT Supraco Indonesia from 1998 - 2002. He was appointed as Chief Executive Officer of PT Radiant Utama Interisco Tbk from March 2005 to January 2024, as well as President Director of PT Supraco Lines from March 2008 to January 2024. In addition, he is also served as Lecturer at the Postgraduate Institute of Transportation and Logistics Trisakti since September 2023. He is also active in various organizations including INSA (Indonesia National ShipOwner Association), APINDO (Indonesian Employers Association), KADIN (Chamber of Commerce and Industry) and GUSPENMIGAS (Energy and Oil and Gas Supporting Business Federation). He was appointed as Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Extraordinary General Meeting of Shareholders in May 30, 2024.

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2024 PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Statement Letter of Members of The Board Of Commisioners and The Board of Directors Concerning Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Apexindo Pratama Duta Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

We, the undersigned below, hereby declare that all the information contained within this 2024 Annual Report of PT Apexindo Pratama Duta Tbk has been fully disclosed, and we accept full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus the above this statement has been made in good faith and probity.

Jakarta, April 30, 2025

Zainal Abidinsyah Siregar
Direktur Utama
President Director

Erwin Sutanto
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Donald Kent Wood
Direktur Independen
Independent Director

Mahar Atanta Sembiring
Direktur
Director

Sofwan Farisyi
Direktur
Director

Irawan Sastrotanojo
Komisaris Utama
President Commissioner

Eka Dharmajanto Kasih
Komisaris
Commissioner

Robinson P. Simbolon
Komisaris Independen
Independent Commissioner

04 Laporan Operasional

Operational Report





Dengan peningkatan utilisasi, rekam jejak kinerja operasional yang kuat, serta komitmen terhadap kualitas, keselamatan, dan keberpihakan pada kapasitas dalam negeri, Apexindo terus menegaskan perannya sebagai mitra strategis industri migas nasional.

With improved utilization, a strong operational track record, and a strong commitment to quality, safety, and local content, Apexindo continues to emphasize its role as a strategic partner in Indonesia's oil and gas industry.

Laporan Operasional
Operational Report

Di tahun 2024, Perseroan mengalami peningkatan utilisasi dibandingkan tahun sebelumnya. Utilisasi segmen lepas pantai tercatat sebesar 83%, lebih tinggi dari capaian tahun 2023 sebesar 73%. Di segmen rig darat, pada tahun 2024 Perseroan juga sedikit memperbaiki utilisasi menjadi 15%, dibandingkan sebesar 13% di tahun 2023.

In 2024, the Company performed an increase in utilization compared to the previous year. Utilization of the offshore segment was recorded at 83%, higher than the 2023 performance of 73%.In the onshore rig segment, during 2024 the Company also slightly improved its utilization to 15%, compared to 13% in 2023.

Sejalan dengan peningkatan utilisasi, Perseroan juga mencatat adanya peningkatan jumlah sumur yang dikerjakan. Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 81 sumur, dibandingkan pada tahun 2023 sebanyak 76 sumur, sebagaimana disajikan dalam tabel berikut

In line with the higher utilization, the Company also recorded an improvement in the number of wells drilled. In 2024, there were 81 wells, compared to 76 wells in 2023, as presented in the following table

Tabel Statistik Pengeboran
Drilling Statistics Table

	2023	2024
Rig Darat Onshore Rig		
Eksplorasi Exploration	0	0
Pengembangan Development	6	10
Jumlah Sumur Darat Total Onshore Wells	6	10
Rig Lepas Pantai Offshore Rig		
Eksplorasi Exploration	0	0
Pengembangan Development	70	67
Plug and Abandon Well	0	4
Jumlah Sumur Lepas Pantai Total Offshore Wells	70	71
Jumlah Keseluruhan Grand Total	76	81

Sepanjang tahun 2024, rig-rig lepas pantai Perseroan masih terus bekerja untuk kelompok usaha Pertamina, yaitu PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) dan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Kontrak kerja dari PHKT dan PHM ini merupakan bentuk kepercayaan dari Pemerintah atas kinerja Perseroan di wilayah kerja area Kalimantan Timur. Selama lebih dari 32 tahun, Apexindo telah berpartisipasi aktif dalam mengembangkan area tersebut, khususnya di Wilayah Kerja Mahakam, secara berkelanjutan, tanpa terputus.

Throughout 2024, the Company's offshore rigs continue to work for Pertamina Group, namely PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) and PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). The contracts from PHKT and PHM are a testament to the Government's trust in the Company's performance in the East Kalimantan working area. For more than 32 years, Apexindo has actively participated in developing the area, especially in the Mahakam Working Area, on a continuous, uninterrupted basis.

Pada segmen rig darat, sebanyak 3 (tiga) unit rig darat Perseroan bekerja di tahun 2024. Perseroan berharap akan mendapatkan pekerjaan yang bekelanjutan untuk armada rig darat di tahun-tahun mendatang.

In the onshore rig segment, a total of 3 (three) units of the Company's onshore rigs are working in 2024. The Company expects to secure continued work for its land rig fleet in the coming years.

Perolehan Kontrak Kerja di tahun 2024
Drilling Contract Obtained in 2024

Rig	Klien Client	Pencapaian Kontrak Kerja Contract Achievement
Tasha	PT Pertamina Hulu Mahakam	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 19,4 juta. Awarded an offshore drilling contract valued to USD19.4 million.
Maera	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 13,7 juta. Awarded an offshore drilling contract valued to USD13.7 million.
	PT Pertamina Hulu Mahakam	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 14,8 juta. Awarded an offshore drilling contract valued to USD14.8 million.
Raisis	PT Pertamina Hulu Mahakam	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 4,8 juta. Awaded an offshore drilling contract valued to USD4.8 million.
Rig 14	PT APG Westkampar Indonesia	Kontrak pengeboran darat senilai Rp 35 miliar Awarded an onshore drilling contract valued to IDR35 billion.

Manajemen Operasional

Dalam upaya memastikan perusahaan memiliki kualitas yang terukur dan memiliki kemampuan untuk bersaing secara global, sejak tahun 2005 Perseroan telah berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001 dalam bidang Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ini merupakan wujud dari komitmen Perseroan untuk menjalankan manajemen operasional yang terukur dan fokus kepada tujuan bisnis perusahaan.

Kemudian di tahun 2011, Perseroan berhasil menambah dua sertifikasi lagi yaitu ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18000 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sejak itu, ketiga standar internasional tersebut diterapkan oleh Perseroan sebagai acuan dalam seluruh proses bisnis di perusahaan. Sertifikasi internasional ini menjadi nilai tambah serta membuktikan kredibilitas Perseroan untuk bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Perseroan terus mempertahankan tiga sertifikat ISO yaitu ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Di tahun 2024, Perseroan kembali berhasil melakukan sertifikasi ulang atas ketiga sertifikasi ISO tersebut, hingga proses penilaian ulang setiap tiga tahunan di tahun 2027.

Operational Management

In an effort to ensure that the Company has measurable quality and has the ability to compete globally, since 2005 the Company has successfully obtained ISO 9001 certification in the field of Quality Management System. This certification is a manifestation of the Company's commitment to carry out operational management that is measurable and focused on the company's business objectives.

Then in 2011, the Company successfully added two more certifications, namely ISO 14001 for Environmental Management System and OHSAS 18000 for Occupational Safety and Health Management System. Since then, the three international standards have been applied by the Company as a reference in all business processes in the company. These international certifications are an added value and prove the Company's credibility to compete in domestic and foreign markets.

The Company continues to maintain three ISO certificates, namely ISO 9001:2015 for Quality Management System, ISO 14001:2015 for Environmental Management System and ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management System. In 2024, the Company again successfully recertified the three ISO certifications until the next reassessment process every three years in 2027.

Ketiga sertifikasi internasional yang dimiliki Perseroan merupakan bentuk komitmen untuk peningkatan berkelanjutan pada aspek *Quality, Safety, Health and Environment* di perusahaan. Di samping itu, penerapan ketiga sertifikasi ISO merupakan bukti bahwa Perseroan senantiasa memastikan kesesuaian antara proses yang berjalan di perusahaan dengan prosedur yang ada.

The three international certifications owned by the Company are a form of commitment to continuous improvement in the Quality, Safety, Health and Environment aspects of the company. In addition, the implementation of the three ISO certifications is proof that the Company always ensures conformity between the processes running in the company and the existing procedures.

Sebagai perusahaan dalam negeri, Perseroan terus mendukung Pemerintah dalam peningkatan kapasitas nasional, antara lain dengan mematuhi ketentuan *asas cabotage* yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Sejak tahun 2010, armada rig lepas pantai jenis *swamp barge* Perseroan telah berbendera Indonesia dan seluruh rig *swamp barge* Perseroan telah berganti menjadi bendera Indonesia pada tahun 2011. Perseroan berharap bahwa dengan berbendera Indonesia, rig-rig Perseroan akan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan di dalam negeri.

As a domestic company, the Company continues to support the Government in increasing national capacity, among others by complying with the provisions of the cabotage principle set by the Government. Since 2010, the Company's fleet of swamp barge type offshore rigs have been flagged in Indonesia and all of the Company's swamp barge rigs have changed to the Indonesian flag in 2011. The Company expects that by flying the Indonesian flag, the Company's rigs will have greater opportunities to obtain work in the country.

Sebagai bukti komitmen keberpihakan Perseroan terhadap kemampuan dalam negeri, Perseroan telah mendapatkan Surat Kemampuan Usaha Penunjang (SKUP) Migas terkini yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi. Dalam SKUP Migas No. 1184/SKUP-J/DMB/2024 tertanggal 16 Desember 2024, Perseroan dinyatakan sebagai industri penunjang migas yang memiliki keberpihakan dalam negeri tinggi dan peringkat perusahaan bintang tiga.

As evidence of the Company's commitment to domestic capabilities, the Company has obtained the latest Oil and Gas Support Business Capability Letter (SKUP) issued by the Directorate General of Oil and Gas. In SKUP Migas No. 1184/SKUP-J/DMB/2024 dated December 16, 2024, the Company is declared as an oil and gas supporting industry that has high domestic alignment and a three-star company rating.

Dalam pemenuhan komitmen Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), Perseroan selalu berhasil memenuhi komitmen TKDN dan lulus verifikasi yang dilakukan oleh klien setelah kontrak kerja selesai. Pada periode 5 (lima) tahun terakhir, Perseroan telah melakukan 12 (dua belas) proses TKDN *post-audit* oleh surveyor independen dengan hasil capaian verifikasi selalu di atas komitmen yang disepakati dalam kontrak. Untuk menjaga persentase komitmen tercapai di akhir masa kontrak, Perseroan melakukan perhitungan dan monitoring selama pekerjaan berlangsung.

In the aspect of the Domestic Component Level (TKDN) commitment, the Company has always succeeded in fulfilling the TKDN commitment and passing the verification conducted by the client after the work contract is completed. In the last 5 (five) years, the Company has conducted 12 (twelve) TKDN post-audit processes by independent surveyors with verification results always above the commitment agreed in the contract. To maintain the percentage of commitment achieved at the end of the contract period, the Company conducts calculations and monitoring during the work.

Di tahun 2024, Perseroan menerima penghargaan dari SWA Magazine sebagai *Indonesia Best Companies in Local Content* atas pencapaian Perseroan pada kinerja Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Pada penghargaan tersebut, Apexindo mendapatkan peringkat *"very good"* pada kategori *"Adopting Local Content"*.

In 2024, the Company received an award from SWA Magazine as Indonesia Best Companies in Local Content for the Company's achievement on the Domestic Component Level (TKDN) performance. In the award, Apexindo received a "Very Good" rating in the "Adopting Local Content" category.

Aset Perseroan

Tabel berikut ini adalah daftar aset yang dimiliki dan/atau dioperasikan oleh Perseroan pada tahun 2024 yang terdiri atas rig darat dan rig lepas pantai.

Company's Assets

The following table is a list of assets owned and/or operated by the Company in 2024 consisting of onshore rigs and offshore rigs.

Aset Perusahaan Company's Assets	**Aset** Assets	**Tipe/Desain** Type/Design	**Dibuat oleh** Manufacturer	**Tahun Peremajaan** Years of Refurbishment	**Tenaga Kuda (Drawworks)** Horse Power (Drawworks)	**Kedalaman Pengeboran (kaki)** Drilling Depth (in ft)	**Kedalaman Air (kaki)** Water Depth (in ft)	**Akomodasi (orang)** Accommodation (persons)
Rig Darat Onshore Rig	Rig 2	Pyramid Cantilever	Pyramid, USA	2009	1,500	12,000	-	140
	Rig 4	Skytop Brewster, Box to Box – Skidding System	Skytop Brewster, USA	2012	1,500	15,000	-	200
	Rig 5	Dreco, Self Elevating Slingshot System	Dreco, USA	2007	2,000	20,000	-	200
	Rig 9	Lee C Moore Self Elevating	Lee C Moore, USA	2013	2,000	20,000	-	150
	Rig 10	Ideco /HFM 142-1000	Ideco, USA	2005	2,000	20,000	-	200
	Rig 14	Skytop Brewster RR – 850 DH 800 HP	Skytop Brewster, USA	2011	800	10,000	-	120
Rig Lepas pantai, tipe *Submersible Swamp barge* Offshore Rig, Submersible Swamp barge type	Maera	Apexindo/ Protomax	Sembawang Shipyard, Singapore	2018	3,000	25,000	25	100
	Raisis	Mc Dermott	Mc Dermott Shipyard, Inc. Louisiana, USA	2021	2,000	25,000	20	110
	Yani	Apexindo/ Protomax	Keppel FELS, Singapore	2017	2,000	25,000	25	102
Rig Lepas Pantai, tipe *Jack Up* Offshore Rig, Jack Up type	Tasha	Friede & Goldman Corp. JU-2000E	Dalian Shipbuilding Industry Offshore Co., Ltd., China	2014	3,000	25,000	400	140

Rig Lepas Pantai

Perseroan memiliki dua tipe rig lepas pantai, yaitu rig *jack up* dan rig *submersible swamp barge*. Di tahun 2024, ketiga unit rig *swamp barge* Perseroan, yaitu Maera, Raisis dan Yani serta satu unit tipe *jack up* yaitu Tasha bekerja untuk mendukung program pengeboran di kelompok usaha Pertamina yaitu PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) dan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM).

Offshore Rigs

The Company has two types of offshore rigs, which are jack up rigs and submersible swamp barge rigs. In 2024, all three units of the Company's swamp barge rigs, namely Maera, Raisis and Yani and one jack up type unit, namely Tasha, were working to support the drilling program at Pertamina's Group, namely PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) and PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM).

Utilisasi segmen lepas pantai di tahun 2024 adalah 83%, lebih baik dibandingkan utilisasi tahun 2023 sebesar 73%. Hal ini didukung oleh beroperasinya keempat unit rig lepas pantai di tahun 2024.

Dalam laporan berikut ini akan disajikan kinerja lebih rinci untuk setiap rig lepas pantai Perseroan.

Utilization of the offshore segment in 2024 was 83%, better than 2023 utilization of 73%. This is supported by the operation of all four offshore rigs in 2024.

The following report will present more detailed performance for each of the Company's offshore rigs.

Rig *Jack Up*

Rig *jack up* adalah jenis rig lepas pantai yang *mobile* dan dilengkapi dengan *platform* yang dapat naik-turun serta kaki-kaki yang dapat diturunkan ke dasar laut untuk menjadi pondasi penyangga *platform* pengeboran.

Jack up rig is a mobile offshore rig with a self-elevating adjustable platform and is also equipped with legs which can be lowered to sea base to sustain the drilling platform.

Portfolio Kontrak Rig *Jack Up* Perseroan di tahun 2024
Contract Portfolio of Company's Jack Up Rig in 2024

Rig	Klien Client	Periode Period	Wilayah Location	Nilai Kontrak Contract Value
Tasha	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	July 17, 2021-July 16, 2024	Delta Mahakam, Kalimantan Timur East Kalimantan	USD 85,6 juta USD85.6 million
Tasha	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	July 17, 2024-February 17, 2025	Delta Mahakam, Kalimantan Timur East Kalimantan	USD 19,4 juta USD19.4 million

Catatan : Nilai dan periode kontrak adalah indikatif dan dapat berubah tergantung program pengeboran dan kondisi tiap-tiap sumur
Note : The contract value and period are indicatives and interchangeable depends on drilling program and condition of each well.

TASHA

Di tahun 2024, Rig *jack up* Tasha melanjutkan kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang dimulai sejak bulan Juli 2021. Kemudian, mendapatkan kontrak selanjutnya hingga bulan Februari 2025. Dengan demikian di tahun 2024, Rig Tasha berhasil mempertahankan utilisasi 100%, sama dengan tahun sebelumnya.

Rig *jack up* Tasha merupakan salah satu rig Perseroan yang memiliki pengalaman kerja internasional. Rig *jack up* Tasha selesai dibangun pada tahun 2014, kemudian langsung mendapat kontrak dari Petronas Carigali Sdn Bhd dan aliansinya untuk pengeboran lepas pantai di perairan Malaysia. Kontrak tersebut berlangsung pada periode tahun 2015 – 2016.

Selanjutnya, Rig Tasha kembali ke Indonesia untuk mendukung program pengeboran di dalam negeri. Keberhasilan Rig Tasha mendapatkan pekerjaan di luar Indonesia merupakan bukti kemampuan Perseroan untuk bersaing dengan perusahaan pengeboran lainnya di tingkat regional.

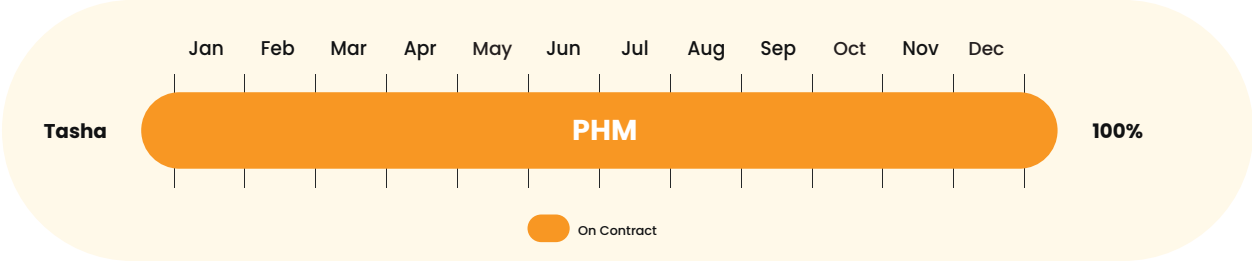
TASHA

In 2024, the Tasha jack up rig continued its contract with PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) which started in July 2021. Then, it received a further contract until February 2025. Thus in 2024, Tasha Rig managed to maintain 100% utilization, the same as the previous year.

The Tasha jack up rig is one of the Company's rigs with international working experience. The Tasha jack up rig is a new built which completed in 2014, and was immediately awarded a contract by Petronas Carigali Sdn Bhd and its alliance for offshore drilling in Malaysian waters. The contract lasted for the period of 2015 - 2016.

Subsequently, Tasha Rig returned to Indonesia to support the drilling program in the country. Tasha Rig success in securing work outside Indonesia is a testament to the Company's ability to compete with other drilling companies at the regional level.

Tingkat Utilisasi Rig *Jack Up* di tahun 2024
Jack Up Rig Utilization Rate in 2024



Rig *Submersible Swamp Barge*

Rig *submersible swamp barge* adalah salah satu jenis rig lepas pantai air dangkal yang beroperasi di wilayah rawa atau delta sungai dan mampu mengebor hingga ke kedalaman 30.000 kaki, mampu beroperasi di kedalaman minimal 9 kaki hingga maksimum 25 kaki atau 7 meter di air dangkal.

Submersible swamp barge is a shallow water offshore rig which operates in a swamp area or river's delta and is able to drill up to 30,000 feet depth and also to operate at a minimum 9 feet up to maximum 25 feet or 7 meter of shallow water.

Portofolio Kontrak Rig *Submersible Swamp Barge* di tahun 2024
Contract Portfolio of Submersible Swamp Barge Rigs in 2024

Rig	Klien Client	Periode Period	Wilayah Location	Nilai Kontrak Contract Value
Maera	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT)	January 10, 2024 – June 6, 2024	Wilayah lepas pantai sebelah timur Kalimantan East of Kalimantan offshore	USD 13,7 juta USD13.7 million
Maera	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	August 20, 2024 – March 19, 2025	Wilayah Kerja Mahakam, Kalimantan Timur Mahakam Working Area, East Kalimantan	USD 14,8 juta USD14.8 million
Raisis	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	September 23, 2021-November 30, 2024	Wilayah Kerja Mahakam, Kalimantan Timur Mahakam Working Area, East Kalimantan	USD 53,9 juta USD53.9 million
Raisis	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	December 1, 2024 – February 28, 2025	Wilayah Kerja Mahakam, Kalimantan Timur Mahakam Working Area, East Kalimantan	USD 4,8 juta USD4.8 million
Yani	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	May 28, 2021-January 15, 2025	Wilayah Kerja Mahakam, Kalimantan Timur Mahakam Working Area, East Kalimantan	USD 68,2 juta USD68.2 million

Catatan : Nilai dan periode kontrak adalah indikatif dan dapat berubah tergantung program pengeboran dan kondisi tiap-tiap sumur
Note : The contract value and period are indicatives and interchangeable depends on drilling program and condition of each well.

MAERA

Di tahun 2024, Rig Maera membukukan utilisasi sebesar 60% setelah bekerja untuk 2 (dua) perusahaan di kelompok usaha Pertamina. Di bulan Februari, Rig Maera mulai bekerja untuk PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) di lepas pantai sebelah timur Pulau Kalimantan. Pekerjaan selesai dikerjakan dalam waktu hampir tiga bulan hingga bulan Mei 2024, lalu Rig Maera berada dalam posisi *idle* hingga mendapat kontrak dari PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang dimulai pada bulan Agustus 2024 dan dijadwalkan selesai pada bulan Maret 2025.

Rig Maera merupakan salah satu rig *swamp barge* Perseroan yang telah mendapat kepercayaan berkelanjutan dari Pemerintah dalam mendukung pengembangan wilayah kerja di area Kalimantan Timur. Rig Maera pertama kali beroperasi di wilayah kerja Mahakam pada tahun 1992. Kemudian, Rig Maera terus mendapat kepercayaan untuk mendukung kegiatan pengembangan di wilayah kerja Mahakam dan wilayah kerja Kalimantan Timur, yang membuat prestasi sendiri bagi Rig Maera dengan pengalaman selama 32 tahun bekerja di area lepas pantai tersebut.

RAISIS

Rig Raisis membukukan utilisasi sebesar 74% di tahun 2024, turun dibandingkan utilisasi tahun 2023 sebesar 100%. Hal ini karena Rig Raisis harus menjalankan *drydock* dan perawatan berkala selama sekitar tiga bulan, sesuai pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Rig Raisis terikat kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang dimulai dengan tajak sumur pertama pada bulan September 2021. Kontrak tersebut selesai pada 30 November 2024 dan Rig Raisis telah mendapatkan kontrak lanjutan dengan durasi hingga akhir Februari 2025.

Dalam bidang keselamatan kerja, Rig Raisis tercatat memiliki kinerja terbaik di antara seluruh armada rig Perseroan, yaitu 17 (tujuh belas) tahun dan 1 (satu) bulan tanpa *Lost Time Incident* (LTI).

YANI

Utilisasi Rig Yani di tahun 2024 adalah 100%, lebih baik dari utilisasi 93% di tahun 2023 di mana ketika itu Rig Yani harus melakukan *maintenance* sesuai program perawatan yang telah dijadwalkan. Di tahun 2024, Rig Yani masih mengerjakan kontrak jangka panjang dengan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) untuk program kerja yang dimulai sejak bulan Mei 2021.

MAERA

In 2024, Maera Rig recorded 60% utilization after working for 2 (two) companies in Pertamina Group. In February, Maera Rig commenced work for PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) at the east coast of Kalimantan Island. Work was completed in almost three months until May 2024, then Maera Rig was idled until it was awarded a contract by PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) which commenced in August 2024 and is scheduled for completion in March 2025.

Maera Rig is one of the Company's swamp barge rig that has received continuous trust from the Government in supporting the development of working areas in the East Kalimantan area. Maera Rig first operated in the Mahakam working area in 1992. Subsequently, Maera Rig continues to be trusted to support development activities in the Mahakam working area and East Kalimantan working area, which makes a remarkable achievement for Maera Rig with 32 years of experience working in the area.

RAISIS

Raisis Rig recorded a utilization of 74% in 2024, down from 100% utilization in 2023. This was due to Raisis Rig having to undergo drydock and periodic maintenance for approximately three months, in compliance with applicable regulations.

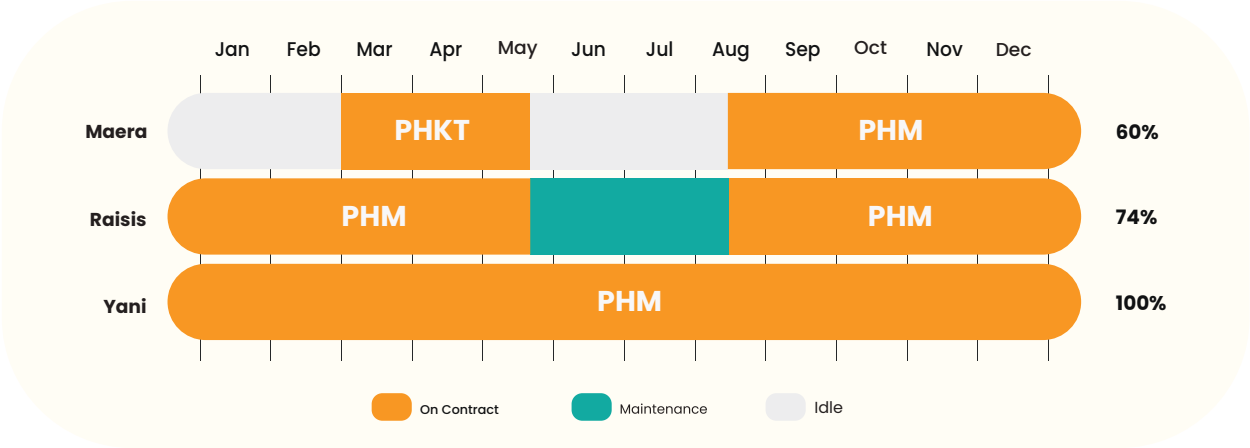
Raisis Rig is under contract with PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) which commenced with the first well in September 2021. The contract expires on November 30, 2024 and Raisis Rig has been awarded a contract amendment with a duration until the end of February 2025.

In terms of work safety, Raisis Rig is the best performer among the Company's entire rig fleet, with 17 (seventeen) years and 1 (one) month without Lost Time Incident (LTI).

YANI

Yani Rig utilization in 2024 was 100%, better than the 93% utilization in 2023 at which time Yani Rig had to perform maintenance according to the scheduled maintenance program. In 2024, Yani Rig is still working on a long-term contract with PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) for a work program that started in May 2021.

Tingkat Utilisasi Rig *Submersible Swamp Barge* di tahun 2024
Submersible Swamp Barge Rigs Utilization Rate in 2024



Rig Darat

Di tahun 2024, Perseroan mencatatkan utilisasi sebesar 15% dari pekerjaan yang dilakukan oleh 3 (tiga) unit rig darat yaitu Rig 9, Rig 10 dan Rig 14. Utilisasi ini sedikit lebih baik dibandingkan pencapaian tahun 2023. Perseroan terus berusaha untuk mendapatkan pekerjan yang sesuai dan memiliki nilai ekonomi bagi armada rig daratnya.

Onshore Rigs

In 2024, the Company recorded a utilization of 15% of the work performed by 3 (three) units of onshore rigs namely Rig 9, Rig 10 and Rig 14. This utilization is slightly better than the achievement in 2023. The Company continues to strive to find suitable and economically viable jobs for its onshore rig fleet.

Portfolio Kontrak Rig Darat di tahun 2024
Contract Portfolio of Onshore Rigs in 2024

Rig	Klien Client	Periode Period	Wilayah Location	Nilai Kontrak Contract Value
Rig 9	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE)	24 bulan 24 months	Ulubelu, Kabupaten Tanggamus, Lampung Ulubelu, Tanggamus Regency, Lampung	USD 15,8 juta USD15.8 million
Rig 10	Medco E&P Grissik Ltd. (MEPG)	30 bulan 30 months	Suban, Sumatera Selatan South Sumatera	IDR 212 miliar IDR212 billion
Rig 14	PT APG Westkampar Indonesia (APGWI)	October 1, 2024 – April 4, 2025	Lapangan Pendalian, Blok West Kampar, Kabupaten Rokan Hulu, Riau Pendalian Field, West Kampar Block, Rokan Hulu Regency, Riau	IDR 35 miliar IDR35 billion

Catatan | Notes:
Nilai dan periode kontrak adalah indikatif dan dapat berubah tergantung program pengeboran dan kondisi tiap-tiap sumur
The contract value and period are indicatives and interchangeable depends on drilling program and condition of each well.

RIG 2

Sepanjang tahun 2024, Rig 2 berada dalam kondisi *idle* di Badak *Yard*, Kalimantan Timur setelah pada bulan Oktober 2018 menyelesaikan kontraknya untuk PT Pertamina EP di daerah Bunyu, Kalimantan Utara.

RIG 4

Lokasi Rig 4 berada di *yard* Perseroan di area Madidir, Bitung, Sulawesi Utara. Rig 4 merupakan salah satu rig Perseroan yang memiliki pengalaman panjang di bidang pengeboran panas bumi. Pada periode tahun 2006 hingga 2013, Rig 4 telah melakukan pengeboran panas bumi untuk Chevron Geothermal Salak, Ltd. dan Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. di daerah Gunung Salak dan Gunung Drajat, Jawa Barat.

Kontrak terakhir yang dikerjakan Rig 4 adalah untuk PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) di daerah Lahendong, Sulawesi Utara di pertengahan tahun 2018.

RIG 5

Rig 5 berada di *yard* Perseroan di area Badak, Kalimantan Timur, dalam kondisi *idle* sepanjang tahun 2024. Kontrak terakhir yang diselesaikan oleh Rig 5 adalah untuk PT Pertamina EP di daerah Bunyu, Kalimantan Utara pada bulan November 2018.

RIG 9

Di tahun 2024, Rig 9 mengerjakan sisa periode kontrak dari PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) di Ulubelu, Lampung yang didapatkan pada tahun 2022. Pekerjaan pengeboran panas bumi tersebut selesai pada awal April sehingga mencatatkan utilisasi sebesar 25% di tahun 2024

Dari sisi keselamatan kerja, Rig 9 menunjukkan catatan kinerja keselamatan terbaik di antara seluruh rig darat Perseroan yaitu mencapai 15 (lima belas) tahun 5 (lima) bulan beroperasi tanpa kecelakaan kerja.

RIG 10

Utilisasi Rig 10 pada tahun 2024 adalah 89%, meningkat dibanding utilisasi sebesar 26% di tahun 2023. Rig 10 bekerja untuk Medco E&P Grissik Ltd (MEPG) di daerah Suban, Sumatera Selatan.

RIG 14

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil melakukan reaktivasi dan mengoperasikan Rig 14 untuk kontrak kerja dari PT APG Westkampar Indonesia (APGWI) di lokasi kerja di daerah Pekanbaru, Riau. Utilisasi Rig 14 tercatat sebesar 6% mengingat pekerjaan tersebut baru dimulai pada bulan Desember tahun 2024.

RIG 2

Throughout 2024, Rig 2 is sitting idle in Badak yard, East Kalimantan after completing its contract for PT Pertamina EP in Bunyu area, North Kalimantan in October 2018.

RIG 4

Rig 4 is located in the Company's yard in Madidir area, Bitung, North Sulawesi. Rig 4 is one of the Company's rigs that has long term experience in geothermal drilling. From 2006 to 2013, Rig 4 has conducted geothermal drilling for Chevron Geothermal Salak, Ltd. and Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. in Gunung Salak and Gunung Drajat area, West Java.

The last contract Rig 4 worked on was for PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) in the Lahendong area, North Sulawesi in mid-2018.

RIG 5

Rig 5 is located at the Company's yard in Badak area, East Kalimantan, and is idle until 2024. The last contract completed by Rig 5 was for PT Pertamina EP in Bunyu area, North Kalimantan in November 2018.

RIG 9

In 2024, Rig 9 performed the remaining contract period of PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) in Ulubelu, Lampung which was awarded in 2022. The geothermal drilling work was completed in early April, resulting in a utilization of 25% in 2024.

In terms of work safety, Rig 9 showed the best safety performance record among all of the Company's onshore rigs, achieving 15 (fifteen) years and 5 (five) months of operation without work accidents.

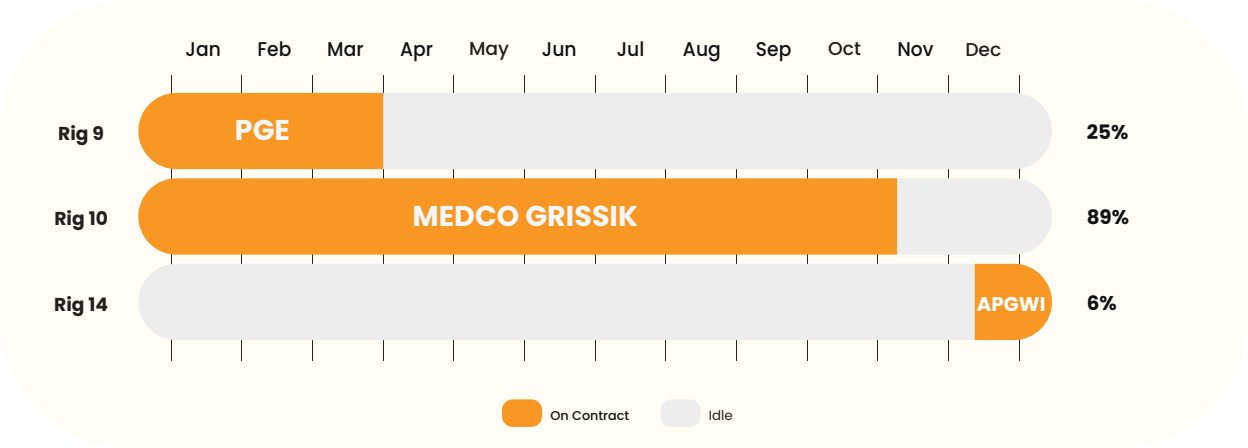
RIG 10

Rig 10's utilization in 2024 is 89%, an increase from 26% utilization in 2023. Rig 10 is working for Medco E&P Grissik Ltd (MEPG) in the Suban area of South Sumatra.

RIG 14

In 2024, the Company successfully reactivated and operated Rig 14 for the contract of PT APG Westkampar Indonesia (APGWI) at the site in Pekanbaru, Riau. Utilization of Rig 14 was recorded at 6% considering that the work commenced in December 2024.

Tingkat Utilisasi Rig Darat di tahun 2024
Onshore Rigs Utilization Rate in 2024



Prospek Tahun 2025
2025 Prospect

Pendahuluan

Apexindo merayakan ulang tahun ke-40 sebagai kontraktor pengeboran pada bulan Juni 2024, tonggak sejarah ini dirayakan dengan meriah secara internal.

Kami berterima kasih kepada para karyawan yang telah menunjukkan kesetiaan dan pengabdian untuk menjadikan Apexindo seperti sekarang ini.

Meskipun ada banyak faktor yang mempengaruhi dunia selama tahun 2024, harga minyak dan gas tetap relatif stabil, meskipun telah dilaporkan bahwa konsumsi sedikit menurun. Dengan adanya sanksi terhadap produksi/distribusi dari negara-negara tertentu, setiap kekurangan dapat dengan mudah dipenuhi oleh negara lain.

Kami memperkirakan stabilitas dalam laporan tahun lalu, dan di Indonesia hal ini terjadi karena tidak ada modal asing yang masuk dari Barat ke dalam industri ini, dan tidak ada penemuan-penemuan besar yang mulai beroperasi. Selain Pertamina, negara-negara Asia seperti Cina dan Malaysia, terus menjadi investor dominan, seperti halnya grup lokal Medco dan EMP.

Pemilihan Presiden di Indonesia dan Amerika Serikat, menciptakan sikap "*wait and see*" dari banyak perusahaan, mengenai apa yang akan dirumuskan oleh kementerian-kementerian baru untuk selanjutnya. Kita harap hasil dari perubahan tersebut akan memacu aktivitas.

Prologue

Apexindo celebrated our 40th year anniversary as a drilling contractor in June 2024, this milestone was recognized broadly within our company via awards and celebrations.

We thank the many employees who over the years have demonstrated loyalty and devotion to make Apexindo what we are today.

Although there were many disruptive factors in the world during 2024, the price of oil and gas remained relatively stable, although it has been reported that consumption has slightly decreased. With sanctions on production/distribution from certain countries, any shortfall was easily rectified by others.

We forecast stability in our last year report, and in Indonesia that was the result, with no large influx of Western foreign capital to the industry, and no major discoveries being brought online. In addition to Pertamina, Asian countries such as China and Malaysia, continue as dominant investors, as do local groups Medco and EMP.

The Presidential elections both in Indonesia and USA, created a "wait and see" attitude by many companies, as to what the new ministries would formulate for the future. We hope the result of changes will spur activity.

Strategi Indonesia adalah dengan melakukan reaktivasi sumur-sumur tua dengan tujuan untuk meningkatkan produksi hingga satu juta barel per hari. Strategi ini membuat peningkatan aktivitas perusahaan jasa, namun hasil produksi hingga saat ini belum mencapai target, tapi manfaat dari strategi ini akan terus dirasakan hingga tahun 2025 dan seterusnya.

The Indonesian strategy was to implement reactivation of older wells with aim to increase production up to a total of one million barrels per day. This strategy resulted in increased service company activity, however the production result to date has not achieved the goals, but the importance of this strategy will continue into 2025 and beyond.

Untuk mengimbangi impor, Indonesia telah mewajibkan penggunaan Bahan Bakar Nabati, dan B40 (40% Bio/Minyak Kelapa Sawit) yang saat ini telah diterapkan sebagai pengganti 100% bahan bakar diesel.

To offset imports, Indonesia has mandated the use of Biofuel, and B40 (40% Bio/Palm Oil) is now in place as substitute for 100% diesel fuel.

Sama halnya dengan tahun 2023, biaya pengoperasian rig pengeboran terus meningkat, namun tingkat produksi tetap stabil, membuat semua perusahaan industri pengeboran sangat fokus pada pengendalian biaya, dan sedapat mungkin meningkatkan konten lokal.

Similarly to 2023, the cost of operating drilling rigs continues to climb, however dayrates have remained stable, making all drilling industry companies to be extremely focused on cost control, and where possible increase local content.

Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (K3L) terus menjadi prioritas utama bagi Apexindo, namun upaya ekstra sedang difokuskan pada regenerasi dan pelatihan terkait tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan di masa depan, seiring dengan banyaknya para kru yang memasuki usia pensiun. Operasi rig kami terus memiliki catatan kinerja SHE kelas dunia, dan hal ini diakui oleh klien kami.

Safety, Health and Environment (SHE) continue to be a number one priority for Apexindo, however extra effort is being placed on succession planning and associated training of our workforce to meet the needs going forward, as our older team members retire. Our rig operations continue to have world class SHE performance records, and this is recognized by our clients.

LEPAS PANTAI

OFFSHORE

Berita besar dalam industri lepas pantai di seluruh dunia pada tahun 2024, adalah keputusan Aramco untuk menangguhkan lebih dari 20 kontrak *jack up*, dan ini diikuti oleh Pemex di Meksiko yang mengurangi jumlah rig lepas pantai mereka. Sekitar 40 *jack up* berada di pasar untuk mencari kontrak, jadi kami melihat lebih banyak persaingan di Asia Tenggara, dan masuknya kembali rig *jack up* baru. Selain itu, perusahaan-perusahaan pendukung regional dari Vietnam dan Malaysia memasuki pasar tender untuk kontrak-kontrak di Indonesia.

The big news in the worldwide offshore industry in 2024, was the decision by Aramco to suspend 20+ jack up contracts, and this was closely followed by Pemex in Mexico reducing their offshore rig count. Approximately 40 jack ups were on the market looking for contracts, so we saw in South East Asia more competition, and the entry/reentry of hot jack up rigs. In addition regional supported companies from Vietnam and Malaysia entered the tender market for contracts in Indonesia.

Pada tahun 2024, utilisasi 100% untuk dua dari tiga rig *swamp barges* Perseroan, dan 60% untuk *swamp barges* ketiga, yang merupakan peningkatan dari tahun 2023. Kami juga melihat sedikit peningkatan dari harga sewa untuk pasar ini. Di tahun 2025 kita akan melihat lagi bahwa dua rig akan memiliki utilisasi 100% dengan penyesuaian harga sewa untuk mengimbangi peningkatan biaya dan kebutuhan belanja modal.

In 2024, we had 100% utilization of two of our three swamp barges, and 60% on the third, which was an increase over 2023 year. We also saw some small dayrate increases for this market. 2025 will see again that two rigs should have 100% utilization at some increase in dayrates to offset the increasing cost and capex requirements.

Jack up Tasha juga memiliki utilisasi 100% pada tahun 2024 dan diperkirakan akan sama di tahun 2025. Seperti disebutkan di atas, pasar *jack up* telah menjadi sangat kompetitif, hal ini menekan harga sewa harian.

The Tasha jack up also had a 100% utilization in 2024 and we expect similar in 2025. As mentioned above, the jack up market has become extremely competitive, this keeping dayrates down.

DARAT

Tiga dari enam rig darat Perseroan terutilisasi pada tahun 2024, terlepas dari kondisi pasar yang sangat sulit dengan banyak pemain sehingga hanya sedikit peluang untuk kebutuhan tenaga kuda yang lebih besar.

Kami tidak melihat banyak aktivitas di sektor panas bumi, namun dari berbagai pertanyaan yang kami terima, pasar ini akan meningkat pada tahun 2025. Pemerintah yang baru telah dengan jelas menyatakan perlunya meningkatkan tenaga panas bumi dan diharapkan akan mendukung inisiatif ini. Eksplorasi panas bumi direncanakan di banyak lokasi di Indonesia Timur, dan pengembangan pembangkit listrik tambahan di area panas bumi yang sudah ada.

RINGKASAN

Apexindo memiliki reputasi yang sangat baik dalam menyediakan operasi yang berkualitas dengan standar tinggi yang memberikan pelanggan operasi yang aman dan berbasis kinerja. Kami akan melanjutkan hal ini hingga tahun 2025 dan seterusnya.

Pada tahun 2024, kami melihat adanya penurunan di Indonesia dan Asia Tenggara, terkait dukungan dari pemasok peralatan/suku cadang, sehingga waktu pengiriman menjadi lebih lama yang memaksa peningkatan persediaan di lokasi kami. Selain itu, klien juga memastikan kontraktor pengeboran untuk mempertahankan suku cadang yang penting dan berkualitas untuk mencegah *Non Productive Time* (NPT) yang mempengaruhi biaya keseluruhan per sumur.

Beberapa hal yang menarik di tahun 2024 termasuk kru yang bekerja hampir 2,5 juta jam kerja, mencapai 1,42% *Non Productive Time* yang lebih rendah dari rata-rata industri, memiliki lebih dari 37.000 jam operasional rig dan 982 karyawan menerima pelatihan pihak ketiga dengan total lebih dari 18.000 jam.

Tema tahun 2025 adalah "SUKSES" dalam semua aspek bisnis kami.

ONSHORE

Three of our marketable six onshore rigs saw some utilization in 2024, albeit a very difficult market with many players chasing few opportunities for the larger horsepower requirements.

We did not see much activity in the geothermal sector, however from the various enquires we received this market should pick up in 2025. The new government have clearly expressed the need to increase geothermal power and will hopefully support the initiative. Geothermal exploration is planned on many sites in Eastern Indonesia, and development of additional power plants in the existing geothermal areas.

SUMMARY

Apexindo has a very good reputation for providing quality operations with high standards that supply customers with a safe and performance driven operation. We will continue these traits into 2025 and beyond.

In 2024, we saw a reduction in Indonesia and South East Asia, of the support available from oilfield equipment/parts suppliers, thus we have longer delivery times for meeting our requirements forcing increase in our onsite inventories. Also customers now are ensuring drilling contractors maintain critical and quality parts in stock to prevent Non Productive Time (NPT) that affects the overall cost per well.

Some highlights of 2024 include crews working almost 2.5 million manhours, achieving 1.42% Non Productive Time which is less than industry average, having over 37,000 rig operational hours and 982 employees received 3rd party training for over 18,000 hours total.

The theme going into 2025, is "SUCCESS" in all aspects of our business.

05

Laporan Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan

Safety, Health, and Environment Report





Apexindo terus secara konsisten menunjukkan komitmennya terhadap standar kerja, keselamatan, dan kepuasan pelanggan yang tinggi untuk mencapai target kinerja keselamatan dan operasional perusahaan.

Apexindo continues to consistently demonstrate its commitment to high standards of work, safety and customer satisfaction to achieve the company's safety and operational performance targets.

Laporan Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan
Safety, Health and Environment Report

Komitmen Perseroan

Sebagai perusahaan yang beroperasi di industri pengeboran minyak, gas bumi, *geothermal* dan *coal bed methane*, aspek keselamatan tentunya menjadi salah satu yang dijunjung pada setiap kegiatan operasional Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga aspek keselamatan dan keamanan dari setiap personel yang bertugas baik itu di rig, *yard*, maupun kantor Perseroan. Perseroan juga menerapkan standar yang tinggi dalam tingkat keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan (K3L), serta menjadikannya sebagai nilai utama dan elemen yang paling penting dalam pelayanan kepada setiap klien Perseroan.

Standar tinggi dari K3L tersebut ditujukan untuk memastikan keselamatan dan keamanan bagi semua pihak yang bekerja di lingkungan operasional Perseroan. Selain itu, penerapan standar K3L yang tinggi ini juga merupakan upaya untuk menjamin pelayanan terbaik dari Perseroan kepada klien, sekaligus menciptakan rekam jejak kinerja baik terhadap klien-klien Perseroan.

Our Commitment

As a company operating in the oil, gas, geothermal and coal bed methane industries, occupational safety is one of the most essential aspects that is upheld by the Company in carrying out its operational activities. Therefore, the Company is committed to maintaining the safety aspects of every personnel on duty, whether on the rig, yard or the Company's office. The Company implements high standards in occupational safety, health and environment (SHE), and puts it as its core value and an element of utmost importance in the Company's service to its clients.

The high SHE standards are aimed to ensure the safety and security of everyone working in the Company's operating environment. In addition, the implementation of high SHE standards also constitutes the Company's efforts to ensure its best service to its partner clients, while establishing a good track record towards the Company's clients.

Target dan Sasaran QSHE 2024
QSHE Objective 2024

No	Tujuan Objectives	Indikator Indicators	Target	Pencapaian Achievement
1	Tingkat Kepuasan Pelanggan Improve Customer Satisfaction on Service	Index Kepuasan Pelanggan (Skala: 6) Customer Satisfaction Index (Scale 6)	> 4.5	**4.57**
2	Proses Bisnis yang Efisien Streamline Business Processes	Pengurangan *Down-time*/ Kerusakan pada Rig Reduce Rig Down-Time Rate	≤ 1.5%	**0.9%**
		Evaluasi Manajemen Sub-Kontraktor untuk Kegiatan Beresiko Tinggi Sub-Contractor Management Evaluation for High Risk Activity	100%	**100%**
3	Tanpa Kecelakaan Kerja – *Lagging* Zero Incidents - Lagging	Tingkat Frekuensi LTI Lost Time Incident Frequency Rate	0	**0.4**
		Total Frekuensi Penyakit akibat Kerja Total Recordable Occupational Illness Frequency (TROIF)	0	**0**
		Kecelakaan dengan Dampak Besar terhadap Lingkungan Major Environment Incident	0	**0**
		Tingkat Frekuensi Kecelakaan Kendaraan Vehicle Accident Frequency Rate	0	**0**
	Tanpa Kecelakaan Kerja – *Leading* Zero Incidents - Leading	Pengukuran Proaktif SHE SHE Proactive Measures	≥ 85 %	**91.66%**
4	Memperkuat dan Meningkatkan Potensi Personel Enchancing and Strengthening the Human Capital	Tingkat Pemenuhan Kompetensi Kru Lapangan Maintain Rig Crew Comptency Fulfillment Rate	≥ 85 %	**91%**

Sebagai salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam menjaga aspek keselamatan dan kontrol terhadap standar K3L yang tinggi, setiap tahunnya Perseroan membuat target dan sasaran yang disetujui dan harus dipenuhi oleh setiap departemen kerja. Target dan sasaran tersebut melingkupi *Quality, Safety, Health and Environment* (QSHE).

As one of the efforts by the Company's to maintaining a high level of safety and control of SHE standards, the Company has set annual targets and objectives that are approved and must be met by each work department. These targets and objectives include Quality, Safety, Health and Environment (QSHE).

Di tahun 2024, terdapat sembilan target dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan, yaitu Tingkat Frekuensi LTI, Kecelakaan dengan Dampak Besar terhadap Lingkungan, Total Frekuensi Penyakit akibat Kerja, Tingkat Frekuensi Kecelakaan Kendaraan, Indeks Kepuasan Pelanggan, Pengukuran Proaktif SHE, Evaluasi Manajemen Sub-Kontraktor untuk Kegiatan Beresiko Tinggi, Pengurangan *Down-time*/Kerusakan pada Rig, dan Tingkat Pemenuhan Kompetensi Kru Lapangan.

In 2024, there are nine targets and objectives that have been set by the Company, which include Lost Time Incident Rate, Major Environment Incident, Total Recordable Occupational Illness Frequency, Vehicle Accident Frequency Rate, Customer Satisfaction Index, SHE Proactive Measures, Sub-Contractor Management Evaluation for High-Risk Activities, Reduce of Rig Down-time Rate, and Maintain Rig Crew Competency Fulfillment Rate.

Berdasarkan hasil evaluasi Perseroan untuk tahun 2024, delapan dari sembilan target yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dicapai oleh Perseroan. Satu target sasaran yang tidak tercapai ialah *Lost Time Incident Rate*. Hal ini dikarenakan terdapat satu insiden yang menyebabkan hilangnya jam bekerja di salah satu *yard* Perseroan. Sementara itu, delapan indikator lainnya telah berhasil dicapai secara baik oleh Perseroan, yaitu Indeks Kepuasan Pelanggan, Evaluasi Manajemen Sub-Kontraktor untuk Pekerjaan Berisiko Tinggi, Kecelakaan dengan Dampak Besar terhadap Lingkungan, Total Frekuensi Penyakit akibat Kerja, Tingkat Frekuensi Kecelakaan Kendaraan, Pengukuran Proaktif SHE, Tingkat Pemenuhan Kompetensi Kru Lapangan dan tingkat utilisasi rig Perseroan.

Based on the result of the Company's evaluation in 2024, eight of the nine previously set targets were achieved by the Company. One target that was not achieved was the Lost Time Incident Rate. This was due to incident that resulted in the loss of working hours in one of the Company's yards. Meanwhile, the other eight indicators have been successfully reached by the Company, namely Customer Satisfaction Index, Sub-Contractor Management Evaluation for High-Risk Activities, Major Environment Incident, Total Recordable Occupational Illness, Vehicle Accident Frequency Rate, SHE Proactive Measurement, Maintain Rig Crew Competency Fulfillment Rate and Reducing Rig Down-time Rate.

Pada Indeks Kepuasan Pelanggan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pelanggan berada pada skor 4,57 (dari skala 6), dengan minimum skor adalah di atas 4,5. Perolehan ini merupakan hasil kerja sama tim dan seluruh pihak yang terlibat dalam operasional Perseroan untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggannya. Survei kepuasan pelanggan ini sendiri selalu dilakukan setiap akhir tahun kepada klien-klien Perseroan. Di tahun 2024, Perseroan melakukan survei kepuasan kepada lima perusahaan yang menjadi klien dari tujuh rig Perseroan yang beroperasi sepanjang tahun tersebut. Diantaranya adalah PT Pertamina Geothermal Energy Tbk, Medco E&P Grissik Ltd, PT Pertamina Hulu Mahakam, PT APG Westkampar Indonesia, dan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur.

With respect to Customer Satisfaction Index, the evaluation results show a score of 4.57 (out of a scale of 6), with a target minimum score of higher than 4.5. This achievement was made possible thanks to collaborations of all parties involved in the Company's operations to provide the best service to customers. This customer satisfaction survey itself is always conducted at the end of each year to the Company's clients. In 2024, the Company conducted a customer's satisfaction survey on five companies who acted as clients of the Company's seven rigs operating throughout the year. Among them are PT Pertamina Geothermal Energy Tbk, Medco E&P Grissik Ltd, PT Pertamina Hulu Mahakam, PT APG Westkampar Indonesia, and PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur.

Evaluasi Manajemen Sub-Kontraktor untuk Pekerjaan dengan Risiko Tinggi juga telah terpenuhi 100% sesuai dengan target di tahun 2024.

Sub-Contractor Management Evaluation for High-Risk Activities has also reached 100% according to the target for 2024.

Pada sasaran *Zero Incidents-Lagging*, Perseroan berhasil memenuhi tiga indikator yang telah ditetapkan. Di tahun 2024, tidak terdapat kerusakan lingkungan, kecelakaan kendaraan dan penyakit akibat kerja.

Based on the Zero Incidents-Lagging target, the Company was successful in meeting the three specified indicators. In 2024, there were no environmental damage, vehicle and accidents occupational diseases.

Perseroan pun juga mencatatkan skor cukup tinggi pada pengukuran proaktif SHE, yaitu sebesar 91,7%. Komitmen Perseroan untuk terus mempertahankan kompetensi para kru pun terus dijaga dengan capaian skor sebesar 91%, di mana target Perseroan pada tahun 2024 ini adalah sebesar 85%.

The Company also recorded a fairly high score on the SHE proactive measurement, which was recorded at 91.7%. The Company's commitment to continuously maintain the competence of the crew is maintained at a score of 91%, while the Company's target in 2024 is 85%.

Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga aspek K3L di lingkungan kerja untuk menjamin keselamatan dan kesehatan bagi setiap karyawan Perseroan yang bertugas. Untuk itu, Perseroan terus melakukan evaluasi serta perbaikan-perbaikan pada aspek K3L agar dapat meminimalisir kejadian-kejadian yang tidak diinginkan, sehingga dapat terus menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat, yang di kemudian hari dapat menciptakan lingkungan kerja bebas kecelakaan.

The Company also continues its commitment to maintaining SHE in its work environment to ensure the safety and health of each of the Company's employees. For this reason, the Company continues to evaluate and improve its SHE to avoid unwanted incidents, in order to continue creating a safe, comfortable and healthy work environment, which would help realise an incident-free work environment.

Pencapaian Keselamatan

Salah satu indikator yang mencerminkan kualitas pelayanan adalah tidak adanya insiden atau kecelakaan kerja. Aspek tersebut merupakan hal krusial yang sangat dijaga oleh Perseroan melalui penerapan K3L yang ketat dan efisien. Disebut sebagai jumlah hari tanpa kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja atau *Days Without Lost Time Incident* (DWLTI), adalah indikator untuk menggambarkan keberhasilan aspek keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan kerja (K3L).

Safety Achievements

An indicator that reflects service quality is the non-occurrence of work incidents or accidents. This aspect is crucial and maintained by the Company through a strict and efficient SHE program. Days Without Lost Time Incident (DWLTI) indicates the successful implementation of Safety, Health and Environment (SHE) aspects.

DWLTI sendiri merupakan akumulasi dari durasi bekerja suatu aset Perseroan yang telah dilewati tanpa kecelakaan kerja yang menyebabkan operasional terhenti. Berikut adalah pencapaian DWLTI dari rig-rig yang dioperasikan oleh Perseroan hingga akhir tahun 2024.

DWLTI is the accumulated number of working duration of a Company's asset that has passed without any work accident that results in operations being suspended. The following are DWLTI achievements by rigs operated by the Company until the end of 2024.

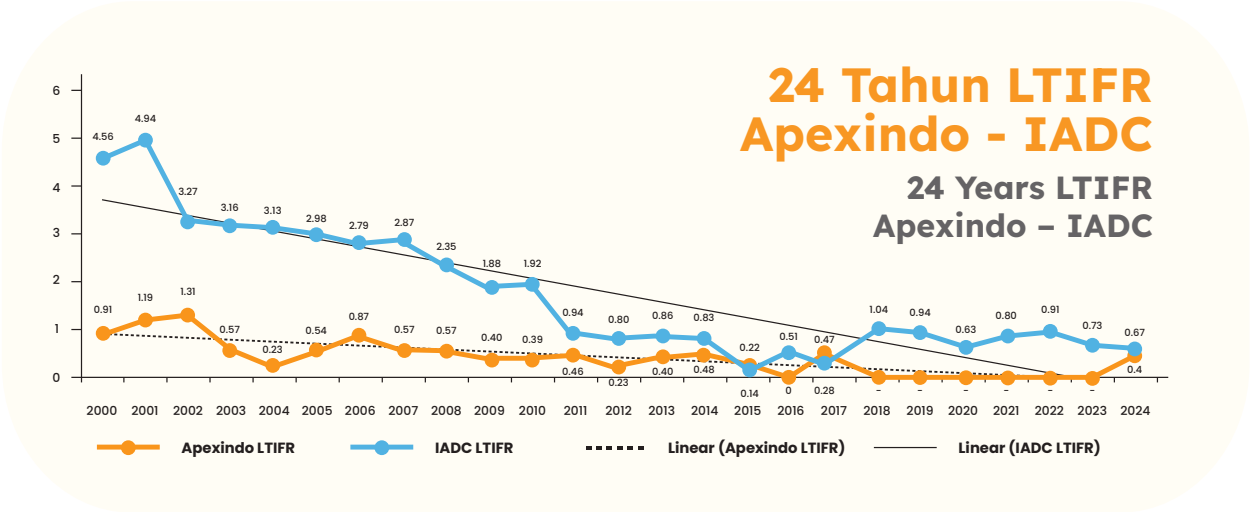
No	Rig	Days Without Lost Time Incident (DWLTI)
1	Maera	12 Years 3 Month
2	Raisis	17 Years 5 Month
3	Yani	7 Years 8 Month
4	Tasha	7 Years 5 Month
5	Rig 2	4 Years 9 Month
6	Rig 4	5 Years 2 Month
7	Rig 5	2 Years 3 Month
8	Rig 9	15 Years 5 Month
9	Rig 10	10 Years 5 Month
10	Rig 14	4 Years 1 Month
11	Bojonegara Yard	1 Month

Hingga 31 Desember 2024, tercatat empat dari sepuluh unit armada Perseroan telah mencatatkan lebih dari 10 tahun bekerja tanpa insiden yang menghilangkan jam kerja atau DWLTI. Rig Raisis, yang merupakan rig *swamp barge* milik Perseroan menjadi rig dengan pencapaian DWLTI tertinggi di antara seluruh jajaran armada Perseroan dengan capaian 17 tahun dan 5 bulan tanpa *Lost Time Incident* (LTI). Kemudian dari armada rig darat Perseroan, Rig 9 menjadi rig darat dengan catatan DWLTI tertinggi di antara seluruh rig Perseroan. Hingga 31 Desember 2024, Rig 9 telah mencatatkan 15 tahun dan 5 bulan tanpa LTI selama beroperasi. Kemudian, disusul oleh Rig Maera dengan 12 tahun dan 3 bulan tanpa LTI dan Rig 10 catatan pencapaian 10 tahun 5 bulan di tanggal 31 Desember 2024.

As of December 31, 2024, four of ten rigs in the Company's fleet have recorded more than 10 years of operation without any lost time incident or DWLTI. Raisis Rig, the Company's swamp barge rig, holds the current highest number of DWLTI among the entire operating fleet, with 17 years and 5 months without any lost time incident (LTI). For the Company's fleet of land rigs, Rig 9 became the land rig with record DWLTI amongst all the Company's rigs. As of 31 December 2023, Rig 9 has been operational for 15 years and 5 months without LTI. It is followed by Maera Rig with 12 years and 3 months without LTI and Rig 10 with 10 years and 5 months without LTI as of December 31, 2024.

Tak hanya itu, tiga rig milik Perseroan lainnya juga mencatatkan DWLTI lebih dari 5 tahun. Adalah Rig Yani, Rig Tasha dan Rig 4 yang telah menempuh *milestone* ini. Rig Yani dan Rig Tasha masing masing telah mencapai 7 tahun dan 8 bulan dan 7 tahun 5 bulan tanpa LTI. Menyusul, Rig 4 menutup daftar rig Perseroan yang memiliki DWLTI di atas 5 tahun dengan capaian 5 tahun dan 2 bulan.

Moreover, three other rigs owned by the Company have also been operational for more than 5 years without DWLTI. Yani Rig, Tasha Rig and Rig 4 have all reached this milestone. Each of Yani Rig and Tasha Rig has operated for 7 years and 8 months and 7 years and 5 months without LTI, respectively. Rig 4 concludes the list of the Company's rigs that have been operational for over 5 years without DWLTI, with 5 years and 2 months.



LTIFR atau *Lost Time Incident Frequency Rate*/tingkat frekuensi kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja adalah angka yang menunjukkan tingkat LTI dibandingkan dengan total jam kerja. Setiap tahunnya, *International Association of Drilling Contractor* atau IADC merilis skor LTIFR yang diakumulasikan dari seluruh perusahaan yang tergabung, di mana pada tahun 2024 ini, skor LTIFR dari IADC tercatat sebesar 0,67. Sementara itu, sebagai anggota dari IADC, Perseroan sepanjang tahun 2024 mencatatkan angka LTIFR sebesar 0,4. Angka tersebut berada di bawah skor rilisan IADC, yang menunjukkan kinerja keselamatan Perseroan lebih baik dari rata-rata perusahaan anggota IADC.

LTIFR or Lost Time Incident Frequency Rate is a score that shows the rate of LTI to total working hours. Each year, the International Association of Drilling Contractors or IADC releases the LTIFR score accumulated from all member companies, whereas in 2024, the LTIFR score from IADC was recorded at 0.67. Meanwhile, as a member of IADC, the Company in 2024 recorded an LTIFR score of 0.4. This number is lower than the IADC score, indicating the Company's better performance in occupational safety compared to the average of IADC member companies.

Pada historisnya, sejak tahun 2000 Perseroan secara konsisten hampir selalu mencatatkan skor LTIFR yang lebih rendah dibandingkan dengan LTIFR dari IADC. Hal ini tentunya membuktikan bahwa Perseroan secara serius telah konsisten menjaga dan mengutamakan aspek K3L dalam setiap kegiatannya, sehingga dapat menjaga keselamatan dan menghindari adanya kecelakaan kerja di lingkungan operasional. Tentunya ini menjadi komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terbebas dari kecelakaan kerja untuk menjamin keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan seluruh personel Perseroan dan klien.

Kampanye Keselamatan

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri dengan tingkat risiko kerja yang tinggi, kampanye keselamatan dalam bekerja secara rutin dan terus menerus dilakukan oleh Perseroan. Hal ini bertujuan untuk terus menjaga dan meningkatkan tingkat kewaspadaan seluruh personel yang bertugas akan bahaya yang mungkin saja terjadi selama mereka bekerja.

Kampanye ini dilakukan melalui berbagai macam media. Mulai dari pelatihan, poster, spanduk, hingga program-program keselamatan kerja lainnya. Beberapa program kampanye keselamatan kerja yang telah dilakukan sepanjang 2024 adalah mengenai ruangan tertutup, *overhead line safety*, manajemen kelelahan, *hand and finger injury awareness*, bahaya benda jatuh, dan *finish strong 2024*.

Selain itu, di tahun 2024 ini Perseroan menekankan fokus *safety, health* dan *environment* (SHE) pada aspek *back to basic,* di mana seluruh operasional Perseroan harus kembali ke prinsip dasar dan menerapkan SOP dengan sebaik mungkin. Kampanye ini bertujuan untuk memberikan penyegaran kembali kepada personel mengenai prinsip-prinsip dasar dalam bekerja. Perseroan juga memiliki program keselamatan berupa *safety card* yang ditulis dan diserahkan oleh setiap personel ketika dapat mengidentifikasi adanya bahaya, sehingga dapat meminimalisir risiko dari bahaya tersebut. Dengan adanya program ini, Perseroan dapat menjaga catatan keselamatan dari setiap armada Perseroan.

Historically since 2000, the Company has been consistent in achieving a lower LTIFR score compared to the IADC LTIFR score. This further proves that the Company has seriously and consistently maintain and prioritise SHE in each of its operations, which helps ensure safety and minimising the number of work accidents in operating environments. This also shows that the Company is committed to creating a work environment that is free from work accidents to ensure the safety, health, and comfort of all personnel of the Company and clients.

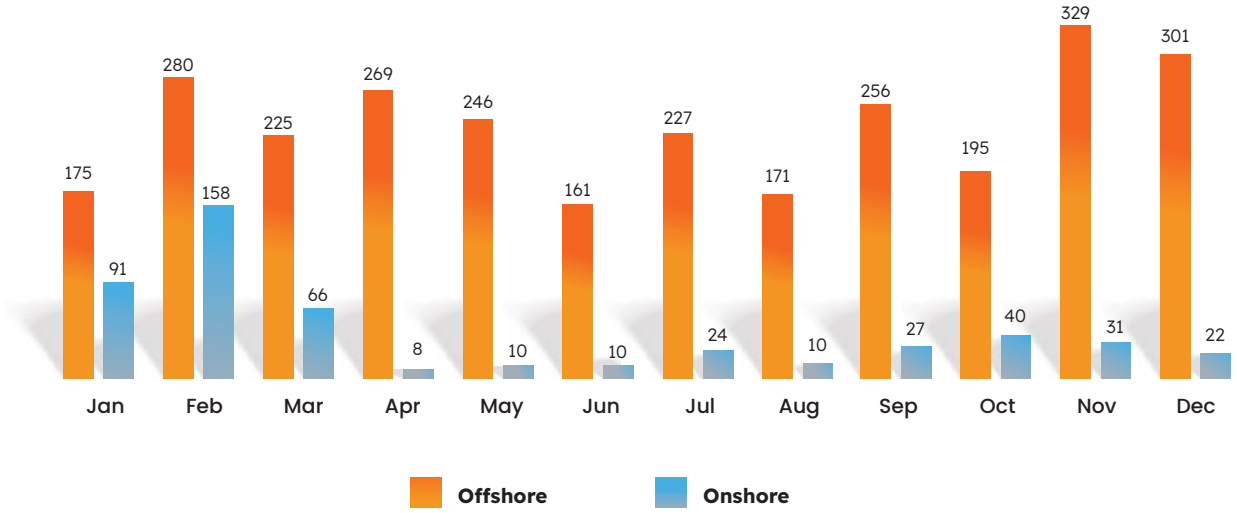
Safety Campaign

As a company engaged in an industry with a high level of occupational risk, safety campaigns are routinely and constantly held by the Company during its operations. This is one of the Company's efforts to continuously maintain and increase the level of employee's awareness to the occupational hazards that may occur.

These campaigns are done in various media. Starting from training, posters, banners, and programs for occupational safety. Several of these occupational safety campaign programs occupational safety programs that were performed throughout 2024 include confined space awarenes, overhead line safety, fatigue management, hand and finger injury awareness, drop object awareness, and finish strong 2024.

In addition, in 2024 the Company also put emphasis on the safety, health and environment (SHE) on a Back to Basic basis , where the entire operations of the Company must be carried out in a basic manner and to implement the SOP in the best manner possible. This campaign aims to refresh personnel on the basic principles of work. The Company also has a safety program in the form of safety cards that are written and submitted by each personnel when identifying hazards, so that the risks posed by these hazards can be minimised. With this program, the Company can maintain the safety record of each fleet of the Company.

Stop Card yang Diserahkan Karyawan pada 2024
Stop Card Submitted by Personnel in 2024



Tak hanya itu, Perseroan juga secara aktif berkolaborasi dengan klien-klien Perseroan, seperti Pertamina Group dan Medco Energi, untuk melaksanakan program-program keselamatan kerja yang dapat mendukung terciptanya budaya keselamatan kerja. Beberapa program keselamatan tersebut diantaranya adalah program keselamatan dari PT Pertamina Hulu Mahakam seperti Perwira Safety, *Corporate Life Saving Rules* (CLSR) *Golden Rules* dan Tegur Saya Jika Tidak Aman dan Kajian Risiko Pribadi (TEMAN KARIB), dan 3T1J (Tahu Pekerjaan, Tahu Bahaya, Tahu Pengendalian dan Jujur) yang merupakan program keselamatan dari Medco Energi. Secara umum, program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kepedulian personel akan potensi bahaya dalam bekerja, mulai dari cidera ringan hingga berat.

Selain itu, untuk mendukung dan memastikan kinerja operasional Perseroan berjalan dengan baik, manajemen secara rutin juga melakukan kunjungan kerja ke aset-aset Perseroan, baik itu *yard*, kantor hingga rig. Kunjungan ini pun turut dilakukan oleh *top level management*, seperti General Manager dan juga jajaran Direksi.

Penerapan Hemat Energi dan Ramah Lingkungan

Bergerak di sektor energi, Perseroan juga menerapkan konsep hemat energi dan ramah lingkungan pada kegiatan operasionalnya. Penerapan ini bertujuan untuk terus menjaga lingkungan sekitar tempat di mana Perseroan beroperasi. Beragam upaya telah dilakukan oleh Perseroan dalam rangka penerapan program hemat energi dan ramah lingkungan. Tak hanya dilakukan pada kantor-kantor Perseroan, program-program ini juga dilakukan pada seluruh lokasi operasional Perseroan, mulai dari rig hingga *yard*.

Not only that, but the Company has also been active in its collaboration with its clients, such as the Pertamina Group and Medco Energi, to implement occupational safety programs which may help establish a culture based on occupational safety. Some of these safety programs include safety programs from PT Pertamina Hulu Mahakam such as Perwira Safety, Corporate Life Saving Rules (CLSR) Golden Rules and Alert Me If It's Unsafe and Personal Risk Assessment (*Tegur Saya Jika Tidak Aman dan Kajian Risiko Pribadi*/TEMAN KARIB), and 3T1J (Know Your Work, Know the Hazard, Know the Control and Honesty/*Tahu Pekerjaan, Tahu Bahaya, Tahu Pengendalian dan Jujur*) which are the safety programs from Medco Energi. In general, these programs are intended to improve personnel awareness of occupational hazards, from minor to major injuries.

In addition, to support and ensure the Company's uninterrupted operations, the management conducts regular site visits to the Company's assets, including yards, offices and rigs. The site visits are also conducted by the top-level management, such as General Manager and members of the Board of Directors.

Implementation of Energy Saving and Environmentally Friendly Measures

As a business engaged in the energy sector, the Company also implements energy-saving and environmentally friendly measures in its operations. This is intended to protect the surrounding environment where the Company's operations take place. Various efforts have been made by the Company to implement energy-saving and environmentally friendly programs. These programs are implemented not only at the Company's offices, but also at all the Company's operating locations, such as rigs and yards.

Program pengurangan penggunaan plastik menjadi program yang telah dilaksanakan pada rig dan yard Perseroan sejak beberapa tahun terakhir. Program ini mencakup penggantian berbagai kemasan plastik, seperti botol minum sekali pakai, kemasan makanan, alat makanan, dan lain sebagainya, yang digantikan dengan penggunaan galon air minum, penyediaan tempat pengisian air minum, dan menggunakan alat makan yang dapat digunakan secara berulang. Tak hanya plastik, penggunaan styrofoam pun juga dibatasi pada seluruh area operasional Perseroan.

A plastic reduction program has been implemented at the Company's rigs and yards in the last few years. This program includes the replacement of various plastic packaging, such as disposable drinking bottles, food packaging, eating utensils, etc., with water jugs, drinking water fountains, and reusable eating utensils. The use of styrofoam has also been limited in all of the Company's operating areas.

Tak hanya pada rig dan *yard*, pengurangan penggunaan kemasan plastik ini juga diterapkan pada kantor-kantor Perseroan, dengan turut menyediakan tempat pengisian air minum di berbagai sudut ruangan yang mudah dijangkau. Selain itu, energi listrik di kantor-kantor Perseroan juga digunakan secara efisien, dengan segera mematikan alat-alat elektronik seperti pendingin ruangan dan lampu, ketika karyawan telah selesai bekerja dan kembali ke rumah.

Aside from the Company's rigs and yards, this plastic use reduction program is also implemented at the Company's offices, where drinking water fountains have been provided at various accessible corners of its rooms. In addition, efficient use of electricity in the office area is also encouraged by turning off electronics, such as air conditioners and lights, after employees have finished working and are about to leave the office.

Bahan bakar B35 juga telah digunakan oleh Perseroan sejak beberapa tahun lalu untuk seluruh alat dan mesin. Bahan bakar B35 merupakan bahan bakar yang wajib digunakan dalam operasional Perseroan yang bergerak di industri pengeboran. Perseroan secara rutin memeriksa dan mengganti suku cadang yang sudah tidak layak, seperti filter bahan bakar, sehingga tetap menjaga performa dan efisiensi pembakaran dari alat-alat dan mesin-mesin yang digunakan. Sejalan dengan regulasi, secara rutin Perseroan juga melakukan pengujian emisi kepada alat, mesin dan *generator* yang digunakan pada *yard* dan kantor Apexindo di Balikpapan untuk tetap memastikan kelayakan dari alat dan mesin yang digunakan oleh Perseroan.

The Company has also begun using B35 fuel in the last few years in all of its equipment and machinery. B35 fuel is fuel that is required to be used in the operations of the Company which is engaged in the drilling industry. The Company performs regular inspections and replacement of worn-out parts, such as fuel filters, to maintain the performance and efficient combustion of operating equipment and machinery. In line with the applicable regulations, the Company also conducts regular emission tests on equipment, machinery and generators used in Apexindo's yards and offices in Balikpapan to ensure that the equipment and machinery used by the Company are in proper working conditions.

Selain beberapa hal di atas, dalam upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan operasional, Perseroan juga melakukan penerapan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), di mana kedua upaya tersebut dilakukan pada setiap kegiatan dan operasional *yard* Perseroan yang berada di Bojonegara. Perseroan secara rutin menyampaikan kedua dokumen laporan pengelolaan lingkungan hidup kepada regulator untuk terus mematuhi peraturan yang berlaku.

In addition to the above, the Company has also made efforts to preserve the environment around its operations by implementing Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL), both of which are carried out in every activity and operation in the Company's yard located in Bojonegara. The Company regularly submits both environmental management report documents to regulators to comply with the applicable regulations.

Prestasi pada QSHE

Berkat kerja sama dari seluruh pihak dan jajaran personel Perseroan, di tahun 2024 Apexindo pun mendapatkan rekognisi dan penghargaan dari klien Perseroan. Terbaru, Perseroan menerima penghargaan dari Pertamina Hulu Indonesia sebagai peringkat 1 pada *"Best Environment Performance (High Risk Contract)"* yang diterima pada awal Januari tahun 2025. Penghargaan ini diberikan oleh Pertamina Hulu Indonesia atas kinerja baik seluruh rig Perseroan pada lingkup *safety, health* dan *environment* selama bekerja untuk Pertamina Hulu Indonesia.

QSHE Achievement

Thanks to the cooperation of all parties and the Company's personnel, in 2024 Apexindo also received recognition and awards from the Company's clients. Most recently, the Company was ranked the 1st in the "Best Environment Performance (High Risk Contract)" category, which was an award from Pertamina Hulu Indonesia in early January 2025. This award was given for the stellar performance of all the Company's rigs in the scope of safety, health and environment while working for Pertamina Hulu Indonesia.

Prestasi ini merupakan hasil dari konsistensi Perseroan dalam menjaga dan mengutamakan aspek keselamatan dan keamanan bekerja pada setiap operasionalnya. Hal ini sudah tertanam sebagai budaya dan komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, selamat dan nyaman bagi setiap pihak yang terlibat dalam kegiatan operasional di lingkungan Perseroan.

This achievement is the result of the Company's consistency in maintaining and prioritizing aspects of safety and security at work in every operation. This has been embedded as a culture and commitment of the Company to create a safe, secure and comfortable working environment for all parties involved in operational activities in the Company's environment.

Penghargaan atas Kinerja QSHE di 2024
QSHE Awards 2024



15 Tahun tanpa LTI oleh Rig 9 – IADC
15 Years without LTI by Rig 9 - IADC

Peringkat 1 *"Best Environment Performance (High Risk Contract)"* - Pertamina Hulu Indonesia
1st Place "Best Environment Performance (High Risk Contract)" - Pertamina Hulu Indonesia

10 Tahun tanpa LTI oleh Rig 10 - IADC
10 Years with LTI by Rig 10- IADC

Fokus 2025

Pada tahun 2024, Perseroan telah berhasil membukukan beberapa pencapaian bidang keselamatan kerja. Selain itu, Perseroan juga berhasil melakukan sertifikasi ulang untuk ISO 9001:2015 pada Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 pada Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 pada Sistem Manajemen K3.

Menghadapi tahun 2025, fokus QSHE Perseroan adalah untuk terus mendukung tema Sukses Kita 2025 yang dicanangkan oleh Perseroan pada akhir 2024. Salah satu caranya adalah dengan penetapan *QSHE Objective* 2025 yang terus dijaga pada standar tinggi, khususnya dengan melakukan *monitoring* terhadap aspek keselamatan setiap bulannya. Selain itu, untuk terus menjaga kompetensi personel, Perseroan juga akan melakukan *refresh induction* atau pelatihan ulang pada personel-personel untuk dapat terus memberikan performa yang maksimal. Perseroan juga akan terus bersinergi dengan program-program yang diselenggarakan oleh klien-klien Perseroan.

2025 Focus

In 2024, the Company has successfully recorded several achievements in the field of occupational safety. In addition, the Company has also successfully re-certified ISO 9001:2015 for Quality Management Systems, ISO 14001:2015 for Environmental Management and ISO 45001:2018 for OSH Management Systems.

Facing 2025, the Company's QSHE focus is to continue to support the theme of Our Success 2025 launched by the Company at the end of 2024. One way is to determine the QSHE Objective 2025 which continues to be maintained at a high standard, especially by monitoring the safety aspects every month. In addition, to continue to maintain personnel competence, the Company will also conduct refresh induction or retraining for personnel to be able to continue to provide maximum performance. The Company will also continue to synergize with programs organized by the Company's clients.

06

Laporan Sumber Daya Manusia

Human Resources Report





Melalui pengembangan kompetensi berkelanjutan, komitmen terhadap kesetaraan, dan dedikasi pada kualitas kerja, Apexindo menempatkan sumber daya manusia sebagai fondasi utama keberhasilan jangka panjang perusahaan.

Through continuous improvement of competencies, a strong commitment to equality, and dedication to work excellence, Apexindo places human capital as the cornerstone of its long-term success.

Pengembangan Sumber Daya Manusia
Human Resources Development

Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan dan pertumbuhan yang diharapkan oleh Perseroan. Menyadari pentingnya peran SDM dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan sangat mengutamakan pengembangan SDM yang Perseroan anggap sebagai aset Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya meningkatkan kapabilitas SDM melalui berbagai program yang dirancang untuk memperkuat kemampuan dan mendorong pertumbuhan setiap karyawan, agar mereka dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas yang sejalan dengan tujuan strategis Perseroan.

A good quality of the human resources (HR) are a key factor in the success and growth of a company. The Company recognizes the critical role of HR in dealing with the ever-evolving industry landscape and the Company prioritizes HR development, as it considers its employees to be a valuable asset. Therefore, the Company has continuously strived to improve its HR capabilities through various programs designed to strengthen the skills and foster individual growth of its employees, enabling them to increase their productivity and quality of work in line with the Company's strategic objectives.

Bagi perusahaan pengeboran minyak dan gas bumi, memastikan kemampuan dan pengembangan setiap personel adalah hal yang sangat penting untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan aman, efisien, dan sesuai standar industri. Upaya manajemen SDM ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi setiap karyawan, baik yang bekerja di lokasi operasional maupun di kantor. Proses manajemen SDM yang diterapkan mencakup berbagai inisiatif, seperti penyusunan sistem penilaian kinerja yang objektif dan terukur, pelaksanaan pelatihan rutin, memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti berbagai sertifikasi, serta memberikan penghargaan kepada karyawan yang meraih prestasi tertentu atau yang telah mencapai tonggak masa kerja tertentu.

As an oil and gas drilling company, ensuring the competency and development of each personnel is essential for maintaining safe, efficient, and industry-compliant operations. The Company's HR management efforts aim to optimize the potential of each employee, both for those working field and office. These HR management processes include various initiatives, such as implementing an objective and measurable performance assessment system, conducting regular training sessions, providing opportunities for employees to obtain certifications, and recognizing employees for their outstanding performance or reaching significant service milestones.

Setiap karyawan di lingkungan Perseroan merupakan aset berharga dengan potensi dan peran yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Kolaborasi antar individu dengan latar belakang dan keterampilan yang berbeda akan menciptakan sinergi yang menghasilkan kontribusi positif bagi kemajuan Perseroan. Berkat dedikasi dan kontribusi seluruh karyawan, Perseroan berhasil meraih berbagai penghargaan dan pencapaian, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Each employee within the Company is a valuable asset with a unique potential and role according to their respective responsibilities. Collaboration among individuals with diverse backgrounds and skillsets fosters synergy, resulting in positive contributions to the Company's growth. On account of the dedication and contributions of all employees, the Company has received numerous awards and achievement, both nationally and internationally.

Di tahun 2024, Perseroan telah menerima berbagai penghargaan dari berbagai pihak, termasuk institusi pemerintahan maupun klien-klien Perseroan. Beberapa penghargaan yang berhasil diraih oleh Perseroan sepanjang 2024 yaitu peringkat 2 sebagai "*Best Safety Performance (High Risk Contract)*" oleh PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), apresiasi sebagai partner program "*HSSE Partnership* Mitra Kerja 2023" oleh PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), 2 tahun operasional tanpa *Lost Time Incident* (LTI) untuk Rig Yani dan Rig Raisis oleh PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), serta penghargaan dari International Association of Drilling Contractor (IADC) yang diraih oleh Rig 9 yang berhasil mencatat 15 tahun operasional tanpa LTI.

In 2024, the Company was given multiple awards from various institutions, including government agencies and clients. Some of the notable awards received by the Company throughout 2024 include 2nd place in "Best Safety Performance (High Risk Contract)" by PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), acknowledgment as a partner in the "HSSE Partnership Mitra Kerja 2023" program by PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), achievement of two years of operations without a Lost Time Incident (LTI) for Yani Rig and Raisis Rig by PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), award from the International Association of Drilling Contractors (IADC) for Rig 9, which achieved a record of 15 years of operations without LTI.

Secara konsisten, Perseroan mengembangkan sektor sumber daya manusia serta turut mendukung kemajuan karyawan di seluruh lingkungan perusahaan. Dengan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, kinerja karyawan

The Company has been consistently investing in human resource development and supports the advancement of its employees throughout the company. By ensuring sustainable HR development, employee performance can be maximized

dapat dimaksimalkan untuk mendukung kelancaran operasional Perseroan. Untuk mendukung hal ini, Perseroan menetapkan standar kinerja yang jelas bagi seluruh karyawan guna memastikan pencapaian tujuan perusahaan secara efektif.

to support the Company's operations. To promote this, the Company has established definite performance standards for all employees to ensure the effective achievement of corporate objectives.

Karakteristik Data Karyawan

Employee Data Characteristic

Sebagai perusahaan dalam negeri, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengutamakan penggunaan tenaga kerja Indonesia. Komitmen ini tercantum dalam dokumen prosedur standar perusahaan di bidang sumber daya manusia terkait seleksi dan rekrutmen, yang mengatur bahwa Perseroan memberikan prioritas, mengutamakan, serta merekomendasikan tenaga kerja Indonesia yang memenuhi kualifikasi dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

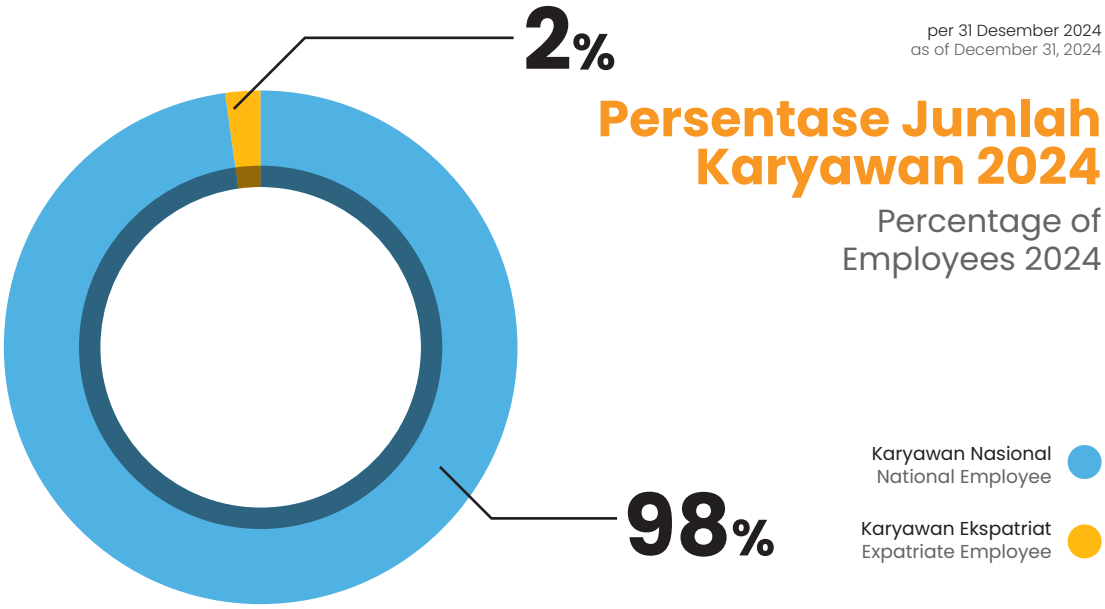
As a national company, the Company is committed to prioritizing the employment of local Indonesian workers. This commitment is reflected in the Company's standard HR procedures relating to selection and recruitment, which stipulate that the Company prioritizes, prefers, and recommends qualified Indonesian workers who meet the Company's requirements.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan juga mendukung dan memastikan terpenuhinya aspek Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang menjadi regulasi pemerintah. Tercatat bahwa dalam pemenuhan komitmen TKDN, Perseroan selalu berhasil memenuhi komitmen dan lulus verifikasi yang dilakukan oleh klien setelah kontrak kerja selesai. Pada periode 5 (lima) tahun terakhir, Perseroan telah melakukan 12 (dua belas) proses TKDN *post-audit* oleh surveyor independen dengan hasil capaian verifikasi selalu di atas komitmen yang disepakati dalam kontrak.

In line with this commitment, the Company also acts to ensure compliance with the Local Content Requirements (Tingkat Komponen Dalam Negeri/TKDN) as stipulated under government regulations. The Company has consistently met and passed TKDN verification conducted by clients upon contract completion. Over the past 5 (five) years, the Company has undergone 12 (twelve) post-audit TKDN processes by independent surveyors, where each of the results shows actual TKDN over the contractual TKDN commitment.

Hasil dari upaya Perseroan yang secara konsisten memenuhi komitmen TKDN dalam kontrak-kontrak kerja, di tahun 2024, Perseroan menerima penghargaan dari SWA Magazine sebagai *Indonesia Best Companies in Local Content* atas pencapaian dalam kinerja TKDN. Apexindo memperoleh peringkat "Sangat Baik" pada kategori "*Adopting Local Content*" dalam penghargaan tersebut.

As a result of its unwavering commitment to meeting TKDN requirements in its work contracts, the Company received an award in 2024 from SWA Magazine as one of "Indonesia's Best Companies in Local Content" for its TKDN performance. Apexindo was awarded the "Excellent" rating in the "Adopting Local Content" category.



Per tanggal 31 Desember 2024, Perseroan memiliki total karyawan sejumlah 1.158 orang. Adapun karyawan yang dipekerjakan oleh Perseroan terdiri dari 280 orang tenaga kerja langsung dan sisanya adalah tenaga kerja kontrak melalui pihak ketiga, di mana mayoritas berasal dari tenaga kerja lokal di sekitar wilayah operasional rig Perseroan. Dari seluruh tenaga kerja Perseroan, sebanyak 98% atau sekitar 1.133 orang merupakan tenaga kerja dalam negeri. Data tersebut menunjukkan bahwa Perseroan menjalankan komitmen untuk memastikan terpenuhinya standar TKDN dalam kegiatan operasional Perseroan.

As of December 31, 2024, the Company has a total of 1,158 employees, consisting of 280 direct employees while the remainder are contract workers hired through third parties, the majority of whom are local to the Company's operating area. 98% or approximately 1,133 of those employees are national workers. These figures show the Company's commitment to ensuring compliance with TKDN standards in its operations.

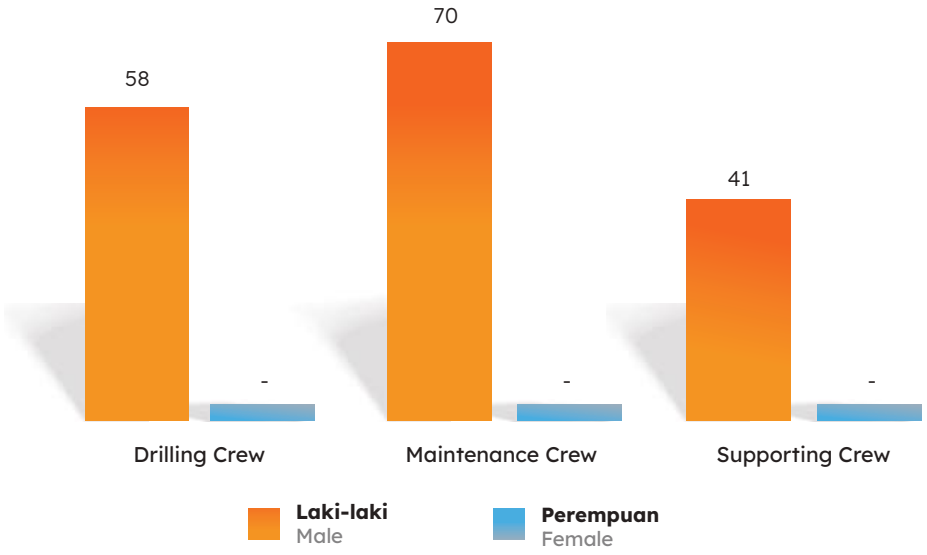
Perseroan senantiasa mendukung jenjang karir bagi karyawan sesuai dengan kompetensi dan pencapaian kinerja yang telah diraih. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh promosi ke posisi yang lebih tinggi apabila telah memenuhi kriteria yang ditetapkan. Mengingat operasional Perseroan terbagi antara kantor dan lapangan, yang menyebabkan terjadinya penjenjangan karir yang berbeda diantara keduanya dimana Perseroan menerapkan pembagian posisi secara struktural dan fungsional.

The Company supports the career advancement of its employees based on their skills and performance. Each employee has an equal opportunity for promotion to a higher position upon meeting the established criteria. As the Company's operations are divided between office and field/operations personnel, career progression differs between the two, with the Company implementing structural and functional role classifications.

Perseroan membagi posisi karyawan berdasarkan uraian jabatan dan kompetensi dari masing-masing karyawan di bidang kerja, yang dibedakan antara karyawan perkantoran dan karyawan operasional lapangan. Pada karyawan langsung Perseroan yang bekerja di operasional lapangan, kompetensi dibagi ke dalam kategori *Drilling Crew, Maintenance Crew,* dan *Supporting Crew*. Di tahun 2024, *Drilling Crew* Perseroan tercatat sebanyak 58 orang, *Maintenance Crew* sebanyak 70 orang, serta *Supporting Crew* sebanyak 41 orang. Berdasarkan data tersebut, total tenaga kerja langsung yang bekerja sebagai karyawan operasional lapangan Perseroan adalah sebanyak 169 orang.

The Company categorizes employee positions based on the job descriptions and skills of each employee, distinguishing between office employees and field employees. The Company's direct employees who are assigned operations personnel are divided into the Drilling Crew, Maintenance Crew, and Supporting Crew. In 2024, the Company's Drilling Crew consists of 58 people, the Maintenance Crew of 70 people, and the Supporting Crew of 41 people. Based on this data, the total number of the Company's direct employees working on-site was 169.

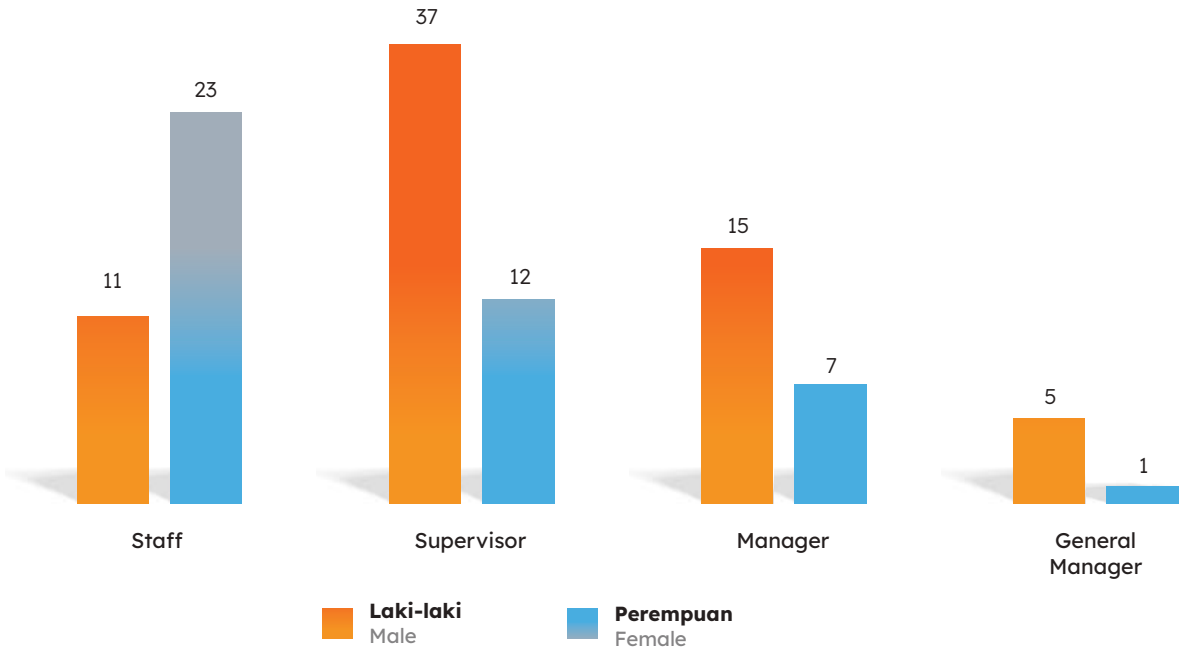
Jumlah Karyawan Lapangan Berdasarkan Posisi & Gender Tahun 2024
Field Crews Based on Position & Gender in 2024



Sementara jumlah total karyawan langsung Perseroan yang bekerja di kantor di tahun 2024 adalah sebanyak 111 orang yang terbagi menjadi beberapa posisi. Adapun di antaranya seperti *Staff* sebanyak 34 orang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 23 orang perempuan, *Supervisor* sebanyak 49 orang terdiri dari 37 orang laki-laki dan 12 orang perempuan, *Manager* sebanyak 22 orang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 7 orang perempuan, serta posisi *General Manager* diduduki oleh 6 orang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

Meanwhile, in 2024, the total number of direct employees working office was 111, divided into several positions. Among them were Staff of 34 people, comprising 11 men and 23 women, Supervisors of 49 people, comprising 37 men and 12 women, Managers of 22 people, comprising 15 men and 7 women, and General Managers of 6 people, comprising 5 men and 1 woman.

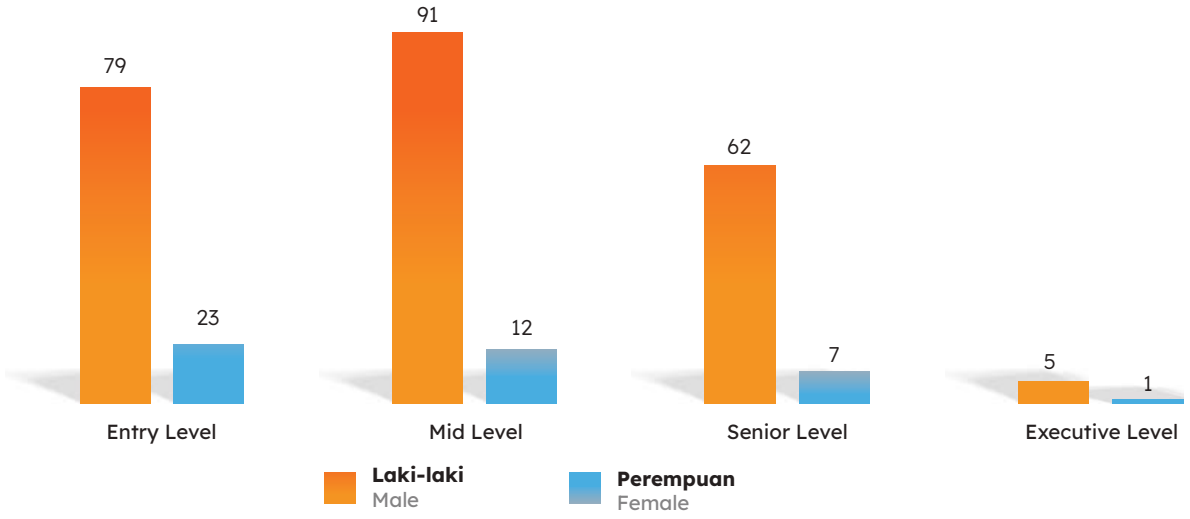
Jumlah Karyawan Kantor berdasarkan Posisi & Gender 2024
Office Employes based on Position & Gender in 2024



Dari total 280 orang karyawan langsung Perseroan, baik karyawan perkantoran maupun operasional lapangan, dapat dikelompokkan menjadi empat tingkatan, yaitu *entry level, mid level, senior level*, dan *executive level*, yang ditentukan berdasarkan tanggung jawab serta pengaruh dalam organisasi di masing-masing bidang kerja. Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 102 karyawan *entry level*, 103 karyawan *mid level*, 69 karyawan *senior level*, dan 6 karyawan *executive level*.

Of the total 280 of the Company's direct employees, including office and field employees, the workforce is grouped into four levels: entry level, mid level, senior level, and executive level. These classifications are determined based on responsibilities and organizational influence in each work area. In 2024, there were 102 entry-level employees, 103 mid-level employees, 69 senior-level employees, and 6 executive-level employees.

Jumlah Karyawan Perseroan berdasarkan Tingkat Tahun 2024
Employee Position based on Level in 2024



Di tahun 2024, terdapat 39 karyawan langsung yang telah menyelesaikan hubungan kerja dengan Perseroan karena berbagai faktor seperti mendapat kesempatan di perusahaan lain, pensiun, kontrak kerja yang tidak diperpanjang, serta alasan lainnya di mana sebagian besar merupakan karyawan lapangan Perseroan. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya, di mana tercatat 12 orang karyawan yang menyelesaikan hubungan kerja dengan Perseroan. Di sisi lain, pada tahun yang sama, Perseroan berhasil merekrut 31 karyawan baru. Dengan total jumlah karyawan langsung di tahun 2024 mencapai 280 orang, maka tingkat perputaran karyawan di Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar 13,7%.

In 2024, a total of 39 direct employees ended their employment with the Company for various reasons, including seeking new opportunities at other companies, retirement, non-renewal of contract, and other reasons, with the majority of those being field employees of the Company. This number is higher compared to the previous year, where 12 employees ended their employment with the Company. On the other hand, in the same year, the Company managed to recruit 31 new employees. With a total of 280 direct employees in 2024, the employee turnover rate was 13.7%.

Pelibatan Warga Sekitar

Lokasi operasional Perseroan terbagi menjadi dua wilayah utama; yaitu di lepas pantai (*offshore*) dan di darat (*onshore*). Adapun lokasi operasional tersebut ditentukan dan dipengaruhi oleh kontrak para klien Perseroan yang mengelola wilayah kerja tertentu.

Di tahun 2024 Perseroan mendapatkan kontrak-kontrak kerja yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia, di antaranya berada di Delta Mahakam, Kalimantan Timur; South Mahakam, Kalimantan Timur; dan Suban, Sumatra Selatan. Selain lokasi operasional, Perseroan juga memiliki beberapa *warehouse* yaitu

Local Community Involvement

The Company's operating locations are divided into two main areas: offshore and onshore. These operating locations are determined and influenced by contracts of the Company's clients operating certain work areas.

In 2024, the Company secured contracts across several regions in Indonesia, including Delta Mahakam, East Kalimantan; South Mahakam, East Kalimantan; and Suban, South Sumatra. Additionally, the Company operates several warehouses, including Bojonegara Yard in Banten, as well as Handil Yard and

Bojonegara Yard yang berlokasi di Banten, serta Handil Yard dan Badak Yard yang berlokasi di Kalimantan Timur. Adapun untuk lokasi perkantoran, Perseroan memiliki kantor pusat di wilayah Jakarta serta kantor cabang di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Mengingat lokasi operasional rig Perseroan yang berpindah-pindah sesuai kontrak kerja dan tersebar di berbagai daerah, Perseroan juga melakukan proses rekrutmen bagi masyarakat lokal yang berdomisili di sekitar lokasi operasional Perseroan untuk menjadi tenaga kerja dengan standar dan kompetensi sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Dalam rangka memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai dengan standar pekerjaan yang telah ditetapkan, Perseroan juga menyediakan pelatihan untuk tenaga kerja lokal dan memastikan seluruh tenaga kerja dibekali dengan kompetensi yang mumpuni.

Perseroan meyakini bahwa pemberdayaan masyarakat lokal akan berkontribusi dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia di wilayah operasional. Hal ini juga menjadi elemen penting dalam memastikan Perseroan beroperasi dengan adil dan bertanggung jawab. Pelibatan masyarakat lokal ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa terciptanya lapangan pekerjaan yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar lokasi operasional Perseroan.

Kesetaraan Kesempatan Kerja

Perseroan berpegang teguh pada komitmen untuk memberikan kesempatan yang setara kepada setiap karyawan dalam pengembangan karir, tanpa membedakan gender, etnis, ras, status sosial, agama, maupun kondisi fisik, dimulai sejak proses rekrutmen. Adapun persentase keterlibatan gender di tahun 2024 secara keseluruhan yaitu Perseroan memiliki komposisi karyawan langsung yang terdiri dari 85% karyawan laki-laki dan 15% karyawan perempuan. Persentase tersebut terdistribusi mulai dari level *Staff* hingga *General Manager*, baik di lokasi operasional serta kantor pusat dan kantor cabang.

Badak Yard in East Kalimantan. The Company's offices consist of the head office in Jakarta and a branch office in Balikpapan, East Kalimantan.

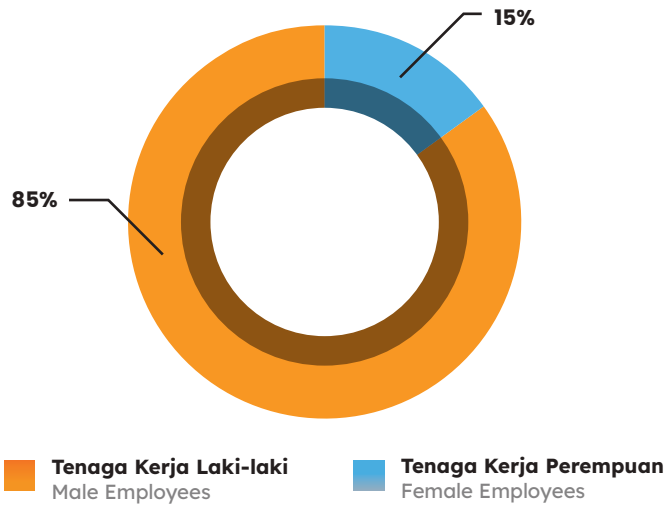
As the Company's rig operations move from one place to another according to the work contracts and are spread across various regions, the Company also recruits from the local communities living near its operating area as workers that meet the Company's required standards and competencies. To ensure all operations are carried out in accordance with established work standards, the Company provides training for local workers and ensures that all personnel are provided with the necessary skills.

The Company believes that empowering local communities will contribute to the development of the human resource potential in its operating areas. This also serves as an important element in ensuring that the Company operates in a fair and responsible manner. By involving the local communities, the Company hopes to make an improvement, such as by creating job opportunities to promote economic growth for communities near the Company's operating areas.

Equal Employment Opportunity

The Company is committed to providing equal career development opportunities for all employees, without discrimination based on gender, ethnicity, race, social status, religion, or physical condition, starting from the recruitment process. In 2024, the overall gender distribution within the Company consisted of 85% male employees and 15% female employees. This percentage is distributed across various levels, from Staff to General Manager, both at operating areas and in the head and branch offices.

Persentase Tenaga Kerja berdasarkan Gender Tahun 2024
Percentage of Employee by Gender in 2024



Mengingat industri pengeboran sering dianggap penuh tantangan fisik dan lingkungan kerja yang menantang, sebagian besar karyawan Perseroan, terutama yang bekerja di lapangan, adalah karyawan laki-laki. Sementara untuk karyawan perempuan seluruhnya menempati lokasi kerja di kantor Jakarta dan Balikpapan. Kendati demikian, Perseroan secara konsisten memberikan kesempatan yang setara kepada setiap individu untuk bergabung dan berkarir di posisi yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki, tanpa memandang gender.

As the drilling industry is often perceived to be physically demanding with a challenging work environment, the majority of the Company's employees, particularly those working in the field, are male. Meanwhile, all female employees work office in the Jakarta and Balikpapan offices. Nevertheless, the Company is consistent in providing equal opportunities for individuals to join and pursue their careers in positions that match their qualifications and skills, regardless of gender.

Selain menjunjung tinggi kesetaraan gender, Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan mengakui Hak Asasi Manusia (HAM). Komitmen ini diwujudkan Perseroan dengan menolak keterlibatan dalam tindakan pelanggaran HAM, termasuk di antaranya pekerja anak, perbudakan, kerja paksa, perdagangan manusia, dan diskriminasi. Untuk memperkuat komitmen tersebut, Perseroan secara resmi menerbitkan dokumen yang mengatur prinsip-prinsip HAM, yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan.

In addition to promoting gender equality, the Company is committed to respecting and upholding basic human rights. This commitment is demonstrated by the Company's refusal to engage in any human rights violations, including child labor, slavery, forced labor, human trafficking, and discrimination. To emphasize this, the Company has officially issued a document outlining its principles with regard to human rights, which are available for access on the Company's official website.

Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Employee Development and Training

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pengetahuan yang memadai dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang, Perseroan menyediakan berbagai program pengembangan dan pelatihan. Untuk menentukan program-program yang tepat, Departemen HR akan melakukan penilaian kesenjangan kompetensi terhadap kebutuhan pelatihan kepada seluruh karyawan, sehingga pelaksanaan program pengembangan dan pelatihan dapat memberikan hasil yang optimal dan terukur.

In line with its commitment to ensure that all employees have the proper skills to deal with the ever-evolving dynamics of the industry, the Company provides various development and training programs. To determine the most appropriate programs, the HR Department conducts a skills gap analysis to assess the training needs of all employees, ensuring that the implementation of development and training programs yields optimal and measurable results.

Mengingat lokasi operasional Perseroan terbagi menjadi dua area, yaitu operasional lapangan di rig dan *warehouse*, serta perkantoran, maka matriks pelatihan dan pengembangan karyawan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing operasional tersebut. Adapun untuk karyawan perkantoran, matriks pelatihan difokuskan pada pengembangan *technical skills* dan *soft skills*. Fokus pelatihan ini dipilih mengingat karyawan kantor sering berinteraksi dengan aspek teknis, seperti pengoperasian perangkat komputer dan keterampilan teknis lainnya, serta keterampilan non-teknis, seperti kemampuan berbicara dan berkomunikasi secara efektif. Sementara itu, karyawan di lapangan mengikuti pelatihan yang mencakup *technical skills, soft skills,* dan *safety training*. Karyawan yang bekerja di operasional lapangan juga diwajibkan mengikuti pelatihan tambahan yang ditentukan oleh Perseroan,

Considering that the Company's operations are divided between two locations, in the field at rigs and warehouses, and office, the training and development matrix for employees is tailored to the specific needs of those operations. For office employees, the training matrix focuses on the development of technical skills and soft skills. This focus is chosen considering that office employees often interact with technical aspects, such as computer operations and other technical skills, as well as non-technical skills, such as effective communication and speaking abilities. Meanwhile, field employees undergo training that includes technical skills, soft skills, and safety training. Field employees are also required to participate in additional training mandated by the Company, given the higher risks associated with field work. Although safety training is not mandatory for office employees, the Company still provides relevant workplace safety training tailored to the

mengingat pekerjaan di lapangan melibatkan risiko yang lebih tinggi. Meskipun pelatihan keselamatan tidak diwajibkan bagi karyawan perkantoran, Perseroan tetap memberikan pelatihan keselamatan kerja yang relevan dengan lingkungan kantor. Pelatihan keselamatan ini diberikan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk selalu mengutamakan aspek keselamatan, kesehatan, dan lingkungan (K3L) dalam seluruh kegiatan operasionalnya.

office environment. This safety training is part of the Company's commitment to prioritizing safety, health, and environment (SHE) aspects in all its operations.

Bersamaan dengan pelatihan yang diberikan kepada seluruh karyawan, Perseroan juga memastikan bahwa setiap karyawan, khususnya yang bekerja di lapangan operasional, memperoleh setifikasi yang diperlukan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Karyawan yang menduduki posisi sebagai *Driller, Tour Pusher,* dan *Rig Superintendent* wajib memiliki salah satu dari sertifikat yang diterbitkan oleh International Well Control Forum (IWCF), yang merupakan sertifikasi standar internasional yang berasal dari Eropa, ataupun sertifikat yang dikeluarkan oleh International Association of Drilling Contractors (IADC), yang merupakan sertifikasi standar internasional yang berasal dari Amerika Serikat. Kedua sertifikasi tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun dan wajib diperbarui selama karyawan masih bekerja di Perseroan. Di samping itu, karyawan operasional lapangan juga diwajibkan memiliki sertifikasi minyak dan gas (Migas) yang merupakan persyaratan dari Pemerintah Indonesia. Sertifikasi Migas ini berlaku selama 4 (empat) tahun dan harus diperbarui selama karyawan masih bekerja di Perseroan.

In addition to the training provided to all employees, the Company ensures that each employee, particularly those working on-site, acquires the necessary certifications in accordance with applicable requirements. Employees holding positions such as Driller, Tour Pusher, and Rig Superintendent are required to possess one of the certifications issued by the International Well Control Forum (IWCF), a European-based international standard certification body, or by the International Association of Drilling Contractors (IADC), a U.S.-based international standard certification body. Both certifications are valid for 2 (two) years and must be renewed as long as the employee is employed by the Company. Furthermore, field employees are also required to possess oil and gas certifications, which are mandated by the Indonesian government. These oil and gas certifications are valid for four years and must be renewed as long as the employee still works at the Company.

Dalam rangka memastikan kompetensi seluruh karyawan yang bertugas yang dibuktikan dengan sertifikasi yang masih berlaku, hingga akhir tahun 2024, Perseroan telah memperbarui 45 sertifikasi IWCF, IADC, dan Migas yang dimiliki oleh karyawan langsung Apexindo. Rinciannya meliputi 3 sertifikasi IWCF, 17 sertifikasi IADC, dan 25 sertifikasi Migas. Selain itu, Perseroan juga memastikan kompetensi seluruh karyawan yang berasal dari pihak ketiga, dengan total 20 sertifikasi kompetensi yang telah diperbarui.

To ensure the competency of all assigned employees, as evidenced by valid certifications, by the end of 2024, the Company has renewed 45 IWCF, IADC, and oil and gas certifications held by Apexindo's direct employees. These include 3 IWCF certifications, 17 IADC certifications, and 25 oil and gas certifications. Additionally, the Company has also ensured the competency of all outsourced employees, with a total of 20 competency certifications renewed.

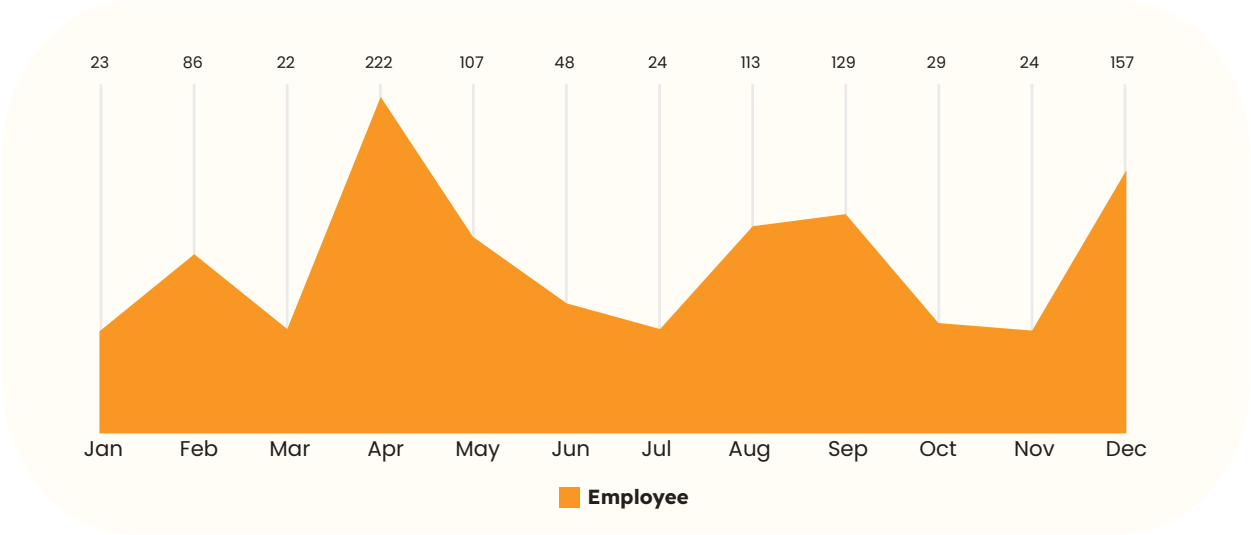
Sepanjang tahun 2024, total biaya investasi untuk pelaksanaan sertifikasi dan pelatihan yang telah dikeluarkan oleh Perseroan adalah sebesar Rp 3,3 miliar atau setara dengan USD 210 ribu dengan jumlah jam pelatihan selama 18.320 jam.

Throughout 2024, the total investment cost for certification and training amounted to IDR3.3 billion or equal to USD210,000, with a total of 18,320 training hours.

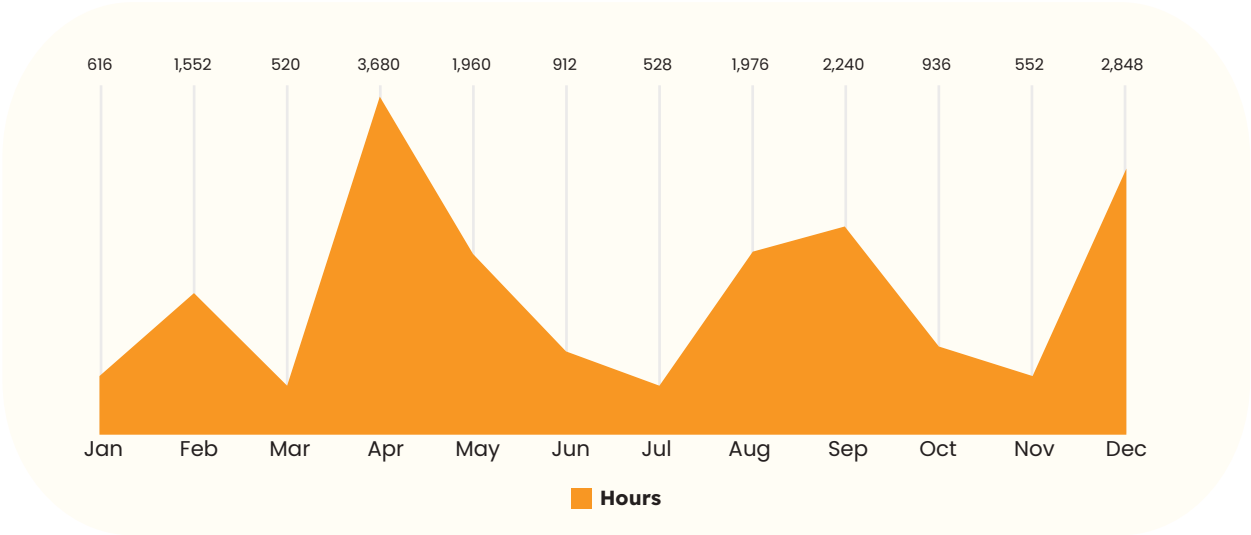
Untuk memastikan pelaksanaan pelatihan dan sertifikasi yang tepat, di tahun 2024 Perseroan menjalin kemitraan dengan 34 (tiga puluh empat) institusi pelatihan. Berbeda dengan tahun sebelumnya yang mengalami peningkatan, jumlah jam pelatihan dan angka investasi pelatihan di tahun 2024 mengalami penurunan. Pada tahun 2023, tercatat sebanyak 30.746 jam pelatihan dengan biaya mencapai USD 413 ribu yang lebih disebabkan masih berlakunya beberapa sertifikasi kepelatihan yang belum perlu dilakukan pembaharuan.

To ensure the proper implementation of training and certification, in 2024, the Company partnered with 34 (thirty-four) training companies. While last year saw an increase in the number of training hours and amount of training investment, those numbers are down in 2024. 2023 recorded a total of 30,746 training hours with costs reaching USD413,000. This decrease is due to several training certifications that are still valid and currently do not need renewal.

Jumlah Karyawan Lapangan yang Dilatih di Tahun 2024
Number of Field Employees Trained in 2024



Jam Pelatihan 2024
2024 Training Hours



Sistem Penilaian Kinerja Karyawan

Sistem penilaian kinerja karyawan merupakan suatu rangkaian proses yang dijalankan oleh Perseroan untuk mengevaluasi dan mengukur sejauh mana karyawan mencapai tujuan dan standar kinerja yang ditetapkan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dari jabatan yang didudukinya. Disamping itu, setiap karyawan juga dapat mengetahui kelebihan serta kekurangan selama bekerja karena sistem penilaian kinerja ini disusun secara transparan, objektif, dan terukur. Dengan demikian, selain untuk menilai kinerja karyawan secara akurat, sistem penilaian karyawan juga dapat mendorong motivasi serta potensi diri karyawan.

Employee Performance Evaluation System

The employee performance evaluation system is a process implemented by the Company to assess and measure the extent to which employees achieve the goals and performance standards set according to the responsibilities of their positions. Additionally, this system allows employees to identify their strengths and weaknesses, as it is designed to be transparent, objective, and measurable. Thus, in addition to accurately assessing employee performance, the system also serves to promote employee growth and foster their potential.

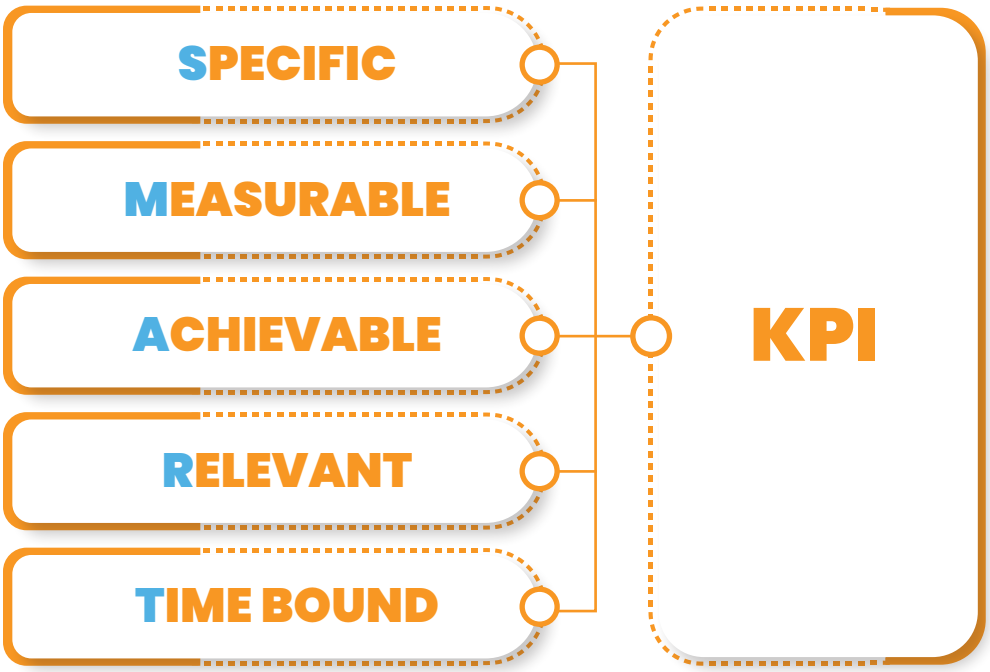
Sistem penilaian karyawan diterapkan berdasarkan kinerja dan pencapaian individu di masing-masing departemen melalui *Performance Management System* (PMS). Penilaian kinerja setiap karyawan dilakukan dengan merujuk pada dua indikator utama, yaitu *Key Performance Indicator* (KPI) dan *Key Behavioral Indicator* (KBI).

KPI dikembangkan berdasarkan tujuan strategis Perseroan yang mengikuti prinsip SMART, yang terdiri dari *Specific, Measurable, Achievable, Relevant*, dan *Time Bound*. Sementara KBI dikembangkan berdasarkan nilai-nilai Perseroan yang terdiri dari 8 (delapan) indikator. Kedelapan indikator tersebut adalah Dedikasi Kepada Konsumen yang berbobot kepada komitmen dan dapat diandalkan, Peduli terhadap Sesama yang berbobot pad acara menginspirasi orang lain dalam bekerja sama, Baik Dalam Berperilaku yang berbobot kepada integritas dan dapat bertanggung jawab, serta Semangat untuk Inovasi yang berbobot pada inisiatif dan kreatifitas. Berikut adalah diagram yang menggambarkan program PMS sebagai sistem penilaian karyawan Perseroan.

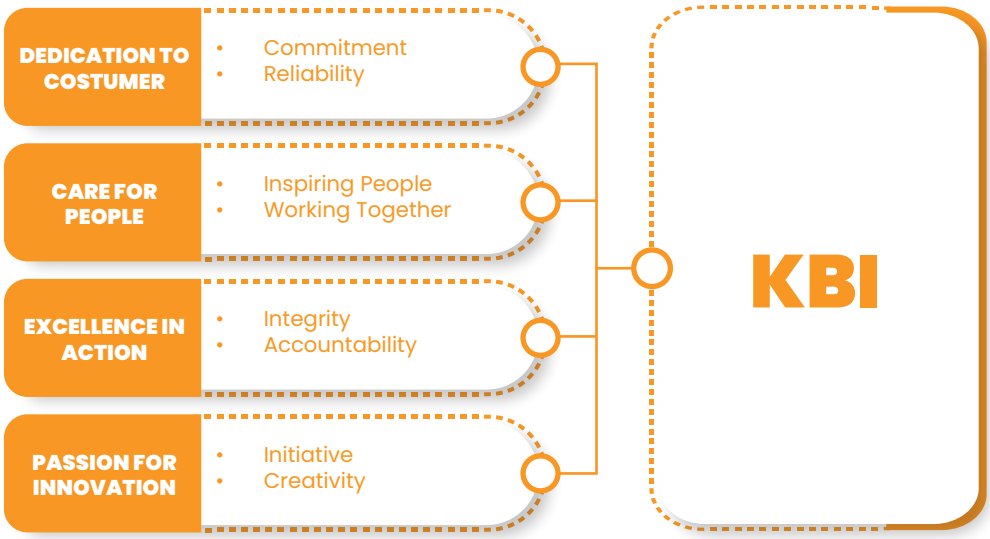
The employee evaluation system is implemented based on individual performance and achievements within each department through the Performance Management System (PMS). Employee performance is assessed using two main indicators: Key Performance Indicators (KPI) and Key Behavioral Indicators (KBI).

KPIs are developed based on the Company's strategic objective, according to the SMART principles of Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-Bound. While KBI consist of 8 (eight) indicators which are developed based on the Company's values. The eight indicators are Dedication to Consumers which is based on commitment and reliabiliy, Care for people which is about how to inspire others and working together, Excellence in Action which is related to integrity and accountability, and Passion for innovation which is about initiative and creativity. The following is a diagram of the PMS program as the Company's employee evaluation system.

Key Performance Indicator (KPI)



Key Behavioral Indicator (KBI)



Kedua penilaian tersebut dilaksanakan setiap tahun oleh manajemen untuk memastikan kinerja karyawan tetap optimal. Proses penilaian dilakukan secara transparan dan berjenjang, dimulai dari *Staff, Supervisor, Manager*, dan *General Manager.*

Both evaluations are conducted annually by the management to ensure optimal employee performance. The evaluation process is carried out in a transparent manner and in stages, starting with Staff, Supervisor, Manager, and General Manager.

Fasilitas, Kesejahteraan, dan Penghargaan Masa Kerja Karyawan

Facilities, Welfare, and Service Awards

Sejalan dengan komitmen Perseroan terhadap aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L), Perseroan menyediakan berbagai fasilitas yang menjamin kesehatan dan kesejahteraan seluruh karyawan. Adapun salah satu fasilitas yang disediakan Perseroan adalah layanan asuransi kesehatan, yang mencakup perawatan rawat jalan dan rawat inap, yang diberikan kepada seluruh karyawan beserta anggota keluarganya, sesuai dengan ketentuan Perseroan.

In line with the Company's commitment towards Safety, Health, and Environment (SHE), the Company provides various facilities to ensure the health and well-being of all employees. One such facility is health insurance, which covers outpatient and inpatient care for all employees and their families, in accordance with Company policies.

Selain menyediakan layanan asuransi kesehatan, Perseroan juga memberikan fasilitas medis bagi karyawan yang membutuhkan konsultasi kesehatan di kantor Jakarta. Sementara untuk personel yang bertugas di lokasi operasional, Perseroan menyediakan klinik pelayanan medis yang dapat digunakan oleh seluruh kru selama bertugas. Sebagai bagian dari komitmen terhadap K3L, Perseroan berharap seluruh kru yang bekerja di rig dapat memanfaatkan fasilitas ini secara maksimal, guna menjaga kesehatan selama bertugas.

In addition to health insurance, the Company also provides medical facilities for employees in need of health consultations at the Jakarta office. For field personnel, the Company offers medical clinics accessible to all crew members during their assignment. As part of its SHE commitment, the Company encourages all rig personnel to make the most of these facilities for their health while on duty.

Di samping fasilitas kesehatan, Perseroan juga menyediakan sarana olahraga dan hiburan di seluruh rig, seperti pusat kebugaran, *common room*, dan *recreation room*. Beberapa fasilitas tersebut disediakan oleh Perseroan mengingat masa tugas personel di atas rig yang cukup lama, yaitu 28 hari.

Aside from health facilities, the Company also provides sports and entertainment facilities at all rigs, such as a fitness center, common rooms, and recreation rooms. These facilities are provided considering the lengthy 28-day assignment periods on rigs. The Company hopes that all personnel will utilize these

Keberadaan fasilitas tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh personel saat bertugas, serta dapat membantu menyegarkan mental dan fisik, sehingga mendukung produktivitas dan fokus kerja.

facilities for their mental and physical well-being, to help with productivity and focus.

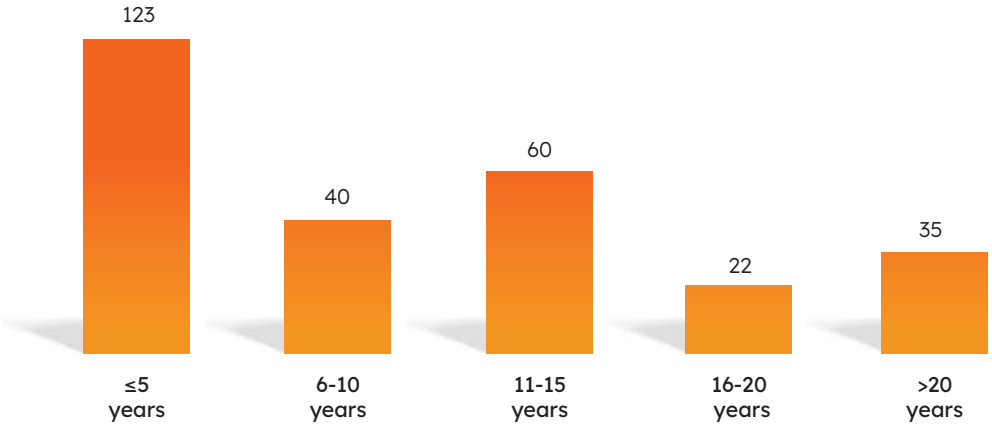
Karyawan yang menunjukkan kinerja baik serta loyalitas terhadap Perseroan akan diberikan apresiasi. Adapun apresiasi atau penghargaan tersebut diberikan kepada personel yang memberikan kinerja terbaiknya selama bertugas, baik dalam aspek K3L, maupun dalam performa secara keseluruhan.

The Company gives awards to employees who demonstrate outstanding performance and loyalty. These awards are given to personnel who excel in their jobs, whether in SHE or overall performance.

Perseroan juga memberikan apresiasi dan penghargaan kepada karyawan yang menunjukkan loyalitas terhadap Perseroan dengan masa kerja 10, 15, 20, 25, dan 30 tahun. Pada tahun 2024, terdapat 7 karyawan yang menerima penghargaan atas masa kerja mereka di Perseroan yaitu sebanyak 5 karyawan telah menyelesaikan masa kerja selama 10 tahun, sementara 2 karyawan telah menyelesaikan masa kerja selama 20 tahun.

The Company recognizes and awards its loyal employees for 10, 15, 20, 25, and 30 years of long service. In 2024, 7 employees received awards for their long service at the Company, with 5 employees for 10 years of service and 2 employees for 20 years of service.

Jumlah Karyawan Langsung berdasarkan Masa Kerja di Tahun 2024
Numbers of Direct Employees based on Years of Service in 2024



Total Penghargaan Masa Kerja untuk Karyawan Langsung Tahun 2024
Total Years of Service Awards for Direct Employees

Masa Kerja Work Periode	**10 Tahun** 10 Years	**15 Tahun** 15 Years	**20 Tahun** 20 Years	**25 Tahun** 25 Years	**30 Tahun** 30 Years	**Total**
Jumlah Total	5	-	2	-	-	7

07

Laporan Kepatuhan

Compliance Report





Dengan menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, Apexindo menjalankan tata kelola perusahaan yang baik sebagai fondasi dalam setiap langkah operasional dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, Apexindo implements Good Corporate Governance as the foundation in every operational aspect and relationship with stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Apexindo berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) diantaranya prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya dijalankan di dalam lingkup internal perusahaan, namun juga di luar lingkup eksternal perusahaan.

In running the operational activities, Apexindo guided by principles of Good Corporate Governance (GCG) among them in the principle of Transparency, Accountability, Responsibility, Independent, and Fairness. These principles are not only run within the Company's internal scope, but also outside of the Company's external scope.

Sebagai landasan dalam menjalankan praktik GCG, Apexindo berpedoman kepada beberapa peraturan diantaranya adalah Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (UUPT), Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 (UUPM), Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 (UU Penanaman Modal) dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU Ketenagakerjaan). Selain itu, sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Apexindo juga berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (Peraturan BEI), Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia (Peraturan KSEI), serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bidang usaha Apexindo, termasuk Anggaran Dasar Perseroan (AD Perseroan) sebagaimana terakhir diubah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 168 tanggal 31 Juli 2024, dibuat di hadapan Yulia, SH, notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0179339 tanggal 6 Agustus 2024 pada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

As a foundation in carrying out GCG practices, Apexindo refers to several laws and regulations including the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 (Company Law), Capital Market Law No. 8 of 1995 (Capital Market Law), Investment Law No. 25 of 2007 (Investment Law) and Manpower Law No. 13 of 2003 (Manpower Law). In addition, as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, Apexindo also refers to the Financial Services Authority Regulations (OJK Regulation), Indonesian Stock Exchange Regulations (IDX Regulation), the Indonesia Central Securities Depository Regulations (KSEI Regulation), and other laws and regulations related to Apexindo's business, including the Company's Articles of Association (Company's AoA) as last amended in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 168 dated July 31, 2024, made before Yulia, SH, notary in South Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entities Administration System No. AHU-AH.01.03-0179339 dated August 6, 2024 on The Minister of Law and Human Rights of Indonesia Republic.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan praktek GCG di dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Apexindo berperan dalam mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Apexindo juga memiliki pedoman internal berupa Kode Etik yang berlaku mengikat di lingkungan perusahaan yang berisikan tentang sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakkan peraturan perusahaan dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

The Company has a strong commitment to implement GCG practice in running its operational activities. The Board of Directors, the Board of Commissioners and all Apexindo employees play role in manifesting implementation of good corporate governance in the Company. Apexindo also developed internal guidelines in a form of Code of Conduct within the Company, which contain value systems, business ethics, work ethics, commitments and applicable regulations in the Company in conducting business and other activities, as well as in interacting with stakeholders.

Selain itu, Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti Penyuapan dan Komitmen Hak Asasi Manusia. Kedua kebijakan ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memastikan tidak terjadinya praktek penyuapan dalam kegiatan usaha perusahaan serta bentuk pengakuan Perseroan terhadap hak asasi manusia sebagai nilai yang berlaku secara universal.

In addition, the Company has an Anti-Bribery Policy and Commitment Statement on Human Rights. These two policies are a form of the Company's commitment in ensuring that bribery does not occur in the Company's business activities as well as the Company's recognition of human rights as a universally accepted value.

Struktur GCG Perseroan

The Company's GCG Structure

Berdasarkan UUPT, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS merupakan organ tata kelola tertinggi di dalam Perseroan, sedangkan Direksi adalah organ

Pursuant to the Company Law, the corporate governance structure consists of 3 (three) main organs, which are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS is the ultimate governance organ of the

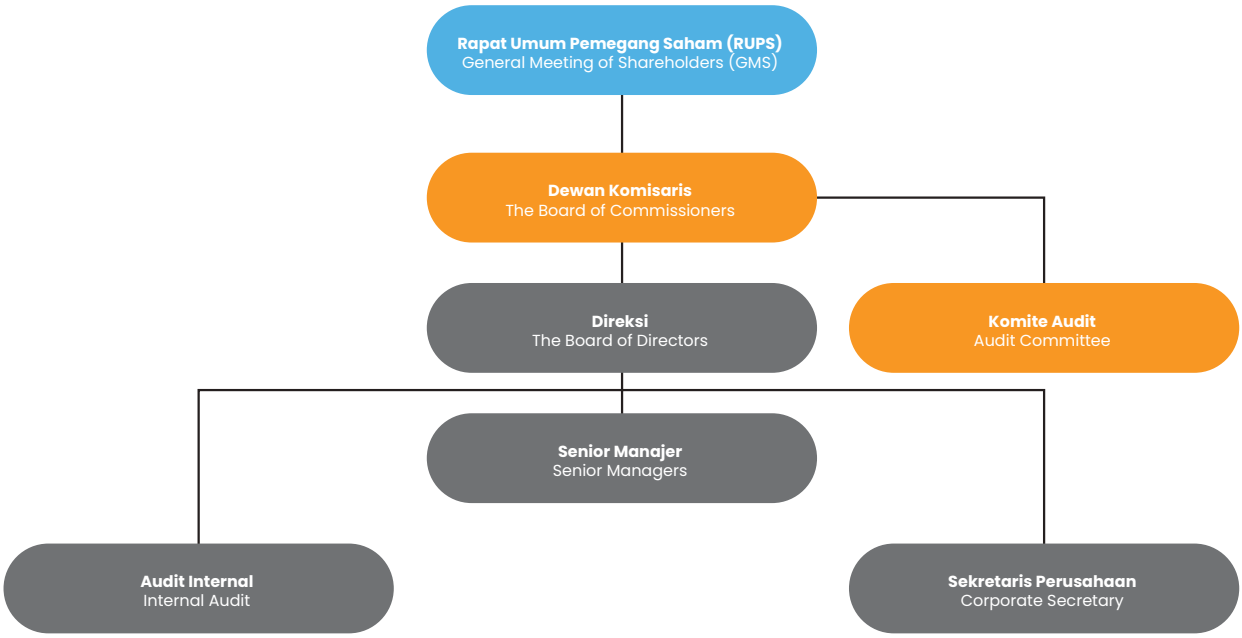
Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, dan Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Ketiga organ tersebut memiliki peranan masing-masing dalam penerapan GCG di dalam Perseroan.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat terlaksana dengan baik apabila RUPS dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Direksi memimpin dan mengelola perusahaan secara keseluruhan serta mengendalikan, memelihara dan mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan Dewan Komisaris mengambil peran untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.

Company, while the Board of Directors is the Company's organ that is solely fully responsible for managing the Company, and the Board of Commissioners is the Company's organ that supervises and provides advice to the Board of Directors. These three organs have their respective roles in the implementation of GCG within the Company.

The implementation of good corporate governance can be performing well if the GMS is convened in accordance with applicable regulation, the Board of Directors leads and manages the company as a whole as well as controls, maintains and manages assets in accordance with the company's objectives for the benefit of the company and the Board of Commissioners takes on the role of overseeing the management of the Company carried out by the Board of Directors.

Bagan Struktur Tata Kelola Perseroan
The Company's Governance Structure



A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Dalam melaksanakan kegiatan RUPS, Perseroan berpedoman pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sesuai POJK 15/POJK.04/2020, RUPS merupakan organ Perusahaan Terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam UUPT dan/atau AD Perseroan. Keputusan

A. General Meeting of Shareholders (GMS)

In conducted GMS, the Company refer to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

According to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, a GMS is an organ of a Public Company that has authorities which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners as referred to in the Company Law and/or the Company's AoA.

yang diambil di dalam RUPS didasarkan musyawarah untuk mufakat, namun apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara berdasarkan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Dalam RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan yang terkait dengan mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan Terbuka. Pemegang saham, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.

Berdasarkan POJK No. 15/POJK.04/2020, pemberitahuan mata acara rapat wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, sedangkan pengumuman RUPS wajib diumumkan kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS. Perusahaan Terbuka juga wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS.

Selain itu, Perusahaan Terbuka juga wajib mengumumkan ringkasan risalah RUPS kepada masyarakat paling lambat 2 hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan menyampaikan risalah RUPS kepada OJK paling lambat 30 hari setelah RUPS diselenggarakan.

Berdasarkan Bab VI Pasal 78 ayat 1, 2 dan 4 UUPT tentang RUPS, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS lainnya. RUPST wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS Lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

A.1 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Perseroan menyelenggarakan RUPST sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham. Pada tahun 2024, RUPST Perseroan diadakan pada tanggal 30 Mei 2024.

Perseroan telah mengadakan RUPST di Ruang Serba Guna PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Gedung Office 8 Lantai 20, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan dapat diakses juga secara elektronik melalui fasilitas webinar zoom dan E-Meeting Hall pada aplikasi Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Resolutions adopted at the GMS are based on deliberations to reach consensus, in which if it is failed, then resolutions shall be made by way of voting based on the quorum of attendance and quorum of the GMS resolution.

In a GMS, shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting provided that they do not conflict with the interests of the Public Company. Shareholders, either themselves or represented by a power of attorney, are entitled to attend a GMS and use their voting rights in accordance with the number of shares they hold.

Based on OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, notice of a meeting agenda must be submitted to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) business days prior to the announcement of the GMS, while the announcement of the GMS must be conducted to the shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the notice of the GMS. A Public Company is also required to provide a notice to the shareholders no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS.

In addition, a Public Company is also required to announce a summary of the minutes of the GMS to the public no later than 2 business days after the GMS is held and submit the minutes of the GMS to OJK no later than 30 days after the GMS is held.

Based on Section VI Article 78 paragraphs 1, 2 and 4 of the Company Law concerning GMS, a GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and other GMS. The AGMS shall be held no later than 6 (six) months after the end of a financial year, while the other GMS can be held at any time based on the requirements of the Company.

A.1 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

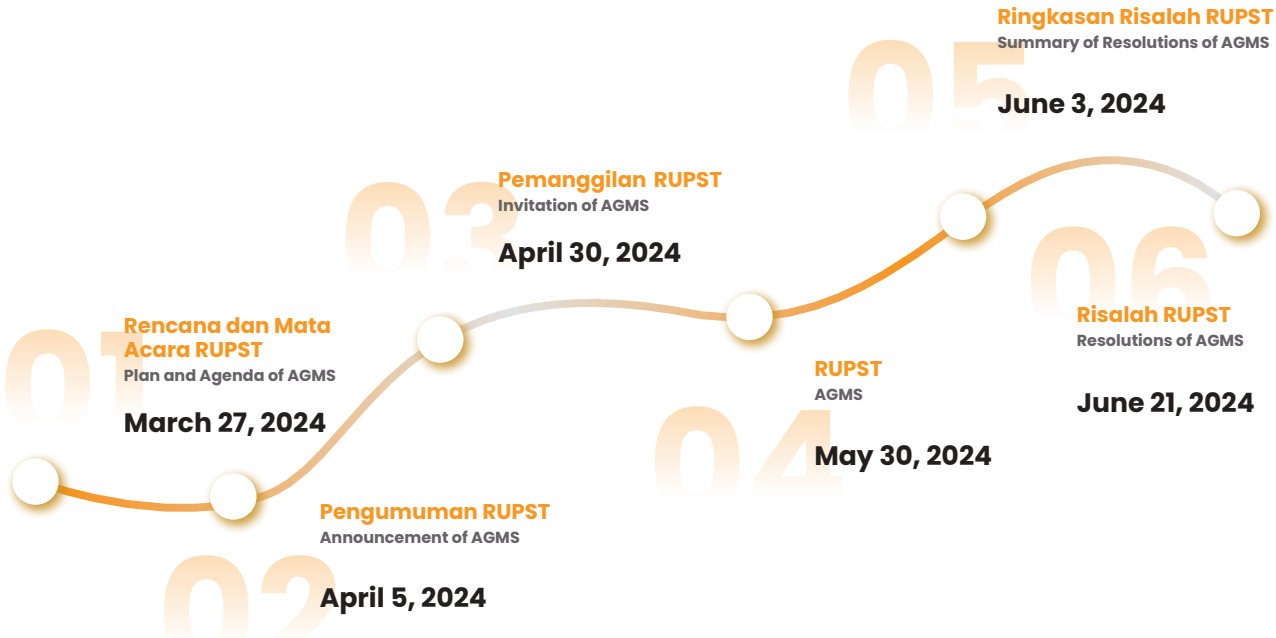
The Company holds AGMS as a form of accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Shareholders. In 2024, the Company's AGMS was held on May 30, 2024.

The Company held AGMS at Multifunction Room of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Office 8 Building 20th floor, SCBD Lot 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan and can also be accessed electronically through webinar zoom facility and E-Meeting Hall on Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) application provided by the Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

Sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, rencana pelaksanaan dan mata acara RUPST telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 27 Maret 2024. Pengumuman RUPST telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 5 April 2024, serta Pemanggilan RUPST telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 30 April 2024. Sedangkan Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 3 Juni 2024. Selain itu, Perseroan juga telah menyampaikan kepada OJK Risalah RUPST pada tanggal 21 Juni 2024.

In accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company, the AGMS' implementation plan and agenda had been submitted to the OJK on March 27, 2024. The AGMS Announcement had been announced on KSEI's website, on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on April 5, 2024, as well as the Invitation of the AGMS had been announced on KSEI's website, on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on April 30, 2024. Meanwhile Minutes of Resolutions of the AGMS had been announced on KSEI's website, on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on June 3, 2024. In addition, the Company had also submitted the Minutes of the AGMS to OJK on June 21, 2024.

Diagram Pelaksanaan RUPST Perseroan tanggal 30 Mei 2024
Diagram of the Company's AGMS Implementation on May 30, 2024



Profesi penunjang independen yang membantu Perseroan dalam RUPST antara lain adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang diwakili oleh Eishennoraz selaku Akuntan Publik yang menangani pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2023. Selain itu, Perseroan juga dibantu oleh KSEI sebagai penyelenggara RUPS secara Elektronik (e-RUPS), PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang memverifikasi data pemegang

Independent professionals who assisted the Company in the AGMS included the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan represented by Eishennoraz as the Public Accountant who was in charge of the audit of the Company's annual financial statements for the fiscal year 2023. In addition, the Company is also assisted by KSEI as the organizer of the electronic GMS (e-RUPS), PT Adimitra Jasa Korpora as the Securities Administration Bureau verified the data of shareholders and those entitled to attend the

saham dan yang berhak hadir pada RUPST, serta Notaris Yulia, S.H., yang mencatat jalannya RUPST yang dituangkan dalam berita acara rapat.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 65 tanggal 30 Mei 2024, yang dibuat oleh Ibu Yulia, S.H. notaris di Jakarta, RUPST Perseroan dihadiri dan terwakili oleh sebanyak 2.325.675.337 (dua miliar tiga ratus dua puluh lima juta enam ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus tiga puluh tujuh) saham atau mewakili 79,29% (tujuh puluh sembilan koma dua puluh sembilan persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. RUPST menghasilkan 4 (empat) keputusan. Hasil keputusan RUPST selengkapnya disajikan di halaman akhir Laporan Tahunan ini.

A.2 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Sebagaimana diatur dalam Pasal 9 ayat 1.b. AD Perseroan, RUPS lainnya atau disebut sebagai RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan AD Perseroan. Pada tahun 2024, RUPSLB Perseroan diadakan pada tanggal 30 Mei 2024.

Perseroan telah mengadakan RUPSLB di Ruang Serba Guna PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Gedung Office 8 Lantai 20, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan dapat diakses juga secara elektronik melalui fasilitas webinar zoom dan E-Meeting Hall pada aplikasi Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Sehubungan dengan itu, rencana pelaksanaan dan mata acara RUPSLB telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 27 Maret 2024, dan Perseroan menyampaikan perubahan mata acara RUPSLB kepada OJK pada tanggal 1 April 2024. Pengumuman RUPSLB telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 5 April 2024, serta Pemanggilan RUPSLB telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 30 April 2024. Pada tanggal 8 Mei 2024, Perseroan menyampaikan perubahan mata acara RUPSLB kepada OJK. Sedangkan Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan

AGMS, and Notary Yulia, S.H., who recorded the AGMS as outlined in the minutes of the meeting.

Based on the Deed of Minutes of Meeting No. 87 dated May 29, 2023, made by Ms. Yulia, S.H. notary in Jakarta, the Company's AGMS was attended and represented by 2,325,675,337 (two billion three hundred twenty five million six hundred seventy five thousand three hundred thirty seven) shares or equal to 79.29% (seventy nine point twenty nine percent) of the total shares issued by the Company with valid voting rights. The AGMS resulted 4 (four) resolutions. The results of the full AGMS resolutions are presented at the final page of this Annual Report.

A.2 Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

As stipulated in Article 9 paragraph 1.b. of the Company's AoA, other GMS or referred to as EGMS can be held at any time based on the necessity to discuss and decide on the agenda of the meeting, with due observance to the laws and regulations and the Company's AoA. In 2024, the Company's EGMS was held on May 30, 2024.

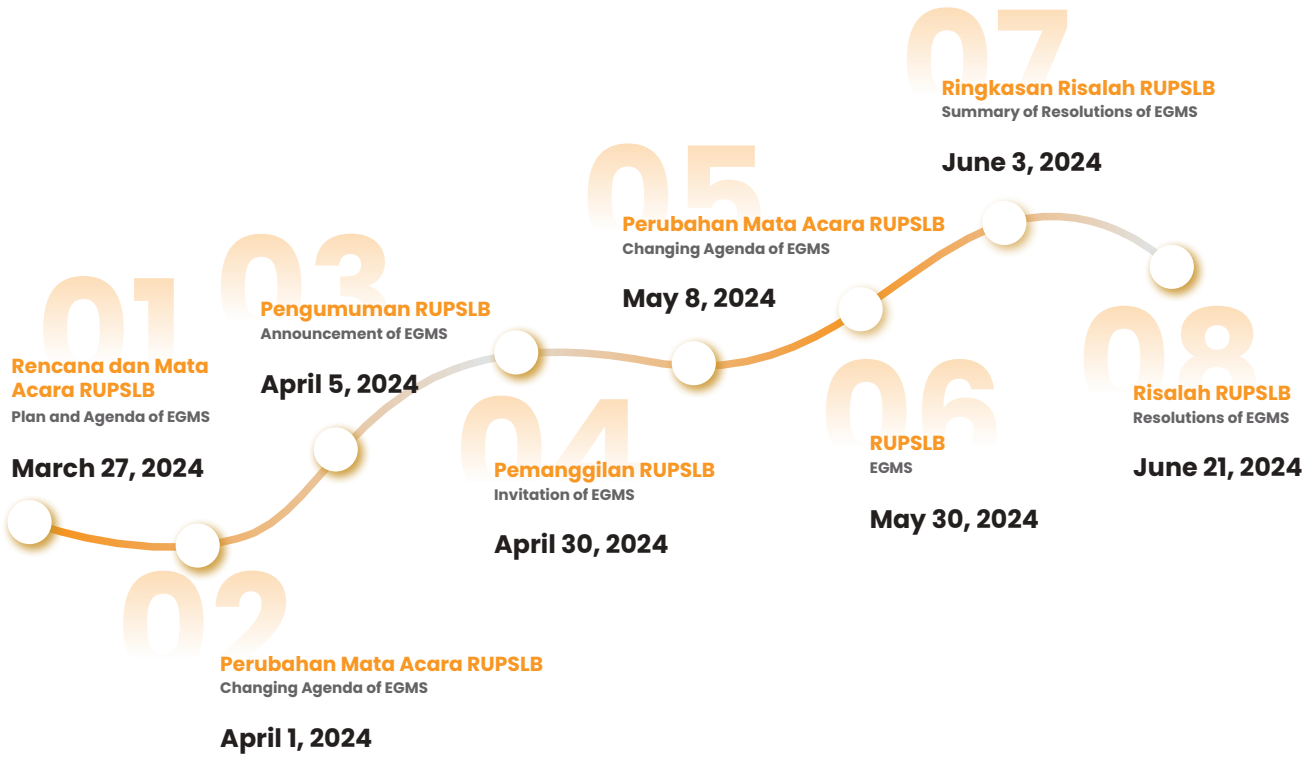
The Company held EGMS at Multifunction Room of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Office 8 Building 20th floor, SCBD Lot 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan and can also be accessed electronically through webinar zoom facility and E-Meeting Hall on Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

In relation to the above, the implementation plan and agenda of the EGMS had been submitted to the OJK on March 27, 2024, and the Company submitted changing agenda of the EGMS to OJK on April 1, 2024. The EGMS Announcement had been announced on KSEI's website, on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on April 5, 2024, as well as the Invitation of the EGMS had been announced on KSEI's website, on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on April 30, 2024. On May 8, 2024, the Company submitted changing agenda of the EGMS to OJK. Meanwhile Minutes of Resolutions of the EGMS had been announced on KSEI's website, on the Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website on June 3, 2024. In addition, the

pada tanggal 3 Juni 2024. Selain itu, Perseroan juga telah menyampaikan kepada OJK Risalah RUPSLB pada tanggal 21 Juni 2024.

Company had also submitted the Minutes of the EGMS to OJK on June 21, 2024.

Diagram Pelaksanaan RUPSLB Perseroan tanggal 30 Mei 2024|
Diagram of Company's EGMS on May 30, 2024



Profesi penunjang independen yang membantu Perseroan dalam RUPSLB antara lain adalah KSEI sebagai penyelenggara RUPS secara Elektronik (e-RUPS), PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang memverifikasi data pemegang saham dan yang berhak hadir pada RUPSLB, serta Notaris Yulia, SH., yang mencatat jalannya RUPSLB yang dituangkan dalam berita acara rapat.

Independent professionals who assisted the Company in the EGMS included KSEI as the organizer of the electronic GMS (e-RUPS), PT Adimitra Jasa Korpora as a Securities Administration Bureau that verified the data of shareholders and those entitled to attend the EGMS and Notary Yulia, SH., who recorded the EGMS as outlined in the minutes of meeting.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 66 tanggal 30 Mei 2024, yang dibuat oleh Ibu Yulia, S.H. notaris di Jakarta, RUPSLB Perseroan dihadiri dan terwakili oleh sebanyak 2.325.675.337 (dua miliar tiga ratus dua puluh lima juta enam ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus tiga puluh tujuh) saham atau mewakili 79,29% (tujuh puluh sembilan koma dua puluh sembilan persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh dengan hak suara yang sah. RUPSLB menghasilkan 5 (lima) keputusan. Hasil keputusan RUPSLB selengkapnya disajikan di halaman akhir Laporan Tahunan ini.

Based on the Deed of Minutes of EGMS No. 88 dated May 30, 2024, made by Ms. Yulia, S.H. notary in Jakarta, the EGMS of the Company was attended and represented by 2,325,675,337 (two billion three hundred twenty five million six hundred seventy five thousand three hundred thirty seven) shares or equal to 79.29% (seventy nine point twenty nine percent) of the total shares issued with valid voting rights. The EGMS resulted 5 (five) resolutions. The results of the EGMS resolutions are fully presented at the final page of this Annual Report.

A.3 Keputusan RUPS tahun 2023 dan Realisasinya di tahun 2024

Pada bagian ini, Perseroan akan melaporkan realisasi dari keputusan RUPS yang dilakukan pada tahun 2023. Pada tahun 2023, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 2 kali yaitu RUPST dan RUPSLB pada tanggal 29 Mei 2023. Seluruh keputusan RUPST pada tanggal 29 Mei 2023 dan keputusan mata acara pertama, kedua dan ketiga RUSPLB pada tanggal 29 Mei 2023 sudah terealisasi seluruhnya pada tahun 2023. Sedangkan keputusan mata acara keempat dan kelima RUPSLB 29 Mei 2023 yang belum terealisasi hingga 31 Desember 2024, dikarenakan belum adanya kebutuhan dari Perseroan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

A.3 2023 GMS Resolutions and its Realization in 2024

In this section, the Company shall report on the realization of the GMS resolutions conducted in 2023. In 2023, the Company held two GMS, namely the AGMS and EGMS on May 29, 2023. All resolutions of the AGMS on May 29, 2023 and the resolutions of the first, second and third agenda items of the EGMS on May 29, 2023 have been fully realized in 2023. While the decisions of the fourth and fifth agenda of the EGMS on May 29, 2023, which have not been realized until December 31, 2024, due to the absence of needs from the Company until the end of 2024, which are as follows:

Keputusan Mata Acara RUPSLB 29 Mei 2023 yang belum terealisasi hingga 31 Desember 2024
Agenda Resolutions of May 29, 2023 EGMS which have not been realized until December 31, 2024

Keputusan Mata Acara 4 (Keempat) Memberikan persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebankan hak jaminan kebendaan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya. 4 (Fourth) Agenda Resolution To approve to grant security and/or collateral by the Company and/or Its subsidiaries to the third party in connection with corporate actions, financing plans, including but not limited to grant corporate guarantees and/or encumbrance and/or pledge and/or lien over either in part or whole assets of the Company and/or Its subsidiary, either such assets are owned directly or indirectly, the restructuring and/or financing plans from Banks and/or other financial institutions and/or other parties.
Keputusan Mata Acara 5.1 (Kelima titik satu) Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan–keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. 5.1 (Fifth point one) Agenda Resolution To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to implement the decisions above, including but not limited to making or requesting all the deeds, letters or documents needed, present before the party/authorized officials, including Notaries, submit an application to the authorized party/official to obtain approval or report the matter to the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations.
Keputusan Mata Acara 5.2 (Kelima titik dua) Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, membuat dan meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak atau pejabat yang berwenang. 5.2 (Fifth point two)Agenda Resolution To grant authority with the right of substitution to one of the members of the Board of Directors of the Company to declare the decision of this meeting in a notarial deed, to make and to request to be made and to sign all necessary deeds, letters and documents, present before the competent authorities or authorities.

A.4 Keputusan RUPS tahun 2024 dan Realisasinya di tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 2 kali yaitu RUPST dan RUPSLB pada tanggal 30 Mei 2024. Seluruh keputusan RUPST pada tanggal 30 Mei 2024 dan keputusan mata acara pertama, kedua

A.4 2024 GMS Resolutions and its Realization in 2024

In 2024, the Company held two GMS, namely the AGMS and EGMS on May 30, 2024. All resolutions of the AGMS on May 30, 2024 and the resolutions of the first, second and third agenda items of the EGMS on May 30, 2024

dan ketiga RUSPLB pada tanggal 30 Mei 2024 sudah terealisasi seluruhnya pada tahun 2024. Sedangkan keputusan mata acara keempat dan kelima RUPSLB 30 Mei 2024 yang belum terealisasi hingga 31 Desember 2024, dikarenakan belum adanya kebutuhan dari Perseroan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

have been fully realized in 2024. While the decisions of the fourth and fifth agenda of the EGMS on May 30, 2024, which have not been realized until December 31, 2024, due to the absence of needs from the Company until the end of 2024, which are as follows:

Keputusan Mata Acara RUPSLB 30 Mei 2024 yang belum terealisasi hingga 31 Desember 2024
Agenda Resolutions of May 30, 2024 EGMS which have not been realized until December 31, 2024

Keputusan Mata Acara 4 (Keempat) Memberikan persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebankan hak jaminan kebendaan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya. 4 (Fourth) Agenda Resolution To approve to grant security and/or collateral by the Company and/or Its subsidiaries to the third party in connection with corporate actions, financing plans, including but not limited to grant corporate guarantees and/or encumbrance and/or pledge and/or lien over either in part or whole assets of the Company and/or Its subsidiary, either such assets are owned directly or indirectly, the restructuring and/or financing plans from Banks and/or other financial institutions and/or other parties.
Keputusan Mata Acara 5.1 (Kelima titik satu) Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan–keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku. 5.1 (Fifth point one) Agenda Resolution To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to implement the decisions above, including but not limited to making or requesting all the deeds, letters or documents needed, present before the party/authorized officials, including Notaries, submit an application to the authorized party/official to obtain approval or report the matter to the authorized party/official as referred to in the applicable laws and regulations.
Keputusan Mata Acara 5.2 (Kelima titik dua) Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu akta notaris, membuat dan meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak atau pejabat yang berwenang. 5.2 (Fifth point two) Agenda Resolution To grant authority with the right of substitution to one of the members of the Board of Directors of the Company to declare the decision of this meeting in a notarial deed, to make and to request to be made and to sign all necessary deeds, letters and documents, present before the competent authorities or authorities.

B. Dewan Komisaris

Seperti yang ditentukan dalam AD Perseroan, Perseroan menerapkan struktur *two tier* yang berlaku umum di Indonesia, di mana konsep tersebut memisahkan secara tegas keanggotaan Dewan Komisaris selaku pengawas dan Direksi selaku pengurus.

B.1 Keanggotaan Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, disebutkan

B. Board of Commissioners

As determined in the Company's AoA, the Company applies a two-tier structure that is generally accepted in Indonesia, where the concept clearly separates the membership of the Board of Commissioners as the supervisor and the Board of Directors as the management.

B.1 Composition of the Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and IDX Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Non-Shares Equity-Based Securities Issued by Listed

bahwa Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang dan harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

Companies, it has been stipulated that the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) persons and must have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners.

Sesuai Pasal 120 ayat 2 UUPT, Komisaris Independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dan merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

In accordance with Article 120 paragraph 2 of the Company Law, the Independent Commissioner is appointed based on a resolution of the GMS and is a party unaffiliated with the major shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 66 tanggal 30 Mei 2024 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 83 tanggal 24 Juni 2024 yang mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.09-0218154 tanggal 26 Juni 2024, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the Deed of Minutes of the EGMS of the Company No. 66 dated May 30, 2024 and the Deed of Meeting Resolution No. 83 dated June 24, 2024 which have been received and recorded in the Legal Entities Administration System No. AHU-AH.01.09-0218154 dated June 26, 2024, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position
Irawan Sastrotanojo	Komisaris Utama President Commissioner
Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Commissioner
Robinson P. Simbolon	Komisaris Independen Independent Commissioner

Mengingat Bapak Robinson P. Simbolon telah menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan selama 2 (dua) periode masa jabatan, maka sesuai dengan Pasal 25 POJK Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Bapak Robinson P. Simbolon telah menyatakan independensinya melalui Surat Pernyataan Independensi tertanggal 17 Mei 2024.

Considering Mr. Robinson P. Simbolon has served the Company as Independent Commissioner for 2 (two) period of tenure, then according to the Article 25 OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Mr. Robinson P. Simbolon has declared His independence through Independence Statement Letter dated May 17, 2024.

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dimuat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Board of Commissioners is included in the Profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

B.2 Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki pedoman atau Piagam Dewan Komisaris dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dibuat berdasarkan AD Perseroan dan Peraturan Pasar Modal.

B.2 Board of Commissioners Charter and Work Procedures of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has guidelines or Board of Commissioners Charter and work procedures of the Board of Commissioners which, among others, regulate the duties and responsibilities of the Board of Commissioners made based on the Company's AoA and Capital Market Regulations.

Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 19 AD Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris.

Lebih jauh, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam Pasal 108 ayat 1 dan 2 UUPT yaitu untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Provisions regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners are regulated in Article 19 of the Company's AoA concerning the Duties and Authorities of the Board of Commissioners.

Furthermore, the duties and authorities of the Board of Commissioners are regulated in Article 108 paragraphs 1 and 2 of the Company Law, namely, to supervise management policies, manage general matters, whether regarding the Company or the Company's business, and advise the Board of Directors. Supervision and such advising are carried out for the interests of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives.

B.3 Tugas dan Fungsi Masing-Masing Dewan Komisaris

Adapun tugas utama masing-masing Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

B.3 Duties and Function of Each of the Board of Commissioners

The main duties of each of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Fungsi Duties and Function
Irawan Sastrotanojo	Komisaris Utama President Commissioner	Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, termasuk kegiatan operasional Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Supervising and having the responsibility to oversee the Company's management policies, running the Company in general, including the Company's operational activities, and providing advice to the Board of Directors.
Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Commissioner	Melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi sehubungan dengan jalannya pengurusan Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan bidang keuangan. Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company, especially those related to the financial sector.
Robinson P. Simbolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	Melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi sehubungan dengan jalannya pengurusan Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan bidang audit dan bidang tata kelola perusahaan termasuk penerapannya di dalam Perseroan. Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company, especially those related to the audit sector and the field of corporate governance, including its application in the Company.

B.4 Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Masing-masing anggota Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang

B.4 Performance Evaluation of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

The Board of Directors is authorized and is fully responsible for the management of the Company in the interests of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives. Each member of the Board of Directors has the authority to carry out the management

tepat, dalam batas yang ditentukan dalam UUPT atau AD Perseroan. Masing-masing anggota Direksi harus melaksanakan tugasnya dengan itikad baik dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya di bawah pimpinan Direktur Utama.

Kinerja Direksi dinilai dari penyusunan strategi, proses pencapaian, hingga tercapai atau tidaknya target yang ditetapkan. Selain itu, kinerja masing-masing anggota Direksi dinilai dari sejauh mana setiap anggota Direksi mampu memimpin jajarannya dalam menjalankan fungsinya dengan baik.

Sementara itu, sesuai dengan AD Perseroan, anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dinilai dari sejauh mana setiap anggota Dewan Komisaris menjalankan fungsinya dengan baik. Kinerja Dewan Komisaris dinilai dari tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat-rapat koordinasi lainnya, kontribusi dalam proses pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola Perseroan, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk AD dan kebijakan Perseroan.

B.5 Rapat Dewan Komisaris

Pasal 20 AD Apexindo mengatur mengenai Rapat Dewan Komisaris, di mana ayat 1 pasal tersebut menyebutkan bahwa Rapat Dewan Komisaris Perseroan wajib diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Selain itu, pada pasal 20 ayat 15 menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberi tahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani

in accordance with the policies deemed appropriate, within the limitations specified in the Company Law or the Company's AoA. Each member of the Board of Directors must perform his/her duties in good faith and make decisions in accordance with the allocation of duties and authority under the leadership of the President Director.

The performance of the Board of Directors is evaluated from the formulation of strategies, achievement process, to the achievement or non-achievement of the targets set. In addition, performance of each member of the Board of Directors is evaluated from the extent to which each member of the Board of Directors is able to lead its staff in carrying out their functions properly.

Meanwhile, in accordance with the Company's AoA, the members of the Board of Commissioners must perform their duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility and prudence.

The performance of each member of the Board of Commissioners is evaluated from the extent to which each member of the Board of Commissioners performs his/her function properly. The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings as well as other coordination meetings, contributions in the supervision process towards the Board of Directors in managing the Company, and compliance with the applicable laws and regulations, including the Company's AoA and policies.

B.5 Board of Commissioners' Meetings

Article 20 of Apexindo's AoA regulates the Board of Commissioners' Meetings, where paragraph 1 of the article states that the Company's Board of Commissioners' Meetings shall be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if deemed necessary by one of the Commissioners or upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners.

In addition, article 20 paragraph 15 states that the Board of Commissioners may also make valid resolutions without holding a Board of Commissioners' meeting, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposal and all members of the Board of Commissioners have approved the proposal submitted in writing and have signed the approval.

persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan pertemuan dan menghasilkan 7 (tujuh) keputusan, baik yang diambil secara musyawarah untuk mufakat melalui rapat, maupun melalui persetujuan tertulis.

B.6 Komite di bawah Dewan Komisaris

Sesuai Pasal 121 UUPT, dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris, dan komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

B.6.1 Komite Audit

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain menelaah informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan termasuk laporan keuangan, proyeksi usaha, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan; menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan; memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Resolutions adopted in this manner have the same force as resolutions adopted validly at the Board of Commissioners' meetings.

Throughout 2024 the Board of Commissioners of the Company held meetings and resulted 7 (seven) resolutions, whether adopted by deliberation to reach consensus through meetings, or through written approvals.

B.6 Committee under the Board of Commissioners

In accordance with Article 121 of the Company Law, in performing its supervisory duties, the Board of Commissioners can form a committee, whose members are one or more members of the Board of Commissioners, and the committee is responsible to the Board of Commissioners.

B.6.1 Audit Committee

Based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, the duties and responsibilities of the Audit Committee include, among others, reviewing the Company's financial information to be published including financial statements, business projections, and other reports related to the Company's financial information; reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company; providing independent opinions in the event of disagreements between the Management and the Accountants; providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignments, and service fees; reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the Board of Directors' continued implementation of the findings of internal auditors; reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a function that monitors risks under the Board of Commissioners; reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company; reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Sejak tahun 2003, dalam rangka memastikan penerapan GCG yang baik, Perseroan telah memiliki inisiatif untuk membentuk Komite Audit yang independen walaupun Peraturan Bapepam-LK mengenai pembentukan Komite Audit baru diterbitkan pada tahun 2004. Komite Audit Perseroan mendapatkan dukungan penuh dalam melaksanakan fungsinya dalam membantu Dewan Komisaris, termasuk terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehingga aktifitas bisnis dan keuangan Perseroan berjalan transparan dan bertanggung jawab.

B.6.1.1. Keanggotaan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua dan pihak independen sebagai anggota. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit *(Audit Committee Charter)* tertanggal 1 Mei 2013 yang terus diperbaharui secara berkala dan Piagam Komite Audit terkini adalah tertanggal 1 Desember 2023. Perubahannya menyesuaikan dengan POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/BOC-IX/2021 tanggal 20 September 2021, Dewan Komisaris Perseroan menetapkan komposisi Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Since 2003, in order to ensure a proper GCG implementation, the Company has an initiative to form an independent Audit Committee even though the Bapepam-LK Regulations regarding the formation of the Audit Committee was only published in 2004. The Company's Audit Committee has full support in carrying out its functions in assisting the Board of Commissioners, including reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners so that the Company's business and financial activities run transparently and responsibly.

B.6.1.1. Composition of the Audit Committee

The Audit Committee of the Company consists of Independent Commissioners who serve as chairpersons and independent parties as members. The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and can be re-elected only for one subsequent period. In performing its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter dated May 1, 2013 which continues to be updated regularly and the latest Audit Committee Charter is dated December 1, 2023. The amendment was in accordance with POJK Regulation Number 9 Year 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/BOC-IX/2021 dated September 20, 2021, the Board of Commissioners of the Company determines the composition of the Company's Audit Committee to be as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Robinson P. Simbolon	Ketua Chairman
Jeanne Watulo	Anggota Member
Loh Wing Kiong Anthony @ Adam Loh	Anggota Member

B.6.1.2. Profile Komite Audit

Ketua : Robinson P. Simbolon

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1953 (71 tahun). Beliau telah menduduki berbagai posisi kunci di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan jabatan terakhir sebagai Deputi Komisioner Pasar Modal I OJK dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Beliau juga pernah menjadi Anggota Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Pusat (P4P) dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002, anggota Dewan Pengawas Perum Jaminan Kredit Indonesia dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2009 dan anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Apexindo melalui RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juli 2019. Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Apexindo efektif pada 2 Januari 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-I/2017.

Anggota : Jeanne Watulo

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1968 (56 tahun). Menyelesaikan pendidikan dari jurusan Akuntansi dan Keuangan dari Universitas Toronto, Kanada. Beliau memulai karirnya di Prasetio Utomo sebagai auditor dan konsultan keuangan dari tahun 1990-1997. Telah bekerja di berbagai perusahaan, diantaranya PT Tripolyta Indonesia Tbk pada tahun 1997-2010 dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk

B.6.1.2. Audit Committee's Profiles

Chairman: Robinson P. Simbolon

Indonesian citizen. Born in 1953 (71 years old). He has held various key positions at the Ministry of Finance and the Financial Services Authority (OJK), with his last position as an OJK Deputy Commissioner of Capital Market I from 2012 to 2013. He was also a Member of the Central Labor Dispute Settlement Committee (Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Pusat / P4P) from 1998 to 2002, a member of the Indonesian Credit Guarantee Board Supervisory Board from 1999 to 2009 and a member of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani from 2010 to 2013. He was reappointed as Apexindo's Independent Commissioner through an EGMS of the Company on July 26, 2019. He was appointed as Chairman of the Apexindo's Audit Committee effective on January 2, 2017 through a Decree of the Board of Commissioners No. 001/BOC-I/2017.

Member: Jeanne Watulo

Indonesian citizen. Born in 1968 (56 years old). Graduated majoring Accounting and Financial from Toronto University, Canada. Commenced her career in Prasetio Utomo as an auditor and financial consultant from 1990-1997. She has worked for companies, such as PT Tripolyta Indonesia Tbk in 1997-2010 and PT Apexindo Pratama Duta Tbk in 2010-2014. She was appointed as a member of the

pada tahun 2010-2014. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Apexindo melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/BOC-IX/2021 tanggal 20 September 2021.

Anggota : Anthony Loh Wing Kiong
Warga Negara Singapura. Lahir pada tahun 1960 (64 tahun). Meraih gelar Bachelor of Administration di bidang Business Administration dari Washington State University. Memiliki karir dan pengalaman di perbankan dan pasar modal selama lebih dari 20 tahun. Telah bekerja untuk perusahaan seperti Lehman Brothers, Peregrine Fixed Income Singapore, Bank of Boston dan Commonwealth Bank of Australia. Saat ini menduduki jabatan sebagai Direktur Independen di Dubai Mercantile Exchange. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Apexindo melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-IV/2013 tanggal 11 April 2013.

B.6.1.3. Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yaitu pada tanggal 6 Februari 2024, 14 Mei 2024, 21 Agustus 2024 dan 26 November 2024

Tabel di bawah ini menggambarkan kegiatan rapat Komite Audit Perseroan selama tahun 2024.

Apexindo's Audit Committee through a Decree of the Board of Commissioners No. 004/BOC-IX/2021 dated September 20, 2021.

Member: Anthony Loh Wing Kiong
Singapore citizen. Born in 1960 (64 years old). He holds a Bachelor of Administration degree in Business Administration from Washington State University. He has a career and experience in banking and capital markets for more than 20 years. He has worked for companies such as Lehman Brothers, Peregrine Fixed Income Singapore, Bank of Boston and Commonwealth Bank of Australia. He currently holds the position of Independent Director at the Dubai Mercantile Exchange. He was appointed as a member of the Apexindo's Audit Committee through a Decree of the Board of Commissioners No. 001/BOC-IV/ 2013 dated April 11, 2013.

B.6.1.3. Audit Committee's Meetings

Throughout 2024, the Audit Committee of the Company held 4 (four) meetings namely on February 6, 2024, May 14, 2024, August 21, 2024 and November 26, 2024.

The following table describe the Company Audit Committee meeting during the year 2024.

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda
February 6, 2024	Pembahasan mengenai laporan hasil audit Yard periode 2023 Discussion on the result of Yard audit report for the period of 2023
May 14, 2024	1. Pembahasan mengenai laporan hasil audit operasional Rig 9 periode 2023 2. Pembahasan mengenai evaluasi tindak lanjut temuan audit tahun 2023 1. Discussion on the result of Rig 9 audit report for the 2023 period 2. Discussion on the evaluation of the follow-up of audit findings in 2023
August 21, 2024	Pembahasan mengenai laporan hasil audit operasional Rig 10 periode 2024 Discussion on the result of Rig 10 audit report for the period of 2024
November 26, 2024	1. Pembahasan mengenai laporan hasil audit operasional Rig Tasha periode 2024 2. Pembahasan mengenai pemaparan rencana kerja kegiatan internal audit 2025 1. Discussion on the result of audit report of Rig Tasha for the period of 2024 2. Discussion on the 2025 internal audit activities and work plan

B.6.2 Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan selalu berupaya menjalankan perusahaan secara efektif dan efisien, dengan demikian Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Hal ini sejalan dengan Keputusan RUPS Perseroan yang memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertujuan untuk memberikan kompensasi yang sesuai dengan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga disesuaikan dengan remunerasi perusahaan sejenis di dalam industri pengeboran.

Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 30 Mei 2024, Pemegang Saham memutuskan untuk memberikan pelimpahan dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam kapasitasnya untuk menjalankan fungsi remunerasi di Perseroan untuk menetapkan pembagian dan besarnya gaji serta tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan per 31 Desember 2024 yang diaudit, total jumlah manfaat yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2024 adalah sebesar USD 3.773.563.

B.6.2 Nomination and Remuneration Committee

The Company always tried to run the company effectively and efficiently, thus the Company does not establish a separate Nomination and Remuneration Committee. This is in line with the Resolution of GMS of the Company to grant delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to perform the remuneration function for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

The remuneration policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company aims to provide compensations in accordance with the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the remunerations of the Board of Commissioners and Board of Directors are also adjusted to the remuneration of similar companies in the drilling industry.

In accordance with the resolutions of the AGMS dated May 30, 2024, the Shareholders decided to delegate and authorize the Company's Board of Commissioners in its capacity to perform the remuneration function in the Company to determine the distribution and amount of salary and allowance for each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the period of January 1, 2024 to December 31, 2024. Based on the audited Company's annual financial statements as of December 31, 2024, the total amount of benefits given to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company during 2024 is USD3,773,563.

B.7 Penilaian Kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

Penilaian kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan.

B.7 Committee Performance Evaluation which supported implementing the duties of the Board of Commissioners

Performace evaluation of committee which supported implementing the duties of the Board of Commissioners carried out by the Board of Commissioners that running nomination and remuneration function in the Company.

C. Direksi

Pasal 15 AD Perseroan, mengatur bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi, yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, yaitu seorang Direktur Utama dan seorang Direktur atau lebih. Anggota Direksi diangkat melalui RUPS, masing-masing untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPST yang kelima setelah tanggal pengangkatan.

C. Board of Directors

Article 15 of the Company's AoA stipulates that the Company is managed and led by the Board of Directors, which consists of at least 2 (two) persons, namely a President Director and one Director or more. Members of the Board of Directors are appointed through the GMS, each for a term of five years from the GMS that appoints them until the closing of the fifth AGMS as of the date of appointment.

C.1 Keanggotaan Direksi

Susunan Direksi Apexindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 66 tanggal 30 Mei 2024 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 83 tanggal 24 Juni 2024 yang mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.09-0218154 tanggal 26 Juni 2024 adalah sebagai berikut:

C.1 Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors of Apexindo as stated in the Deed of Minutes of the EGMS of the Company No. 66 dated May 30, 2024 and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 83 dated June 24, 2024 which have been received and recorded in the Legal Entities Administration System No. AHU-AH.01.09-0218154 dated June 26, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Zainal Abidinsyah Siregar	Direktur Utama President Director
Erwin Sutanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director
Donald Kent Wood	Direktur & Direktur Independen Director & Independent Director
Mahar Atanta Sembiring	Direktur Director
Sofwan Farisyi	Direktur Director

Profil masing-masing anggota Direksi dimuat di bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Board of Directors is included in the Profile section of the Board of Directors in this Annual Report.

C.2 Pedoman atau Piagam Direksi dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi Perseroan memiliki pedoman atau Piagam Direksi dan tata tertib kerja Direksi yang antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi yang

C.2 Guidelines or Board of Directors Charter and Work Procedures of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company has the Board of Directors guidelines or Board of Directors Charter and work procedures which, among others, regulate

dibuat berdasarkan AD Perseroan dan Peraturan Pasar Modal.

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam UUPT atau AD Perseroan.

C.3 Tugas dan Fungsi Masing-Masing Direktur

Adapun tugas dan fungsi masing-masing Direktur Perseroan adalah sebagai berikut :

the duties and responsibilities of the Board of Directors which are based on the Company's AoA and Capital Market Regulations.

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors has the authority to carry out the management in accordance with the policies specified in the Company Law or Company's AoA.

C.3 Duties and Function of Each of the Board of Directors

The duties and functions of each Director of the Company are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tugas dan Fungsi** Duties and Function
Zainal Abidinsyah Siregar	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk menyusun strategi dan rancangan kerja Perseroan untuk mencapai visi dan target Perseroan; bertanggung jawab terhadap seluruh prosedur internal dan eksternal, bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sekaligus mengawasi kinerja dari aspek Hukum, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit. Being responsible for developing the Company's work strategies and design to achieve the Company's vision and targets; being responsible for all internal and external procedures, being responsible for ensuring the implementation of Good Corporate Governance, while overseeing the performance from the Legal, Corporate Secretary and Internal Audit aspects.
Erwin Sutanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Membantu Direktur Utama dalam penerapan strategi dan rancangan kerja Perseroan untuk mencapai visi dan target Perseroan, termasuk secara khusus bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan Perseroan dan hubungan dengan para investor. Assisting the President Director in implementing the Company's strategy and work plan to achieve the Company's vision and targets, including in particular, being responsible for the Company's financial management and relations with the investors.
Donald Kent Wood	Direktur dan Direktur Independen Director and Independent Director	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan aset dan kinerja operasional Perseroan dalam bidang pengeboran meliputi armada rig lepas pantai dan rig darat, serta yard Perseroan sekaligus memastikan penerapan standar Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan (K3L) yang tinggi. Melakukan fungsi pengembangan usaha dan pemasaran termasuk menyusun strategi pemasaran jangka panjang maupun jangka pendek dalam rangka mendukung perkembangan Perseroan. Being responsible for asset management and the operational performance of the Company of the offshore rig and land rig, as well as yard of the Company at once to ensure the implementation a high standard of Occupational Safety, Health and Environment (SHE). Performing business development and marketing functions including developing long-term and short-term marketing strategies in order to support the development of the Company.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Fungsi Duties and Function
Mahar Atanta Sembiring	Direktur Director	Bertanggung jawab mengelola dan membuat kebijakan terkait sumber daya manusia di perusahaan, termasuk mengawasi semua inisiatif yang berhubungan dengan karyawan, mulai dari perekrutan hingga pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Selain itu, bertanggung jawab terhadap bidang pengadaan dan logistik untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Being responsible to managing and producing policies of human resources in the company, incuding overseeing all initiatives related to the employees, start from recruitment until training to enhance competencies of the employee. In addition, being responsible for procurement division and logistic to ensure the smooth operation of the Company.
Sofwan Farisyi	Direktur Director	Bertanggung jawab terhadap pengembangan usaha Perseroan, termasuk merencanakan dan menjalankan rencana bisnis Perseroan dari kesempatan-kesempatan bisnis baru yang ditemukan. Menjaga hubungan baik dengan para relasi dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan pengembangan usaha. Being responsible for the business development of the Company, including planning and running the Company's business plan from the new business opportunities discovered. Maintaining good relations with the relations and related parties which has related to business development.

C.4 Rapat Direksi

Pasal 17 ayat 1 AD Perseroan, mengatur mengenai Rapat Direksi, di mana pada ayat 1 disebutkan bahwa Rapat Direksi Perseroan wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Selain itu, pada pasal 17 ayat 14 menyebutkan bahwa Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberi tahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan telah menghasilkan 12 (dua belas) keputusan, baik yang diambil secara musyawarah untuk mufakat melalui rapat, maupun melalui persetujuan tertulis.

Selain Rapat Direksi yang diadakan sesuai tata cara yang ditentukan, Direksi secara rutin mengadakan pertemuan setidaknya satu kali dalam seminggu dengan para *senior manager* untuk membahas

C.4 Board of Directors' Meetings

Article 17 paragraph 1 of the Company's AoA regulates the Board of Directors' Meetings, where in paragraph 1 it is stated that the Board of Directors' Meetings must be held at least 1 (one) time every month and can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners. In addition, article 17 paragraph 14 states that the Board of Directors may also make valid resolutions without holding a Board of Directors' meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposal and all members of the Board of Directors have approved the proposal submitted in writing and have signed the approval. Resolutions adopted in this way have the same force as resolutions adopted legally at the Board of Directors' meeting.

Throughout 2024, the Board of Directors of the Company has resulted 12 (twelve) resolutions, whether adopted by deliberation to reach consensus through meetings, as well as through written approvals.

In addition to the Board of Directors' Meetings held in accordance with the determined procedures, the Board of Directors regularly hold meetings at least once a week with senior managers to discuss operational

langkah-langkah operasional dan membuat keputusan-keputusan strategis yang dibutuhkan secara cepat, khususnya yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Hasil dari pertemuan ini dicatat dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan menjadi referensi bagi para *senior manager* untuk melakukan langkah-langkah sesuai yang diputuskan dalam pertemuan tersebut.

steps and make strategic decisions that are urgently needed, especially those related to the Company's operational activities. The results of this meeting are recorded and documented by the Corporate Secretary and become a reference for senior managers to take the appropriate steps determined at the meeting.

C.5 Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Selama tahun 2024, Direksi Apexindo tidak melaksanakan progam pelatihan dan *training*.

C.5 The Board of Commissioners and Directors Competency Enhancement Training Programs

The Board of Commissioners and Board of Directors participate in training programs to enhance competencies in order of implementing the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. During 2024, Apexindo's Board of Directors did not participate in seminar and training program.

Unit Penunjang dalam GCG

Supporting Units in GCG

A. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No. I-A, Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi yang wajib dimiliki oleh Perusahaan Terbuka dalam rangka membantu penyelenggaraan GCG.

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. 012/LGL-IX/2011, Direksi Perseroan telah menunjuk Frieda Salvantina sebagai Sekretaris Perusahaan efektif mulai tanggal 1 Oktober 2011. Perseroan telah melaporkan hal ini kepada pihak regulator pasar modal, melalui surat Perseroan No. 790/DIR-IX/11 tertanggal 29 September 2011.

A. Corporate Secretary

Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and the IDX Regulation No. I-A, a Corporate Secretary is a function that must be owned by a Public Company in order to assist the implementation of GCG.

In accordance with Board of Directors' Decree No. 012/LGL-IX/2011, the Board of Directors of the Company has appointed Frieda Salvantina as the Corporate Secretary, effective starting from 1 October 2011. The Company has reported this to the capital market regulator, through the Company's letter No. 790/DIR-IX/11 dated September 29, 2011.

Frieda Salvantina

Frieda Salvantina, warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1975 (49 tahun), menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Apexindo sejak 1 Oktober 2011. Menyelesaikan pendidikan sarjana di jurusan ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran Bandung. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003 di Unit Sekretaris Perusahaan, pada saat itu bertanggung jawab menjalankan fungsi komunikasi eksternal, khususnya komunikasi dengan media dan pemerintah, termasuk menjalankan fungsi tanggung jawab sosial perusahaan. Pada tahun 2006 tanggung jawab tersebut diperluas dengan terlibat langsung terhadap fungsi-fungsi Sekretaris Perusahaan termasuk memastikan kepatuhan perusahaan atas seluruh peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Frieda Salvantina, Indonesian citizen, born in 1975 (49 years old), has been serving as Apexindo's Corporate Secretary since October 1, 2011. She completed her undergraduate education in Public Relations, Faculty of Communication Sciences, Universitas Padjadjaran, Bandung. She joined the Company since 2003 in the Corporate Secretary Unit, where at that time she was responsible for carrying out the function of external communications, especially communications with the media and the government, including carrying out the functions of the company's social responsibility. In 2006, this responsibility was expanded by being directly involved in the functions of the Corporate Secretary, including to ensuring the company's compliance with all of the applicable Capital Market regulations.

Salah satu tugas utama Sekretaris Perusahaan di Apexindo adalah membantu Direksi memastikan terselenggaranya kepatuhan terhadap anggaran dasar dan peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku. Hal ini tentunya sejalan dengan tugasnya untuk memberikan masukan kepada Direksi untuk memastikan prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk AD Perseroan, UUPT, dan UUPM.

One of the Corporate Secretary's main tasks at Apexindo is to assist the Board of Directors to ensuring compliance with the applicable articles of association and capital market regulations. This is certainly in line with her duty to provide inputs to the Board of Directors to ensure the principle of compliance with the applicable laws and regulations including the Company's AoA, the Company Law and the Capital Market Law.

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Direksi untuk menaati undang-undang pasar modal, Peraturan OJK, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar, serta memastikan penerapan prinsip GCG. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas mewakili Direksi dalam setiap pertemuan yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI yang berkaitan dengan sosialisasi Peraturan tertentu. Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dalam memberikan dan menanggapi isu-isu informasi material tertentu yang perlu diklarifikasi lebih lanjut dengan OJK atau BEI.

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities in assisting the Board of Directors to comply with the capital market laws, OJK Regulations, Indonesian Stock Exchange Regulations, and the Articles of Association, as well as ensuring the application of GCG principles. In addition, the Corporate Secretary has the duty to represent the Board of Directors in every meeting held by OJK and IDX related to the socialization of certain Regulations. The Corporate Secretary is also in charge of assisting the Board of Directors in providing and responding to certain material information issues that require further clarification from OJK or IDX.

Selama tahun 2024, Departemen Sekretaris Perusahaan telah mengikuti 8 (delapan) kegiatan sosialisasi dan diskusi yang diadakan oleh OJK, BEI dan juga perwakilan dari industri, yang sekaligus juga merupakan pelatihan dan pendidikan bagi Departemen Sekretaris Perusahaan

During 2024, the Corporate Secretary Department has participated in 8 (eight) socialization activities and discussions held by the OJK, IDX and also representatives from the industry, which are also considered as a training and education for the Corporate Secretary Department.

Sekretaris Perusahaan juga telah berusaha meningkatkan komunikasi antara Direksi Apexindo dengan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal antara lain menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Corporate Secretary has also made attempts to improve communications between the Board of Directors of Apexindo and its stakeholders, both internal and external, including establishing harmonious relationships with the community through the Corporate Social Responsibility program.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penyelenggaraan berbagai rapat yang dilakukan, termasuk membuat dan mengirim undangan rapat, mempersiapkan daftar hadir, membuat notulensi rapat, dan mendokumentasikan semua dokumen sebagai bagian dari dokumen perusahaan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga membantu penyelenggaraan berbagai kegiatan korporasi yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

The Corporate Secretary is also in charge of assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in organizing various meetings, including preparing and delivering meeting invitations, preparing attendance lists, preparing minutes of meeting, and documenting all documents as part of company's documents. In addition, the Corporate Secretary also assists in the implementation of various corporate activities held by the Board of Commissioners and Board of Directors.

B. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah salah satu fungsi yang wajib dimiliki oleh Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

B. Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is one of the functions that must be owned by the Company with the aim to increase the value and enhance company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, corporate governance control and processes.

Dengan kesadaran untuk membentuk satuan audit internal yang bertugas membantu Manajemen, pada tanggal 1 Maret 2004 Perseroan menyusun Piagam Internal Audit. Inisiatif ini jauh sebelum terbitnya peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Internal Audit tersebut kemudian diperbaharui melalui dokumen tertanggal 2 Februari 2009, tanggal 22 Februari 2013 dan tanggal 29 Desember 2015.

Unit Audit Internal didefinisikan sebagai unit independen dan obyektif yang memastikan pemberian saran dan rekomendasi untuk meningkatkan nilai dan kinerja operasi Perseroan. Internal Audit membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan yang sistematis dan ketat dalam evaluasi dan peningkatan efektivitas proses kontrol internal Perseroan.

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 015/SK/II/2017 tanggal 27 Februari 2017, Perseroan mengangkat Iqbal Lazuardi sebagai Internal Audit Perseroan, efektif per tanggal 27 Februari 2017.

With the awareness to establish an internal audit unit in charge of assisting the Management, on 1 March 2004 the Company prepared the Internal Audit Charter. This initiative was long before the issuance of Bapepam-LK Regulation No. IX.I.7 No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter was then updated through a document dated February 2, 2009, February 22, 2013 and December 29, 2015.

The Internal Audit Unit is defined as an independent and objective unit that ensures the provision of advice and recommendations to enhance the value and operating performance of the Company. The Internal Auditor assists the Company to achieve its objectives by carrying out a systematic and rigorous approach in evaluating and increasing the effectiveness of the Company's internal control processes.

Through the Board of Directors Decree No. 015/SK/II/2017 dated February 27, 2017, the Company appointed Iqbal Lazuardi as the Company's Internal Auditor, effective as of February 27, 2017.

Iqbal Lazuardi

Iqbal Lazuardi, warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1985 (39 tahun), diangkat sebagai Internal Audit Perseroan sejak 27 Februari 2017. Menyelesaikan pendidikan sarjana di jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 di Internal Audit sebagai operational auditor yang khususnya mengaudit mengenai hal-hal operasional rig. Telah mengikuti pelatihan QIA (Qualified Internal Auditor) dalam rangka memenuhi fungsi internal control, manajemen risiko dan kepatuhan terhadap pemerintah, sehingga dapat membantu manajemen untuk meningkatkan nilai dan kinerja operasi Perseroan.

Iqbal Lazuardi, Indonesian citizen, born in 1985 (39 years old), was appointed as Internal Auditor of the Company since February 27, 2017. He completed undergraduate education in the Department of Social Welfare, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia. He joined the Company in 2011 at the Internal Audit Unit as an operational auditor who specifically audits rig operational matters. Has participated in QIA training (Qualified Internal Auditor) in order to fulfill the internal control, risk management and compliance functions towards the government, so that it can assist the management to enhance the value and operating performance of the Company.

Sepanjang tahun 2024, tim Internal Audit telah melaksanakan 4 (empat) kegiatan audit yang telah dilaporkan kepada Komite Audit. Tim Internal Audit juga telah melaporkan 32 (tiga puluh dua) temuan audit kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti. Temuan tersebut antara lain terkait pemeliharaan peralatan pengeboran, proses pengadaan barang dan jasa, manajemen pengiriman peralatan, dan lain-lain.

C. Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Perseroan tidak membentuk komite secara khusus. Namun pelaksanaan tugas Direksi telah didukung oleh organ fungsional yang dipimpin oleh para *Senior Manager*, Unit Audit

Throughout 2024, the Internal Audit team has carried out 4 (four) audit activities that have been reported to the Audit Committee. The Internal Audit Team has also reported 32 (thirty two) audit findings to the Management to be followed up. These findings includedrilling equipment maintenance, procuring of goods and services, management of equipment dispatch, and etc.

C. Committee Performance Evaluation which Supported Implementing the Duties of the Board of Directors

In order to support implementation of the duties of the Board of Directors, the Company did not create a designated committee. However, implementation of the duties of the Board of Directors has been supported by functional organ lead by

Internal dan Sekretaris Perusahaan. Penilaian kinerja terkait organ pendukung dan organ fungsional lainnya yang berada di bawah Direksi, melekat pada hasil penilaian *Key Perfomance Indicator* (KPI) Perseroan atau KPI masing-masing organ.

Senior Manager, Internal Audit Unit and Corporate Secretary. Performance evaluation related to the supported organ and other functional organs under the Board of Directors, attached on Key Performance Indicator (KPI) evaluation result or KPI of each organ.

D. Sistem Pengendalian Internal

Perseroan memiliki unit kerja *Budget Planning and Controlling* yang bertugas membantu Direksi untuk memantau dan mengendalikan keuangan dan operasional dalam memastikan pengelolaan terhadap perusahaan. Setiap satu bulan sekali, Direksi melakukan evaluasi bersama seluruh senior manajer untuk memastikan seluruh kegiatan dalam perusahaan tetap terkendali dan sesuai dengan strategi yang telah disetujui di awal tahun.

D. Internal Control System

The Company has a Budget Planning and Controlling work unit whose task is to assist the Board of Directors to monitor and control finance and operations in ensuring the management of the company. Once in every month, the Board of Directors evaluates with all senior managers to ensure that all activities in the company remain under control and in accordance with the strategies agreed at the beginning of the year.

E. Sistem Manajemen Resiko

Sejak efektif pada tanggal 28 Desember 2010, Perseroan telah memiliki Sistem Manajemen Terpadu dilaksanakan melalui organisasi Perseroan yang bernama *Apexindo Intergrated Management System* (AIMS). AIMS dikembangkan dan diimplementasikan untuk lebih memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kualitas produk serta layanan organisasi dan untuk mencegah hal yang membahayakan kesehatan, atau cedera pada karyawan, dan meminimalkan dampak negatif terhadap pencemaran lingkungan di seluruh operasi Perseroan. Di tahun 2021, Perseroan berhasil melakukan update dan menerapkan AIMS yang berdasarkan Integrasi International Standard ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan, yang telah diperbarui kembali di tahun 2024.

Selain itu, untuk mengelola manajemen risiko, manajemen Perseroan secara berkala setiap minggu dan setiap bulan melakukan kordinasi dengan semua senior manajer yang bertujuan untuk melakukan perencanaan, indentifikasi risiko dan melakukan evaluasi secara menyeluruh yang bertujuan untuk menimalisir risiko agar Perseroan dapat mencapai visi dan misi yang diharapkan.

E. Risk Management System

Since it was effective on December 28, 2010, the Company has an Integrated Management System implemented through the Company's organization called Apexindo Integrated Management System (AIMS). AIMS is developed and implemented to better meet customer requirements and improve the quality of the organization's products and services and to prevent harm to health, or cause injury to employees, and minimize negative impacts on environmental pollution in all of the Company's operations. In 2021, the Company succeeded in updating and implementing the AIMS based on the Integration of International Standards ISO 9001:2015 in the Quality Management System, ISO 14001:2015 in the Environmental Management System, and ISO 45001:2018 in the Safety and Health Management System which has been renewed again in 2024.

In addition, to manage risk management, the management of the Company regularly conducts weekly and monthly coordination with all senior managers who aim to plan, identify risks and conduct comprehensive evaluations in order to minimize risks so that the Company can achieve its expected visions and missions.

F. Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran tercantum di dalam Kode Etik Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sistem pelaporan di Perusahaan yang memungkinkan seluruh pihak dalam Perusahaan menyampaikan laporan atas dugaaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan ataupun melibatkan personel Apexindo.

F. Whistleblowing System

The whistleblowing system is listed in the Company's Code of Conduct. The whistleblowing system is a reporting system in the Company that allows all parties within the Company to submit reports on alleged violations occurring within the Company or involving Apexindo's personnel.

Perseroan menempatkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari lingkungan pengendalian internal khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang. Sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk mendorong personel Apexindo agar melaporkan terjadinya aktivitas yang mencurigakan, termasuk dugaan praktik korupsi, kecurangan, kolusi ataupun pelanggaran terhadap Kode Etik, hukum maupun norma-norma yang berlaku, yang tidak sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

Pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan dengan mengirimkan e-mail kepada Internal Audit Perusahaan melalui intaudit@apexindo.com. Tim Internal Audit Perusahaan akan menindaklanjuti laporan yang diterima, termasuk melakukan investigasi lebih lanjut dengan mengumpulkan bukti-bukti atas laporan tersebut. Dalam hal dugaan tindakan pelanggaran dilakukan oleh karyawan, maka pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan kepada *General Manager, Senior Manager* dan/atau Direksi untuk mendapatkan rekomendasi keputusan atas hal ini. Dalam hal dugaan tindakan pelanggaran dilakukan oleh Direksi atau Komisaris, maka pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan kepada Komite Audit. Jika terbukti pelanggaran itu benar terjadi maka Perusahaan berhak memberikan sanksi kepada pelanggar sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Perlindungan yang wajar disediakan oleh Perusahaan bagi pelapor, terutama tentang kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkannya. Hal ini demi memberikan perlindungan terhadap resiko pembalasan yang dapat terjadi dan keamanan kerja.

Selama tahun 2024, Perseroan tidak menerima adanya pelaporan pelanggaran.

Kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, BEI serta Anggaran Dasar

Sebagai bentuk komitmen Apexindo dalam menerapkan tata kelola perusahaan, Perseroan berupaya untuk memastikan dipatuhinya seluruh ketentuan-ketentuan dari, POJK dan Peraturan BEI. Salah satunya adalah kewajiban penyelenggaraan *Public Expose*. Selain itu, Perseroan juga berupaya memastikan dipenuhinya seluruh ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk diantaranya memastikan tersedianya Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, Notulen Rapat, Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, serta memastikan setiap tindakan korporasi dilaksanakan sesuai ketentuan POJK dan Peraturan BEI, serta Anggaran Dasar.

The Company places the whistleblowing system as part of the internal control environment, especially in reducing the risk of legal disobedience and abuse of authority. The whistleblowing system aims to encourage Apexindo's personnel to report suspicious activities, including suspected practices iof corruption, fraud, collusion, or violations of the Code of Conduct, the applicable laws and norms, which are not in accordance with the Company regulation.

Reports of violations are submitted by sending an e-mail to the Company's Internal Audit via intaudit@apexindo.com. The Company's Internal Audit Team will follow up on reports received, including conducting further investigations by collecting evidence on the report. In the event that an alleged violation is committed by an employee, the report of the violation shall be submitted to the General Manager, Senior Manager and/or the Board of Directors to obtain a recommendation for a decision on the matter. In the event that the alleged violation is committed by the Board of Directors or the Board of Commissioners, the report of the violation shall be submitted to the Audit Committee. If it is proven that the violation actually occurred, the Company is entitled to impose sanctions on the perpetrator in accordance with the applicable laws and regulations.

The Company provides reasonable protection for the whistleblower, especially the confidentiality of the reporter's identity and the information he/she reports. This is to provide protection against the risk of retaliation that can occur and job security.

During 2024, the Company did not receive any whistleblowing.

Compliance to the Regulations of the Financial Services Authority, IDX and the Articles of Association

As a form of Apexindo's commitment to implementing corporate governance, the Company strives to ensure compliance with all the provisions of OJK Regulation and IDX Regulations. One of them is the obligation to carry out the Public Expose. In addition, the Company also seeks to ensure the fulfillment of all provisions in the Company's Articles of Association, including ensuring the availability of a Register of Shareholders and Special Registers, Minutes of Meetings, Financial Statements and Annual Reports, holding Annual GMS and other GMS, and ensuring that every corporate action is taken in accordance with the provisions of OJK Regulation and IDX Regulations, as well as the Articles of Association.

Kewajiban *Public Expose*

Sesuai dengan Peraturan BEI No. I.E poin III.3, mewajibkan Perseroan untuk menyelenggarakan *Public Expose* sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun. Pada tanggal 29 Mei 2020, BEI mengeluarkan surat edaran No. SE-00003/BEI/05-2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan *Public Expose* Secara Elektronik.

Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan *Public Expose* Tahunan secara elektronik pada tanggal 5 Desember 2024. *Public Expose* Tahunan secara elektronik Perseroan tersebut dihadiri oleh Direktur, *General Manager Finance & Accounting* dan *Corporate Secretary* Perseroan. Selain itu, *Public Expose* Tahunan secara elektronik tersebut juga diikuti oleh perwakilan media dan publik.

Perseroan menyampaikan rencana penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan kepada BEI pada tanggal 20 November 2024 dan materi *Public Expose* telah disampaikan kepada BEI pada tanggal 5 Desember 2024. Sementara laporan hasil pelaksanaan *Public Expose* Tahunan telah disampaikan oleh Perseroan kepada BEI pada tanggal 9 Desember 2024.

The Obligation of Public Expose

In accordance with IDX Regulation No. I.E point III.3, it requires the Company to hold a Public Expose of at least 1 (one) time in a year. On May 29, 2020, IDX issued a circular letter No. SE-00003/BEI/05-2020 concerning The Procedures for Implementing Electronic Public Expose.

In 2024, the Company held electronic Annual Public Expose on December 5, 2024. Electronic Annual Public Expose of the Company was attended by the Company's Director, General Manager Finance & Accounting and Corporate Secretary. In addition, electronic Annual Public Expose was also attended by media representatives and the public.

The Company submitted the plan of implementation of Annual Public Expose to the IDX on November 20, 2024 and the Public Expose material has been submitted to the IDX on December 5, 2024. The report on the results of the Annual Public Expose has been submitted by the Company to IDX on December 9, 2024.

Diagram Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan Perseroan tanggal 5 Desember 2024
Diagram of Company's Annual Public Expose Implementation on December 5, 2024



Laporan Keuangan Tahunan

Berdasarkan POJK No. 14/POJK.04/2022 yang ditetapkan pada tanggal 22 Agustus 2022 mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Tahunan serta diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2024, Perseroan menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan 2023 yang telah diaudit pada tanggal 28 Maret 2024.

Berikut ini adalah tabel penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2023 Perseroan kepada OJK.

Annual Financial Statement

Based on OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 stipulated on August 22, 2022 requires the Company to submit its Annual Financial Statement no later than the end of the third month after the date of the Annual Financial Statement and shall be announced through on the Indonesia Stock Exchange's website. In 2024, the Company submitted the audited 2023 Annual Financial Statement on March 28, 2024.

Below is a table of the Company's 2023 Annual Financial Statement submissions to OJK.

Tabel Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2023 Apexindo kepada OJK
Table of Apexindo Annual Financial Statements 2023 Submission to OJK

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	March 28, 2024	Laporan Keuangan (*Audited*) PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. Financial Statements (Audited) of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Years ended on December 31, 2023 and 2022.
2	March 28, 2024	Penyampaian *Checklist* pengungkapan atas Laporan Keuangan (*Audited*) PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. Submission of Disclosure Checklist for Financial Statements (Audited) of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Years ended on December 31, 2023 and 2022.

Laporan Keuangan Tengah Tahunan

POJK No. 14/POJK.04/2022 yang ditetapkan pada tanggal 22 Agustus 2022 mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Keuangan Tengah Tahunan dalam jangka waktu sebagai berikut:

a. Paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan akuntan publik dalam rangka audit;
b. Paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan publik dalam rangka reviu; dan
c. Paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan publik dalam rangka audit.

Serta diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia.

Mid-Year Financial Statement

OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 stipulated on August 22, 2022 requires the Company to submit its Mid-Year Financial Statement in the following terms:

a. No later than the end of the first month after the date of the mid-year financial statement, if it is not accompanied by an accountant public's report in order to audit;
b. No later than the end of the second month after the date of the mid-year financial statement, if accompanied by an accountant public's report in the framework of review; and
c. No later than the end of the third month after the date of the mid-year financial statement, if accompanied by an accountant public's report in the framework of audit.

And announced through the Indonesia Stock Exchange's website.

Berikut ini adalah korespondensi dari Perseroan sehubungan dengan penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2024.

The following is the correspondence of the Company regarding the submission of the 2024 Mid-Year Financial Statement.

Tabel Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2024 Apexindo kepada OJK
Table of Apexindo Mid-Year Financial Statements 2024 Submission to OJK

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	July 31, 2024	Laporan Keuangan Tengah Tahunan PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit). Mid-Year Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the the Six-Month Periods ended in June 30, 2024 and 2023 (Unaudited).
2	July 31, 2024	Penyampaian *Checklist* pengungkapan atas Laporan Keuangan Tengah Tahun PT Apexindo Pratama Duta Tbk Untuk Periode-Periode Enam Bulan Yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit). Submission of Disclosure Checklist for Unaudited Mid-Year Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Six-Month Periods ended in June 30, 2024 and 2023 (Unaudited).

Laporan Keuangan Triwulanan

Peraturan BEI No. I-E mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Keuangan Triwulanan kepada BEI dan OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan pertama setelah tanggal Laporan Keuangan Triwulanan. Dalam hal akan dilakukan audit atau penelaahan terbatas pada Laporan Keuangan Triwulanan, maka Perseroan diwajibkan memberitahukan secara tertulis mengenai rencana tersebut beserta alasan/tujuannya selambat-lambatnya satu bulan setelah Tanggal Laporan Keuangan Triwulanan. Laporan Keuangan Triwulanan dengan penelaahan terbatas wajib disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan kedua setelah tanggal Laporan Keuangan Triwulanan, dan Laporan Keuangan Triwulanan yang diaudit wajib disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Triwulanan.

Quarterly Financial Statement

IDX Regulation No. I-E requires the Company to submit a Quarterly Financial Statement to the IDX and OJK no later than the end of the first month after the date of the Quarterly Financial Statement. In the event that an audit or review is limited to the Quarterly Financial Statement, the Company is required to notify in writing of the plan and its reasons/objectives no later than one month after the Date of the Quarterly Financial Statement. The Quarterly Financial Statement with a limited review must be submitted no later than the end of the second month after the date of the Quarterly Financial Statement, and the audited Quarterly Financial Statement must be submitted no later than the end of the third month after the date of the Quarterly Financial Statement.

Tabel Penyampaian Laporan Keuangan Triwulanan 2024 Apexindo kepada BEI dan OJK
Table of Apexindo Quarterly Financial Statements 2024 Submission to IDX and OJK

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	April 30, 2024	Laporan Keuangan Interim PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Periode-Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (kepada BEI). Interim Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Quarter Periods Ended on March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (to IDX).
2	April 30, 2024	Penyampaian *Checklist* pengungkapan atas Laporan Keuangan Interim PT Apexindo Pratama Duta Tbk Untuk Periode-Periode Tiga Bulan Yang Berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (kepada OJK). Submission of Disclosure Checklist for Interim Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Three-Month Periods ended on March 31, 2024 and 2023 (Unaudited) (to OJK).
3	October 31, 2024	Laporan Keuangan Interim PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (kepada BEI). Interim Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Nine-Month Periods Ended on September 30, 2024 and 2023 (Unaudited) (to BEI).

Tabel Penyampaian Laporan Keuangan Triwulanan 2024 Apexindo kepada BEI dan OJK
Table of Apexindo Quarterly Financial Statements 2024 Submission to IDX and OJK

No	Tanggal Date	Perihal Subject
4	October 31, 2024	Penyampaian *Checklist* pengungkapan atas Laporan Keuangan Interim PT Apexindo Pratama Duta Tbk Untuk Periode-Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir 30 September 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) (kepada OJK). Submission of Disclosure Checklist for Interim Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the Nine-Month Periods ended on September 30, 2024 and 2023 (Unaudited) (to OJK).

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 yang ditetapkan pada tanggal 29 Juli 2016 dan POJK No. 51/POJK.03/2017 yang ditetapkan pada tanggal 18 Juli 2017 serta Peraturan BEI No. I-E mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan kepada OJK dan BEI selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Pada tahun 2024, Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan 2023 dan Laporan Keberlanjutan 2023 pada tanggal 30 April 2024.

Annual Report and Sustainability Report

Based on OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 stipulated on July 29, 2016 and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 stipulated on July 18, 2017 as well as IDX Regulation No. I-E, the Company is required to submit an Annual Report and Sustainability Report to OJK and the IDX no later than 4 (four) months after the end of the financial year.

In 2024, the Company has submitted the 2023 Annual Report and 2023 Sustainability Report on April 30, 2024.

Tabel Penyampaian Laporan Tahunan 2023 dan Laporan Keberlanjutan 2023 Apexindo kepada OJK dan BEI
Table of Submission Apexindo Annual Report 2023 and Sustainability Report 2023 to OJK and IDX

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	April 30, 2024	Penyampaian Laporan Tahunan 2023 PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Submission of Annual Report 2023 of PT Apexindo Pratama Duta Tbk.
2.	April 30, 2024	Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2023 PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Submission of Sustainability Report 2023 of PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

Kode Etik Perusahaan
The Company's Code of Conduct

Apexindo menyakini bahwa salah satu faktor penting yang menentukan tercapainya harapan dan tujuan usaha serta visi dan misi Perusahaan adalah etika dan perilaku yang bertanggung jawab yang ditunjukkan oleh setiap karyawan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membuat buku Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan Apexindo melalui kegiatan *induction*. Seluruh karyawan yang telah memahami isi dari kode etik perusahaan tersebut diwajibkan untuk menandatangani Lembar Pernyataan yang menyatakan bahwa mereka bersedia untuk mematuhi dan menjalankan Kode Etik Perusahaan setiap saat.

Apexindo believes that one of the important factors that determine the achievement of business expectations and goals as well as the Company's visions and missions is the responsible ethics and behavior demonstrated by each of the Company's employees. Therefore, the Company made a Code of Conduct which was disseminated to all Apexindo employees through induction activities. All employees who understand the contents of the company's code of conduct are required to sign a Statement Sheet, stating that they are willing to comply with and implement the Company's Code of Conduct at any time.

Kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan akan berdampak kepada citra perusahaan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Kode Etik Perusahaan ini meliputi kebijakan yang berlaku dalam mengatur hubungan internal dan eksternal. Kode etik yang mengatur hubungan internal meliputi kebijakan yang mengatur mengenai kebijakan mutu, keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan, kecurangan dan larangan korupsi, pelaporan pelanggaran, transaksi orang dalam, penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif dan minuman keras, hak atas kekayaan intelektual serta larangan merokok. Sedangkan kode etik yang mengatur hubungan eksternal meliputi kebijakan yang mengatur mengenai etika usaha, benturan kepentingan, serta hak politik.

Compliance with the Company's regulations will have an impact on the company's image both internally and externally. This Company's Code of Conduct includes policies that apply in regulating internal and external relations. The code of conduct that regulates internal relations includes policies that govern quality, occupational safety, health and environment, fraud and prohibitions on corruption, whistleblowing system, insider trading, abuse of narcotics, psychotropics, addictive substance and alcohol, the intellectual property rights and smoking bans. Meanwhile, the code of conduct that regulates external relations includes policies governing business ethics, conflict of interest, and political rights.

Keseluruhan kode etik tersebut wajib dipatuhi dan berlaku bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan Perusahaan. Perseroan akan mengenakan sanksi tegas bagi individu yang melakukan pelanggaran terhadap kode etik tersebut berupa surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

The entire code of conduct must be obeyed, and it applies to all levels of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and employees. The company will impose strict sanctions on individuals who violate the code of conduct in the form of warning letters and even termination of employment.

A. Inovasi Teknologi Informasi Perseroan

Kemajuan *Information Technology* (IT) di dunia berkembang dengan sangat cepat. Apexindo melalui Departemen IT selalu beradaptasi dengan perkembangan IT dalam rangka mendukung pekerjaan seluruh karyawan Perseroan, baik karyawan yang bertugas di kantor, maupun para kru di *yard* dan di rig. Hal ini dilakukan guna meningkatkan produktivitas kerja bagi seluruh karyawan yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai keberhasilan perusahaan.

Pada tahun 2024, Departemen IT Apexindo melakukan migrasi sistem PBX dari analog dan digital ke PBX IP. Hal ini terjadi karena Panasonic telah menghentikan produksi perangkat PBX. Dengan adanya migrasi ini, PBX IP tidak lagi menggunakan kabel analog, melainkan menggunakan jaringan komputer untuk menghubungkan PBX IP ke perangkat telepon IP (*IP Phone*). Selain itu PBX IP dapat menyimpan *address book* seluruh nomor *extension* karyawan perusahaan yang dapat diperbarui secara otomatis ke seluruh perangkat telepon IP (*IP Phone*) ketika terdapat penambahan nomor *extension* yang baru atau ketika ada perubahan nomor *extension* karyawan. PBX IP juga dapat memanfaatkan *smartphone* karyawan tertentu untuk dapat menerima telepon yang masuk ke nomor *extension* karyawan tersebut.

Untuk koneksi Internet di setiap lokasi operasional Perseroan, pada tahun ini Apexindo juga melakukan migrasi dari VSAT HTS menjadi Starlink. VSAT HTS merupakan teknologi VSAT yang menggunakan orbit satelit *Geostationary Earth Orbit* (GEO), sedangkan Starlink menggunakan *Low Earth Orbit*

A. Company's Information Technology Innovations

Global Information Technology (IT) is developing at an accelerated pace. Through its IT Department, Apexindo has always been trying to adapt to the developments in IT to support the work of all its in-office employees and field crew members working on yards and rigs. This is done to improve the productivity of all workers, ultimately contributing to the Company's success.

In 2024, Apexindo's IT Department migrated its PBX system from analogue and digital to IP PBX. This resulted from Panasonic's discontinuation of PBX hardware production. With this migration, the IP PBX no longer relies on analogue cabling but instead utilises a computer network to connect the IP PBX system with IP Phone devices. Moreover, IP PBX is capable of maintaining an address book with all company employee extension numbers, which can be automatically updated across all IP Phone devices whenever a new extension number is added or when an employee's extension number is changed. IP PBX can also utilise certain employees' smartphones to receive incoming calls to the employee's extension number.

For its Internet connectivity at each operating site, Apexindo has migrated from VSAT HTS to Starlink this year. VSAT HTS is a VSAT technology that utilises Geostationary Earth Orbit (GEO) satellites, whereas Starlink operates using Low Earth Orbit (LEO) satellites, which allows Starlink to deliver significantly lower

(LEO) sehingga Starlink memiliki latensi yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan VSAT HTS. Selain itu, Starlink menawarkan kecepatan Internet yang jauh lebih tinggi dengan biaya yang lebih rendah dibandingkan VSAT HTS. Dengan adanya proses migrasi ke Starlink ini, memungkinkan rig-rig Perseroan untuk dapat melakukan perpindahan lokasi pengeboran tanpa kehilangan koneksi Internetnya. Selain itu, koneksi Internet di setiap rig Perseroan juga pada akhirnya dapat menggunakan koneksi *Site-to-Site Virtual Private Network* (VPN) sehingga lokasi rig yang berbeda dapat terhubung dalam satu jaringan dengan kantor pusat melalui koneksi Internet. Penggunaan *Site-to-Site* VPN juga dinilai lebih aman karena data terlebih dahulu dilakukan enkripsi sebelum dikirim melalui Internet, sehingga dapat meminimalkan risiko kebocoran informasi atau data yang dikirim dan diterima.

latencies compared to VSAT HTS. In addition, Starlink offers substantially higher Internet speeds at a lower cost than VSAT HTS. This migration to Starlink enables the Company's rigs to be relocated from one drilling site to another without losing their Internet connection. Furthermore, this finally enables each rig to use a Site-to-Site Virtual Private Network (VPN) connection, allowing rigs at different locations to connect to the same network with the head office via an Internet connection. Site-to-Site VPN is also considered more secure, as all data is encrypted before being transmitted over the Internet, thereby minimising the risk of breaches to information or data sent or received.

Pada tahun ini juga, Departemen IT melakukan otomatisasi dalam menyediakan perangkat komputer yang baru dengan menggunakan *batch script*. Hal ini dilakukan untuk mengurangi kesalahan manusia dalam melakukan prosedur instalasi komputer. Sehingga ketika ada karyawan yang membutuhkan komputer yang baru, maka Departemen IT tidak perlu melakukan instalasi secara manual karena dengan adanya *batch script,* proses instalasi dapat dilakukan secara lebih otomatis dan tentunya meningkatkan produktivitas Departemen IT dalam memberikan pelayanan ke pengguna.

This year, the IT Department also implemented automation in the procurement of new computer devices through the use of batch scripts. This was done to mitigate human errors during the computer installation procedure. As a result, whenever an employee requires a new computer, manual installation by the IT Department is no longer necessary as the batch scripts allow for a more automated installation process, ultimately improving the IT Department's productivity in providing its services to users.

Selain itu, Departemen IT juga melakukan proses migrasi aplikasi manajemen aset IT dari *Spiceworks* menjadi GLPI. Dengan menggunakan GLPI, Departemen IT dapat mengelola tidak hanya aset IT yang bersifat aktif (memiliki sistem operasi) seperti komputer dan server, namun dapat juga mengelola aset IT yang bersifat pasif (tidak memiliki sistem operasi) seperti *printer* (yang menggunakan koneksi USB), *hard disk* eksternal, rak server, dan perangkat lainnya. Hal ini tentu akan semakin memudahkan Departemen IT dalam mengelola lebih banyak aset yang dimiliki.

In addition, the IT Department also migrated the IT asset management application from Spiceworks to GLPI. GLPI allows the IT Department to manage not only active IT assets (those with operating systems), such as computers and servers, but also passive IT assets (those without operating systems), such as printers (using a USB connection), external hard drives, server racks, and other devices. This will further assist the IT Department in managing even more assets.

B. Pemegang Saham

Sesuai dengan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, tabel berikut menyajikan komposisi kepemilikan saham Apexindo per 31 Desember 2024:

B. Shareholders

In accordance with the report from PT Adimitra Jasa Korpora, as the Company's Securities Administration Bureau, the following table shows the composition of Apexindo's shareholdings as of December 31, 2024:

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	PT Aserra Capital	1,897,730,677	53.510
2	BNYM RE ACP II Trading LLC -2039927457	197,661,340	5.574
3	STANDARD CHARTERED BANK SINGAPORE S/A AUGUSTA INVESTMENTS I PTE. LTD. ID134190500001	220,767,550	6.225
4	HSBC BK PLC A/C IB Main Account	200,338,807	5.649
5	Eka Dharmajanto Kasih*)	28,551,560	0.805
6	Erwin Sutanto**)	24,876	0.001
7	Masyarakat | Public ***)	1,001,391,851	28.236
	Jumlah Total	3,546,466,661	100.000

*) Merupakan Komisaris Perseroan
Commissioner of the Company
**) Merupakan Wakil Direktur Utama Perseroan
Vice President Director of the Company
***) Pemegang Saham dengan kepemilikan kurang dari 5% (lima persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan
Shareholder with less than 5% (five percent) ownership from total shares issued by the Company

Pemegang Saham yang sah dari Perseroan berhak untuk melakukan semua hak yang diberikan kepada seorang Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dengan memperhatikan ketentuan dalam AD Perseroan. Berdasarkan Pasal 85 ayat 1 UUPT, pemegang saham, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.

Legitimate Shareholders of the Company are entitled to exercise all rights granted to a Shareholder based on the applicable laws and regulations with due observance to the provisions in the Company's AoA. Based on Article 85 paragraph 1 of the Company Law, shareholders, either themselves or represented under a power of attorney, are entitled to attend the GMS and use their voting rights in accordance with the number of shares they hold.

C. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan laporan PT Adimitra Jasa Korpora, Badan Administrasi Efek Perseroan, kepemilikan saham Apexindo oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

1. Bapak Eka Dharmajanto Kasih, Komisaris Perseroan, memiliki saham sebanyak 28.551.560 lembar saham atau 0,805%. Perseroan telah melaporkan kepemilikan saham ini kepada OJK melalui surat No. 0024/DIR-I/17 tanggal 2 Januari 2017.
2. Bapak Erwin Sutanto, Wakil Direktur Utama Perseroan, memiliki saham sebanyak 24.876 lembar saham atau 0,001% dikarenakan proses penggabungan usaha antara Perseroan dengan PT Apexindo Energi Investama yang efektif per tanggal 1 Juli 2014. Perseroan telah melaporkan hal ini kepada OJK melalui surat No. 0375/DIR-VII/14 tanggal 4 Juli 2014.

C. The Ownership of Shares by the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with the report of PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Securities Administration Bureau, the ownership of Apexindo shares by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2024 is as follows:

1. Mr. Eka Dharmajanto Kasih, Commissioner of the Company, owns 28,551,560 shares or 0.805% shares. The Company has reported this share ownership to OJK pursuant to letter No. 0024/DIR-I/17 dated January 2, 2017.
2. Mr. Erwin Sutanto, Vice-President Director of the Company, owns 24,876 shares or 0.001% shares due to the effective merger between the Company and PT Apexindo Energi Investama as per July 1, 2014. The Company has reported this to OJK by letter No. 0375/DIR-VII/14 dated July 4, 2014.

D. Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham dan Penerima Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham Perseroan

Bapak Irawan Sastrotanojo adalah Komisaris Utama Perseroan, Bapak Zainal Abidinsyah Siregar adalah Direktur Utama Perseroan, dan Bapak Erwin Sutanto adalah Wakil Direktur Utama Perseroan merupakan pemegang saham dengan kepemilikian saham masing-masing sebesar 20% untuk Bapak Irawan Sastrotanojo, 60% untuk Bapak Zainal Abidinsyah Siregar (melalui 99,74% saham PT Artha Nusa Sembada) dan 20% untuk Bapak Erwin Sutanto di PT Aserra Capital yang merupakan pemegang saham utama Perseroan. Per 31 Desember 2024, PT Aserra Capital memiliki sekitar 53,51% saham Apexindo.

E. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan menerapkan aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik yang dikeluarkan oleh OJK berdasarkan pendekatan "Terapkan atau Jelaskan".

D. The Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders and The Ultimate Beneficial Ownership of the Company

Mr. Irawan Sastrotanojo is the President Commissioner of the Company, Mr. Zainal Abidinsyah Siregar is the President Director of the Company, and Mr. Erwin Sutanto is Vice-President Director of the Company and are shareholders with respective shareholdings of 20% for Mr. Irawan Sastrotanojo, 60% for Mr. Zainal Abidinsyah Siregar (through 99.74% shares at PT Artha Nusa Sembada) and 20% for Mr. Erwin Sutanto in PT Aserra Capital which is the majority shareholder of the Company. As of December 31, 2024, PT Aserra Capital has approximately 53.51% of Apexindo's shares.

E. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

According to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance of Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Company implemented aspects, principles and recommendations of good coporate governance issued by OJK based on "Comply or Explain" approach.

Penerapan atas rekomendasi tata kelola yang baik oleh Perseroan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Implementation of recommendation of good corporate governance by the Company described in the table as follows:

No	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementations
1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	Terpenuhi Complied
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS. All members of the Board of Directors and the Boards of Commissioners of public company attend the GMS.	Pada RUPST dan RUPSLB tanggal 30 Mei 2024, satu anggota Direksi tidak hadir. At the AGMS and EGMS on May 30, 2024, one Director was not present.
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS minutes of resolutions available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied
4	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied
5	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Terpenuhi Complied
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of number of the Board of Commissioners members considers the condition of public company.	Terpenuhi Complied
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Commissioners composition considers diversity of skills, knowledge, and experience needed.	Terpenuhi Complied
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to appraise the Board of Commissioners performance.	Terpenuhi Complied
9	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Complied
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Board of Directors nomination.	Terpenuhi Complied
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. In identifying number of the Board of Directors, public company considers its condition and decision making effectiveness.	Terpenuhi Complied
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Directors composition considers diversity of skills, knowledge, and experience needed.	Terpenuhi Complied

No	**Rekomendasi** Recommendations	**Pelaksanaan** Implementations
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Terpenuhi Complied
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to appraise the Board of Directors performance.	Terpenuhi Complied
16	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise the Board of Directors performance is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Complied
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
18	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public company has in place the policy to prevent insider tradings.	Terpenuhi Complied
19	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Public company has in place the anticorruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied
20	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	Terpenuhi Complied
21	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Terpenuhi Complied
22	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public company has in place the whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied
23	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has in place the policy of longterm incentives for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied
24	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	Terpenuhi Complied
25	Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied

08 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





Apexindo berkomitmen menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui keseimbangan antara aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta pelaksanaan program CSR yang melibatkan dan memberdayakan masyarakat sekitar.

Apexindo is committed to creating sustainable value for stakeholders by balancing environmental, social, and governance aspects, while actively engaging and empowering local communities through its CSR programs.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Perseroan") melaporkan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan 2024 Apexindo yang akan disajikan terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Keberlanjutan 2024 Apexindo mengacu kapada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Pubik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Silakan merujuk pada Laporan Keberlanjutan 2024 Apexindo untuk informasi lebih lengkap.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("the Company") reported the information of corporate social responsibility in Apexindo's 2024 Sustainability Report which will be presented separately from this Annual Report.

Apexindo's 2024 Sustainability Report refers to the Regulation of Financial Services Authority No. 51/ POJK.03/2017 concerning The Implementation of Sustainable Finance For Financial Services Institutions, Issuer Companies, and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letters No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

Please refer to the Apexindo's 2024 Sustainability Report for more detailed information.




Kantin Sehat

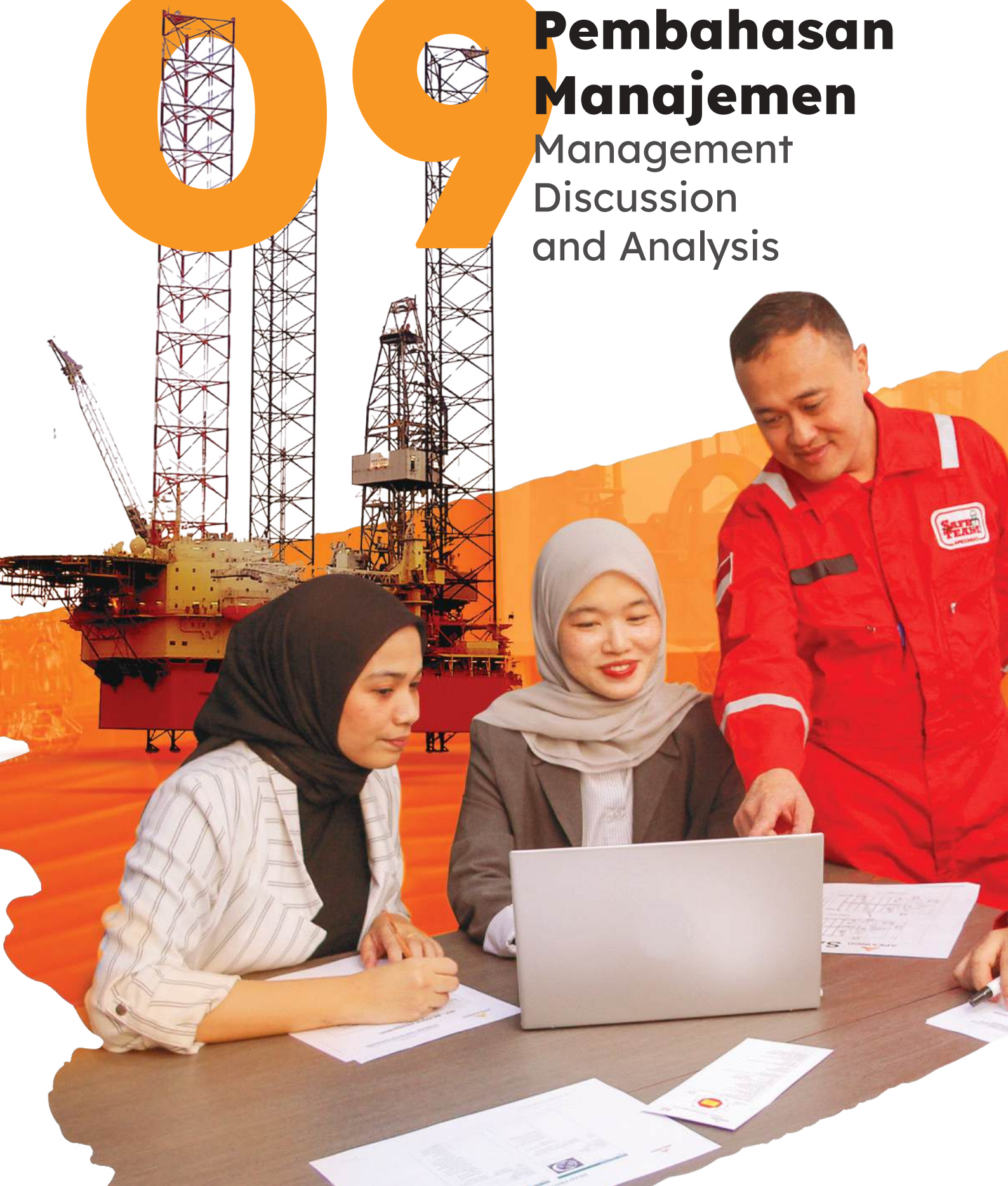



APEXINDO
Peduli
Khitanan Massal
PT Apexindo Pratama Duta Tbk

09

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Dengan terus memperluas kontribusi di sektor migas nasional, mengoptimalkan utilisasi armada, dan menjaga standar kinerja serta keselamatan, Apexindo memastikan bisnis yang tangguh dan bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

By expanding its role in the national oil and gas sector, optimizing fleet utilization, and upholding performance and safety standards, Apexindo ensures a resilient business that delivers value to all stakeholders.

Pendahuluan
Introduction

Pada tahun 2024, ekonomi global melanjutkan lintasan stabilisasinya. Pertumbuhan PDB tetap stabil di seluruh ekonomi utama, sementara inflasi menunjukkan tanda-tanda moderasi, didukung oleh kebijakan moneter yang hati-hati dari bank sentral. Tingkat pengangguran menurun lebih jauh di banyak wilayah, yang mencerminkan pasar tenaga kerja yang tangguh.

In 2024, the global economy continued its trajectory of stabilization. GDP growth remained steady across major economies, while inflation showed signs of moderation, supported by central banks' cautious monetary policies. Unemployment levels declined further in many regions, reflecting a resilient labor market.

Namun, tahun 2024 memiliki tantangan tersendiri. Ketegangan geopolitik terus berlanjut, yang memengaruhi arus perdagangan dan investasi global. Bank sentral menghadapi dilema terkait penyesuaian suku bunga di tengah keseimbangan yang rapuh antara pertumbuhan dan inflasi. Faktor-faktor ini berkontribusi pada periode volatilitas pasar, yang membuat pegiat bisnis dan investor tetap waspada.

However, 2024 was not without its challenges. Geopolitical tensions persisted, influencing global trade and investment flows. Central banks faced dilemmas regarding interest rate adjustments amidst a delicate balance between growth and inflation. These factors contributed to periods of market volatility, keeping businesses and investors vigilant.

Pada tahun 2024, harga minyak terus mengalami penurunan tahunan kedua berturut-turut. Harga minyak mentah Brent berkisar pada USD 80 per barel, turun dari USD 83 per barel pada tahun 2023, dipengaruhi oleh berbagai kompleksitas: pertumbuhan produksi minyak global yang kuat dan pertumbuhan permintaan yang lebih lambat menekan harga, sementara risiko geopolitik yang meningkat dan pembatasan produksi sukarela di antara anggota OPEC+ mendukungnya.

In 2024, oil prices remained on track for a second consecutive annual loss. Brent crude oil averaged USD80 per barrel, down from USD83 per barrel in 2023, influenced by a complex interplay of factors: strong global growth in production of oil and slower demand growth put downward pressure on prices, while heightened geopolitical risks and voluntary production restrictions among OPEC+ members supported them.

Pada kuartal pertama tahun 2024, harga minyak Brent mengalami tren kenaikan, terutama didorong oleh meningkatnya ketegangan geopolitik yang berasal dari meningkatnya konflik di Timur Tengah. Namun, harga secara keseluruhan menurun selama sisa tahun 2024, dengan beberapa kenaikan menyusul pengumuman OPEC+ pada bulan Juni dan September tentang penundaan peningkatan produksi.

In the first quarter of 2024, Brent oil prices experienced an upward trend, primarily driven by escalating geopolitical tensions stemming from the intensifying conflict in the Middle East. However, prices generally declined over the remainder of the year, with intermittent rallies following OPEC+ announcements in June and September about postponing production increases.

Peningkatan intensitas yang sporadis dalam konflik dan meningkatnya kekhawatiran akan bentrokan bersenjata antara Israel dan Iran menyebabkan lonjakan harga singkat, yang dengan cepat diikuti oleh penurunan. Pada paruh kedua tahun 2024, kekhawatiran tentang pelemahan ekonomi global dan berkurangnya konsumsi minyak, terutama perlambatan permintaan solar dan bensin di Tiongkok, memberikan tekanan ke bawah pada harga.

Sporadic flare-ups in the conflict and rising fears of armed clashes between Israel and Iran caused brief price spikes, which were quickly followed by declines. In the second half of 2024, concerns about global economic weakness and reduced oil consumption, particularly a slowdown in diesel and gasoline demand in China, exerted downward pressure on prices.

Pada edisi Oktober 2024 dari Commodity Markets Outlook, Bank Dunia memproyeksikan penurunan harga rata-rata minyak mentah menjadi USD 73 per barel pada tahun 2025, disebabkan oleh dinamika jangka panjang seperti perlambatan permintaan minyak global, diversifikasi produksi minyak serta kapasitas pasokan minyak melimpah milik OPEC+ yang menunjukkan risiko penurunan yang cukup besar terhadap harga minyak, terutama jika OPEC+ menghentikan pemangkasan produksi terbarunya.

In the October 2024 edition of Commodity Markets Outlook, the World Bank forecasted a decrease in average crude oil prices to USD 73 per barrel in 2025 as longer-term dynamics such as decelerating global oil demand, diversifying oil production and ample oil supply capacity held by OPEC+ suggest sizable downside risks to oil prices, especially if OPEC+ unwinds its latest production cuts.

Meskipun pertumbuhan ekonomi global melambat dan ketidakpastian geopolitik global, realisasi investasi hulu migas dalam negeri pada tahun 2024 tercatat tertinggi dalam 8 (delapan) tahun terakhir sejak tahun 2016. Realisasi investasi hulu migas pada tahun 2024 mencapai USD 15,3 miliar, meningkat 19% dari USD 12,9 miliar pada tahun 2023. Sejalan dengan peningkatan investasi, jumlah sumur eksplorasi yang berhasil diselesaikan pada tahun 2024 juga meningkat menjadi 39 sumur, dibandingkan 38 sumur pada tahun 2023.

Sejalan dengan peningkatan aktivitas industri migas, Perseroan berhasil mendapatkan beberapa kontrak kerja dari kelompok usaha Pertamina. Keberhasilan Perseroan meraih kontrak-kontrak baru ini menambah panjang daftar kegiatan Perseroan dalam mendukung Pemerintah untuk melakukan program pengembangan di berbagai wilayah kerja migas dalam negeri.

Di tahun 2024, Perseroan melanjutkan fokus dalam memaksimalkan utilisasi armada, mengelola biaya, mempertahankan standar kinerja yang unggul serta memastikan keamanan dan kesehatan personel kami. Dengan fokus pada hal kunci tersebut, Perseroan dapat memastikan bahwa bisnis tetap berjalan tangguh dan memberikan nilai maksimal kepada para pemangku kepentingan.

Tinjauan Operasi Lepas Pantai dan Operasi Darat

Peningkatan aktifitas minyak dan gas bumi dalam negeri di tahun 2024 memberikan kontribusi positif terhadap aktivitas Perseroan. Hal ini terlihat dari peningkatan utilisasi armada lepas pantai di tahun 2024 tercatat sebesar 83%, dibandingkan utilisasi tahun lalu yang sebesar 73%. Sementara itu, rig darat di tahun 2024 mencatat utilisasi sebesar 15%, dibandingkan tahun 2023 sebesar 13%.

Di tahun 2024, Perseroan masih terus mendapatkan kepercayaan dari PHM untuk mendukung kegiatan pengeboran di wilayah kerja Mahakam, Kalimantan Timur dengan 4 (empat) rig lepas pantai. Hal ini merupakan salah satu milestone karena Apexindo telah bekerja tanpa terputus di wilayah kerja Mahakam selama lebih dari 30 tahun sejak tahun 1992. Kepercayaan dari PHM adalah bukti kompetensi dan profesionalisme Apexindo dan kami berharap dapat terus mendukung kegiatan Pemerintah di wilayah Mahakam dan wilayah kerja lainnya untuk tahun-tahun ke depan.

Despite the slow global economic growth and uncertainties surrounding global geopolitics, domestic realization of upstream oil and gas investment in 2024 recorded the highest in the last 8 (eight) years since 2016. Realization of upstream oil and gas investment in 2024 reached USD 15.3 billion, a 19% increase from USD 12.9 billion in 2023. In line with the increase in investment, the number of exploration wells successfully completed in 2024 also increased to 39 wells, compared to 38 wells with an investment value in 2023.

In line with the increase in oil and gas activities, the Company was able to secure several work contracts from the Pertamina group. The Company's success in obtaining these new contracts adds to the long list of activities carried out by the Company to support the Government in carrying out development programs in various domestic oil and gas working areas.

In 2024, the Company continued its focus to maximize fleet utilization, manage costs, uphold excellent performance standards, and ensure the safety and health of our personnel. By focusing on these areas, the Company was able to ensure that the business remained resilient and to provide maximum value to its stakeholders.

Review Of Offshore And Onshore Operations

The increase in domestic oil and gas activities in 2024 brought a positive contribution towards the Company's activities. This shown in the utilization rate of the offshore fleet in 2024 was 83%, compared to previous year rate of 73%. Meanwhile, the onshore rigs recorded utilization rate of 15% in 2024, compared to 2023 with rate of 13%.

In 2024, the Company retained the trust of PHM to support the drilling activities in the Mahakam working area, in East Kalimantan through 4 (four) offshore rigs. This is another milestone as Apexindo has been working uninterrupted in the Mahakam working area for more than 30 years since 1992. The trust from PHM is a testament to the competence and professionalism of Apexindo and we look forward to supporting the Government's activities in the Mahakam area and all other areas for many more years.

Analisis Kinerja Keuangan

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan berikut mengacu kepada posisi keuangan milik Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tertanggal 27 Maret 2025 No. 00395/2.1030/AU.1/02/0965-1/1/III/2025 ("Laporan Keuangan 2024") yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia, "RSM"). RSM berpendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian yang diberikan disajikan secara wajar, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Kecuali dinyatakan lain, seluruh angka yang disajikan dalam tabel analisis dan bagan dinyatakan dalam "jutaan USD".

Financial Performance Analysis

The following analysis and discussion of the Company's financial performance refers to the Company's financial position for the years ended December 31, 2024 and 2023 dated March 27, 2025 No. 00395/2.1030/AU.1/02/0965-1/1/III/2025 ("Financial Report 2024"), which has been audited by a registered public accountant firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia, "RSM"). RSM is of the opinion that the accompanying consolidated financial statements are presented fairly, and in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Unless otherwise stated, all figures presented in the analysis tables and charts are stated in "millions USD".

Uraian	2023	2024	Var USD	Var %	Description
Pendapatan	62.3	84.6	22.3	35.8%	Revenues
Beban Langsung	(43.0)	(66.0)	(23.0)	53.5%	Direct Costs
Laba Kotor	19.3	18.6	(0.7)	(3.6%)	Gross Profit
Beban Usaha	(14.5)	(13.7)	0.8	(5.8%)	Operating Expenses
EBITDA	14.8	16.2	1.4	9.5%	EBITDA
Laba Bersih	(1.3)	0.5	1.8	(138.5%)	Net Income
Total Aset	257.3	251.0	(6.3)	(2.4%)	Total Assets
Total Liabilitas	192.3	185.6	(6.7)	(3.5%)	Total Liabilities
Total Ekuitas	64.9	65.4	0.5	0.8%	Total Equity
Margin Laba Kotor	31.0%	22.0%			Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	7.6%	5.8%			Operating Income Margin
Margin EBITDA	23.8%	19.1%			EBITDA Margin

Tabel di atas memberikan ringkasan gambaran tentang kinerja keuangan Perseroan tahun 2024. Pendapatan Perseroan meningkat pada tahun 2024 sejalan dengan peningkatan utilisasi rig. Hal ini sejalan dengan kinerja Perseroan yang menunjukkan peningkatan berdasarkan beberapa indikator seperti EBITDA dan laba bersih.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2024 adalah sebesar USD 84,6 juta, naik 35,8% dari tahun 2023, dan beban langsung sebesar USD 66,0 juta, naik 53,5% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menghasilkan laba kotor sebesar USD 18,6 juta, menurun 3,6% dibandingkan laba kotor tahun lalu. Oleh karena itu, EBITDA Perseroan berada pada angka USD 16,2 juta, naik sebesar 9,5% dari tahun sebelumnya, yaitu USD 14,8 juta. Margin EBITDA untuk tahun 2024 adalah 19,1%, sedangkan pada tahun 2023 adalah 23,8%.

The table above provides an overview of the Company's financial performance in 2024. The Company's revenues increased in 2024, in line with the increase in rig utilization. This is in line with the Company's performance that showed an increase based on several indicators such as gross profit and EBITDA and net income.

The Company's revenue in 2024 was USD 84.6 million, an increase of 35.8% from 2023, and direct costs were USD 66.0 million, an increase of 53.5% from the year before. This resulted in a gross profit of USD 18.6 million, a 3.6% decrease compared to the previous year's gross profit. Accordingly, the Company's EBITDA was USD 16.2 million, a 9.5% increase from previous year's, which was USD 14.8 million. EBITDA margin for 2024 was 19.1%, whereas for 2023 it was 23.8%.

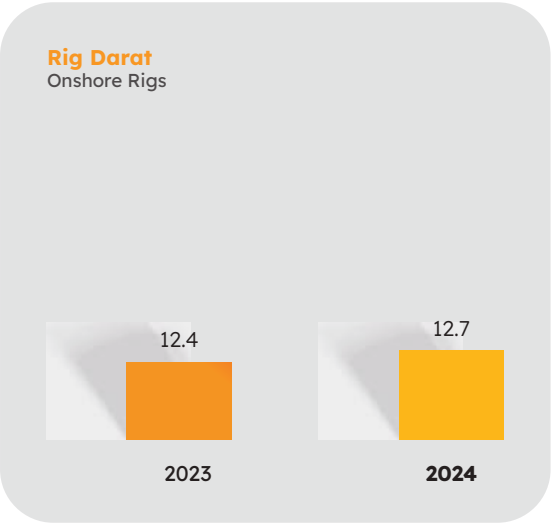
Uraian	2023	2024	Var USD	Var %	Description
Pendapatan					Revenues
Jasa Pengeboran	55.6	77.5	21.9	39.4%	Drilling Services
Mobilisasi dan Demobilisasi	2.4	2.0	(0.4)	(16.7%)	Mobilization & Demobilization
Lain-lain	4.3	5.1	0.8	18.6%	Others
TOTAL PENDAPATAN	62.3	84.6	22.3	35.8%	TOTAL REVENUES

Perseroan mencatat pendapatan sebesar USD 84,6 juta di tahun 2024, naik sebesar USD 22,3 juta, atau 35,8%, dari tahun sebelumnya, yang tercatat pada USD 62,3 juta. Jasa pengeboran tetap merupakan sumber pendapatan tertinggi, berkontribusi sampai dengan 91,6% dari total pendapatan, yaitu sebesar USD 77,5 juta, serta mencatat kenaikan sebesar USD 21,9 juta atau 39,4% dari tahun lalu yang tercatat senilai USD 55,6 juta. Pendapatan dari mobilisasi dan demobilisasi di tahun 2024 adalah USD 2,0 juta, setara 2,4% dari total pendapatan Perseroan, turun dari tahun sebelumnya sebesar USD 0,4 juta atau 16,7% dari USD 2,4 juta di tahun 2023. Pendapatan lain dari jasa katering, penyewaan peralatan, penggunaan bahan bakar dan suku cadang serta layanan lain berkontribusi sebanyak 6,0% dari total pendapatan, sebesar USD 5,1 juta, naik sebesar USD 0,8 juta, atau 18,6% dari USD 4,3 juta di tahun 2023.

The Company recorded a revenue of USD84.6 million in 2024, an increase of USD22.3 million, or 35.8%, from the previous year's revenue of USD62.3 million. Drilling services remained the highest revenue source, contributing up to 91.6% of total revenues at USD77.5 million, having recorded an increase of USD21.9 million, or 39.4%, from last year's USD55.6 million. Revenue from mobilization and demobilization in 2024 was USD2.0 million, equivalent to 2.4% of total revenues. This is decrease from the previous year of USD0.4 million or 16.7% from USD2.4 million in 2023. Other revenues from catering services, rental of equipment, usage of fuel and spare parts and other services contributed to 6.0% of total revenues, at USD5.1 million, and had increased by USD0.8 million, or 18.6%, from USD4.3 million in 2023.

Pendapatan Berdasarkan Segmen Unit Kerja
Revenue Based On Fleet Segment





Pada tahun 2024 segmen rig lepas pantai berkontribusi sebesar 85.0% dari total pendapatan Perseroan sebesar USD 71,9 juta. Dibanding tahun lalu, yang tercatat sebesar 80,1% atau USD 49,9 juta, pendapatan segmen rig lepas pantai naik sebesar USD 22,0 juta atau 44,1%. Sedangkan segmen rig darat di tahun 2024 berkontribusi sebesar 15,0% dari total pendapatan Perseroan sebesar USD 12,7 juta, naik sebesar USD 0,3 juta atau 2,4% dari USD 12,4 juta pada tahun 2023.

In 2024, the offshore rig segment contributed 85.0% to the Company's total revenue at USD71.9 million. Compared with previous year's 80.1% or USD49.9 million, the offshore rig segment revenue increased of USD22.0 million or 44.1%. Meanwhile in 2024 the onshore rig segment contributed 15.0% to the Company's total revenue at USD12.7 million, an increase of USD0.3 million or 2.4% from USD12.4 million in 2023.

Tingkat utilisasi untuk armada lepas pantai berada pada level 83% dan 73% pada tahun 2024 dan 2023. Tingkat utilisasi untuk rig darat pada tahun 2024 sebesar 15% dan pada tahun 2023 sebesar 13%.

The utilization rate for the offshore fleet is at 83% and 73% in 2024 and 2023 respectively. The utilization rate for the onshore fleet is at 15% in 2024 and 13% in 2023 .

Pendapatan Berdasarkan Segmen Rig
Revenue Based On Rig Segment



Pendapatan dari *swamp barge* di tahun 2024 meningkat sebesar USD 8,5 juta atau 23,9%, dari USD 35,6 juta pada tahun 2023 menjadi USD 44,1 juta di tahun 2024. Pendapatan dari segmen *jack up* di tahun 2024 meningkat signifikan sebesar 95,8% menjadi USD 27,8 juta dari USD 14,2 juta di tahun 2023. Sedangkan pendapatan dari segmen rig darat mengalami kenaikan sebesar USD 0,3 juta atau 2,4% dari USD 12,4 juta di tahun 2023 menjadi USD 12,7 juta di tahun 2024. Peningkatan pendapatan untuk seluruh segmen rig, baik segmen *swamp barge, jack up* dan rig darat sejalan dengan peningkatan utilisasi rig di tahun 2024.

Revenues from swamp barge in 2024 an increase of USD8.5 million or 23.9%, from USD35.6 million in 2023 to USD44.1 million in 2024. Revenues from the jack up segment in 2024 increased significantly of 95.8% to USD27.8 million from USD14.2 million in 2023. Meanwhile revenues from onshore rigs increased USD0.3 million or 2.4% from USD12.4 million in 2023 to USD12.7 million in 2024. The increase in revenues for all rig segment, both segment of swamp barge, jack up and land rig were in line with the increase of rig utilization in 2024.

Beban Langsung
Direct Costs

Uraian	2023	2024	Var USD	Var %	Description
BEBAN LANGSUNG					DIRECT COST
Penyusutan	8.5	9.8	1.3	15.3%	Depreciation
Perbaikan dan Pemeliharaan	7.6	14.0	6.4	84.2%	Repairs and Maintenance
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	4.3	7.8	3.5	81.4%	Salaries, Wages and Employees' Benefits
Asuransi	1.9	3.6	1.7	89.5%	Insurance
Pengangkutan	3.1	3.6	0.5	16.1%	Freight and Handling
Tenaga Kontrak	3.7	6.3	2.6	70.3%	Labor Contract
Perlengkapan Peralatan Pengeboran	4.3	7.5	3.2	74.4%	Rig Equipment
Sewa	2.4	5.5	3.1	129.2%	Rental

Beban Langsung
Direct Costs

Uraian	2023	2024	Var USD	Var %	Description
Penyusutan Aset Hak Guna	2.9	1.6	(1.3)	(44.8%)	Right of Use Asset's Depreciation
Jasa Boga	2.5	3.9	1.4	56.0%	Catering
Transportasi	0.8	1.3	0.5	62.5%	Transportation
Penyisihan atas Imbalan Pasca Kerja	0.4	0.5	0.1	25.0%	Provision for Post Employment Benefit
Lain-Lain	0.6	0.6	-	0.0%	Others
TOTAL BEBAN LANGSUNG	43.0	66.0	23.0	53.5%	TOTAL DIRECT COST

Beban langsung Perseroan mengalami kenaikan dari USD 43,0 juta di tahun 2023 menjadi USD 66,0 juta di tahun 2024, naik sebesar 53,5% atau USD 23,0 juta.

Kenaikan beban langsung sejalan dengan kenaikan pendapatan dan utilisasi segmen rig lepas pantai dan darat.

The Company's direct costs increased from USD43.0 million in 2023 to USD66.0 million in 2024, an increase of 53.5% or USD23.0 million.

The increase in the direct costs is in line with increase in revenues and utilization for offshore and onshore rig segment.

Beban Usaha
Operating Expenses

Uraian	2023	2024	Var USD	Var %	Description
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	9.6	9.3	(0.3)	(3.1%)	Salaries, Wages, and Employees' Benefits
Honorarium Tenaga Ahli	0.4	0.7	0.3	75.0%	Professional Fees
Sewa	0.6	0.6	-	0.0%	Rental
Penyusutan	0.3	0.4	0.1	33.3%	Depreciation
Jamuan, Iklan, dan Promosi	0.9	0.6	(0.3)	(33.3%)	Entertainment, Advertising and Promotions
Perjalanan Dinas	0.9	0.5	(0.4)	(44.4%)	Business Travel
Prasarana	0.5	0.3	(0.2)	(40.0%)	Utilities
Penyisihan atas Imbalan Pasca Kerja	0.1	0.2	0.1	100.0%	Provision for Employment Benefits
Perlengkapan Kantor	0.5	0.5	-	0.0%	Office Supplies
Sumbangan	0.0	0.0	-	0.0%	Contributions
Asuransi	0.2	0.1	(0.1)	0.0%	Insurance
Lain-lain	0.5	0.5	-	0.0%	Others
TOTAL BEBAN USAHA	14.5	13.7	(0.8)	(5.8%)	TOTAL OPERATING EXPENSES

Beban usaha Perseroan berkurang sebesar 5,8% atau USD 0,8 juta, dari USD 14,5 juta di tahun 2023 menjadi USD 13,7 juta di tahun 2024. Pengurangan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya perjalanan dinas, prasarana, dan biaya jamuan, iklan dan promosi.

The Company's operating expenses decreased by 5.8% or USD0.8 million, from USD14.5 million in 2023 to USD13.7 million in 2024. This decrease was mainly attributed to reduction in business travel expenses, utilities, and entertainment, advertising and promotions.

Penghasilan (Beban) Lainnya
Other Income (Expenses)

Uraian	2023	2024	Var USD	Var %	Description
PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Bunga	0.2	0.1	(0.1)	(50.0%)	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap	0.1	-	(0.1)	(100.0%)	Gain (Loss) on Sale of Property and Equipment
Kerugian Penurunan Nilai Asset Tetap	(0.8)	-	0.8	(100.0%)	Loss on Impairment of Property and Equipment
Laba Selisih Kurs - Bersih	(0.2)	(1.0)	(0.8)	400.0%	Gain On Foreign Exchange-Net
Beban Keuangan	(4.4)	(4.3)	0.1	(2.3%)	Finance Costs
Lain-Lain-Bersih	(0.3)	1.1	1.4	(466.7%)	Others-Net
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	(5.4)	(4.1)	1.3	(24.1%)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

Total beban lain-lain Perseroan menurun sebesar USD 1,3 juta atau 24,1% dari USD 5,4 juta di tahun 2023 menjadi USD 4,1 juta di tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan lain-lain yang merupakan penerimaan dari kompensasi asuransi.

The Company's total other expenses decreased by USD1.3 million or 24.1% from USD5.4 million in 2023 to USD4.1 million in 2024. This was mainly due to increase in other income from insurance compensation proceeds.

Aset Lancar
Current Assets

Uraian	2023	2024	Var USD	Var %	Description
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	8.6	11.9	3.3	38.4%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	11.9	13.5	1.6	13.4%	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-Lain	0.2	0.3	0.1	50.0%	Others Receivables
Persediaan	26.6	26.3	(0.3)	(1.1%)	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	3.5	4.5	1.0	28.6%	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	17.3	7.9	(9.4)	(54.3%)	Prepaid Expenses
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya	6.6	6.6	-	0.0%	Restricted Cash in Banks
JUMLAH ASET LANCAR	74.7	71.0	(3.7)	(5.0%)	TOTAL CURRENT ASSETS

Total aset lancar Perseroan berkurang sebesar 5,0% atau USD 3,7 juta menjadi USD 71,0 juta di tahun 2024 dari USD 74,7 juta pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh amortisasi biaya dibayar dimuka.

The total current assets of the Company decreased by 5.0% or USD3.7 million to USD71.0 million in 2024 from USD74.7 million in the previous year. The decrease was mainly due to amortization of prepaid expenses.

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

Uraian	2023	2024	Var USD	Var %	Description
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	174.3	170.7	(3.6)	(2.1%)	Property and Equipment- Net of Accumulated Depreciation
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	1.4	1.4	-	0.0%	Advances for Purchase of Property and Equipment
Biaya Dibayar Di Muka	2.2	4.3	2.1	95.5%	Prepaid Expenses
Aset Lain-Lain	4.7	3.6	(1.1)	(23.4%)	Other Assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	182.6	180.0	(2.6)	(1.4%)	TOTAL NON-CURRENT ASSETS

Total aset tidak lancar Perseroan menurun sebesar 1,4% atau USD 2,6 juta dari USD 182,6 juta di 2023 menjadi USD 180,0 juta di tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada akun aset tetap dan aset lain-lain.

Total non-current assets of the Company decrease by 1.4% or USD2.6 million from USD182.6 million in 2023 to USD180.0 million in 2024. This is primarily due to reduction in property and equipment, and other assets.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

Uraian	2023	2024	Var USD	Var %	Description
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	8.4	6.8	(1.6)	(19.0%)	Trade Payables
Liabilitas Sewa	2.2	-	(2.2)	(100.0%)	Lease Liabilities
Utang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga	0.1	-	(0.1)	(100.0%)	Other Payables to Third Parties
Utang Pajak	0.4	0.2	(0.2)	(50.0%)	Taxes Payable
Biaya Masih Harus Dibayar	1.0	1.6	0.6	60.0%	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	-	0.4	0.4	100.0%	Advance from Customer
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Current Maturities of Long-Term Loans
Pinjaman	4.1	5.1	1.0	24.4%	Loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	16.2	14.1	(2.1)	(13.0%)	TOTAL CURRENT LIABILITIES

Liabilitas jangka pendek di tahun 2024 berkurang sebesar USD 2,1 juta atau 13,0% dari USD 16,2 juta di tahun 2023 menjadi USD 14,1 juta di tahun 2024. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya utang usaha dan liabilitas sewa.

Short-term liabilities in 2024 decreased by USD2.1 million or 13.0% from USD16.2 million in 2023 to USD14.1 million in 2024. This decrease is attributable to reduction in trade payables and lease liabilities.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

Uraian	2023	2024	Var USD	Var %	Description
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	34.4	34.7	0.3	0.9%	Deferred Tax Liabilities
Utang Usaha	2.5	-	(2.5)	(100.0%)	Trade Payables
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Long-term Liabilities- Net of Current Maturities
Pinjaman	119.2	114.1	(5.1)	(4.3%)	Loans
Utang Kepada Pihak Ketiga	6.0	6.0	-	0.0%	Payable to Third Parties
Biaya Masih Harus Dibayar	10.6	12.9	2.3	21.7%	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	3.5	3.8	0.3	8.6%	Employee Benefits Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	176.2	171.5	(4.7)	(2.7%)	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES

Liabilitas jangka panjang menurun sebesar USD 4,7 juta atau 2,7% dari USD 176,2 juta di tahun 2023 menjadi USD 171,5 juta di tahun 2024, sebagian besar akibat pembayaran pinjaman jangka Panjang serta berkurang nya utang usaha.

Long-term liabilities decreased by USD4.7 million or 2.7% from USD176.2 million in 2023 to USD171.5 million in 2024, mainly due to payment of long-term loans and reduction in trade payables.

Ekuitas
Equity

Uraian	2023	2024	Var USD	Var %	Description
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 500 Per Saham					Capital Stock - Rp500 Par Value Per Share
Modal Dasar – 6.000.000.000 Saham					Authorized – 6,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 3.546.466.661 Saham pada 31 Desember 2024 dan 2.830.004.997 Saham pada 31 Desember 2023	128.0	153.2	25.2	19.7%	Issued and Fully Paid – 3,546,466,661 Shares at December 31, 2024 and 2,830,004,997 Shares at December 31, 2023
Tambahan Modal Disetor	63.9	38.7	(25.2)	(39.4%)	Additional Paid-In Capital
SALDO LABA (DEFISIT)					RETAINED EARNINGS (DEFICIT)
Telah Ditentukan Penggunaannya	24.4	24.4	-	0.0%	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(152.0)	(151.5)	0.5	(0.3%)	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	0.6	0.6	-	0.0%	Other Comprehensive Income
TOTAL EKUITAS	64.9	65.4	0.5	0.8%	TOTAL EQUITY

Per 31 Desember 2024, jumlah saham Perseroan yang beredar meningkat sebanyak 716.461.664 saham akibat konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK).

As of 31 December 2024, the Company's number of shares outstanding increased by 716,461,664 shares through the conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB).

Total ekuitas meningkat sebesar USD 0,5 juta atau 0,8%, dari USD 64,9 juta di tahun 2023 menjadi USD 65,4 juta di tahun 2024 yang disebabkan oleh laba bersih tahun berjalan.

Total equity shrank by USD0.5 million or 0.8%, from USD64.9 million in 2023 to USD65.4 million in 2024 due to net profit for the year.

Laporan Arus Kas Konsolidasi
Consolidated Statement Of Cash Flows

Uraian	2023	2024	Var USD	Var %	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(4.7)	10.3	15.0	(319.1%)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(4.9)	(1.3)	3.6	(73.5%)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(4.6)	(5.7)	(1.1)	23.9%	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	(14.2)	3.3	17.5	(123.2%)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	22.8	8.6	(14.2)	(62.3%)	Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	8.6	11.9	3.3	38.4%	Cash and Cash Equivalent at End of the Year

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2024 naik sebesar USD 3,3 juta atau 38,4% menjadi USD 11,9 juta dibandingkan USD 8,6 juta di tahun 2023. Peningkatan arus masuk kas bersih dari aktivitas operasi sebesar USD 15,0 juta atau 319,1% dari arus kas keluar sebesar USD 4,7 juta di tahun 2023 menjadi arus kas masuk sebesar USD 10,3 juta di tahun 2024. Pada saat yang sama, arus kas keluar bersih dari aktivitas investasi menurun sebesar USD 3,6 juta atau 73,5% dari USD 4,9 juta pada tahun 2023 menjadi USD 1,3 juta pada tahun 2024. Arus keluar kas bersih dari aktivitas pendanaan bertambah sebesar USD 1,1 juta atau 23,9% dari USD 4,6 juta di tahun 2023 menjadi USD 5,7 juta di tahun 2024.

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2024 increased by USD3.3 million or 38.4% to USD11.9 million from USD8.6 million in 2023. The increase in net cash inflow from operating activities amounted to USD15.0 million or 319.1% from cash outflow of USD4.7 million in 2023 to cash inflow of USD10.3 million in 2024. At the same time, the net cash outflow from investing activities decreased by USD3.6 million or 73.5% from USD4.9 million in 2023 to USD1.3 million in 2024. The cash outflow from financing activities increased by USD1.1 million or 23.9% from USD4.6 million in 2023 to USD5.7 million in 2024.

Arus Kas dari Kegiatan Operasi
Cash Flows from Operating Activities

Uraian	2023	2024	Var USD	Var %	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	58.9	81.3	22.4	38.0%	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok, Karyawan dan Lain-Lain	(63.8)	(70.8)	(7.0)	11.0%	Cash Paid to Suppliers, Employees and Others
Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi	(4.9)	10.5	15.4	(314.3%)	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan Restitusi Pajak	0.2	-	(0.2)	(100.0%)	Tax Refund
Penerimaan Bunga	0.2	0.1	(0.1)	(50.0%)	Interest Received
Pembayaran Pajak Penghasilan	(0.2)	(0.3)	(0.1)	50.0%	Income Tax Paid
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	(4.7)	10.3	15.0	(319.1%)	NET CASH FLOWS PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES

Arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2024 meningkat sebesar USD 15,0 juta atau 319,1%, dari pengeluaran sebesar USD 4,7 juta di tahun 2023 menjadi pemasukan sebesar USD 10,3 juta di tahun 2024. Peningkatan tersebut bersumber dari kenaikan pendapatan akibat kenaikan utilisasi rig lepas pantai maupun rig darat.

Cash flows from operating activities in 2024 increased by USD15.0 million or 319.1%, from outflow of USD4.7 million in 2023 to inflow of USD10.3 million in 2024. The increase mainly due to increased revenues resulting from increased utilization of offshore and onshore rigs.

Arus Kas Dari Kegiatan Investasi
Cash Flows From Investing Activities

Uraian	2023	2024	Var USD	Var %	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(5.4)	(4.8)	0.6	(11.1%)	Acquisitions of Property and Equipment
Pembayaran atas Uang Muka Pembelian	(1.4)	(1.4)	-	0.0%	Payment of Advances for Purchase
Penerimaan dari Kompensasi Asuransi	-	4.8	4.8	100.0%	Proceeds from Insurance Compensation
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	0.2	-	(0.2)	(100.0%)	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Penarikan Pada Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya	1.7	-	(1.7)	(100.0%)	Withdrawal in Restricted Cash in Banks
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI	(4.9)	(1.4)	3.5	(71.4%)	NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES

Arus keluar kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar USD 3,5 juta atau 71,4% dari USD 4,9 juta di tahun 2023 menjadi USD 1,4 juta di tahun 2024, terutama disebabkan oleh penurunan pembelian aset tetap dan adanya penerimaan dari kompensasi asuransi.

Net cash outflow used in investing activities decreased by USD3.5 million or 71.4% from USD4.9 million in 2023 to USD1.4 million mainly due to reduction in acquisition of property and equipment and proceeds from insurance compensation.

Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan
Cash Flows From Financing Activities

Uraian	2023	2024	Var USD	Var %	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran Beban Keuangan	(1.5)	(1.6)	(0.1)	6.7%	Payment of Finance Costs
Pembayaran Pinjaman	(3.1)	(4.1)	(1.0)	32.3%	Payment of Loans
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	(4.6)	(5.7)	(1.1)	23.9%	NET CASH FLOWS USED IN FINANCING ACTIVITIES

Arus keluar kas bersih dari aktivitas pendanaan naik sebesar USD 1,1 juta atau 23,9%, dari USD 4,6 juta pada tahun 2023 menjadi USD 5,7 juta pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman.

Net cash outflow from financing activities increased by USD1.1 million or 23.9%, from USD4.6 million in 2023 to USD5.7 million in 2024. This is mainly caused by payment of loans.

Kinerja Keuangan/Rasio yang Relevan
Financial Performance/Relevant Ratio

Uraian	2023	2024	Var USD	Var %	Description
RASIO PROFITABILITAS					PROFITABILITY RATIO
Margin EBITDA	23.8%	19.1%	(4.7%)	(19.8%)	EBITDA Margin
Margin Laba Kotor	31.0%	22.0%	(9.0%)	(29.0%)	Gross Profit Margin (GPM)
Margin Laba Operasi	7.6%	5.8%	(1.8%)	(24.2%)	Operating Profit Margin (OPM)
Margin Laba Bersih	(2.1%)	0.6%	2.7%	(128.3%)	Net Profit Margin (NPM)
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset	(0.5%)	0.2%	0.7%	(139.4%)	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	(2.0%)	0.8%	2.8%	(138.2%)	Return on Equity (ROE)
RASIO SOLVABILITAS					SOLVENCY RATIO
Utang Berbunga/Total Aset	0.5x	0.5x	-	0.0%	Interest Bearing Debt/Total Assets
Utang Berbunga Bersih/Total Ekuitas	1.8x	1.6x	(0.1x)	(6.9%)	Net Interest Bearing Debt/Total Equity
Total Liabilitas/Total Ekuitas	3.0x	2.8x	(0.1x)	(4.3%)	Total Liabilities/Total Equity
Total Liabilitas/Total Aset	0.7x	0.7x	-	0.0%	Total Liabilities/Total Assets
KOLEKTABILITAS PIUTANG					RECEIVABLE COLLECTABILITY
Rasio Kolektabilitas Piutang	6.1x	6,7x			Receivables Turnover Ratio
Tingkat Kolektabilitas Piutang (hari)	60	55			Receivables Turnover Days

Margin profitabilitas dan rasio solvabilitas Perseroan mengalami kenaikan pada tahun 2024, terutama dikarenakan kenaikan pendapatan akibat kenaikan utilisasi rig lepas pantai maupun rig darat.

The Company's profitability margins and solvency ratios increased in 2024, mainly due to increased revenues resulting from increased utilization of offshore and onshore rigs.

Rasio kolektabilitas piutang di tahun 2024 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan perputaran piutang yang konsisten dari kelompok usaha Pertamina sebagai penyumbang 100% pendapatan Perusahaan. Dengan membaiknya kondisi ekonomi, maka diharapkan tingkat kolektabilitas piutang akan semakin membaik.

The receivables collectability ratio in 2024 increased compared to the previous year. This shows a consistent turnover of receivables from Pertamina's business group as a contributor of 100% of the Company's revenue. With improving economic conditions, the receivables turnover is expected to improve as well.

Struktur Modal
Capital Structure

Uraian	2023	Contribution	2024	Contribution	Var USD	Var %	Contribution
Liabilitas Jangka Pendek	16.2	6.3%	14.1	5.6%	(2.1)	(13.0%)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	176.2	68.5%	171.5	68.3%	(4.7)	(2.7%)	Non-Current Liabilities
Ekuitas	64.9	25.2%	65.4	26.1	0.5	0.8%	Equity
TOTAL	257.3	100.0%	251.0	100.0%	(6.3)	(2.4%)	TOTAL

Pendanaan Perseroan terutama berasal dari pendanaan jangka panjang. Per 31 Desember 2024, sebesar 73,9% merupakan liabilitas, sedangkan 26,1% merupakan ekuitas.

Perseroan berpendapat bahwa struktur modal masih berada pada tingkat yang wajar dan sehat.

The Company's capital structure mainly comprises long-term debt. As of 31 December 2024, 73.9% is derived from liabilities, while the remaining 26.1% is in the form of equity.

The Company believes that its capital structure remained at a reasonable and healthy level.

Kebijakan Atas Struktur Modal

Perseroan berkomitmen dalam upayanya untuk mengelola risiko modal untuk tetap menjaga keberlangsungan operasional sehingga dapat memaksimalkan nilai pemegang saham melalui optimalisasi utang dan saldo ekuitas.

Perseroan mengutamakan sumber pembiayaan belanja modal dan proyek-proyek baru dengan urutan sebagai berikut: kas internal, utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan penerbitan saham baru.

Perseroan senantiasa berupaya memperhatikan hak-hak kreditur dengan memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu, menjaga rasio keuangan tertentu, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan.

Capital Structure Policy

The Company is committed in its efforts to manage capital risk to maintain operational sustainability so as to maximize shareholder value through optimizing debt and equity balances.

The Company prioritizes its capital structure for capital expenditures and new projects in the following order: internal cash, short-term debt, long-term debt, and issuance of new shares.

The Company always strives to pay attention to the rights of creditors by fulfilling payment obligations in a timely manner, maintaining certain financial ratios, and delivering required information.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang masih berjalan pada 31 Desember 2024.

Material Commitment Related To Capital Expenditure

There was no material commitment for capital expenditure as of December 31, 2024.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realisasi investasi barang modal yang signifikan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Realization Of Capital Expenditure

Realization of significant capital expenditures in 2024 is as follows:

Investasi Barang Modal Capital Expenditure	Tujuan Purpose	Nilai (dalam juta USD) Value (in million USD)
Peralatan pemboran lepas pantai Offshore drilling equipments	Memenuhi kriteria dan spesifikasi rig lepas pantai sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam kontrak-kontrak yang dimiliki Perseroan. Meet the criteria and specifications of offshore rigs in accordance with the conditions stated in the contracts obtained by the Company.	3.8
Peralatan pemboran darat Onshore drilling equipments	Pemeliharaan untuk menjaga kondisi optimal rig darat. Maintenance to maintain optimum condition of onshore rigs.	0.7
Jumlah Total		4.5

Peristiwa-Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Berdasarkan surat dari BRI No. B.109-SJK/SYN/03 tanggal 7 Maret 2025 perihal Pelunasan Pokok Dipercepat Sebagian atas Hasil Penjualan Aset – Aset Tertentu Berdasarkan Perjanjian Homologasi (FPSO SEAGOOD 101 dan Rig Raniworo) a.n Perusahaan telah didistribusikan dana hasil penjualan aset sebesar USD 2.045.489.

Kontrak baru yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Events After The Reporting Period

Based on a letter from BRI No. B.109-SJK/SYN/03 dated March 7, 2025 regarding Partial Accelerated Principal Repayment of Proceeds from the Sale of Certain Assets Based on the Homologation Agreement (FPSO SEAGOOD 101 and Rig Raniworo) in the name of Company, the proceeds from the sale of assets amounting to USD 2,045,489 have been distributed.

New contracts obtained by the Company were as follows:

Investasi Barang Modal Capital Expenditure	Tanggal Perjanjian Date of Agreement	Estimasi Nilai Kontrak Estimated Contract Value	Periode Kontrak Contract Period	Rig
PT Pertamina Hulu Mahakam	16 Januari 2025 January 16, 2025	USD 4.032.127 Kontrak Baru New Contract	45 hari + 32 hari 45 days + 32 days	Yani
PT Pertamina Hulu Mahakam	28 Februari 2025 February 28,2025	USD 119.723.748 Kontrak Baru New Contract	42 bulan 42 months	Tasha
PT Pertamina Hulu Mahakam	5 Maret 2025 March 5, 2025	USD 24.999.575 Kontrak Baru New Contract	1 year 1 year	Raisis

Prospek Tahun 2025

Perekonomian global cukup stabil di tahun 2024, tetapi beberapa tanda pelemahan mulai terlihat di tengah pertumbuhan yang melambat, inflasi yang berkepanjangan, dan kebijakan politik yang tidak menentu, menurut dokumen *Interim Economic Outlook* yang diterbitkan oleh the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) pada bulan Maret 2025. *Outlook* tersebut memproyeksikan pertumbuhan global melambat menjadi 3,1% pada tahun 2025 dan 3,0% pada tahun 2026, dengan perbedaan mencolok di berbagai negara dan wilayah.

Di bulan April 2025, U.S. Energy Information Administration (EIA) memproyeksikan harga rata-rata minyak mentah Brent menjadi USD67,87 per barel pada tahun 2025. EIA telah memangkas proyeksi untuk tahun 2025 dan 2026, dan sekarang memperkirakan

2025 Prospect

The global economy has been resilient in 2024, but some signs of a slowdown are emerging amid slower growth, lingering inflation and an uncertain political environment, according to the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)'s latest Interim Economic Outlook of March 2025. The Outlook projects global growth slowing to 3.1% in 2025 and 3.0% in 2026, with notable differences across countries and regions.

In April 2025, the U.S. Energy Information Administration (EIA) projects the average price of Brent crude oil to be USD67.87 per barrel in 2025. The EIA has cut its forecast for 2025 and 2026, now expecting a further decline to USD61.48 per barrel in 2026. This

penurunan lebih lanjut menjadi USD61,48 per barel pada tahun 2026. Penurunan ini disebabkan oleh pertumbuhan produksi global yang melebihi pertumbuhan permintaan, sehingga memberikan tekanan ke bawah pada harga minyak. Penurunan tersebut dapat terakselerasi oleh kekhawatiran bahwa tarif impor yang diberlakukan oleh Amerika Serikat dapat mendorong dunia ke dalam resesi. SKK Migas menargetkan pengeboran 1.000 sumur pada tahun 2025, dengan fokus utama di wilayah Sumatra, Kalimantan, dan Sulawesi. Target ini meningkat dari target pengeboran 925 sumur pada tahun 2024.

decline is due to global production growth exceeding demand growth, putting downward pressure on oil prices. The decline could be accelerated by concerns that import tariffs imposed by the United States could push the world into recession. SKK Migas is targeting the drilling of 1,000 wells in 2025, with a primary focus on the regions of Sumatra, Kalimantan, and Sulawesi. This is an increase from the target of drilling 925 wells in 2024.

Sepanjang tahun 2024, Manajemen terus menerapkan kebijakan dan strategi yang telah disebutkan sebelumnya, yang telah berhasil menjaga kelangsungan usaha bahkan ketika dihadapkan dengan keadaan-keadaan yang tidak menguntungkan. Strategi-strategi ini akan tetap dilanjutkan di tahun 2025, dan Perseroan akan berupaya untuk melakukan pengendalian biaya dengan tetap menjaga standar operasional yang tinggi, mengutamakan keselamatan kerja dan memaksimalkan tingkat utilisasi armada Perusahaan.

In 2024, the Management continued to implement the aforementioned policies and strategies that have been successful in maintaining the business continuity even under unfavorable circumstances. These strategies will be continued in 2025, and the Company shall strive to manage expenses while maintaining high operational standards, prioritizing work safety and maximizing the utilization rate of the Company's fleet.

Perbandingan Antara Target dan Pencapaian Tahun 2023 dan 2024, dan Target 2025
Comparison Between Target and Realization of 2023 and 2024, and Target for 2025

Uraian	2023		2024		2025 Target	Description
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization		
Pendapatan	80.3	62.3	93.2	84.6	86.1	Revenues
Laba Tahun Berjalan	6.0	(1.3)	2.3	0.5	1.2	Profit for the Year
Liabilitas Jangka Pendek	15.5	16.1	16.5	14.1	16.7	Short Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	176.3	176.2	170.0	171.5	169.6	Long Term Liability
Ekuitas	72.4	64.9	67.2	65.4	66.6	Equity

Perseroan menghitung target keuangan dengan menggunakan asumsi internal dan riset pasar. Untuk target 2025, kombinasi dari perkiraan harga minyak dan gas global, kegiatan pengeboran lokal yang diharapkan, dan kontrak kerja yang sedang berlangsung digunakan sebagai dasar proyeksi.

The Company calculates the financial target using internal and market research assumptions. For the 2024 target, a combination of global oil and gas forecast prices, expected local drilling activities, and ongoing work contracts are considered as the basis for the projection.

Perseroan berharap komitmen Pemerintah untuk mendukung dan memastikan realisasi program kerja KKKS Migas pada tahun 2025 akan membuka lebih banyak peluang bagi Apexindo untuk mendukung sektor pengeboran dan meningkatkan kinerja tahun 2025.

The Company hopes that the Government's commitment to support and ensure the realization of the work program of the Oil and Gas KKKS in 2024 will bring about more opportunities for Apexindo to support the drilling sector and increase 2024 performance.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Dividend Policy and Distribution

Pembagian dividen Perseroan harus mempertimbangkan kecukupan modal untuk modal kerja, rencana belanja modal, dan persyaratan pembiayaan, dengan memperhatikan peraturan

The distribution of the Company's dividend shall take into account capital adequacy for working capital, capital expenditure plans,

perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan para pemegang saham. Dalam 5 tahun terakhir, Perseroan belum membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan.

and financial covenants subject to prevailing regulations and shareholders' approval. In the last 5 years, the Company has not distributed dividends to its shareholders.

Aspek Pemasaran

Perseroan optimis industri minyak dan gas akan terus bertumbuh sejalan dengan membaiknya perekonomian global dan domestik. Namun peningkatan aktivitas di industri migas tidak serta merta meningkatkan aktivitas Perseroan sebagai penyedia jasa pengeboran, karena masih harus bersaing dengan penyedia jasa lainnya untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai.

Perseroan secara aktif terlibat dalam berbagai macam survei pasar dan pra-kualifikasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan energi nasional dan internasional. Perseroan berupaya dan mencoba untuk menggunakan setiap peluang yang tersedia.

Didukung oleh pengalaman panjang pengeboran, rekam jejak keselamatan yang impresif, pengakuan dari klien, dan suatu rekam jejak global yang solid, Perseroan meyakini dapat tetap memberikan layanan yang terbaik kepada klien-kliennya.

Marketing Aspect

The Company is optimistic that the oil and gas industry will continue its growth in line with improvements in the global and domestic economy. However, increased activity in the oil and gas industry does not automatically increase the Company's activities as a provider of drilling services, as it still needs to compete with other service providers to find suitable work.

The Company is actively involved in various market surveys and pre-qualification carried out by national and international energy companies. The Company puts in the effort and tries to make use of every available opportunity.

Backed by extensive drilling experience, impressive safety record, recognition awards from clients, and a solid global track record, the Company believes that it can continue to deliver excellent services to its clients.

Pangsa Pasar

Segmen lepas pantai selalu menjadi segmen yang berkontribusi besar bagi Perseroan. Pada tahun 2024, pendapatan dari segmen lepas pantai menyumbang sebesar 85,0% dari total pendapatan Perseroan dan sisanya dari segmen darat. Berdasarkan data dari Westwood Global Energy Group, pada akhir 2024, terdapat 8 rig *jack up* dan 4 *swamp barge* yang dipasarkan secara aktif di Indonesia. Perseroan memiliki 12,5% pangsa pasar dalam kategori *jack up*, di mana 1 dari 8 rig *jack up* dioperasikan oleh Perseroan. Sedangkan untuk *swamp barge*, Perseroan mengendalikan 75% dari pangsa pasar karena tiga rig yang beroperasi di Indonesia dimiliki oleh Perseroan.

Perseroan selalu berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai perusahaan terdepan dalam sektor layanan pengeboran lepas pantai nasional. Komitmen kami dalam memberikan kualitas tanpa kompromi telah menghasilkan hubungan yang panjang dan kuat dengan klien dan pencapaian luar biasa dalam aspek Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (K3L).

Sejalan dengan keputusan Pemerintah untuk memindahkan kepemilikan wilayah kerja dari para pengelola blok minyak dan gas bumi yang kontraknya telah berakhir kepada unit bisnis Pertamina, maka sejak lima tahun terakhir, Perseroan telah membantu banyak program pengeboran yang dilakukan oleh grup Pertamina. Pada tahun 2024, sebanyak 93.8% dari pendapatan Perseroan berasal dari grup Pertamina.

Market Share

The offshore segment has always been the major contributing segment for the Company. In 2024, revenue from the offshore segment accounted for 85.0% of the total revenue of the Company while the remaining came from onshore segment. Based on data from Westwood Global Energy Group, at the end of 2024, there were 8 jack up rigs and 4 swamp barges that were actively marketed in Indonesia. The Company holds a 12.5% market share in the jack up category, where 1 out of 8 jack up rigs are operated by the Company. Meanwhile for swamp barges, the Company holds 75% market share as the three rigs operating in Indonesia are owned by the Company.

The Company consistently aims to maintain its position as the leading company in the national offshore drilling services sector. Our commitment in providing quality without compromise has resulted in long and solid relationship with its clients and exceptional achievement in Safety, Health and Environment (SHE) aspect.

In line with the Government's decision to transfer the ownership of work areas from oil and gas block managers whose contracts have expired to Pertamina's business units, since the last five years, the Company has supported many drilling programs carried out by Pertamina group. In 2024, 93.8% of the Company's revenue was from Pertamina group.

10 Laporan Keuangan
Financial Report





Dengan pencapaian laba bersih dan arus kas positif di tahun 2024, Apexindo menunjukkan ketangguhan finansial dan kemampuannya untuk terus memberikan nilai bagi para pemangku kepentingan.

With a return to net profitability and positive cash flow in 2024, Apexindo demonstrates its financial resilience and ability to continuously deliver value to stakeholders.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun – Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, serta
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
Beserta Laporan Auditor Independen

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023, and
Consolidated Statements of Financial Position
as of January 1, 2023/ December 31, 2022
with Independent Auditor's Report

APEXINDO

PT Apexindo Pratama Duta Tbk
Head Office
Office 8 Building, 20th - 21st Floor
SCBD Lot 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kebayoran Baru, Jakarta 12190
Tel. : (62-21) 29333000, 29333020
Fax. : (62-21) 29333111
www.apexindo.com

Branch Office
Jl. Jend. Sudirman
Balikpapan Permai Complex
Block L No. 10 - 12
Balikpapan 76114
Tel. : (62-542) 410258
Fax. : (62-542) 411788

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 dan 2023

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2024 and 2023

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama	Zainal Abidinsyah Siregar	*Name 1.*
Alamat Kantor	Gedung Office 8 Lt 20-21, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, RT 008 RW 008, Jakarta Selatan	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Martimbang V No 9, RT 007 RW 005, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	021 29333000	Phone Number
Jabatan	Direktur Utama/ *President Director*	*Title*
2. Nama	Erwin Sutanto	*Name 2.*
Alamat Kantor	Gedung Office 8 Lt 20-21, SCBD Lot 28, Jl. Jend Sudirman Kav 52-53, RT 008 RW 008, Jakarta Selatan	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Sawo No 24, RT 004 RW 002, Menteng, Jakarta Pusat	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	021 29333000	*Phone Number*
Jabatan	Wakil Direktur Utama/ *Vice President Director*	*Title*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Apexindo Pratama Duta Tbk (the Company) and Subsidiary's consolidated financial statements;*
2. *The Company and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the Company and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Company and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

RDW	MW

APEXINDO

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan Entitas Anak.	4. *We are responsible for the Company and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement letter is made truthfully*

Jakarta, 27 Maret 2025 / *March* 27 , *2025*
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On Behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
0BAMX219495552

Zainal Abidinsyah Siregar
(Direktur Utama/ *President Director*)

Erwin Sutanto
(Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*)

RDW	MW

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00395/2.1030/AU.1/02/0965-1/1/III/2025

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Report on the audit of the Consolidated Financial Statements

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and its subsidiary ("Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and their consolidated financial performance and their cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penurunan Nilai Aset Tetap
Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Grup diharuskan menguji penurunan nilai aset tetap secara tahunan. Pengujian tahunan penurunan nilai signifikan terhadap audit kami karena aset tetap pada 31 Desember 2024 adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Di samping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan dan komplek, serta didasarkan pada asumsi-asumsi, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto dan arus kas masa depan yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar di masa depan, khususnya Indonesia.

Bagaimana kami merespons Hal Audit Utama
- Memahami metode, asumsi, dan data yang digunakan oleh Grup untuk melakukan pengujian penurunan nilai aset tetap;
- Mengevaluasi akurasi data yang digunakan manajemen secara sampel, dalam pengujian penurunan nilai aset tetap ke dokumen pendukung;
- Menguji asumsi-asumsi yang diterapkan oleh manajemen dalam pengujian penurunan nilai aset tetap dengan melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai;
- Menguji keakuratan matematis dari perhitungan penilaian penurunan nilai atas aset tetap dengan menghitung ulang formula yang digunakan dalam model penilaian penurunan nilai;
- Menilai kecukupan dari penyajian dan pengungkapan berkaitan dengan penurunan nilai aset tetap.

Hal Lain
Seperti diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2023/31 Desember 2022 dengan penyesuaian pada akun-akun tertentu atas laporan

00395/2.1030/AU.1/02/0965-1/1/III/2025

Key Audit Matters
Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment of Fixed Assets
In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to test for impairment of fixed assets annually. The annual impairment testing is significant to our audits because fixed assets as of December 31, 2024 is material to the consolidated financial statements. In addition, the management assessment process requires consideration and is complex, and is based on assumptions, specifically discount rate and expected future cash flow which are influenced by expectations of future economic and market conditions, particularly in Indonesia.

How our audit addressed the Key Audit Matter
- *Understand the methodology, assumptions and data used by the Group for the impairment of fixed assets;*
- *Evaluate, on a sample basis, the accuracy of data used by management in impairment of fixed assets testing to the supporting documents;*
- *Test the assumptions applied by management in testing for impairment of fixed assets by conducting sensitivity analysis to determine the path of a reasonable possibility of changes in the main assumptions of predictions to identify the risk of impairment;*
- *Test the mathematical accuracy of the calculation of the impairment assessment of fixed assets by recalculating the formula used in the impairment assessment model;*
- *Assess the adequacy of the presentation and disclosure related to impairment of fixed.*

Other Matter
As described in Note 4 to the consolidated financial statements, the Group have restated their consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, and consolidated statement of financial position as of January 1, 2023/ December 31, 2022 with adjustment to certain accounts in the previous consolidated financial statements. We have audited

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

keuangan konsolidasian terdahulu. Kami telah mengaudit penyesuaian tersebut dan opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

those adjustments and our opinion is not modified in respect to this matters.

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information contained in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia,

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

ujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

  Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

  Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.

00395/2.1030/AU.1/02/0965-1/1/III/2025

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi,

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Tombang Lumban Gaol
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0965/
Public Accountant License Number: AP.0965

Jakarta, 27 Maret 2025/*March 27, 2025*

00395

00395/2.1030/AU.1/02/0965-1/1/III/2025

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2024 dan 2023, serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023, and January 1, 2023/ December 31, 2022
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023 *)	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 *)/ *January 1, 2023/ December 31, 2022 *)	
ASET					***ASSETS***
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5	11,896,520	8,613,579	22,798,956	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha pihak ketiga	6	13,559,697	11,855,988	8,574,829	*Trade receivables from third parties*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	9	6,614,055	6,643,430	8,391,556	*Restricted cash in banks*
Piutang lain-lain		286,721	217,465	133,334	*Other receivables*
Persediaan	7	26,250,857	26,545,877	26,603,732	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	8	4,471,274	3,486,216	1,368,075	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka		7,909,266	17,340,315	2,849,295	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar		70,988,390	74,702,870	70,719,776	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang dari pihak berelasi	27	2,308,546	2,148,543	1,649,594	*Receivables from related parties*
Aset hak guna		--	1,558,607	4,431,797	*Right-of-use assets*
Aset tetap	10	170,671,413	174,287,575	177,490,460	*Property and equipment*
Uang muka pembelian		1,385,840	1,381,595	3,974,122	*Advances for purchase*
Biaya dibayar dimuka		4,307,787	2,158,340	2,645,354	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain		1,337,774	1,016,171	2,062,108	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar		180,011,360	182,550,831	192,253,435	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		**250,999,750**	**257,253,701**	**262,973,211**	***TOTAL ASSETS***

*) Disajikan kembali, Catatan 4

*) *As restated, Note 4*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Per 31 Desember 2024 dan 2023, serta 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022
(Dalam US Dolar Penuh)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK AND ITS SUBSIDIARY CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2024 and 2023, and January 1, 2023/ December 31, 2022
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023 *)	1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 *)/ *January 1, 2023/ December 31, 2022 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	11				*Trade payables*
Pihak ketiga		6,867,518	8,422,356	7,995,931	*Third parties*
Liabilitas sewa		--	2,177,594	2,974,812	*Lease Liabilities*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		20,782	71,518	58,062	*Other payables to third parties*
Utang pajak	12	244,403	400,032	306,374	*Taxes payable*
Beban akrual	13	1,567,036	1,003,972	840,618	*Accrued expenses*
Pendapatan ditangguhkan		362,836	--	--	*Deferred income*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					*Current maturities of long-term loans*
Pinjaman	14	5,070,409	4,070,409	3,070,409	*Loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek		14,132,984	16,145,881	15,246,206	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	11	--	2,524,110	5,166,125	*Related parties*
Utang kepada pihak berelasi	27	70,131	--	2,177,594	*Payables to related parties*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman	14	114,081,992	119,152,401	123,222,810	*Loans*
Utang kepada pihak ketiga		6,000,000	6,000,000	6,000,000	*Payable to third parties*
Beban akrual	13	12,856,783	10,595,179	8,169,496	*Accrued expenses*
Liabilitas pajak tangguhan	24	34,696,052	34,435,708	33,712,305	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	26	3,811,717	3,463,129	2,881,023	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		171,516,675	176,170,527	181,329,353	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**185,649,659**	**192,316,408**	**196,575,559**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham					*Capital stock - Rp500 par value per share*
Modal dasar - 6.000.000.000 saham					*Authorized - 6,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.546.466.661 saham pada 31 Desember 2024 2.830.004.997 saham pada 31 Desember 2023. dan 2.796.804.997 saham pada 31 Desember 2022	15	153,168,322	128,006,362	126,840,386	*Issued and fully paid - 3,546,466,661 shares at December 31, 2024, 2,830,004,997 shares at December 31, 2023, and 2,796,804,997 shares at December 31, 2022*
Tambahan modal disetor	16	38,697,891	63,903,590	65,069,566	*Additional paid-in capital*
Proforma Ekuitas		--	(733)	(615)	*Proforma Equity*
Penghasilan komprehensif lain	18	545,882	632,901	746,581	*Other comprehensive income*
Saldo laba (Defisit)					*Retained earnings (Deficits)*
Telah ditentukan penggunaannya	17	24,406,111	24,406,111	24,406,111	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(151,468,109)	(152,010,933)	(150,664,372)	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		65,350,097	64,937,298	66,397,657	*Total equity atributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(6)	(5)	(5)	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS		**65,350,091**	**64,937,293**	**66,397,652**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**250,999,750**	**257,253,701**	**262,973,211**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan kembali, Catatan 4

*) *As restated, Note 4*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023 *)	
PENDAPATAN	19	84,582,436	62,274,932	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	20	(66,016,956)	(42,981,081)	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO		18,565,480	19,293,851	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	21	(13,666,225)	(14,542,339)	*Operating Expenses*
Beban Keuangan	23	(4,224,380)	(4,436,813)	*Finance Costs*
Rugi Selisih Kurs - Bersih	22a	(1,027,462)	(187,436)	*Loss on Foreign Exchange - Net*
Kerugian penurunan nilai aset tetap		--	(790,936)	*Loss on impairment of property and equipment*
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	10	(11,123)	136,317	*(Loss) Gain on sale property and equipment*
Pendapatan Bunga		90,147	216,308	*Interest Income*
Lain-lain - Bersih	22b	1,101,352	(280,169)	*Others - net*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		827,789	(591,217)	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	24	(285,001)	(755,462)	*INCOME TAX EXPENSE*
LABA (RUGI) SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA		**542,788**	**(1,346,679)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT***
Efek penyesuaian proforma		36	118	*Effect of proforma adjustment*
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**542,824**	**(1,346,561)**	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	18			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	26	(112,080)	(145,722)	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Beban pajak penghasilan terkait		24,657	32,059	*Related income tax expense*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih penjabaran laporan keuangan		404	(17)	*Differences on financial statement translation*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(87,019)	(113,680)	*Total Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax*
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**455,805**	**(1,460,241)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total income (loss) for the year atributable to:***
Pemilik entitas induk		542,825	(1,346,561)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(1)	--	*Non-controlling interests*
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		**542,824**	**(1,346,561)**	***NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR***
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income (loss) for the year atributable to:***
Pemilik entitas induk		455,806	(1,460,241)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		(1)	--	*Non-controlling interests*
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**455,805**	**(1,460,241)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	25	0.0002	(0.0005)	*EARNINGS PER SHARE*

*) Disajikan kembali, Catatan 4

*) *As restated, Note 4*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Proforma Ekuitas/ *Proforma Equity*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*: Penjabaran Mata Uang Asing/ *Foreign Currency Translation*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*: Penghasilan Keuntungan (Kerugian)/ *Actuarial Gain (Loss)*	Saldo Laba (Defisit) / *Retained Earnings (Deficit)*: Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo Laba (Defisit) / *Retained Earnings (Deficit)*: Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2023 *)		**126,840,386**	**65,069,566**	**(615)**	**(12)**	**746,593**	**24,406,111**	**(150,664,372)**	**66,397,657**	**(5)**	**66,397,652**	***Balance as of Januari 1, 2023 *1)***
Rugi Tahun Berjalan		--	--	(118)	--	–	--	(1,346,561)	(1,346,679)	--	(1,346,679)	*Loss for the Year*
Penambahan Modal melalui konversi Obligasi Wajib Konversi	16	1,165,976	(1,165,976)	–	--	–	--	--	--	--	--	*Increase of Capital through the conversion of the Mandatory Convertible Bonds*
Penyesuaian Penjabaran Mata Uang Asing	18	--	--	–	(17)	–	--	--	(17)	--	(17)	*Foreign Currency Translation Adjustments*
Penghasilan komprehensif lain: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti, setelah pajak		--	--	–	--	(113,663)	--	--	(113,663)	--	(113,663)	*Other comprehensive income: Remeasurement of defined benefits obligation, net of tax*
Saldo per 31 Desember 2023 *)		**128,006,362**	**63,903,590**	**(733)**	**(29)**	**632,930**	**24,406,111**	**(152,010,933)**	**64,937,298**	**(5)**	**64,937,293**	***Balance as of December 31, 2023 *)***
Proforma Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali		--	--	769	--	–	--	-	769	--	769	*Proforma of Business Combination Under Common Control*
Laba Tahun Berjalan		--	--	(36)	--	–	--	542,824	542,788	(1)	542,787	*Income for the Year*
Penambahan Modal melalui konversi Obligasi Wajib Konversi	16	25,161,960	(25,161,960)	–	--	–	--	--	--	--	-	*Increase of Capital through the conversion of the Mandatory Convertible Bonds*
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	16	--	(43,739)	–	--	–	--	--	(43,739)	--	(43,739)	*Difference in transaction value of entities under common control*
Penyesuaian Penjabaran Mata Uang Asing	18	--	--	–	404	–	--	--	404	--	404	*Foreign Currency Translation Adjustments*
Penghasilan Komprehensif Lain: Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti, Setelah Pajak	26	--	--	–	--	(87,423)	--	--	(87,423)	--	(87,423)	*Other Comprehensive Income: Remeasurement of Defined Benefits Obligation, Net of Tax*
Saldo per 31 Desember 2024		**153,168,322**	**38,697,891**	**–**	**375**	**545,507**	**24,406,111**	**(151,468,109)**	**65,350,097**	**(6)**	**65,350,091**	***Balance as of December 31, 2024***

**) Disajikan kembali, Catatan 4*

**) As restated, Note 4*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these
Consolidated Financial Statements

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir
Pada 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam US Dolar Penuh)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In Full US Dollar)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023 *)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		81,245,063	58,874,686	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		(70,756,753)	(63,786,421)	*Cash paid to suppliers, employees and others*
Kas bersih dihasilkan dari operasi		10,488,310	(4,911,735)	*Net cash generated from operations*
Penerimaan restitusi pajak		--	197,546	*Tax refund*
Penerimaan bunga		90,149	216,307	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan		(274,580)	(237,787)	*Income tax paid*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktifitas Operasi		10,303,879	(4,735,669)	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	10	(4,804,576)	(5,388,098)	*Acquisitions of property and equipment*
Pembayaran atas uang muka pembelian		(1,385,840)	(1,381,595)	*Payment of advances for purchase*
Penerimaan dari kompensasi asuransi		4,842,174	--	*Proceeds from insurance compensation*
Penerimaan dari penjualan aset tetap		34,000	165,054	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penarikan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya		--	1,748,126	*Withdrawal in restricted cash in banks*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(1,314,242)	(4,856,513)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran beban keuangan		(1,636,287)	(1,522,786)	*Payment of finance costs*
Pembayaran pinjaman	14	(4,070,409)	(3,070,409)	*Payment of loans*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(5,706,696)	(4,593,195)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		3,282,941	(14,185,377)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		8,613,579	22,798,956	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		11,896,520	8,613,579	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

*) Disajikan kembali, Catatan 4

*) *As restated, Note 4*

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 34

Additional information of non cash activities is presented in Note 34

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The Accompanying Notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 115 tanggal 20 Juni 1984. Akta pendirian Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoesia (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) dengan surat keputusannya No. C2-6791 HT.01.01.Th.84 tanggal 28 November 1984, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 Tambahan No. 196 tanggal 14 Januari 1997.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 168 tertanggal 31 Juli 2024 dibuat oleh Yulia, SH, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatatkan di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0179339 tanggal 6 Agustus 2024. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tertanggal 30 Mei 2024, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 83 tanggal 24 Juni 2024, telah disetujui pengangkatan kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru. Perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan bukti surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0218154 tanggal 26 Juni 2024.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dan beralamat di Gedung Office 8, Lt. 20 dan 21, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha pertambangan minyak, gas dan panas bumi baik di daratan maupun perairan laut dan lepas pantai, termasuk penyemenan *(cementing)*, penelitian *(logging)*, pemboran *(drilling)*, pembelian dan penjualan rig pemboran, menyewa dan menyewakan rig pemboran dan jasa-jasa terkait lainnya serta pertambangan umum seperti bidang batubara, mineral dan lain sebagainya.

Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 280 dan 289 karyawan (tetap dan kontrak) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("the "Company) was established based on Notarial Deed No. 115 dated June 20, 1984 of Notary Imas Fatimah, S.H. The Company's deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (previously known as the Minister of Justice of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. C2-6791 HT.01.01.Th.84 dated November 28, 1984 and was published in the State Gazette No. 4 Supplement No. 196 dated January 14, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 168 dated July 31, 2024 of Yulia, S.H., Notary in Jakarta, concerning the changes in the Company's Articles of Association. This change has been accepted and registered in Administrative Law State System based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0179339 dated August 6, 2024. Based on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated May 30, 2024, as stated in Notarial Deed No. 83 dated June 24, 2024, it was agreed to reappoint all new members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on evidence of receipt of the Notification of Amendment to Company Data No. AHU-AH.01.09-0218154 dated June 26, 2024.

The Company is domiciled in South of Jakarta and is located at Gedung Office 8, 20th and 21st Floor, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190.

In accordance with Articles 3 of the Company Articles of Association, the Company's activities is mainly to conduct business in mining oil, gas and geothermal both onshore and offshore, including cementing, logging, drilling, purchase and sale of drilling rig, lesee and lessor of drilling rig and other related services and general mining sector, such as coal, mineral and others.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had 280 and 289 employees (permanent and contractual), respectively (unaudited).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Aserra Capital.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 30 Mei 2024, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by PT Aserra Capital.

Based on EGMS on May 30, 2024, the Company's management as of December 31, 2024 and 2023, consists of the following:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
Komisaris Utama	Irawan Sastrotanojo	Irawan Sastrotanojo	*President Commissioner*
Komisaris	Eka Dharmajanto Kasih	Eka Dharmajanto Kasih	*Commissioner*
Komisaris Independen	Robinson P. Simbolon	Robinson P. Simbolon	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			*Board of Directors*
Direktur Utama	Zainal Abidinsyah Siregar	Zainal Abidinsyah Siregar	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Erwin Sutanto	Erwin Sutanto	*Vice President Director*
Direktur Independen	Donald Kent Wood	Donald Kent Wood	*Independent Director*
Direktur	Mahar Atanta Sembiring	Mahar Atanta Sembiring	*Director*
Direktur	Sofwan Farisyi	--	*Director*
Komite Audit			*Audit Committees*
Ketua	Robinson P. Simbolon	Robinson P. Simbolon	*Chairman*
Anggota	Jeanne Watulo	Jeanne Watulo	*Member*
Anggota	Loh Wing Kiong Anthony (Adam Loh)	Loh Wing Kiong Anthony (Adam Loh)	*Member*

b. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

b. Subsidiary Structure

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiary:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	**Domisili/ *Domicile***	**Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity***	**Tahun Operasi Komersial/ *Year of Commercial Operation***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***		**Total Aset/ *Total Assets***	
				***31 Desember/ December 31,* 2024 %**	***31 Desember/ December 31,* 2023 %**	***31 Desember/ December 31,* 2024 USD**	***31 Desember/ December 31,* 2023 USD**
PT Apexindo Energi Investindo (AEI)	Jakarta, Indonesia / Jakarta, *Indonesia*	Menjalankan usaha aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam, dan jasa terkait lainnya berdasarkan balas jasa atau kontrak / *Conduct business activities supporting oil and natural gas mining, and other related services based on compensation or contracts*	2024	99.92%	--	574	--

Laporan keuangan konsolidasian terdiri atas laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan anak (secara kolektif disebut sebagai Grup).

The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiary (collectively referred to as the Group).

PT Apexindo Energi Investindo

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 140 tanggal 25 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0267958 tertanggal 25 Oktober 2024 dimana dalam akta tersebut, pemegang saham menyetujui penjualan saham AEI dari PT Aserra Capital dan PT Aserra Kapital Investindo kepada Perusahaan sebanyak 1.199 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp599.000.000.

PT Apexindo Energi Investindo

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 140 dated October 25, 2024 made before Yulia, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0267958 Year 2024 dated October 25, 2024, where based on the deed, Shareholders approved the sale of AEI shares from PT Aserra Capital and PT Aserra Kapital Investindo to the Company amounting to 1,199 shares with a total nominal value of IDR 599,000,000.

c. Pencatatan Saham Perusahaan

Perusahaan menawarkan sahamnya kepada masyarakat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (sebelumnya dikenal sebagai Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 10 Juli 2002.

Pernyataan pendaftaran Perusahaan atas penawaran umum 200.000.000 saham Perusahaan dinyatakan efektif oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat No. S-1398/PM/2002 tanggal 27 Juni 2002.

Pada tanggal 3 Februari 2009, Perusahaan telah melaporkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham Perusahaan melalui surat kabar nasional sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menghapuskan *(delisting)* pencatatan efek dari BEI.

Delisting dilakukan karena *chain listing* antara Perusahaan dan PT Mitra International Resources Tbk (dahulu PT Mitra Rajasa Tbk) (Mira), ketika Perusahaan telah diakuisisi oleh Apexindo International Pte. Ltd (AI - dahulu Mira International Holdings Pte. Ltd.), entitas anak Mira yang dimiliki secara tidak langsung. Dengan menjadi entitas anak dari Mira, Perusahaan memberikan kontribusi lebih dari 50% terhadap pendapatan Mira.

Delisting Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 5 Maret 2009 dan disetujui oleh BEI berdasarkan surat No. S-01929/BEI.PSR/04-2009 efektif tanggal 13 April 2009.

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana dimuat dalam akta notaris No. 167 tanggal 28 Maret 2013 yang dibuat oleh Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, para Pemegang Saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan kembali *(relisting)* efek di BEI. Proses *relisting* telah disetujui oleh BEI pada 30 Mei 2013 berdasarkan surat No. S-1322/BEI.PPR/05-2013. *Relisting* Perusahaan dinyatakan berlaku efektif sejak tanggal 5 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.546.466.661 lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

c. Listing of The Company's Shares

The Company's shares of stocks were offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (previously known as Jakarta Stock Exchange) on July 10, 2002.

The Company's registration statement for the public offering of its 200,000,000 shares was declared effectively by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in his Letter No. S-1398/PM/2002 dated June 27, 2002.

On February 3, 2009, the Company made a public disclosure to its shareholders, through national newspapers, of its plan to be delisted from the IDX.

The delisting was made due to the chain listing that resulted between the Company and PT Mitra International Resources Tbk (formerly PT Mitra Rajasa Tbk) (Mira) when the Company was acquired by Apexindo International Pte. Ltd. (AI - formerly Mira International Holdings Pte. Ltd.), an indirect subsidiary of Mira. By being a subsidiary of Mira, the Company contributes more than 50% to Mira's revenue.

The delisting of the Company was approved by the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on March 5, 2009 and approved by IDX based on Letter No. S-01929/BEI.PSR/04-2009 effective on April 13, 2009.

Based on EGMS as stipulated in Notarial Deed No. 167 dated March 28, 2013 of Yulia, S.H., a notary in South Jakarta, the Shareholders approved the Company's plan for relisting in IDX. The relisting was approved by IDX on May 30, 2013 based on Letter No. S-1322/BEI.PPR/05/2013. The relisting of the Company was declared effective on June 5, 2013.

As of December 31, 2024, all of the Company's shares or a total 3,546,466,661 outstanding shares have been listed in the IDX.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah US Dolar.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement. Consolidated Financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public Company.

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is US Dollar.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the

kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

DSAK-IAI mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK terebut.

Berikut ini merupakan perubahan nomenklatur standar yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, yaitu:

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accountign Standards Effective in the Current Year

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

DSAK-IAI ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

The following are nomenclature changed to standards which effective for periods January 1, 2024, are as follows:

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ *PSAK and ISAK Numbers Previous*	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ *PSAK and ISAK Numbers After*	Judul/ *Title*
PSAK 1	PSAK 201	Penyajian Laporan Keuangan/ *Presentation of Financial Statements*
PSAK 2	PSAK 207	Laporan Arus Kas/ *Statement of Cash Flow*
PSAK 3	PSAK 234	Laporan Keuangan Interim/ *Interim Financial Reporting*
PSAK 4	PSAK 227	Laporan Keuangan Tersendiri/ *Separate Financial Statements*
PSAK 5	PSAK 108	Segmen Operasi/ *Operating Segment*
PSAK 7	PSAK 224	Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi/ *Related-party Disclosure*
PSAK 8	PSAK 210	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan/ *Events after the Reporting Period*
PSAK 10	PSAK 221	Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing/ *The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate*
PSAK 13	PSAK 240	Properti Investasi/ *Investment Property*
PSAK 14	PSAK 202	Persediaan/ *Inventories*
PSAK 15	PSAK 228	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ *Investments in Associates and Joint Ventures*
PSAK 16	PSAK 216	Aset Tetap/ *Property Plant and Equipment*
PSAK 18	PSAK 226	Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya/ *Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans*
PSAK 19	PSAK 238	Aset Takberwujud/ *Intangible Assets*
PSAK 22	PSAK 103	Kombinasi Bisnis/ *Business Combinations*
PSAK 24	PSAK 219	Imbalan Kerja/ *Employee Benefits*
PSAK 25	PSAK 208	Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan/ *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*
PSAK 26	PSAK 223	Biaya Pinjaman/ *Borrowing Costs*

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ *PSAK and ISAK Numbers Previous*	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ *PSAK and ISAK Numbers After*	Judul/ *Title*
PSAK 28	PSAK 328	Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian/ *Accounting for Loss Insurance Contract*
PSAK 36	PSAK 336	Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa/ *Accounting for Life Insurance Contract*
PSAK 38	PSAK 338	Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali/ *Business Combination of Entities Under Common Control*
PSAK 46	PSAK 212	Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*
PSAK 48	PSAK 236	Penurunan Nilai Aset/ *Impairment of Assets*
PSAK 50	PSAK 232	Instrumen Keuangan: Penyajian/ *Financial Instruments: Presentation*
PSAK 53	PSAK 102	Pembayaran Berbasis Saham/ *Share-based Payment*
PSAK 55	PSAK 239	Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/ *Financial Instruments: Recognition and Measurement*
PSAK 56	PSAK 233	Laba per Saham/ *Earning per Share*
PSAK 57	PSAK 237	Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi/ *Provisions, Contigent Liabilities and Contigent Assets*
PSAK 58	PSAK 105	Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan/ *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
PSAK 60	PSAK 107	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/ *Financial Instruments: Disclosures*
PSAK 61	PSAK 220	Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah/ *Government Grants*
PSAK 62	PSAK 104	Kontrak Asuransi/ *Insurance Contract*
PSAK 63	PSAK 229	Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ *Financial Reporting in Hyperinflationary Economies*
PSAK 64	PSAK 106	Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral/ *Exploration for and Evaluation of Mineral Resources*
PSAK 65	PSAK 110	Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*
PSAK 66	PSAK 111	Pengaturan Bersama/ *Joint Arrangements*
PSAK 67	PSAK 112	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ *Disclosure of Intersests in Other Entities*
PSAK 68	PSAK 113	Pengukuran Nilai Wajar/ *Fair Value Measuremen*
PSAK 69	PSAK 241	Agrikultur/ *Agriculture*
PSAK 70	PSAK 370	Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ *Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities*
PSAK 71	PSAK 109	Instrumen Keuangan/ *Financial Instruments*
PSAK 72	PSAK 115	Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan/ *Revenue from Contracts with Customers*
PSAK 73	PSAK 116	Sewa/ *Leases*
PSAK 74	PSAK 117	Kontrak Asuransi/ *Insurance Contract*
PSAK 101	PSAK 401	Penyajian Laporan Keuangan Syariah/ *Presentation of Sharia Financial Reports*
PSAK 102	PSAK 402	Akuntansi Murabahah/ *Murabaha Accounting*
PSAK 103	PSAK 403	Akuntansi Salam/ *Accounting Salam*
PSAK 104	PSAK 404	Akuntansi Istishna/ *Istisna' Accounting*
PSAK 105	PSAK 405	Akuntansi Mudharabah/ *Mudaraba Accounting*
PSAK 106	PSAK 406	Akuntansi Musyarakah/ *Musharaka Accounting*

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ *PSAK and ISAK Numbers Previous*	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ *PSAK and ISAK Numbers After*	Judul/ *Title*
PSAK 107	PSAK 407	Akuntansi Ijarah/ *Ijarah Accounting*
PSAK 108	PSAK 408	Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah/ *Accounting for Sharia Insurance Transaction*
PSAK 109	PSAK 409	Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah/ *Accounting for Zakat, Infaq and Sadaqah*
PSAK 110	PSAK 410	Akuntansi Sukuk/ *Accounting for Sukuk*
PSAK 111	PSAK 411	Akuntansi Wa'd/ *Wa'd Accounting*
PSAK 112	PSAK 412	Akuntansi Wakaf/ *Waqf Accounting*
PSAK 59	PSAK 459	Akuntansi Perbankan Syariah/ *Sharia Banking Accounting*
ISAK 9	ISAK 101	Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa/ *Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Evironmental Rehabilitation Funds*
ISAK 11	ISAK 117	Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik/ *Distribution od Non-cash Assets to Owners*
ISAK 13	ISAK 116	Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri/ *Hedges of a Net Investment in a Foreign Opertation*
ISAK 14	ISAK 232	Aset Takberwujud – Biaya Situs Web/ *Intangible Assets: Website Costs*
ISAK 15	ISAK 114	PSAK 219 – Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya/ *PSAK 219: The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction*
ISAK 16	ISAK 112	Perjanjian Konsesi Jasa/ *Service Concession Arrangements*
ISAK 17	ISAK 110	Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai/ *Interim Financial Reporting and Impairment*
ISAK 18	ISAK 210	Bantuan Pemerintah – Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi/ *Government Assistance: No Specific Relation to Operating Activities*
ISAK 19	ISAK 107	Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK 229: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi/ *Applying the Restatement Approach Under PSAK 229 Financial Reporting in Hyperinflationary Economies*
ISAK 20	ISAK 225	Pajak Penghasilan – Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya/ *Income Taxes: Changes in the Tax Status of an Entity or Its Shareholders*
ISAK 22	ISAK 229	Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan/ *Service Concession Arrangements: Disclosure*
ISAK 28	ISAK 119	Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas/ *Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments*
ISAK 29	ISAK 120	Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka/ *Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine*
ISAK 30	ISAK 121	Pungutan/ *Levies*
ISAK 31	ISAK 331	Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 240: Properti Investasi/ *Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property*
ISAK 32	ISAK 332	Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan/ *Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards*
ISAK 33	ISAK 122	Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka/ *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*
ISAK 34	ISAK 123	Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan/ *Uncertainty Over Income Tax Treatments*
ISAK 35	ISAK 335	Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba/ *Presentation of Financial Reports of Non-Profit Oriented Entities*
ISAK 36	ISAK 336	Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 216: Aset Tetap dan PSAK 116: Sewa/ *Interpretation of the Interaction between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 216: Fixed Assets and PSAK 116: Rent*

Nomor PSAK dan ISAK Sebelum/ *PSAK and ISAK Numbers Previous*	Nomor PSAK dan ISAK Sesudah/ *PSAK and ISAK Numbers After*	Judul/ *Title*
ISAK 101	ISAK 401	Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan/ *Resilient Murabaha Revenue Recognition Without Significant Risks Relating to Inventory Ownership*
ISAK 102	ISAK 402	Penurunan Nilai Piutang Murabahah/ *Decrease in Value of Murabaha Receivables*

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Penungkapan Terkait Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Lease: Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures Related to Supplier Finance Arrangements;*
- *Revised PSAK 401: Presentation of Shariah Financial Statements; and*
- *Revised PSAK 409: Accounting of Zakah, Infaq, and Sadaqah.*

The implementation of these standards did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no material impact on the consolidated financial statements of the current year or previous year.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 110, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasi", definisi entitas anak adalah semua Grup (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Grup mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas entitas anak;
b. Ekposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup Anak.

Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan

d. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 110, regarding "Consolidated Financial Statements" subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) in which the Group has control.

Thus, the Group controls the subsidiary if and only if the Group possesses all of the following:

a. Has power over the subsidiary;
b. Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the subsidiary; and
c. Has the ability to use its power to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Income and expenses of

pengendalian atas perusahaan anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

the Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Grup.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributed to equity owners of the Group.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik perusahaan induk dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Grup terkait dengan transaksi antar Grup dalam konsolidasi.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All of the Group's assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah di mana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration received or paid is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Perusahaan anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas perusahaan anak dan setiap kepentingan non-pengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan perusahaan anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Perusahaan Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Parent Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("USD" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaski dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Mata Uang Asing			*Foreign Currency*
1 IDR	0.0000619	0.0000649	*1 IDR*
1 SGD	0.74	0.76	*1 SGD*
1 Euro	1.04	1.11	*1 Euro*
1 MYR	0.22	0.22	*1 MYR*
1 GBP	1.26	1.28	*1 GBP*

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

e. Transactions and Financial Statement Translation in Foreign Currency

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("USD" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transaction and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

iii. Group company's

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiary (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

(a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto pada entitas asing dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.

(a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;

(b) The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities and other financial instruments designated as hedges of such investments, are recognised in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK 224, mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK 224, regarding "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

(i). Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(b) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

(ii). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(a) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan

Subsequent Measurement of Financial Assets

(i). Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(a) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

(b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

(ii). Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(a) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and

(b) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive

komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

(iii). Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

(iii). Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for

aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (tahap 1).

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group recognized 12 months expected credit loss (stage 1).

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. nilai waktu uang; dan
iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. an unbiased and probabilityweighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. time value of money; and
iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past evsents, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group

secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously Group recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are

pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

(b) Liabitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitment selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   (i) Jumlah penyisihan kerugian dan
   (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:
(a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
(b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   (i) the amount of the loss allowance and
   (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.

(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

The Group may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group key management personnel.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Kas dan Setara Kas
Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Cash and Cash Equivalents
Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya
Rekening giro dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Rekening bank yang dibatasi penggunaannya" dan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau tidak lancar tergantung pada apakah akan digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek atau jangka panjang.

i. Restricted Cash in Banks
Current accounts and time deposits that are restricted for use are presented as "Restricted cash in banks" and classified as either current or non-current assets depending on whether they will be used to pay short-term or long-term loans.

j. Persediaan
Persediaan, yang terdiri dari suku cadang dan perlengkapan untuk operasi pengeboran dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih, yang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode pelaporan. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

j. Inventories
Inventories, which consist of spare parts and supplies for drilling operations, are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for decline in value of inventories, which is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value, is determined based on a review of the condition of the individual inventory items at the end of the reporting period. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Biaya Dibayar di Muka
Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Prepaid Expenses
Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Aset Tetap
Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pengebongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau unit produksi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

l. Property and Equipment
Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.

After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method or unit of production based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat/ *Expected life*	Dasar penyusutan/ *Basis of depreciation*	
Bangunan dan prasarana	20 tahun/*years*	Garis lurus/*Straight line*	*Building and improvements*
Peralatan pengeboran lepas pantai	6.253-13.509 hari kerja/*working days*	Unit produksi/*Unit of production*	*Offshore drilling rigs*
Peralatan pengeboran darat	2.598 hari kerja/ *working days*	Unit produksi/*Unit of production*	*Onshore drilling rigs*
Kendaraan bermotor	4-5 tahun/*years*	Garis lurus/*Straight line*	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	3-4 tahun/*years*	Garis lurus/*Straight line*	*Office equipment*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali *Goodwill*

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai

m. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash

pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 2.g.

flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in note 2.g.

n. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa

n. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a. The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to

aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

direct the use of the asset if either:
- *The Group has the right to operate the asset; or*
- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak. Umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiary incremental borrowing rate. Generally, The Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all shortterm leases and certain leases of all lowvalue assets are recognized on a straightline basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas jasa tersebut).

Pendapatan dari penyerahan jasa (aset) diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that services).*

Revenue from delivering services (the assets) is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the assets.*

2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima aset. Pendapatan jasa dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap penerimaan jasa oleh pelanggan. Dalam hal ini, pendapatan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat penyerahan, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas aset.

Grup mengalihkan pengendalian atas jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternative bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode *output* untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the assets. Revenue may be subject to adjustment based on the inspection of service received by the customer. In these cases, revenue are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of delivering, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.*
4. *The customer has legal title to the assets.*
5. *The customer has physical possession of the assets.*

The Group transfers control of service overtime, if one from the following criteria is met:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group perform;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

q. Imbalan Kerja

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Imbalan pascakerja seperti pesangon, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Pesangon
Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
(a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengatur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain
Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain kepada karyawan. Hak atas manfaat ini berdasarkan pada masa kerja karyawan lebih dari tiga dan lima tahun. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

q. Employee Benefits

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Post-employment benefits such as termination, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefit to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

Termination Benefits
The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
(a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Other Long-Service Benefits
The Group also provides other long-term employee benefits to their employees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee working more than three and five years. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using Projected Unit Credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognized immediately.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.
Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tecatat aset dan liabilitasnya.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.
The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case for a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities of assets are expected to be settled or recovered.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Earning per Share

Earning per share is computed by dividing net loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

t. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

t. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap jasa.

An operating segment is a component of an entity:
a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each service.

3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis Dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi
Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Ketidakpastian Estimasi
Asumsi mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY AND ACCOUNTING JUDGMENTS

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent asset and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies
Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the management have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Sources of Estimation Uncertainty
The assumptions concerning future and other sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan
Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan menggunakan metode unit produksi untuk aset tetap peralatan pemboran lepas pantai dan darat, selain itu aset tetap Grup menggunakan metode garis lurus. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut sesuai harapan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangannya dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat atas aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja
Penentuan liabilitas imbalan pascakerja dan jangka panjang lain tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan jangka panjang lain Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan jangka panjang lain diungkapkan dalam Catatan 26.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi

Allowance for Decline in Value of Inventories
The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

The carrying amount of inventories is disclosed in Note 7.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment
The useful life of each of the Group's fixed assets is determined using the unit of production method for offshore and onshore drilling equipment fixed assets, in addition to the Group's fixed assets using the straight-line method. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets in accordance with expectations in the industry in which the Group operates its business. Changes in the level of usage and development may affect the economic useful lives and residual values of the assets.

A change in the estimated useful life of any item of property and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 10.

Employee Benefits
The determination of post-employment and other long-service benefits obligation depends on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Although the assumptions of the Group are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the post-employment and other long-service benefits obligations of the Group. The carrying amount of post-employment and other long-service benefits obligations is disclosed in Note 26.

Impairment of Non-Financial Assets
An impairment exists when the carrying amount of an asset or a cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market

teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen menggunakan perhitungan nilai pakai yang didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan akan diperoleh dari UPK menggunakan harga besi, tingkat utilisasi, tarif sewa per hari dan diskonto yang wajar dalam menghitung nilai kini. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didikontokan seperti halnya dengan tingkat utilisasi dan tarif sewa per hari yang diharapkan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Kewajiban pajak tangguhan
Kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total kewajiban pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

participants at measurement date less incremental costs for disposing the asset.

Management use the value in use calculation which is based on a discounted cash flow model. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the CGU using an appropriate steel prices, utilization rate, day rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. The future cash flow projection does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected utilization rate and day rate used for extrapolation purposes. The carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 10.

Deferred tax liabilities
Deferred tax liabilities are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that deferred tax liabilities will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 24.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2023 DAN 2022

4. *RESTATEMENTS OF 2023 AND 2022 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada bulan Oktober 2024, Perusahaan menjadi pemegang saham mayoritas di PT Apexindo Energi Investindo (AEI) dengan persentase kepemilikan 99,2% (lihat Catatan 1.b). Selisih antara bagian kepemilikan Perusahaan atas aset neto AEI dengan imbalan yang dialihkan yaitu sebesar USD43.739 dicatat sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam Tambahan Modal Disetor.

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK No. 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1 Januari 2023/ 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah disajikan kembali

Business Combination of Entities Under Common Control

On October 2024, the Company became controlling shareholder of PT Apexindo Energi Investindo (AEI) with percentage ownership of 99.2% (see Note 1.b). The excess between the Company's share on net asset value of FOI and the consideration transferred amounted to USD43,739 and is recorded as Difference in Value Resulting from Restructuring Transactions between Entities Under Common Control which is presented in Additional Paid in Capital.

The above transaction is recorded in conformity with SFAS No. 338 concerning "Business Combination of Entities Under Common Control". The consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and January 1, 2023/December 31, 2022 and consolidated statement of comprehensive income for year ended

seolah-olah transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah terjadi.

December 31, 2023 have been restated as if restructuring transaction of entities under common control has occured.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023, 1 Januari 2023/31 Desember 2022 serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, January 1, 2023/December 31, 2022 and the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2023 before and after the restatement are as follows:

	31 Desember / *December 31,* 2023			
	Sebelum Penyajian Kembali / *Before Restatement* USD	Penyesuaian Proforma/ *Proforma Adjustment* USD	Setelah Penyajian Kembali / *Before Restatement* USD	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	8,613,001	578	8,613,579	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha pihak ketiga	11,855,988	--	11,855,988	*Trade receivables from third parties*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6,643,430	--	6,643,430	*Restricted cash in banks*
Piutang lain-lain	211,611	5,854	217,465	*Other receivables*
Persediaan	26,545,877	--	26,545,877	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	3,486,216	--	3,486,216	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	17,340,315	--	17,340,315	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar	74,696,438	6,432	74,702,870	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang dari pihak berelasi	2,148,543	--	2,148,543	*Receivables from related parties*
Aset hak guna	1,558,607	--	1,558,607	*Right-of-use assets*
Aset tetap	174,287,575	--	174,287,575	*Property and equipment*
Uang muka pembelian	1,381,595	--	1,381,595	*Advances for purchase*
Biaya dibayar dimuka	2,158,340	--	2,158,340	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain	1,016,171	--	1,016,171	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar	182,550,831	--	182,550,831	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET	**257,247,269**	**6,432**	**257,253,701**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	8,422,356	--	8,422,356	*Trade payables*
Liabilitas sewa	2,177,594	--	2,177,594	*Lease Liabilities*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	64,319	7,200	71,518	*Other payables to third parties*
Utang pajak	400,032	--	400,032	*Taxes payable*
Beban akrual	1,003,972	--	1,003,972	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term loans*
Pinjaman	4,070,409	--	4,070,409	*Loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	16,138,682	7,200	16,145,881	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2,524,110	--	2,524,110	*Trade payables*
Liabilitas sewa	--	--	--	*Lease Liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman	119,152,401	--	119,152,401	*Loans*
Utang kepada pihak ketiga	6,000,000	--	6,000,000	*Payable to third parties*
Biaya masih harus dibayar	10,595,179	--	10,595,179	*Accrued expenses*
Liabilitas pajak tangguhan	34,435,708	--	34,435,708	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	3,463,129	--	3,463,129	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	176,170,527	--	176,170,527	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	192,309,209	7,200	192,316,408	***TOTAL LIABILITIES***

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,* 2023			
	Sebelum Penyajian Kembali / *Before Restatement* USD	Penyesuaian Proforma/ *Proforma Adjustment* USD	Setelah Penyajian Kembali / *Before Restatement* USD	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	128,006,362	--	128,006,362	*Capital Stock*
Tambahan modal disetor	63,903,590	--	63,903,590	*Additional paid-in capital*
Proforma ekuitas	--	(733)	(733)	*Proforma equity*
Penghasilan komprehensif lain	632,930	(29)	632,901	*Other comprehensive income*
Saldo laba (Defisit)	(127,604,822)	(732)	(127,604,822)	*Retained earnings (Deficit)*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilih entitas induk	64,938,060	(1,494)	64,937,298	*Total equity atributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	--	(5)	(5)	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	64,938,060	(1,500)	64,937,293	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**257,247,269**	**5,700**	**257,253,701**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	31 Desember / *December 31,* 2022			
	Sebelum Penyajian Kembali / *Before Restatement* USD	Penyesuaian Proforma/ *Proforma Adjustment* USD	Setelah Penyajian Kembali / *Before Restatement* USD	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	22,798,270	686	22,798,956	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha pihak ketiga	8,574,829	--	8,574,829	*Trade receivables from third parties*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	8,391,556	--	8,391,556	*Restricted cash in banks*
Piutang lain-lain	127,596	5,738	133,334	*Other receivables*
Persediaan	26,603,732	--	26,603,732	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	1,368,075	--	1,368,075	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka	2,849,295	--	2,849,295	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar	70,713,353	6,424	70,719,777	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang dari pihak berelasi	1,649,594	--	1,649,594	*Receivables from related parties*
Aset hak guna	4,431,797	--	4,431,797	*Right-of-use assets*
Aset tetap	177,490,460	--	177,490,460	*Property and equipment*
Uang muka pembelian aset tetap	3,974,122	--	3,974,122	*Advances for purchase of property and equipment*
Biaya dibayar dimuka	2,645,354	--	2,645,354	*Prepaid expenses*
Aset lain-lain	2,062,108	--	2,062,108	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar	192,253,435	--	192,253,435	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET	**262,966,788**	**6,423**	**262,973,211**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	7,995,931	--	7,995,931	*Trade payables*
Liabilitas sewa	2,974,812	--	2,974,812	*Lease Liabilities*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	51,007	7,055	58,062	*Other payables to third parties*
Utang pajak	306,374	--	306,374	*Taxes payable*
Beban akrual	840,618	--	840,618	*Accrued expenses*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				*Current maturities of long-term loans*
Pinjaman	3,070,409	--	3,070,409	*Loans*
Total Liabilitas Jangka Pendek	15,239,151	7,055	15,246,206	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	5,166,125	--	5,166,125	*Trade payables*
Liabilitas sewa	2,177,594	--	2,177,594	*Lease Liabilities*
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman	123,222,810	--	123,222,810	*Loans*
Utang kepada pihak ketiga	6,000,000	--	6,000,000	*Payable to third parties*
Beban akrual	8,169,496	--	8,169,496	*Accrued expenses*
Liabilitas pajak tangguhan	33,712,305	--	33,712,305	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2,881,023	--	2,881,023	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	181,329,353	--	181,329,353	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	196,568,504	7,056	196,575,560	***TOTAL LIABILITIES***

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	31 Desember / *December 31,* 2022			
	Sebelum Penyajian Kembali / *Before Restatement* USD	Penyesuaian Proforma/ *Proforma Adjustment* USD	Setelah Penyajian Kembali / *Before Restatement* USD	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	126,840,386	--	126,840,386	*Capital Stock*
Tambahan modal disetor	65,069,566	--	65,069,566	*Additional paid-in capital*
Proforma ekuitas	--	(615)	(615)	*Proforma equity*
Penghasilan komprehensif lain	746,593	(12)	746,581	*Other comprehensive income*
Saldo laba (Defisit)	(126,258,261)	(615)	(126,258,261)	*Retained earnings (Deficit)*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilih entitas induk	66,398,284	(1,242)	66,397,657	*Total equity atributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	--	(5)	(5)	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	66,398,284	(1,247)	66,397,652	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**262,966,788**	**5,809**	**262,973,211**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	31 Desember / *December 31,* 2023			
	Sebelum Penyajian Kembali / *Before Restatement* USD	Penyesuaian Proforma/ *Proforma Adjustment* USD	Setelah Penyajian Kembali / *Before Restatement* USD	
PENDAPATAN	62,274,932	--	62,274,932	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	(42,981,081)	--	(42,981,081)	***DIRECT COSTS***
LABA BRUTO	19,293,851	--	19,293,851	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(14,542,339)	--	(14,542,339)	*Operating Expenses*
Beban Keuangan	(4,436,765)	(49)	(4,436,813)	*Finance Costs*
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(187,436)	--	(187,436)	*Loss on Foreign Exchange - Net*
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(790,936)	--	(790,936)	*Loss on impairment of property and equipment*
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	136,317	--	136,317	*Gain (loss) on sale property and equipment*
Pendapatan Bunga	216,308	--	216,308	*Interest Income*
Lain-lain - Bersih	(280,099)	(69)	(280,168)	*Others - net*
RUGI SEBELUM PAJAK	(591,099)	(118)	(591,217)	***LOSS BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(755,462)	--	(755,462)	*INCOME TAX EXPENSE*
RUGI SEBELUM PENYESUAIAN PROFORMA	**(1,346,561)**	**(118)**	**(1,346,691)**	***LOSS BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT***
Efek penyesuaian proforma	--	118	118	*Effect of proforma adjustment*
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	**(1,346,561)**	**--**	**(1,346,561)**	***NET LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(113,663)	(17)	(113,680)	*OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(1,460,224)**	**(135)**	**(1,460,372)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR***
Jumlah rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total income loss for the year atribuable to:***
Pemilik entitas induk	(1,346,561)	(118)	(1,346,691)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	--	--	--	*Non-controlling interests*
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	**(1,346,561)**	**(118)**	**(1,346,691)**	***LOSS FOR THE YEAR***
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive loss for the year atribuable to:***
Pemilik entitas induk	(1,460,224)	(135)	(1,460,372)	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	--	--	--	*Non-controlling interests*
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(1,460,224)**	**(135)**	**(1,460,372)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI PER SAHAM DASAR	(0.0005)	--	(0.0005)	*BASIC LOSS PER SHARE*

	31 Desember / *December 31,* 2023			
	Sebelum Penyajian Kembali / *Before Restatement* USD	Penyesuaian Proforma/ *Proforma Adjustment* USD	Setelah Penyajian Kembali / *Before Restatement* USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	58,874,686	--	58,874,686	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(63,786,313)	(108)	(63,786,421)	*Cash paid to suppliers, employees and others*
Kas bersih dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	(4,911,627)	(108)	(4,911,735)	*Net cash generated from (used in) operations*
Penerimaan restitusi pajak	197,546	--	197,546	*Tax refund*
Penerimaan bunga	216,307	--	216,307	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(237,787)	--	(237,787)	*Income tax paid*
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktifitas Operasi	(4,735,561)	(108)	(4,735,669)	*Net Cash Flows (Used in) Provided by Operating Activities*

	31 Desember / *December 31,* 2023			
	Sebelum Penyajian Kembali / *Before Restatement* USD	Penyesuaian Proforma/ *Proforma Adjustment* USD	Setelah Penyajian Kembali / *Before Restatement* USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(5,388,098)	--	(5,388,098)	*Acquisitions of property and equipment*
Pembayaran atas uang muka pembelian	(1,381,595)	--	(1,381,595)	*Payment of advances for purchase*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	165,054	--	165,054	*Proceeds from sale of property and equipment*
Penarikan (Penempatan) pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya	1,748,126	--	1,748,126	*Withdrawal (Placement) in restricted cash in banks*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4,856,514)	--	(4,856,514)	*Net Cash Flows Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran beban keuangan	(1,522,786)	--	(1,522,786)	*Payment of finance costs*
Pembayaran pinjaman	(3,070,409)	--	(3,070,409)	*Payment of loans*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4,593,195)	--	(4,593,194)	*Net Cash Flows Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(14,185,270)	(108)	(14,185,377)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	22,798,270	686	22,798,956	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	8,613,000	578	8,613,579	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Kas	26,899	27,371	*Cash on hand*
Bank - Pihak ketiga			*Cash in banks - Third parties*
US Dolar			*US Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,525,013	1,995,955	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	245,563	457,499	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	93,530	208,939	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	57,095	55,833	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	841	876	*PT Bank Bukopin Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,219,288	4,088,847	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	842,307	357,458	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	661,415	1,312,393	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36,276	12,196	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	35,441	63,016	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	29,341	30,730	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	2,335	2,466	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	600	--	*PT Bank Sinarmas Tbk*
Deposito berjangka - Pihak ketiga			*Time deposits - Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	965,892	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	154,684	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**11,896,520**	**8,613,579**	***Total***
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Annual interest on time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.75%	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.50%	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Periode Jatuh Tempo			*Maturity Periods*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6 Bulan/ *Month*s	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3 Bulan/ *Month*s	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA / *6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By debtors*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
PT Pertamina Hulu Mahakam	10,435,020	6,883,215	*PT Pertamina Hulu Mahakam*
Medco E&P Grissik Ltd.	2,268,798	2,741,672	*Medco E&P Grissik Ltd.*
PT Pulau Kencana Raya	1,954,308	1,972,420	*PT Pulau Kencana Raya*
PT APG Westkampar Indonesia	1,028,254	--	*PT APG Westkampar Indonesia*
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	--	2,242,661	*PT Pertamina Geothermal Energy Tbk*
Lain-lain	10,933	153,636	*Others*
Jumlah	15,697,313	13,993,604	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,137,616)	(2,137,616)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang usaha bersih	**13,559,697**	**11,855,988**	***Net trade receivables***

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
US Dolar	12,025,971	10,716,825	*US Dollar*
Rupiah	3,671,342	3,276,779	*Rupiah*
Jumlah	15,697,313	13,993,604	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,137,616)	(2,137,616)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah piutang usaha bersih	**13,559,697**	**11,855,988**	***Net trade receivables***

Jangka waktu rata-rata piutang usaha kredit adalah 30 hari dan tanpa bunga.

Trade receivables have average credit period of 30 days and are non-interest bearing.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan (lihat di bawah untuk analisis umur); dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pelanggan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period (see below for aged analysis); but, the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there is no significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group has neither hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya

Age of trade receivables that are past due but not impaired

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat saldo piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum di turunkan nilainya.

As of December 31, 2024 and 2023, balances of the outstanding trade receivables that are past due but not impaired.

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Tidak lebih dari satu bulan	1,147,767	--	*Not more than one month*
Lebih dari satu bulan tetapi tidak lebih dari tiga bulan	--	--	*More than one months but not more than three months*
Jumlah	**1,147,767**	**--**	***Total***

Cadangan kerugian penurunan nilai terdiri dari piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individu, termasuk akun-akun tertentu yang merupakan piutang yang sudah jatuh tempo

Allowance for impairment losses comprised of individually impaired trade receivables, including certain accounts which are past due for more than one year. In determining the recoverability of a trade

selama lebih dari satu tahun. Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha Grup sebesar USD2.137.616 (2023: USD2.137.616).

receivable, The Group considers any change in the credit quality of the trade receivables from the date the credit was initially granted up to the end of the reporting period. As of December 31, 2024 the Group's allowance for impairment losses are amounted to USD2,137,616 (2023: USD2,137,616).

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses of trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo Awal	2,137,616	2,018,530	*Beginning Balance*
Penambahan	--	119,086	*Additional*
Saldo Akhir	**2,137,616**	**2,137,616**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha merupakan bagian yang dijaminkan atas pinjaman (Catatan 35).

As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables represent collateral on the loans (Note 35).

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Suku cadang dan perlengkapan	25,650,825	25,106,344	*Spare parts and supplies*
Barang dalam perjalanan	600,032	1,439,533	*Materials in transit*
Jumlah	**26,250,857**	**26,545,877**	***Total***

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban sehubungan dengan operasi berkelanjutan masing-masing adalah USD19.955.308 untuk tahun 2024 (2023: USD11.046.825).

The cost of inventories recognized as an expense in respect of continued operations was USD19,955,308 in 2024 (2023: USD11,046,825).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan merupakan bagian yang dijaminkan atas pinjaman (Catatan 35).

As of December 31, 2024 and 2023, inventories represent collateral on the loans (Note 35).

Seluruh persediaan, bersama-sama dengan aset tetap, kecuali tanah (Catatan 10), telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD375.965.840 dan Rp54.896.475.000 pada 31 Desember 2024 (2023: USD398.430.005 dan Rp52.527.475.000).

All inventories, together with fixed assets, except land (Note 10), have been insured against fire, theft and other risks with a total coverage of USD375,965,840 and Rp54,896,475,000 as of December 31, 2024 (2023: USD398,430,005 and Rp52,527,475,000).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

8. PAJAK DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID TAXES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan badan lebih bayar			*Corporate income tax overpayment*
2024 (Catatan 24)	274,580	--	*2024 (Note 24)*
2023 (Catatan 24)	237,787	237,787	*2023 (Note 24)*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih			*Value Added Tax (VAT) - net*
2024	3,958,907	--	2024
2023	--	3,248,429	2023
Jumlah	**4,471,274**	**3,486,216**	***Total***

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2023

Pada tanggal 11 Juli 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari dan Februari 2023 sebesar Rp4.152.507.359 (USD275.310) dan Rp4.182.490.720 (USD277.298). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 4 Agustus 2023 dan 9 Agustus 2023.

Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Maret 2023 sebesar Rp3.799.190.950 (USD246.445). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 16 Januari 2024.

Pada tanggal 6 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode April dan Mei 2023 sebesar Rp4.156.327.670 (USD265.190) dan Rp2.280.328.094 (USD145.494). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 21 Maret 2024 dan 22 Maret 2024.

Pada tanggal 27 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Juni, Juli dan Agustus 2023 sebesar Rp4.476.953.612 (USD282.404), Rp6.386.660.199 (USD402.868) dan Rp3.208.500.040 (USD202.391). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 17 April 2024 dan 24 April 2024.

Pada tanggal 15 Mei 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode September, Oktober dan November 2023 sebesar Rp4.495.913.360 (USD276.621), Rp7.599.032.991 (467.546) dan Rp6.924.506.287 (USD426.045). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 24 Juni 2024 dan 27 Juni 2024.

Value Added Tax Year 2023

On July 11, 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for period January and February 2023 amounting to Rp4,152,507,359 (USD275,310) dan Rp4,182,490,720 (USD277,298). The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on August 4, 2023 and August 9, 2023.

On December 22, 2023, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for March 2023 amounting to Rp3,799,190,950 (USD246,445). The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on January 16, 2024.

On March 6, 2024, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for April and May 2023 amounting to Rp4,156,327,670 (USD265,190) dan Rp2,280,328,094 (USD145,494). The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on March 21, 2024 and March 22, 2024.

On March 27, 2024, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for June, July and August 2023 amounting to Rp4,476,953,612 (USD282,404), Rp6,386,660,199 (USD402,868) and Rp3,208,500,040 (USD202,391). The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on April 17, 2024 and April 24, 2024.

On May 15, 2024, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for September, October and November 2023 amounting to Rp4,495,913,360 (USD276,621), Rp7,599,032,991 (467,546) dan Rp6,924,506,287 (USD426,045). The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on June 24, 2024 and June 27, 2024.

Pada tanggal 12 Juni 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Desember 2023 sebesar Rp6.242.752.167 (USD380.169). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 16 Juli 2024.

On June 12, 2024, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for December 2023 amounting to Rp6,242,752,167 (USD380,169). The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on July 16, 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari, Februari, Maret, April, Mei dan Juni 2024 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp31.756.879.703 (USD1.964.910). Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana pada tanggal 20 Januari 2025 dan 23 Januari 2025.

On December 31, 2024, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for Value Added Tax for January, February, March, April, May and June 2024 with total amounting to Rp31,756,879,703 (USD1,964,910). The Company agreed with the assessment for tax overpayment and received the tax refund on January 20, 2025 and January 23, 2025.

9. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *9. RESTRICTED CASH IN BANKS*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
US Dolar			*US Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,007,043	6,007,043	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	607,012	636,387	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**6,614,055**	**6,643,430**	***Total***

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* sehubungan dengan pinjaman Perusahaan (Catatan 35).

Restricted cash in banks represent escrow accounts in relation to the Company's loans (Note 35).

10. ASET TETAP / *10. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai/ *Recovery Allowances for Impairment Losses*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Biaya Perolehan:							*At Cost:*
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Tanah	2,400,821	--	--	--	--	2,400,821	*Land*
Bangunan dan prasarana	2,166,350	--	--	--	--	2,166,350	*Building and improvements*
Peralatan pemboran lepas pantai	457,510,029	1,888,016	--	--	3,117,210	462,515,255	*Offshore drilling rigs*
Peralatan pemboran darat	177,110,235	355,797	--	--	356,140	177,822,172	*Onshore drilling rigs*
Kendaraan bermotor	4,365,868	--	--	--	--	4,365,868	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	7,581,311	67,552	--	--	--	7,648,863	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	1,362,158	2,176,463	--	--	(3,473,350)	65,271	*Construction in progress*
Aset sewa pembiayaan							*Leased assets*
Kendaraan bermotor	1,077,507	316,748	177,704	--	--	1,216,551	*Motor vehicles*
Jumlah Biaya Perolehan	**653,574,279**	**4,804,576**	**177,704**	**--**	**--**	**658,201,151**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan:							*Accumulated Depreciation:*
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Bangunan dan prasarana	1,973,604	78,688	--	--	--	2,052,292	*Building and improvements*
Peralatan pemboran lepas pantai	302,977,714	8,803,192	--	--	--	311,780,906	*Offshore drilling rigs*
Peralatan pemboran darat	145,317,527	948,882	--	--	--	146,266,409	*Onshore drilling rigs*
Kendaraan bermotor	4,032,751	--	--	--	--	4,032,751	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	7,278,528	47,081	--	--	--	7,325,609	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan				--			*Leased assets*
Kendaraan bermotor	640,374	227,363	132,581	--	--	735,156	*Motor vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**462,220,498**	**10,105,206**	**132,581**	**--**	**--**	**472,193,123**	***Total Accumulated Depreciation***
Cadangan penurunan nilai:							*Allowance for impairment losses:*
Peralatan pemboran lepas pantai	11,888,416	--	--	--	--	11,888,416	*Offshore drilling rigs*
Peralatan pemboran darat	5,177,790	--	--	1,729,591	--	3,448,199	*Onshore drilling rigs*
	17,066,206	--	--	1,729,591	--	15,336,615	
Nilai Tercatat Bersih	**174,287,575**					**170,671,413**	***Net Carrying Value***

	1 Januari/ *January 1,* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Biaya Perolehan:						*At Cost:*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Tanah	2,400,821	--	--	--	2,400,821	*Land*
Bangunan dan prasarana	2,166,350	--	--	--	2,166,350	*Building and improvements*
Peralatan pemboran lepas pantai	454,731,835	1,730,772	--	1,047,422	457,510,029	*Offshore drilling rigs*
Peralatan pemboran darat	175,387,404	440,678	--	1,282,153	177,110,235	*Onshore drilling rigs*
Kendaraan bermotor	4,365,868	--	--	--	4,365,868	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	7,525,883	55,428	--	--	7,581,311	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian	--	3,691,733	--	(2,329,575)	1,362,158	*Construction in progress*
Aset sewa pembiayaan						*Leased assets*
Kendaraan bermotor	1,110,628	510,990	544,111	--	1,077,507	*Motor vehicles*
Jumlah Biaya Perolehan	647,688,789	6,429,601	544,111	--	653,574,279	*Total Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan:						*Accumulated Depreciation:*
Pemilikan langsung						*Direct acquisitions*
Bangunan dan prasarana	1,900,969	72,635	--	--	1,973,604	*Building and improvements*
Peralatan pemboran lepas pantai	295,580,784	7,396,930	--	--	302,977,714	*Offshore drilling rigs*
Peralatan pemboran darat	144,203,766	1,113,761	--	--	145,317,527	*Onshore drilling rigs*
Kendaraan bermotor	4,032,751	--	--	--	4,032,751	*Motor vehicles*
Peralatan kantor	7,236,245	42,283	--	--	7,278,528	*Office equipment*
Aset sewa pembiayaan						*Leased assets*
Kendaraan bermotor	968,544	187,204	515,374	--	640,374	*Motor vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	453,923,059	8,812,813	515,374	--	462,220,498	*Total Accumulated Depreciation*
Cadangan penurunan nilai:						*Allowance for impairment losses:*
Peralatan pemboran lepas pantai	11,888,416	--	--	--	11,888,416	*Offshore drilling rigs*
Peralatan pemboran darat	4,386,854	790,936	--	--	5,177,790	*Onshore drilling rigs*
	16,275,270	790,936	--	--	17,066,206	
Nilai Tercatat Bersih	**177,490,460**				**174,287,575**	***Net Carrying Value***

Cadangan penurunan nilai aset tetap sebagai berikut:

Allowance for impairment losses of fixed assets as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo Awal	17,066,206	17,066,206	*Beginning Balance*
Pemulihan	(1,729,591)	--	*Recovery*
Saldo Akhir	**15,336,615**	**17,066,206**	***Ending Balance***

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pemulihan aset tetap atas peralatan pemboran darat (Rig 14). Total nilai pemilihan sebesar USD1.729.591 telah dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aset tetap sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Pemulihan ini dilakukan untuk memastikan aset tetap tetap berfungsi optimal dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

In 2024, the Company carried out the recovery of fixed assets on land drilling equipment (Rig 14). The total value of the recovery of USD1,729,591 has been capitalized into the carrying value of fixed assets in accordance with the Company's accounting policies. This recovery was carried out to ensure that fixed assets continue to function optimally in supporting the Company's operational activities.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2024	2023	
Beban langsung (Catatan 20)	9,752,074	8,510,690	*Direct costs (Note 20)*
Beban usaha (Catatan 21)	353,132	302,123	*Operating expenses (Note 21)*
Jumlah	**10,105,206**	**8,812,813**	***Total***

(Rugi) laba pelepasan dan penghapusan aset tetap untuk untuk tahun 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Details (loss) gain on disposal and written-off property and equipment in 2024 and 2023, are as follows:

	2024	2023	
Biaya Perolehan	177,704	544,111	*Acquisition Cost*
Akumulasi Penyusutan	(132,581)	(515,374)	*Accumulated Depreciation*
Nilai Tercatat	45,123	28,737	*Carrying Value*
Harga Jual	34,000	165,054	*Selling Price*
(Rugi) Laba Penghapusan	**(11,123)**	**136,317**	***(Loss) Gain on Disposal***

Hak atas Tanah

Perusahaan memiliki tiga (3) bidang tanah terletak di Balikpapan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 6726, 6727 dan 6728 yang merupakan pembaruan hak dari HGB sebelumnya dengan No. 2396, 2397 dan 2398 dengan total luas tanah 270 meter persegi (m^2) yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sampai dengan Oktober 2032. Manajemen percaya bahwa hak atas tanah akan dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara resmi dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Perusahaan juga memiliki hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 10, 11 dan 12 yang terletak di Bojonegara dengan luas keseluruhan 67.757 m^2, terdiri dari hak atas tanah seluas 9.716 m^2, 36.106 m^2 dan 21.935 m^2, yang masing-masing diperoleh pada tanggal 13 Februari 2006, 22 Juni 2007 dan 1 Februari 2010.

Masing-masing dari HGB tersebut secara berturut-turut berlaku hingga 11 Januari 2036, 5 Februari 2035, dan 26 Januari 2040.

Lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman (Catatan 35).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan (Catatan 7) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD375.965.840 dan Rp54.896.475.000 pada 31 Desember 2024 (2023: USD398.430.005 dan Rp52.527.475.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Jumlah aset tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Landrights

The Company owns three (3) pieces of land located in Balikpapan with Building Use Rights or "Hak Guna Bangunan (HGB)" No. 6726, 6727 and 6728 representing the renewal of the previous HGB No. 2396, 2397 and 2398 with a total area of 270 square meters (sqm) which are valid for a period of twenty (20) years until October 2032. Management believes that the landrights will be extended since all the pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Company also owns landrights located in Bojonegara with a total area of 67,757 sqm, representing landrights with areas of 9,716 sqm, 36,106 sqm and 21,935 sqm in the form of land use rights or "Hak Guna Bangunan (HGB)" No. 10, 11 and 12, that were acquired on February 13, 2006, June 22, 2007 and February 1, 2010, respectively.

Each of those HGB's are valid until January 11, 2036, February 5, 2035, and January 26, 2040, respectively.

Others

As of December 31, 2024 and 2023, the property and equipment are used as collateral to the loan facilities, respectively (Note 35).

All property and equipment, except land, together with inventories (Note 7), were collectively insured against fire, theft and other possible risks for USD375,965,840 and Rp54,896,475,000 as of December 31, 2024 (2023: USD398,430,005 and Rp52,527,475,000). Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses arising from those risks.

Total property and equipment that have been fully depreciated but still in use as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Biaya Perolehan			*At cost*
Bangunan dan prasarana	57,103	57,103	*Building and improvements*
Peralatan kantor	4,470,158	4,466,405	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	185,643	185,643	*Motor vehicles*
Jumlah	**4,712,904**	**4,709,151**	***Total***

Perusahaan menetapkan nilai terpulihkan dari rig pengeboran lepas pantai dan darat, dan menentukan bahwa aset-aset tersebut diturunkan nilainya sebesar USD15.336.615 pada 31 Desember 2024 (2023: USD17.066.204).

The Company assessed the recoverable amount of the offshore and onshore rigs, and determined that those assets were impaired by USD15,336,615 December 31, 2024 (2023: *USD17,066,204).*

Jumlah terpulihkan atas aset tersebut mengacu pada nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dari masing-masing rig, yang diukur menggunakan pengukuran nilai wajar level 3 yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input yang tidak dapat diobservasi, dengan asumsi utama berupa tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 6% untuk peralatan pengeboran darat dan lepas pantai. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan perkiraan pendapatan berdasarkan estimasi internal dengan mempertimbangkan: pendapatan masa depan dari kontrak yang ada, tingkat utilisasi, tarif sewa per hari, perkiraan internal, serta informasi pihak ketiga dan rata-rata pendapatan historis. Faktor utama yang memberikan kontribusi terhadap penurunan nilai masing-masing rig adalah penurunan tingkat utilisasi rig yang terpengaruh oleh berkurangnya permintaan jasa atas masing-masing rig tersebut secara signifikan.

The recoverable amount of the assets was assessed by reference to the fair value less costs to sell of each rig, which were measured using level 3 fair value measurement which derived from valuation techniques that include unobservable inputs, with main assumptions were pre-tax discount rate of 6% for onshore and offshore drilling rigs. Beside that, the Company also used a forecast earnings based on internal estimates having considered: future earnings from existing contracts, utilization rate, day rate, internal forecasts, as well as third party information and historical earnings averages. The main factor contributing to the impairment of each rig was due to decrease in the rig utilization rate which was affected by declining demand for the services of each rig significantly.

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Jangka pendek			*Short term*
Pihak ketiga	6,867,518	8,422,356	*Related parties*
Jangka panjang			*Long term*
Pihak berelasi	--	2,524,110	*Third parties*
Jumlah	**6,867,518**	**10,946,466**	***Total***

Perusahaan telah melaksanakan skema yang disepakati dalam PKPU untuk pembayaran kepada kreditor sesuai dengan ketentuan yang disepakati dengan masing-masing kreditor dari tanggal 7 Juni 2019 hingga maksimum 20 tahun sejak tanggal efektif (Catatan 35).

The Company has executed the agreed scheme in PKPU for payment to trade payables creditors according to the agreed terms with each creditors starting from June 7, 2019 up to maximum 20 years from the effective date (Note 35).

Akun ini terutama terdiri dari utang yang berasal dari pembelian suku cadang dan perlengkapan, jasa boga, tenaga kontrak, sewa peralatan, dan peremajaan rig dengan rincian sebagai berikut:

This account mainly consists of payables arising from purchases of spare parts and supplies, catering services, contractual labor, rental of equipment, and refurbishment of rig with details as follows:

a. Berdasarkan Pemasok / *a By Creditors*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pemasok luar negeri	971,151	4,445,364	*Foreign suppliers*
Pemasok dalam negeri	5,896,367	6,501,102	*Domestic suppliers*
Jumlah	**6,867,518**	**10,946,466**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pihak berelasi (Catatan 27)	--	2,524,110	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	6,867,518	8,422,356	*Third parties*
Jumlah	**6,867,518**	**10,946,466**	***Total***

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
US Dolar	910,389	4,328,823	*US Dollar*
Rupiah	5,883,299	6,486,156	*Rupiah*
Dolar Singapura	73,830	119,755	*Singaporean Dollar*
Euro	--	11,698	*Euro*
Ringgit Malaysia	--	34	*Malaysian Ringgit*
Jumlah	**6,867,518**	**10,946,466**	***Total***

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari dan tidak dikenakan bunga.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days and are non-interest bearing.

12. UTANG PAJAK / *12. TAXES PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 4 (2)	1,265	3,270	*Article 4 (2)*
Pasal 21	175,727	369,267	*Article 21*
Pasal 23	29,250	27,495	*Article 23*
Pasal 26	38,161	--	*Article 26*
Jumlah	**244,403**	**400,032**	***Total***

13. BEBAN AKRUAL / *13. ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Beban bunga	12,942,517	10,683,385	*Interest expense*
Beban langsung dan beban usaha	1,451,351	883,211	*Direct costs and operating expenses*
Lain-lain	29,951	32,555	*Others*
Jumlah	**14,423,819**	**11,599,151**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(1,567,036)	(1,003,972)	*Current Portion*
Bagian jangka panjang	**12,856,783**	**10,595,179**	***Long-term portion***

14. PINJAMAN / *14. LOANS*

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pinjaman berdasarkan PKPU			*Loans based on PKPU*
Tranche 1A	37,000,000	38,400,000	*Tranche 1A*
Tranche 2	53,889,901	54,110,310	*Tranche 2*
Tranche 1B	28,262,500	30,712,500	*Tranche 1B*
Jumlah	119,152,401	123,222,810	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5,070,409)	(4,070,409)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**114,081,992**	**119,152,401**	***Long-term portion***

Biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Utang bank	119,152,401	123,222,810	*Bank loans*
Utang bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest*
Jangka pendek	85,734	88,206	*Current*
Jangka panjang	12,856,783	10,595,179	*Non-current*
Jumlah	**132,094,918**	**133,906,195**	***Total***

Pinjaman Berdasarkan PKPU

Perusahaan telah melaksanakan skema yang disepakati dalam PKPU dengan mengkonversi pinjaman menjadi saham melalui Obligasi Wajib Konversi (Catatan 16) serta menandatangani dokumen definitif lainnya sehubungan dengan dan untuk tujuan mengimplementasikan perjanjian perdamaian PKPU, terkait pinjaman yang tersisa sebagai Fasilitas yang terdiri dari Fasilitas *Tranche* 1A, *Tranche* 2 dan *Tranche* 1B (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 saldo pinjaman ini terdiri atas:

Loans Based on PKPU

The Company has executed the agreed scheme in PKPU by converting loans into Mandatory Convertible Bond (Note 16) and executed the definitive documents in connection with and for the purpose of implementing the composition agreement of PKPU, with regard to the remaining loan as Facility which consists of Tranche 1A, Tranche 2 and Tranche 1B (Note 35).

As of December 31, 2024 and 2023 balance of this loan is consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
	Tranche 1A	*Tranche 1A*	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	14,919,355	15,483,871	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,709,677	17,341,935	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur	5,370,968	5,574,194	*PT Sarana Multi Infrastruktur*
Jumlah	**37,000,000**	**38,400,000**	***Total***
	Tranche 2	*Tranche 2*	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	21,729,798	21,818,673	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24,337,375	24,436,914	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Sarana Multi Infrastruktur	7,822,728	7,854,723	*PT Sarana Multi Infrastruktur*
Jumlah	**53,889,901**	**54,110,310**	***Total***
	Tranche 1B	*Tranche 1B*	
Pathfinder Strategic Credit II LP	6,002,315	6,522,640	*Pathfinder Strategic Credit II LP*
ACP I Trading LLC	5,474,809	5,949,405	*ACP I Trading LLC*
HSBC Bank PLC	3,686,413	4,005,978	*HSBC Bank PLC*
HSBC LTD	9,216,032	10,014,946	*HSBC LTD*
Conover Investments LP	810,920	881,216	*Conover Investments LP*
SC Lowy Financial (HK) Ltd	3,072,011	3,338,315	*SC Lowy Financial (HK) Ltd*
Jumlah	**28,262,500**	**30,712,500**	***Total***

Jumlah beban bunga atas pinjaman berdasarkan PKPU adalah sebesar USD3.895.252 tahun 2024 (2023: USD3.965.972), yang dicatat pada laba rugi (Catatan 23).

Pinjaman berdasarkan PKPU ini dijamin dan wajib menjaga rasio-rasio keuangan (Catatan 35). Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Total interest expense incurred on bank loans from loan based on PKPU amounted to USD3,895,252 in 2024 (2023: USD3,965,972), which was recognized in profit or loss (Note 23).

Loan based on PKPU is secured and need to maintain certain financial ratio (Note 35). As of December 31, 2024, the Company has complied with these financial ratio.

15. MODAL SAHAM / 15. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang Saham / *Stockholders*	31 Desember / *December 31,* 2024 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Aserra Capital	1,897,730,677	53.510%	81,961,076
Standard Chartered Bank Singapore s/a Augusta Investments I Pte.Ltd.	220,767,550	6.225%	9,534,728
HSBC BK PLC	200,338,807	5.649%	8,652,431
BNYM RE ACP II Trading LLC	197,661,340	5.573%	8,536,794
Eka Dharmajanto Kasih	28,551,560	0.805%	1,233,113
Erwin Sutanto	24,876	0.001%	1,074
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1,001,391,851	28.236%	43,249,106
Jumlah / *Total*	**3,546,466,661**	**100%**	**153,168,322**

Pemegang Saham / *Stockholders*	31 Desember / *December 31,* 2023 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*
PT Aserra Capital	1,897,730,677	67.058%	85,837,870
Standard Chartered Bank Singapore s/a Augusta Investments I Pte.Ltd.	220,767,550	7.801%	9,985,725
Eka Dharmajanto Kasih	28,551,560	1.009%	1,291,440
Erwin Sutanto	24,876	0.001%	1,125
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	682,930,334	24.132%	30,890,202
Jumlah / *Total*	**2,830,004,997**	**100%**	**128,006,362**

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR / 16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini berasal dari:

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Penawaran perdana, setelah dikurangi biaya penerbitan saham	656,492	656,492	*Initial public offering, net of stock issuance cost*
Penawaran terbatas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham	3,002,831	3,002,831	*Limited public offering, net of stock issuance cost*
Program opsi saham karyawan			*Employees' stock option program*
2009	144,473	144,473	*2009*
2008	3,787,004	3,787,004	*2008*
2007	534,490	534,490	*2007*
2006	1,950,303	1,950,303	*2006*
2005	15,355	15,355	*2005*
Transaksi entitas sepengendali	(180,722,557)	(180,722,557)	*Transactions with entities under common control*
Obligasi Wajib Konversi (Catatan 35)	154,704,523	179,866,483	*Mandatory Convertible Bonds (Note 35)*
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	54,624,977	54,668,716	*Difference in Value from Restructuring Transactions Between Entities under common control*
Jumlah / *Total*	**38,697,891**	**63,903,590**	

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melepas 100% kepemilikan saham di Ocean Peak Holding B.V (OPH) kepada PT Apexindo Dwitama Pertiwi, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar USD1. Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar USD54.668.716 disajikan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

Difference in Value from Restructuring Among Entities Under Common Control

On December 31, 2020, the Company divested 100% shares ownership in Ocean Peak Holding B.V (OPH) to PT Apexindo Dwitama Pertiwi, a related party, at divestment cost of USD1. The difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to USD54,668,716 is presented as Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control.

Pada tanggal 25 Oktober 2024, Perusahaan mengakuisisi 99,8% kepemilikan saham PT Apexindo Energi Investindo dari PT Assera Capital, pihak berelasi, dengan nilai sebesar Rp599.000.000. Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang diperoleh dengan harga pengalihannya sebesar (Rp700.954.291) atau setara dengan (USD43.739) disajikan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

On October 25, 2024, the Company acquisition 99.8% shares ownership of PT Apexindo Energi Investindo from PT Assera Capital, a related party, at acquisition cost of Rp599,000,000. The difference between the investment value of the acquired subsidiary and its transfer price amounting to (Rp700,954,291) or equivalent to (USD43,739) is presented as Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control.

Obligasi Wajib Konversi

Mandatory Convertible Bonds

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 22 Maret 2022, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") Tranche 1, telah dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated March 22, 2022 regarding the Approval to Record Additional Shares from the Increase of Capital Without Preemptive Rights ("PMTHMETD") through the conversion of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") Tranche 1, additional shares of the Company have listed on March 31, 2022.

Jumlah saham tambahan adalah 136.954.997 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD adalah 2.796.804.997 lembar saham.

Number of additional shares is 136,954,997 shares, therefore, the total number of issued and fully paid shares of the Company after PMTHMETD is 2,796,804,997 shares.

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 9 Maret 2023, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“PMTHMETD”) melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi (“OWK”) Tranche 1, yang telah dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated March 9, 2023 regarding Approval Recording Additional Shares which come from Increase of Capital Without Pre-Emptive Rights (“PMTHMETD”) through conversion mechanism of Mandatory Convertible Bonds (“MCB”) Tranche 1, additional shares of the Company have listed on March 31, 2023.

Jumlah saham tambahan adalah 33.200.000 lembar saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD menjadi 2.830.004.997 lembar saham.

Number of additional shares is 33,200,000 shares, therefore total of issued and paid up capital of the Company after PMTHMETD become 2,830,004,997 shares.

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 14 Maret 2024, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") Tranche 1, telah dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024.

Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated March 14, 2024 regarding the Approval to Record Additional Shares from the Increase of Capital Without Preemptive Rights ("PMTHMETD") through the conversion of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") Tranche 1, additional shares of the Company have listed on March 28, 2024.

Jumlah saham tambahan adalah 103.623.569 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD adalah 2.933.628.566 lembar saham.

Number of additional shares is 103,623,569 shares, therefore, the total number of issued and fully paid shares of the Company after PMTHMETD is 2,933,628,566 shares.

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 9 Juli 2024, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek

Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated July 9, 2024 regarding the Approval of Listing of Additional Shares from the Increase of Capital Without Preemptive Rights

Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") Tranche 1, telah dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 17 Juli 2024.

Jumlah saham tambahan adalah 612.838.095 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD adalah 3.546.466.661 lembar saham.

Sesuai keterbukaan informasi Perusahaan yang diterbitkan tanggal 17 Februari 2020, jumlah saham hasil konversi OWK adalah sebanyak 886.616.666 lembar. Setelah konversi OWK dilakukan seluruhnya sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh agen konversi, Perusahaan melaporkan bahwa jumlah saham hasil konversi OWK adalah sebanyak 886.616.661 lembar. Terdapat selisih 5 lembar saham yang disebabkan karena perhitungan pembulatan pada proses konversi OWK menjadi saham pada sistem klriing.

("PMTHMETD") through the conversion of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") Tranche 1, the Company's additional shares were listed on July 17, 2024.

The number of additional shares is 612,838,095 shares, therefore, the total number of issued and paid-up capital of the Company after PMTHMETD is 3,546,466,661 shares.

Based on the Company's disclosure of information published on February 17, 2020, the number of shares resulting from the conversion of OWK is 886,616,666 shares. After the OWK conversion was carried out in accordance with the instructions given by the conversion agent, the Company reported that the number of shares resulting from the conversion of OWK was 886,616,661 shares. There is a difference of 5 shares due to rounding calculations in the process of converting OWK into shares in the clearing system.

17. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA / *17. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS*

Grup membentuk cadangan umum sejumlah USD24.406.111 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan dibentuknya cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

The Group established a general reserve amounting to USD24,406,111 in accordance with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, which requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

18. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN / *18. OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo awal	632,901	746,581	*Beginning Balance*
Selisih penjabaran laporan keuangan	404	(17)	*Differences on financial statement translation*
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(112,080)	(145,722)	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Beban pajak penghasilan terkait	24,657	32,059	*Related income tax expense*
Saldo Akhir	**545,882**	**632,901**	***Ending Balance***

19. PENDAPATAN / *19. REVENUES*

	2024	2023	
Jasa pemboran	77,516,235	55,638,202	*Drilling services*
Mobilisasi dan demobilisasi	2,027,969	2,362,126	*Mobilization and demobilization*
Suku cadang	1,762,218	1,539,811	*Sparepart*
Jasa boga	1,366,965	1,285,515	*Catering*
Lain-lain	1,909,049	1,449,278	*Others*
Jumlah	**84,582,436**	**62,274,932**	***Total***

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan atas penyediaan katering, sewa peralatan, pemakaian bahan bakar dan *sparepart* dan jasa-jasa lainnya.

Other revenues consist of revenue from catering services, rental of equipments, usage of fuel and spareparts and other services.

Berikut ini adalah rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih dari 10% dari total pendapatan untuk tahun 2024 dan 2023:

The following are details of customers whose transactions account for more than 10% of total revenue for 2024 and 2023:

	2024	2023	
PT Pertamina Hulu Mahakam	64,789,454	49,849,759	*PT Pertamina Hulu Mahakam*
Medco E&P Grissik Ltd.	8,633,833	3,876,821	*Medco E&P Grissik Ltd.*
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	2,660,247	8,542,371	*PT Pertamina Geothermal Energy Tbk*
Jumlah	**76,083,534**	**62,268,951**	***Total***

20. BEBAN LANGSUNG / *20. DIRECT COSTS*

	2024	2023	
Perbaikan dan pemeliharaan	13,976,047	7,595,802	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 10)	9,752,074	8,510,690	*Depreciation (Note 10)*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7,774,366	4,343,915	*Salaries, wages and employees benefits*
Perlengkapan peralatan pemboran	7,471,078	4,258,086	*Rig equipments*
Tenaga kontrak	6,345,392	3,719,696	*Labor contract*
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah	5,526,106	2,432,885	*Short-term and low-value leases*
Jasa boga	3,900,994	2,510,738	*Catering*
Asuransi	3,637,837	1,911,967	*Insurance*
Pengangkutan	3,631,360	3,114,119	*Freight and handling*
Penyusutan aset hak guna	1,558,607	2,873,190	*Right of use asset's depreciation*
Transportasi	1,284,836	830,771	*Transportation*
Penyisihan atas imbalan kerja (Catatan 26)	521,840	373,065	*Provision for employment benefits (Note 26)*
Lain-lain	636,419	506,157	*Others*
Jumlah	**66,016,956**	**42,981,081**	***Total***

Selama tahun 2024 dan 2023 tidak terdapat pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

In 2024 and 2023 there were no suppliers that exceeded 10% of the total purchases.

21. BEBAN USAHA / *21. OPERATING EXPENSES*

	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	9,261,725	9,566,129	*Salaries, wages and other employees' benefits*
Honorarium tenaga ahli	705,390	354,753	*Professional fees*
Jamuan, iklan dan promosi	610,359	888,642	*Entertainment, advertising and promotions*
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah	579,620	645,105	*Short-term and low-value leases*
Perlengkapan kantor	536,485	459,174	*Office supplies*
Perjalanan dinas	532,269	924,419	*Business travel*
Penyusutan (Catatan 10)	353,132	302,123	*Depreciation (Note 10)*
Prasarana	319,050	460,613	*Utilities*
Penyisihan atas imbalan kerja (Catatan 26)	155,874	111,435	*Provision for employment benefits (Note 26)*
Asuransi	54,151	194,490	*Insurance*
Sumbangan	33,776	33,619	*Contributions*
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 6)	--	119,086	*Allowance for impairment losses (Note 6)*
Lain-lain	524,394	482,751	*Others*
Jumlah	**13,666,225**	**14,542,339**	***Total***

22. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA / *22. OTHER INCOME (EXPENSES)*

a. Laba (rugi) selisih kurs - bersih
Akun ini merupakan laba (rugi) selisih kurs bersih yang berasal dari aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing.

*a. Gain (loss) on foreign exchange – net
This account represents gain (loss) on foreign exchange arising from the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.*

b. Lain-lain - bersih
Akun ini termasuk di dalamnya, antara lain, beban pajak sehubungan dengan pemulihan penurunan nilai aset tetap, beban penghapusan piutang tidak tertagih dan denda pajak.

b. Others – net
This account includes, among others, recovery for impairment losses of property and equiment, the write-off of uncollectible receivable, and tax penalties.

23. BEBAN KEUANGAN / *23. FINANCE COSTS*

	2024	2023	
Beban bunga utang:			*Interest expense on:*
Pinjaman (Catatan 14)	3,895,252	3,965,972	*Loans (Note 14)*
Lain-lain	77,025	48,572	*Others*
Jumlah beban bunga	3,972,277	4,014,544	*Total interest expense*
Beban bank	252,103	422,269	*Bank charges*
Jumlah	**4,224,380**	**4,436,813**	***Total***

24. PAJAK PENGHASILAN / *24. INCOME TAXES*

Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaaan terdiri dari:

The Company's income tax benefit (expenses) consists of the following:

	2024	2023	
Beban pajak kini	--	--	*Current tax*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(285,001)	(755,462)	*Deferred tax income (expense)*
Jumlah beban pajak	**(285,001)**	**(755,462)**	***Total tax expense***

Pajak Kini
Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsilidasian dengan rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax
Reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	827,790	(591,217)	*Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Deducted by:*
Laba sebelum beban pajak - Entitas Anak	842	118	*Profit before tax expense - Subsidiary*
Laba (rugi) sebelum beban pajak - Perusahaan	828,632	(591,099)	*Profit (loss) before tax expense - the Company*
Ditambah (dikurangi):			*Add (deduct):*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	3,920,657	2,529,239	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Penyisihan imbalan kerja	236,507	436,385	*Provision for employment benefits*
(Pemulihan) penurunan nilai aset tetap	(1,729,591)	790,934	*(Recovery) impairment of property and equipment*
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	119,086	*Allowance for impairment losses*
Sub-jumlah	**2,427,573**	**3,875,644**	***Sub-total***
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Jamuan	416,828	654,804	*Entertainment*
Natura	85,979	81,041	*Employee benefits*
Beban pajak lainnya	50,034	134,124	*Other tax expense*
Representasi dan sumbangan	35,775	48,447	*Representation and donation*
Penghasilan bunga	(90,149)	(216,308)	*Interest income*
Lain-lain	13,481	2,173	*Others*
Sub-jumlah	**511,949**	**704,281**	***Sub-total***
Laba kena pajak	3,768,154	3,988,708	*Taxable income*
Akumulasi rugi fiskal, awal tahun	(10,336,786)	(19,693,502)	*Fiscal loss carryforward, beginning of the year*
Dikurangi:			*Deduct:*
Koreksi rugi kena pajak	--	5,368,008	*Correction on fiscal loss*
Akumulasi rugi fiskal, akhir periode	**(6,568,632)**	**(10,336,786)**	***Fiscal loss carryforward, end of the period***

Untuk tahun 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki beban pajak kini karena Perusahaan mengalami kerugian fiskal. Kerugian fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan untuk jangka waktu lima tahun setelah tahun rugi fiskal terjadi.

In 2024 and 2023, the Company has no current tax expense as the Company incurred fiscal loss position. The fiscal loss can be utilized against future taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Rincian lebih bayar pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of current tax overpayment of the Company are computed as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Perusahaan			*The Company*
Beban pajak kini	--	--	*Current tax expense*
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka			*Less by prepaid income taxes*
Pasal 22	29,235	14,467	*Article 22*
Pasal 23	245,345	223,320	*Article 23*
Kelebihan pembayaran (Catatan 8)	**(274,580)**	**(237,787)**	***Overpayment (Note 8)***

Pajak Tangguhan
Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax
The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 January/ *January 1,* 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dibebankan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan pasca kerja	761,889	52,032	24,657	838,578	*Provision for post employment benefits*
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(41,696,505)	872,471	--	(40,824,034)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Kerugian penurunan nilai aset tetap	3,754,566	(380,510)	--	3,374,056	*Loss on impairment of property & equipment*
Penyisihan penurunan nilai piutang	470,276	--	--	470,276	*Allowance for impairment of receivables*
Rugi fiskal	2,274,066	(828,994)	--	1,445,072	*Fiscal loss*
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - bersih	**(34,435,708)**	**(285,001)**	**24,657**	**(34,696,052)**	***Deferred tax liabilities Company - net***

	1 January/ *January 1,* 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dibebankan ke laporan pendapatan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Perusahaan					*The Company*
Penyisihan imbalan pasca kerja	633,825	96,005	32,059	761,889	*Provision for post employment benefits*
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(42,259,260)	562,755	--	(41,696,505)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Kerugian penurunan nilai aset tetap	3,580,560	174,006	--	3,754,566	*Loss on impairment of property & equipment*
Penyisihan penurunan nilai piutang	--	470,276	--	470,276	*Allowance for impairment of receivables*
Rugi fiskal	4,332,570	(2,058,504)	--	2,274,066	*Fiscal loss*
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - bersih	**(33,712,305)**	**(755,462)**	**32,059**	**(34,435,708)**	***Deferred tax liabilities Company - net***

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan keuntungan kena pajak di masa yang akan datang akan tersedia untuk memanfaatkan rugi fiskal sebelum masa berlaku lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi.

The Group recognized deferred tax asset on its accumulated fiscal losses because management believes that probable future taxable profits will be available to utilize the fiscal loss prior to its five-year expiration period from the year the fiscal loss was incurred.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

	2024	2023	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi penghasilan komprehensif lain konsolidasian	827,790	(591,217)	*Profit (loss) before tax per consolidated statements to profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi:			*Deducted by:*
Laba sebelum beban pajak - Entitas Anak	842	118	*Profit before tax expense - Subsidiary*
Laba (rugi) sebelum beban pajak - Perusahaan	828,632	(591,099)	*Profit (loss) before tax expense - the Company*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	182,299	(130,042)	*Income tax at effective tax rates*
Dampak pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Tax effect of non-taxable income (non-deductible expense):*
Perusahaan			*The Company*
Jamuan	91,702	144,057	*Entertainment*
Natura	18,915	17,829	*Employee benefits*
Beban pajak lainnya	11,007	29,507	*Other tax expense*
Representasi dan sumbangan	7,871	10,658	*Representation and donation*
Penghasilan bunga	(19,833)	(47,588)	*Interest income*
Lain-lain	2,966	478	*Others*
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(9,927)	730,563	*Adjustment of deferred tax*
Beban (manfaat) pajak penghasilan	**285,001**	**755,462**	***Total income tax expense (benefit)***

25. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR / *25. EARNING (LOSS) PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada data berikut ini:

The computation of earning per share is based on the following data:

	2024	2023	
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	542,825	(1,346,561)	*Income (loss) for the year attributable to owners of the Company*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar (lembar)	3,358,417,711	2,830,004,997	*Weighted average number of shares outstanding (shares)*
Rugi (laba) per saham dasar	**0.0002**	**(0.0005)**	***Earnings (loss) per share***

Laba per saham dilusian tidak dihitung karena tidak ada saham yang berpotensi dilusian.

Diluted Income per share is not computed as there are no potential dilutive shares.

26. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *26. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Grup menyediakan program pascakerja imbalan pasti dan imbalan jangka panjang lain untuk karyawan tetap.

The Group provides defined post-employment benefit plan and other long-term benefits to its permanent employees.

Program imbalan pasti dan imbalan jangka panjang lain mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit plan and other long-term benefits expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk
A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary risk
The present value of the defined post-employment benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas :

Employee benefits obligations consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Imbalan pascakerja	2,998,464	2,783,983	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lain	813,253	679,146	*Other long-term employee benefits*
Jumlah	**3,811,717**	**3,463,129**	***Total***

Biaya imbalan kerja terdiri atas:

Employee benefits expenses consists of:

	2024	2023	
Imbalan pascakerja	428,658	386,660	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lain	249,056	97,840	*Other long-term employee benefits*
Jumlah	**677,714**	**484,500**	***Total***

Alokasi untuk beban langsung dan beban usaha dari biaya imbalan kerja untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Allocation to direct cost and operating expenses of the employee benefits expense for the year is as follows:

	2024	2023	
Beban langsung (Catatan 20)	521,840	373,065	*Direct cost (Note 20)*
Beban usaha (Catatan 21)	155,874	111,435	*Operating expenses (Note 21)*
Jumlah	**677,714**	**484,500**	***Total***

Imbalan pascakerja
Perusahaan membukukan program pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 201 pada tanggal 31 Desember 2024 (2023: 195 karyawan).

Post-employment benefits
The Company provides defined post-employment benefits plan for its qualifying employees in accordance with Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020. The number of employees entitled to the benefits is 201 as of December 31, 2024 (2023: 195 employees).

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of post - employment benefits are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa:			*Service cost:*
Biaya jasa kini	236,132	214,919	*Current service cost*
Biaya bunga	192,526	171,648	*Interest cost*
Kelebihan pembayaran imbalan	--	93	*Excess of benefit paids*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	428,658	386,660	*Component of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			*Remeasurement on the net defined benefit liabiliy:*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(80,723)	56,096	*Actuarial (gain) loss arising from changes in financial asumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	192,803	89,626	*Actuarial loss arising from experience adjustment*
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	112,080	145,722	*Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive*
Jumlah	**540,738**	**532,382**	***Total***

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK AND ITS SUBSIDIARY NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Year Ended December 31, 2024 and 2023
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of employee benefits obligations are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	2,783,983	2,235,492	*Beginning present value of employee benefits obligations*
Biaya jasa kini	236,133	214,919	*Current service cost*
Biaya bunga	192,526	171,648	*Interest cost*
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	--	93	*Provision for excess benefit payment*
Pembayaran imbalan kerja	(158,046)	(23,837)	*Actual benefit payment*
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	--	(93)	*Excess of benefit paid*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(80,724)	56,096	*Actuarial (gains) los arising from changes in financial assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	192,804	89,626	*Actuarial loss arising from experience adjustment*
Dampak selisih kurs	(168,212)	40,039	*Foreign exchange impact*
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	**2,998,464**	**2,783,983**	***Ending present value of employee benefits obligations***

Nilai kini kewajiban imbalan kerja yang termasuk dalam kewajiban Perusahaan terkait dengan program pascakerja imbalan pasti merupakan jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan.

The present value of employee benefits obligations arising from the Company's obligation in respect of the defined post-employment benefits plan is the amount included in the statement of financial position.

Imbalan kerja jangka panjang lain
Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang berhak sesuai dengan peraturan Perusahaan.

Other long-term employee benefits
The Company calculates and records estimated other long-term employee benefits for all its qualifying employees in accordance with the Company's policy.

Beban imbalan kerja jangka panjang lain diakui di laba rugi adalah:

Amounts recognized in profit and loss in respect of other long-term employee benefits are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	81,529	77,464	*Current service cost*
Biaya bunga	46,236	43,726	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	121,291	(23,350)	*Actuarial (loss) gains*
Jumlah	**249,056**	**97,840**	***Total***

Nilai kini kewajiban Perusahaan terkait dengan program imbalan jangka panjang lain merupakan jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan.

The present value of the Company's obligation in respect of other long-term employee benefits is the amount included in the statement of financial position.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of other long-term employee benefits obligations are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	679,146	645,531	*Beginning present value of employee benefits obligations*
Biaya jasa kini	81,529	77,464	*Current service cost*
Biaya bunga	46,236	43,726	*Interest cost*
Pembayaran imbalan kerja	(38,081)	(77,186)	*Actual benefit payment*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	121,291	(23,350)	*Actuarial loss (gains)*
Dampak selisih kurs	(76,868)	12,961	*Foreign exchange impact*
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	**813,253**	**679,146**	***Ending present value of employee benefits obligations***

Perhitungan beban imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lain tahun 2024 dan 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits berdasarkan laporannya tanggal 16 Januari 2025 dan 23 Januari 2024. Perusahaan memperoleh laporan aktuaria dari aktuaris independen minimal sekali setahun. Penilaian aktuarial menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

The costs of providing post-employment and other long-term employee benefits for 2023 and 2024were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, in its reports dated January 16, 2025 and January 23, 2024. The Company obtains actuarial report from its independent actuary at least once a year. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions :

	31 Desember/ *December 31,* 2024	**31 Desember/ *December 31,* 2023**	
Tingkat diskonto	7,1% per tahun/ *per annum*	6,6% per tahun/ *per annum*	*Discount rate*
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5% per tahun/ *per annum*	5% per tahun/ *per annum*	*Salary increment rate*
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	Laki-laki/ *Male* :		*Resignation rate*
	1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 49 tahun; 2% pada umur 50 - 54 tahun/ *1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 49; 2% for age 50-54*		
	Perempuan/ *Female* :		
	1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 39; 2% pada umur 40 - 54 tahun/ *1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 39; 2% for age 40-54*		
Proporsi pengambilan pensiun dini	0%		*Proportion of early retirement*
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%		*Proportion of normal retirement*
Tingkat inflasi emas	7%	6%	*Gold inflation rate*

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivity analysis below has been determined based on a reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Kenaikan (Penurunan) dalam Basis Poin/ *Increase (Decrease) in Basis Point*	**Kenaikan (Penurunan) Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ *Increase (Decrease) in Present Value of Employee Benefits Obligations***	
		31 Desember/ *December 31, 2024*	**31 Desember/ *December 31, 2023***
Tingkat diskonto/ *Discount rate*	100	(207,591)	(180,030)
	(100)	229,292	181,159
Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increase rate*	100	202,048	180,625
	(100)	(185,669)	(166,332)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan kerja telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefit liabilities has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position.

Jangka waktu rata - rata dari kewajiban imbalan kerja adalah 9,49 tahun dan 9,45 tahun pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Tabel dibawah adalah analisis yang menunjukkan analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak dapat didiskontokan:

The weighted average duration of the employee benefit liabilities is 9.49 years and 9.45 years as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023
Manfaat akan dibayarkan pada/ *Benefits expected to be paid in:*		
- tahun ke 1/ *1st year*	213,766	111,207
- tahun ke 2/ *2nd year*	442,295	120,226
- tahun ke 3/ *3rd year*	609,178	376,226
- tahun ke 4/ *4th year*	625,043	693,804
- tahun ke 5/ *5th year*	415,356	363,803
- tahun ke 6-10/ *6-10th years*	1,890,276	2,017,138
- tahun ke 11-15/ *11-15th years*	1,076,702	1,269,424
- tahun ke 16-20/ *16-20th years*	702,188	587,700
- tahun ke 20 dan selebihnya/ *20th year & beyond*	773,638	679,279

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

27. *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Sifat Pihak Berelasi

a. Entitas induk pemegang saham utama adalah PT Aserra Capital.
b. Tasha Energy Limited, PT Aserra Petrolindo Gemilang, PT Aserra Propertindo, PT Apexindo Dwitama Pertiwi dimiliki oleh *beneficiary owner* yang sama dengan PT Aserra Capital.
c. Ocean Peak Holding B.V., Ocean Peak Driling B.V., Apexindo Drilling B.V., Ocean Peak (Labuan) Limited, dan Max Ocean Holding B.V., dimiliki oleh pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.
d. Manajemen utama terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Nature of Relationship

a. The ultimate parent of the Company is PT Aserra Capital.
b. Tasha Energy Limited and PT Aserra Petrolindo Gemilang, PT Aserra Propertindo, and PT Apexindo Dwitama Pertiwi have the same beneficiary owner as PT Aserra Capital.
c. Ocean Peak Holding B.V., Ocean Peak Driling B.V., Apexindo Drilling B.V., Ocean Peak (Labuan) Limited, and Max Ocean Holding B.V., have the same ultimate parent as the Company.
d. Key management personnel consists of Commissioners and Directors.

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi
Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan menyediakan manfaat jangka pendek pada Komisaris dan Direktur sebesar USD3.773.563 untuk tahun 2024 (2023: USD3.743.698).

b. Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Aserra Propertindo. Perjanjian sewa telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 26 Agustus 2019, sehubungan dengan perubahan atas harga sewa per meter persegi menjadi Rp400.000. Perubahan perjanjian sewa ini akan mulai berlaku efektif dari tanggal 1 November 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Perjanjian sewa berakhir di tanggal 31 Desember 2024.

   Pembayaran sewa untuk tahun 2024 sebesar USD472.902 (2023: USD491.401).

c. Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan mengadakan Perjanjian *Bareboat Charter* atas Rig Tasha dengan Ocean Peak Drilling B.V. (OPDBV) dengan tarif harian sebesar USD12.500.

   Pada tanggal 2 Maret 2018, Perusahaan telah menandatangani Adendum I Perjanjian *Bareboat Charter* atas Rig Tasha mengenai perubahan tarif harian menjadi USD25.000 yang berlaku mulai April 2017, dan USD10.000 sejak November 2017.

   Pada tanggal 14 Juli 2020, Perusahaan telah menandatangani Adendum II Perjanjian *Bareboat Charter* atas Rig Tasha mengenai perubahan tarif harian menjadi USD8.000 yang berlaku mulai Juli 2020.

   Bareboat Charter atas Rig Tasha telah diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2020.

d. Perusahaan mengadakan *Bareboat Charter Agreement* dengan Tasha Energy Limited untuk menyewa Rig Tasha.

   Pembayaran sewa untuk tahun 2024 adalah sebesar USD2.928.000 (2023: USD2.920.000) dicatat mengurangi liabilitas sewa.

Transactions with Related Parties
The Company entered into certain transactions with related parties including the following:

a. The Company provides short-term benefits to its Commissioners and Directors amounting to USD3,773,563 in 2024 (2023: USD3,743,698).

b. On January 16, 2014, the Company entered into an office space rental agreement with PT Aserra Propertindo. The rental agreement has been amended for several time, most recently on August 26, 2019, concerning the changes of the rental fee per square meter to Rp400,000. The amendment of rental agreement would be effective from November 1, 2019 until December 31, 2022. The rental agreement has been ended at December 31, 2024.

   Rental payment in 2024, amounting to USD472,902 (2023: USD491,401).

c. On June 30, 2016, the Company entered into Bareboat Charter Agreement of Rig Tasha with Ocean Peak Drilling B.V. (OPDBV) with daily rate of USD12,500.

   On March 2, 2018, the Company has signed the addendum I Bareboat Charter of Rig Tasha pertaining to the changes on daily rate to USD25,000 which effective from April 2017 and USD10,000 from November 2017.

   On July 14, 2020, the Company has signed the addendum II Bareboat Charter of Rig Tasha pertaining to the changes on daily rate to USD8,000 which effective from July 2020.

   Bareboat Charter of Rig Tasha has been completed on December 31, 2020.

d. The Company entered into a Bareboat Charter Agreement with Tasha Energy Limited to charter the Rig Tasha.

   Rental payment in 2024 amounting to USD2,928,000 (2023: USD2,920,000) is recorded as deduction in lease liability.

e. Saldo–saldo piutang, utang, dan liabilitas sewa atas transaksi diluar usaha dengan pihak–pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. Balances on receivables, payables, and lease liabilities non trade transactions with related parties are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Piutang pihak berelasi			***Receivables from related parties***
Ocean Peak Holding B.V. (OPH BV)	1,211,685	1,047,249	*Ocean Peak Holding B.V. (OPH BV)*
Ocean Peak (Labuan) (OPL)	144,475	120,285	*Ocean Peak (Labuan) (OPL)*
Lain - lain	952,386	981,009	*Others*
Jumlah	**2,308,546**	**2,148,543**	***Total***
Persentase dari jumlah aset	**0.92%**	**0.84%**	***As a percentage of total assets***
Utang usaha			***Trade payables***
Ocean Peak Drilling B.V. (OPD)	--	(2,481,965)	*Ocean Peak Drilling B.V. (OPD)*
Apexindo Drilling Sdn. Bhd	--	(42,145)	*Apexindo Drilling Sdn. Bhd*
Sub jumlah	**--**	**(2,524,110)**	***Sub total***
Utang pihak berelasi			***Payables from related parties***
Apexindo Drilling Sdn. Bhd	(33,038)	--	*Apexindo Drilling Sdn. Bhd*
Lain - lain	(37,093)	--	*Others*
Sub jumlah	**(70,131)**	**--**	***Sub total***
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Tasha Energy Limited	--	(2,177,594)	*Tasha Energy Limited*
Jumlah	**(70,131)**	**(4,659,559)**	***Total***
Persentase dari jumlah liabilitas	**0.08%**	**3.74%**	***As a percentage of total liabilities***

28. INFORMASI SEGMEN / *28. SEGMENT INFORMATION*

Grup melaporkan segmen-segmen ber dasarkan divisi-divisi operasi:
- Jasa pengeboran lepas pantai
  - *Swampbarges*
  - *Jack-up*
- Jasa pengeboran darat

The Group's reportable segments are based on its operating divisions:
- *Offshore drilling services*
  - *Swampbarges*
  - *Jack-up*
- *Onshore drilling services*

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

The segment information of the Group is as follows:

	2024					
	Jasa Pemboran Lepas Pantai/ *Offshore Drilling Services*		Jasa Pemboran Darat/ *Onshore Drilling Services*	Tidak Teralokasi/ *Unallocated*	Jumlah/ *Total*	
	Swampbarges	Jack-up				
Pendapatan	44,120,045	27,803,691	12,658,700	--	84,582,436	*Revenues*
Beban Langsung segmen	(28,247,483)	(19,886,603)	(16,906,317)	(976,553)	(66,016,956)	*Segment direct cost*
Laba kotor segmen	15,872,562	7,917,088	(4,247,617)	(976,553)	18,565,480	*Segment gross profit*
Beban usaha	--	--	--	(13,666,225)	(13,666,225)	*Operating expenses*
Lain-lain - bersih	--	--	--	(4,071,466)	(4,071,466)	*Others - net*
Laba (rugi) sebelum pajak	15,872,562	7,917,088	(4,247,617)	(18,714,244)	827,789	*Profit (loss) before tax*
Aset Segmen	11,728,383	153,423,633	37,534,719	48,313,015	250,999,750	*Segment Assets*
Liabilitas segmen	7,995,562	113,913,909	27,868,761	35,871,427	185,649,659	*Sefment Liabilities*

	2023					
	Jasa Pemboran Lepas Pantai/ *Offshore Drilling Services*		Jasa Pemboran Darat/ *Onshore Drilling Services*	Tidak Teralokasi/ *Unallocated*	Jumlah/ *Total*	
	Swampbarges	Jack-up				
Pendapatan	35,630,904	14,224,836	12,419,192	--	62,274,932	*Revenues*
Beban Langsung segmen	(20,024,187)	(9,420,148)	(11,478,896)	(2,057,850)	(42,981,081)	*Segment direct cost*
Laba kotor segmen	15,606,717	4,804,688	940,296	(2,057,850)	19,293,851	*Segment gross profit*
Beban usaha	--	--	--	(14,542,339)	(14,542,339)	*Operating expenses*
Lain-lain - bersih	--	--	--	(5,342,729)	(5,342,729)	*Others - net*
Laba (rugi) sebelum pajak	15,606,717	4,804,688	940,296	(21,942,918)	(591,217)	*Profit (loss) before tax*
Aset Segmen	7,643,896	154,953,044	37,912,835	56,743,926	257,253,701	*Segment Assets*
Liabilitas segmen	5,714,314	115,837,566	28,342,332	42,422,196	192,316,408	*Sefment Liabilities*

Tidak ada pengalihan antar segmen selama tahun 2024 dan 2023.

There were no intersegment transfers in 2024 and 2023.

29. KOMITMEN DAN PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING

29. *COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS*

1. Pada tanggal 31 Desember 2024, kontrak signifikan yang sedang berlangsung adalah sebagai berikut:

1. *The significant outstanding contracts of the Company as of December 31, 2024 are as follows:*

Perusahaan/*Company*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Estimasi Nilai Kontrak/ *Estimated Contract Value*	Periode Kontrak/ *Contract Period*	Rig/ *Rigs*
PT Pertamina Hulu Mahakam	10 September 2024/ *September 10, 2024*	USD14,801,220	6 bulan + 1 bulan + 2 bulan/ *6 months + 1 month + 2 months*	Maera
PT Pertamina Hulu Mahakam	1 July 2021/ *July 1, 2021*	USD53,957,356	12 bulan + 6 bulan + 12 bulan 2 bulan 8 hari + 5 bulan + 1 bulan/ *12 months + 6 months + 12 months 2 months 8 days + 5 months + 1 month*	Raisis
PT Pertamina Hulu Mahakam	1 December 2024/ *December 1, 2024*	USD4,816,125	3 bulan + 12 hari/ *3 months +12 days*	Raisis
PT Pertamina Hulu Mahakam	18 Januari 2021/ *January 18, 2021*	USD68,176,850	1,5 tahun + 1 tahun + 1 tahun + 2 bulan/ *1,5 years + 1 year + 1 year + 2 months*	Yani
PT Pertamina Hulu Mahakam	15 Agustus 2024/ *August 15, 2024*	USD19,442,619.97	7 bulan + 17 hari/ *7 months + 17 days*	Tasha
Medco E&P Grissik Ltd	20 Februari 2023/ *February 20, 2023*	IDR 103,480,505,015	30 bulan/ *30 months*	Rig 10
PT APG Westkampar Indonesia	7 Oktober 2024/ *October 7, 2024*	IDR35,015,000,000	2 sumur/ *2 wells*	Rig 14

2. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai fasilitas bank yang belum digunakan, sebagai berikut:

2. *As of December 31, 2024, the Company had the following unused bank facilities:*

Bank	Fasilitas / *Facility*	Jumlah fasilitas maksimum/ *Maximum facility limit amount*	Fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2024/ *Unused portion of the facility as of December 31, 2024*	Tanggal berakhir fasilitas/ Facility end date
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	USD45,000,000	USD45,000,000	18 Mei 2026/ *May 18, 2026*

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter berdenominasi mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2024		31 Desember/ *December 31,* 2023		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen USD/ *Equivalent in USD*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen USD/ *Equivalent in USD*	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	IDR	144,610,771,798	8,947,579	90,447,306,096	5,867,106	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha kepada pihak ketiga	IDR	59,336,229,404	3,671,342	50,514,818,920	3,276,779	*Trade receivables from third parties*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	IDR	9,810,527,944	607,012	9,810,535,671	636,387	*Restricted cash in banks*
Jumlah Aset			**13,225,933**		**9,780,271**	***Total Assets***
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha kepada pihak ketiga	IDR	95,085,883,964	5,883,299	99,990,577,965	6,486,156	*Trade payables to third parties*
	SGD	100,109	73,830	157,634	119,755	
	MYR	--	--	159	34	
	EUR	--	--	10,522	11,698	
Biaya masih harus dibayar	IDR	13,721,224,931	848,981	13,615,575,741	883,211	*Accrued expenses*
Jumlah Liabilitas			6,806,110		7,500,854	*Total Liabilities*
Aset bersih			**6,419,823**		**2,279,417**	***Net assets***

31. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN / *31. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ *Assets at amortized cost*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
31 Desember 2024			***December 31, 2024***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	11,896,520	--	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dari pihak ketiga	13,559,697	--	*Trade receivables from third parties*
Piutang lain-lain	286,721	--	*Other receivables*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6,614,055	--	*Restricted cash in banks*
Piutang dari pihak berelasi	2,308,546	--	*Receivables from related parties*
Jumlah Aset Keuangan	**34,665,539**	**--**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha	--	6,867,518	*Trade payables*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	--	20,782	*Other payables to third parties*
Beban akrual	--	14,423,819	*Accrued expenses*
Pinjaman	--	119,152,401	*Loans*
Utang kepada pihak ketiga	--	6,000,000	*Payable to third parties*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**--**	**146,464,520**	***Total Financial Liabilities***

	Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ *Assets at amortized cost*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan setara kas	8,613,579	--	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha dari pihak ketiga	11,855,988	--	*Trade receivables from third parties*
Piutang lain-lain	217,465	--	*Other receivables*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6,643,430	--	*Restricted cash in banks*
Piutang dari pihak berelasi	2,148,543	--	*Receivables from related parties*
Jumlah Aset Keuangan	**29,479,005**	**--**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang usaha	--	8,422,356	*Trade payables*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	--	71,518	*Other payables to third parties*
Liabilitas sewa	--	2,177,594	*Lease Liability*
Beban akrual	--	11,599,151	*Accrued expenses*
Pinjaman	--	123,222,810	*Loans*
Utang kepada pihak ketiga	--	6,000,000	*Payable to third parties*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**--**	**151,493,429**	***Total Financial Liabilities***

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 14), utang jangka panjang pihak ketiga, yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 15), tambahan modal disetor (Catatan 16), penghasilan komprehensif lain (Catatan 18) dan saldo laba (defisit). Secara keseluruhan, strategi Grup atas manajemen risiko modal tidak berubah dari strategi yang dijalankan pada tahun 2024.

Gearing ratio adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK, AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of loans (Note 14), long-term payable to third parties, offset by cash and cash equivalents (Note 5), and equity shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 15), additional paid-in capital (Note 16), other comprehensive income (Note 18) and retained earnings (deficit). In overall, the Group's strategy of capital risk management remains unchanged from the implemented strategy in 2024.

The gearing ratios are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pinjaman			*Debt*
Pinjaman	119,152,401	123,222,810	*Loans*
Utang kepada pihak ketiga	6,000,000	6,000,000	*Payable to third party*
Jumlah	**125,152,401**	**129,222,810**	***Total***
Kas dan setara kas	(11,896,520)	(8,613,579)	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas - bersih	113,255,881	120,609,231	*Net Liabilities*
Ekuitas	65,350,091	64,937,293	*Equity*
Rasio liabilitas - bersih terhadap ekuitas	**173%**	**186%**	***Net liabilities to equity ratio***

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Group memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan lainnya seperti piutang usaha dan piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain, yang timbul secara langsung dari kegiatan operasional.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Group adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko kredit. Pendekatan manajemen risiko Grup untuk meminimalkan potensi efek buruk dari risiko yang timbul. Manajemen mengelola dan memantau dampak tersebut dan memastikan tindakan yang sesuai diterapkan secara tepat waktu dan efektif. Manajemen telah menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko ini pada ringkasan berikut ini dibawah.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup memiliki eksposur atas transaksi nilai tukar valuta asing yang timbul dari beban dalam mata uang asing. Selain itu, pendapatan Grup didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sementara biaya termasuk beban didenominasi dalam mata uang Rupiah. Namun, eksposur ini dieliminasi dengan kas dan setara kas yang didenominasi dalam Rupiah. Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang lain masih dapat dikelola oleh Grup.

Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 30.

Analisis sensitivitas mata uang asing
Grup terutama terekspos terhadap Rupiah.

Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing adalah sebesar 10% masing-masing untuk tahun 2024 dan 2023. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Jika USD menguat atau melemah sebesar 10% terhadap rupiah, rugi sebelum pajak pada tahun 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing akan meningkat/menurun sebesar USD539.353 dan USD242.270.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group has various financial assets and liabilities such as trade and other receivables and trade and other payables, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, foreign exchange risk and credit risk. The Group's risk management approach seeks to minimise the potential material adverse effects from these risk exposures. The management manages and monitors these exposures and ensures appropriate measures are implemented on a timely and effective manner. The Board reviews and agrees on policies for managing each of these risks and they are summarised below.

i. Foreign currency risk management

The Group have transactional currency exposures arising from expenses denominated in foreign currencies. Further, its revenues are denominated in United States Dollar, while its costs include Indonesian Rupiah denominated expenses. However, this risk exposure is offset with cash and cash equivalents placed in Indonesian Rupiah currency. Therefore, the impact from fluctuation of other exchange is considered manageable.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 30.

Foreign currency sensitivity analysis
The Group is mainly exposed to Rupiah.

The sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates are 10% in 2024 and 2023, respectively. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for 10%, changes in foreign currency rates. If USD strengthens or weakens by 10% against Rupiah, the loss before tax in December 31, 2024 and 2023 would increase/decrease by USD539,353 and USD242,270, respectively.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

The management believes that, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

ii. Risiko kredit

ii. Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan pada instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian terhadap Grup dengan eksposur maksimal sama dengan nilai tercatat aset keuangannya.

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will default on its obligation causing loss to the Group with a maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, and trade and other receivables. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur konsolidasian terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the consolidated exposure to credit risk.

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada Industri Minyak dan Gas. Pada tanggal 31 Desember 2024, Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena pelanggan Grup adalah entitas anak badan usaha milik negara dan Grup tidak pernah mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya.

The Group's customer base is concentrated in Oil and Gas Industry. At December 31, 2024, Management believes that the credit risk is limited as the Group's customers are state-owned subsidiaries and the Group did not experience any difficulties in collecting its receivables.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi *counterparties*.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

iii. Interest rate risk management

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa arus kas di masa yang akan datang dari instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi karena perubahan suku

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of the Group will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to interest rate

bunga pasar. Dampak bagi Grup, atas risiko tingkat bunga timbul dari pinjaman bank yang dikenakan bunga mengambang.

risk on its bank loans which carry floating interest rates.

Untuk mengatur risiko suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

To manage interest rate risk, the the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate.

iv. Risiko likuiditas

iv. *Liquidity risk*

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan pendanaan. Grup mengurangi risiko kekurangan pendanaan dengan senantiasa memonitor ketepatan waktu penerimaan pembayaran piutang dan menelaah proyeksi arus kas secara regular. Tujuannya adalah menjaga keseimbangan antara ketersediaan sumber dana dan fleksibilitas melalui penggunaan berbagai jenis fasilitas pendanaan seperti fasilitas bank garansi, kredit modal kerja, fasilitas kredit investasi dan fasilitas kredit lainnya.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group mitigates the risk of shortage of funds by continuously monitoring the timely collection of its receivables and regularly reviewing projected cash flows. Its objective is to maintain a balance between availability of funding and flexibility through the use of various financing facilities such as bank guarantee facility, working capital credit, investment credit facility and other credit facilities.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Liquidity and interest risk tables

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan tidak termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets excluding interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability bas

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 12 bulan/ *1 to 12 months*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024							***December 31, 2024***
Instrumen tanpa bunga							*Non-interest bearing instruments*
Kas	--	26,899	--	--	--	26,899	*Cash on hand*
Piutang usaha dari pihak ketiga	--	13,559,697	--	--	--	13,559,697	*Trade receivables from third parties*
Piutang lain-lain	--	286,721	--	--	--	286,721	*Other receivables*
Piutang kepada pihak berelasi	--	--	--	2,308,546	--	2,308,546	*Receivables to related parties*
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							*Variable interest rate instruments*
Bank	0.10% - 2.25%	11,869,621	--	--	--	11,869,621	*Cash in banks*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	0.00% - 1.90%	--	6,614,055	--	--	6,614,055	*Restricted cash in banks*
Jumlah		**25,742,938**	**6,614,055**	**2,308,546**	**--**	**34,665,539**	***Total***

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 12 bulan/ *1 to 12 months*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023							***December 31, 2023***
Instrumen tanpa bunga							*Non-interest bearing instruments*
Kas	--	27,371	--	--	--	27,371	*Cash on hand*
Piutang usaha kepada pihak ketiga	--	11,855,988	--	--	--	11,855,988	*Trade receivables from third parties*
Piutang lain-lain	--	217,465	--	--	--	217,465	*Other receivables*
Piutang kepada pihak berelasi	--	--	--	2,148,543	--	2,148,543	*Receivables from related parties*
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang							*Variable interest rate instruments*
Bank	0.10% - 1.40%	8,586,208	--	--	--	8,586,208	*Cash in banks*
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	0.00% - 1.90%	--	6,643,430	--	--	6,643,430	*Restricted cash in banks*
Jumlah		**20,687,032**	**6,643,430**	**2,148,543**	**--**	**29,479,005**	***Total***

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pokok tidak termasuk bunga. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include principal cash flows excluding interest. To the extent that excluding interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024								***December 31, 2024***
Instrumen tanpa bunga								*Non-interest bearing instruments*
Utang usaha	--	6,867,518	--	--	--	--	6,867,518	*Trade payables*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	--	20,782	--	--	--	--	20,782	*Other payables third parties*
Liabilitas sewa	--	--	--	--	--	--	--	*Lease liabilities*
Beban akrual	--	1,567,036	--	--	12,856,783	--	14,423,819	*Accrued expenses*
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								*Variable interest rate instruments*
Pinjaman	0.50% - 2.00%	--	1,267,602	3,802,806	39,294,134	74,787,859	119,152,401	*Loans*
Instrumen dengan tingkat tetap								*Fixed interest rate instruments*
Utang kepada pihak ketiga	0.00%	--	--	--	6,000,000	--	6,000,000	*Payable to third parties*
Jumlah		**8,455,336**	**1,267,602**	**3,802,806**	**58,150,917**	**74,787,859**	**146,464,520**	***Total***

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1 sampai 3 bulan/ *1 to 3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 sampai 5 tahun/ *1 to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023								***December 31, 2023***
Instrumen tanpa bunga								*Non-interest bearing instruments*
Utang usaha	--	8,422,356	--	--	--	--	8,422,356	*Trade payables*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	--	71,518	--	--	--	--	71,518	*Other payables third parties*
Liabilitas sewa	--	--	--	2,177,594	--	--	2,177,594	*Lease liabilities*
Beban akrual	--	1,003,972	--	--	10,595,179	--	11,599,151	*Accrued expenses*
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								*Variable interest rate instruments*
Pinjaman	0.5% - 2%	--	767,602	3,302,807	40,544,134	78,608,267	123,222,810	*Loans*
Instrumen dengan tingkat tetap								*Fixed interest rate instruments*
Utang kepada pihak ketiga	0.00%	--	--	--	6,000,000	--	6,000,000	*Payable to third parties*
Jumlah		**9,497,846**	**767,602**	**5,480,401**	**57,139,313**	**78,608,267**	**151,493,429**	***Total***

Manajemen membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas Grup. Grup menggunakan prinsip dasar pengelolaan likuiditas yang timbul dari liabilitas keuangan dengan memelihara tingkat kecukupan kas dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas serta melalui penelaahan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The principal method used by the Group to manage liquidity risk arising from financial liabilities is maintaining an adequate level of cash by continuously monitoring forecast and actual cash flows, banking facilities and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR

33. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya disebabkan karena jatuh tempo jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran Nilai Wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value.

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair Value Measurement hierarchy of the Company's liabilities

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

34. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS PENDANAAN DAN INVESTASI NONKAS

34. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES

	2024	2023	
Kenaikan bunga masih harus dibayar jangka panjang atas pinjaman berdasarkan skema yang disepakati pada PKPU	2,261,604	2,425,683	*Increase in accrued interest on loans based on agreed scheme in PKPU*
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian aset tetap	--	1,041,503	*Increase in fixed assets through advance for purchase of fixed assets*
Penyelesaian obligasi wajib konversi melalui penerbitan saham	25,161,960	1,165,976	*Settlement of mandatory convertible bonds through issuance of capital stock*

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari / *January 1,* 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flow from financing activities*	Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pinjaman	123,222,810	(4,070,409)	--	119,152,401	*Loans*
Utang kepada pihak ketiga	6,000,000	--	--	6,000,000	*Payable to a third parties*
Bunga masih harus dibayar atas pinjaman	10,595,179	--	2,261,604	12,856,783	*Accrued interest on loans*
Jumlah	**139,817,989**	**(4,070,409)**	**2,261,604**	**138,009,184**	***Total***

	1 Januari / *January 1,* 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flow from financing activities*	Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December 31,* 2023	
Pinjaman	126,293,219	(3,070,409)	--	123,222,810	*Loans*
Utang kepada pihak ketiga	6,000,000	--	--	6,000,000	*Payable to third parties*
Bunga masih harus dibayar atas pinjaman	8,169,496	--	2,425,683	10,595,179	*Accrued interest on loans*
Jumlah	**140,462,715**	**(3,070,409)**	**2,425,683**	**139,817,989**	***Total***

35. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")

Pada tanggal 8 Maret 2019, telah diajukan Permohonan PKPU oleh PT Harco (salah satu kreditur Perusahaan) terhadap Perusahaan dengan register perkara No. 55/PDT-SUS/PKPU/2019/ PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 2 April 2019, Majelis Hakim Pengadilan Niaga telah mengabulkan Permohonan PKPU dan menetapkan Perusahaan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak dibacakannya putusan tersebut.

Pada tanggal 13 Mei 2019, Rapat Kreditor diselenggarakan di Pengadilan Niaga dengan agenda pemaparan Rencana Perdamaian dan pemungutan suara untuk menyetujui atau menolak Perjanjian Perdamaian. Berdasarkan hasil pemungutan suara tersebut, Perjanjian Perdamaian disetujui oleh 100% suara dari Kreditor Separatis dan 99% suara dari Kreditor Konkuren.

Pada tanggal 16 Mei 2019, Majelis Hakim perkara telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian dan menyatakan bahwa Perjanjian Perdamaian tersebut mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia, dan Perjanjian Perdamaian ini telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia. Dengan demikian status PKPUS Perusahaan telah berakhir.

Dalam Perjanjian Perdamaian, Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut untuk masing-masing tipe kreditor:

Kreditor Sindikasi Dalam Negeri

Kreditor Sindikasi Dalam Negeri terdiri dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Jumlah Utang Bank per tanggal 2 April 2019 sebesar USD95.102.149 yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Dalam Negeri akan diselesaikan dengan Fasilitas Dalam Negeri Yang Dijamin Baru yang dibagi menjadi:

a. *Tranche* 1A sebesar USD40.000.000 yang akan jatuh tempo 15 (lima belas) tahun sejak 16 Mei 2019 (tanggal efektif); dengan tingkat bunga per tahun sebesar 1% sampai tahun keempat, 2% dari tahun kelima sampai tahun keenam, dan 4% dari tahun ketujuh sampai jatuh tempo. Bunga akan dihitung dari pokok yang terutang atas *tranche* terkait.

35. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS ("PKPU")

On March 8, 2019, PT Harco (one of the creditors of the Company) has submitted the application of PKPU Petition againts the Company with case register number No. 55/PDT-SUS/PKPU/2019/PN. Niaga.Jkt. Pst.

On April 2, 2019, the Panel Judges at the Commercial Court has granted the PKPU Petition and granted the Company as Temporary Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPUS") for a period of 45 (fourty five) days after decision of PKPU was read.

On May 13, 2019, a Creditors Meeting was held at the Commercial Court, with the agenda of presentation of the Composition Agreement and voting to approve or reject the Composition Agreement. Based on such voting, the Composition Agreement has been approved by the 100% vote of Separatist Creditors and 99% vote of Concurrent Creditors.

On May 16, 2019, the Panel Judges of case homologated the Composition Agreement pursuant to, and determined that the Composition Agreement is in compliance with the laws and regulation of the Bankruptcy Law, and the Composition Agreement has been awared with permanent legal status under the laws of the Republic of Indonesia. As such, PKPUS status of the Company has ended.

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows for each type of creditor:

Onshore Syndicated Creditors

Onshore Syndicated Creditors consist of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The outstanding Bank Loan as at April 2, 2019 amounting to USD95,102,149 owed to the Onshore Syndicated Creditors shall be settled with New Secured Onshore Facilities which comprise:

a. Tranche 1A amounting to USD40,000,000 which will be due in 15 (fifteen) years from May 16, 2019 (the "effective date"); with interest rate per year of 1% until the 4 th year, 2% from 5th year to 6th year, and 4% from 7th year until maturity date. Interest will be calculated based on the outstanding principal amount in relevant tranche.

Pembayaran pokok per tahun sejak tanggal efektif sampai tahun pertama sebesar 0,5% dari tahun kedua sampai tahun kelima sebesar 1%, dari tahun keenam sampai tahun kedelapan sebesar 6%, dari tahun kesembilan sampai tahun kelimabelas sebesar 9% dan sisanya dibayarkan pada saat jatuh tempo.

b. *Tranche* 2 sebesar USD55.102.149 yang akan jatuh tempo 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal efektif; dengan tingkat bunga per tahun sebesar 0,5% sampai tahun kesepuluh, dan 2% dari tahun kesebelas sampai jatuh tempo. Bunga akan dihitung dari pokok yang terutang atas *tranche* terkait.

Pembayaran pokok per tahun sejak tanggal efektif sampai tahun kelima belas sebesar 0,4%, dari tahun ke enambelas sampai tahun keduapuluh sebesar 10% dan sisanya pada saat jatuh tempo.

Fasilitas Dalam Negeri Yang Dijamin Baru wajib terus dijamin dengan ketentuan jaminan terhadap aset-aset tertentu, rig-rig tidak terpakai dan aset yang diperuntukkan akan dilepas sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

Perjanjian Perdamaian ini akan terus dijamin oleh jaminan yang dibuat berdasarkan perjanjian sebelum Perjanjian Perdamaian.

Berdasarkan mekanisme *cash waterfall* di dalam Perjanjian Homologasi, Perusahaan akan mengupayakan seluruh pendapatan yang akan disetor ke rekening *escrow* atau rekening bank lainnya.

Grup akan mengupayakan usaha terbaiknya untuk mematuhi rasio keuangan di bawah ini setiap kuartal:

a. *Debt Service Coverage Ratio* (*EBITDA*/ (*Next principal* + *Interest due*)) sekurang-kurangnya 1x sejak tahun 2020;
b. *Net Debt* / *EBITDA* maksimum 5x untuk tahun 2025, maksimum 4x untuk tahun 2026, maksimum 3,5x untuk tahun 2027 dan setelahnya;
c. *Collateral Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x dari tahun 2020.

Semua pembayaran bunga, denda dan bunga cidera janji yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Dalam Negeri dalam pinjaman sindikasi sampai tanggal efektif, baik terkait dengan jumlah terutang yang harus dibayarkan dan ketentuan serta waktu pembayarannya, akan diselesaikan berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Kreditor Sindikasi Dalam Negeri saat jatuh tempo

Principal payment per year from the effective date until the first year is 0.5%, from the second year until the fifth year is 1%, from the sixth year until the eighth year is 6%, from the ninth year until the fifteenth year is 9% and the rest will be paid on maturity date.

b. Tranche 2 amounting to USD55,102,149, which will be due in 20 (twenty) years from the effective date; with interest rate per year of 0.5% until the 10th year, 2% from 11th year until maturity date. Interest will be calculated based on the outstanding principal amount in the relevant tranche.

Principal payment per year from the effective date until the fifteenth year is 0.4%, from the sixteenth year until twentieth year is 10% and the rest will be paid on maturity date.

The New Secured Onshore Facilities shall be remained secured in the respect of the specified assets, unused rigs and the earmarked assets will be released in accordance with this Composition Agreement.

This Composition Agreement will continue to be secured by guarantees made under agreements prior to the Composition Agreement.

Based on the cash waterfall mechanism in the Homologation Agreement, the Company shall use best efforts to deposit all revenues into an escrow account or other bank account.

The Group shall use best efforts to comply with these financial ratios on a quarterly basis:

a. Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ (Next principal + interest due)) minimum 1x from year 2020;
b. Net Debt / EBITDA maximum 5x for year 2025, maximum 4x for year 2026, maximum 3.5x for year 2027 onward;
c. Collateral Ratio minimum of 1.25x from year 2020.

Any outstanding interest, penalty, and default interest to Onshore Syndicated Creditors under the syndicated loan up to effective date either related to outstanding to be paid and terms of payment, shall be settled upon bilateral agreement between the Company and Onshore Syndicated Creditors on the relevant maturity date of the Tranche 1A and Tranche 2 provided always that such outstanding interest,

Tranche 1A dan *Tranche* 2 dengan ketentuan selalu bahwa setiap bunga yang terutang tersebut, denda dan bunga cidera janji yang terutang hanya dapat dibayarkan dan/atau diselesaikan setelah seluruh kewajiban berdasarkan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru telah dibayar secara penuh.

penalty and default interest may only be repaid and/or settled subsequent to all liabilities under the New Secured Offshore Facility being repaid in full.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo terutang *Tranche* 1A masing-masing sebesar USD37.000.000 dan USD38.400.000, *Tranche* 2 masing-masing sebesar USD53.889.901 dan USD54.110.310 (Catatan 14).

As of December 31, 2024 and 2023, outstanding loan of Tranche 1A amounting to USD37,000,000 and USD38,400,000, respectively, and Tranche 2 amounting to USD53,889,901 and USD54,110,310, respectively (Note 14).

Kreditor Sindikasi Luar Negeri

Offshore Syndicated Creditors

Kreditor Sindikasi Luar Negeri terdiri dari Raiffeisen Bank International AG, Pathfinder Strategic Credit II LP, ACP I Trading LLC, HSBC Bank Plc, Intesa Sanpaolo S.p.A, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Jumlah tagihan terutang dalam pada Utang Bank per tanggal 2 April 2019 sebesar USD35.000.000 yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Luar Negeri akan diselesaikan dengan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru yang akan jatuh tempo 7 (tujuh) tahun sejak tanggal efektif; dengan tingkat bunga per tahun sebesar 1% sampai tahun ketiga, 2% dari tahun keempat sampai tahun keenam, dan 4% untuk tahun ketujuh sampai jatuh tempo.

Offshore Syndicated Creditors consist of Raiffeisen Bank International AG, Pathfinder Strategic Credit II LP, ACP I Trading LLC, HSBC Bank Plc, Intesa Sanpaolo S.p.A, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. The amount outstanding under Bank Loan as at April 2, 2019 of USD35,000,000 owed to the Offshore Syndicated Creditors shall be settled with New Secured Offshore Facility which will be due in 7 (seven) years from effective date; with interest rate per year is 1% until the 3rd year, 2% from 4th year to 6th year, and 4% for 7th year until maturity date.

Pada tanggal 16 Agustus 2019, Raiffeisen Bank International AG mengalihkan semua hak atas Perjanjian Fasilitas tersebut kepada ACP I Trading LLC dan Conover Investments LP, kemudian pada tanggal 9 Desember 2019, Intesa Sanpaolo S.p.A mengalihkan semua hak atas Perjanjian Fasilitas tersebut kepada SC Lowy Financial (HK) Ltd.

On August 16, 2019, Raiffeisen Bank International AG assigned all the rights under the Facility Agreement to ACP I Trading LLC and Conover Investments LP, and on December 9, 2019, Intesa Sanpaolo S.p.A assigned all the rights under the Facility Agreement to SC Lowy Financial (HK) Ltd.

Pokok fasilitas ini akan dibayar sejumlah 7% dari nilai nominal setiap tahun dengan ketentuan sisanya dibayarkan penuh pada saat jatuh tempo akhir. Pembayaran pokok dilakukan setiap hari kerja terakhir pada bulan Maret, Juni, September dan Desember selama periode yang dimulai pada 3 tahun sejak tanggal efektif (inklusif) dan berakhir pada tanggal jatuh tempo akhir.

The principal of this facility will be repaid by 7% of the nominal value per year provided that the remainder shall be paid on the final maturity date. The principal payment will be done on each last business day of every March, June, September and December during the period commencing on the date falling 3 years after the effective date (inclusive) and ending on the final maturity date.

Fasilitas ini juga mengenakan premi tambahan sebesar sampai dengan USD15.000.000 yang akan terutang pada tanggal jatuh tempo.

This facility also bear additional premium up to USD15,000,000 which will be payable on the maturity date.

Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru wajib terus dijamin dengan ketentuan jaminan terhadap aset-aset tertentu, rig-rig tidak terpakai dan aset yang diperuntukkan akan dilepas sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

The New Secured Offshore Facility shall be remained secured in the respect of the specified assets, unused rigs and the earmarked assets will be released in accordance with this Composition Agreement.

Perjanjian Perdamaian ini akan terus dijamin oleh jaminan yang dibuat berdasarkan perjanjian sebelum Perjanjian Perdamaian.

This Composition Agreement will continue to be secured by guarantees made under agreements prior to the Composition Agreement.

Perusahaan akan mengupayakan usaha terbaiknya untuk mematuhi rasio keuangan di bawah ini setiap kwartal:

a. *Debt Service Coverage Ratio* (*EBITDA*/(*Next principal* + *Interest due*)) sekurang-kurangnya 1x sejak tahun 2020;
b. *Net Debt* / EBITDA maksimum 5x untuk tahun 2025, maksimum 4x untuk tahun 2026, maksimum 3,5x untuk tahun 2027 dan setelahnya;
c. *Collateral Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x dari tahun 2020.

Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan menandatangani dokumen definitif sehubungan dengan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru, yaitu Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali sehubungan dengan fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD400.000.000 dan fasilitas bank garansi sebesar USD45.000.000 (dengan opsi peningkatan fasilitas bank garansi sebesar USD10.000.000) tertanggal 28 Oktober 2013 (sebagaimana dapat diubah, dimodifikasi, ditambahkan atau dinovasi dari waktu ke waktu).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Seluruh bunga, denda, dan bunga cidera janji sampai Tanggal Efektif, jika ada, yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Luar Negeri berdasarkan pinjaman sindikasi akan dibatalkan.

Perusahaan harus melakukan upaya terbaiknya untuk menjual beberapa rig yang tidak digunakan sebagaimana tercantum dalam perjanjian komposisi. Kreditor Sindikasi Luar Negeri akan menerima biaya yang sama dengan hasil bersih yang diterima oleh perusahaan dari penjualan rig terkait.

Selain diselesaikan dengan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru, jumlah tagihan terutang pada Utang Bank per tanggal 2 April 2019 sebesar USD172.942.286 yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Luar Negeri akan diselesaikan dengan Obligasi Wajib Konversi ("OWK").

Kreditor QNB atau QNB adalah PT Bank QNB Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank QNB Kesawan Tbk.) dan penerusnya dan penerima pengalihannya atau penerima transfernya. Jumlah pokok sebesar USD12.900.000 terutang kepada QNB sehubungan dengan Utang Bank akan ditukar dengan OWK. Seluruh bunga, denda, bunga cidera janji, sampai tanggal efektif, jika ada yang terhitung akrual dan wajib dibayarkan berdasarkan dokumen utang QNB, akan dibatalkan.

The Company shall use best efforts to comply with these financial ratios on a quarterly basis:

a. *Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Next principal + interest due)) minimum 1x from year 2020;*
b. *Net Debt / EBITDA maximum 5x for year 2025, maximum 4x for year 2026, and maximum 3.5x for year 2027 onward;*
c. *Collateral Ratio minimum of 1.25x from year 2020.*

On June 7, 2022, the Company entered into the definitive documents in connection with the New Secured Offshore Facility, namely the Amendment and Restatement Deed in relation to a USD400,000,000 term loan facility and USD45,000,000 (with an option to increase the bank guarantee facility amounting to USD10,000,000) bank guarantee facility dated October 28, 2013 (as may be further amended, modified, supplemented or novated from time to time).

As of December 31, 2024, the Company has complied with the covenants of the above loan facilities.

Any outstanding interest, penalty, and default interest up to effective date, if any, owed to the Offshore Syndicated Creditors under the syndicated loan will be annulled.

The company shall use its best efforts to sell some of its unused rigs as set out in the composition agreement. The Offshore Syndicated Creditors shall receive a fee equal to the net proceeds received by the company from the sale of the relevant rigs.

In addition to the settlement with New Secured Offshore Facility, the amount outstanding under Bank Loan as at April 2, 2019 of USD172,942,286 owed to the Offshore Syndicated Creditors shall be settled with Mandatory Convertible Bonds ("MCBs").

Creditor QNB or QNB represent PT Bank QNB Indonesia Tbk. (Formerly known as PT Bank QNB Kesawan Tbk.) and its successors and assignees or transferees. The principal amount of USD12,900,000 owed to QNB in respect of the Bank Loan will be exchanged with MCBs. Any outstanding interest, penalty, default interest, up to the effective date, if any accrued and payable under the QNB Debt Document, shall be annulled.

OWK terdiri dari:

OWK *Tranche* 1 sebesar USD115.000.000 sebagaimana dikonversikan menjadi rupiah sebesar Rp1.637.255.000.000. OWK *Tranche* 1 wajib dikonversikan menjadi saham biasa yang disetor secara penuh di Perusahaan yang mewakili 25% dari modal saham Perusahaan dengan basis dilusi penuh, dengan jumlah lembar saham sebesar 886.616.666.

OWK *Tranche* 2 sebesar USD70.842.286 sebagaimana dikonversikan menjadi rupiah sebesar Rp1.008.581.618.948. OWK *Tranche* 2 wajib dikonversikan menjadi 109.684.536 saham biasa yang disetor secara penuh di Perusahaan.

Pemegang OWK tidak akan menerima bunga apapun.

OWK *Tranche* 1 wajib dikonversi menjadi saham pada saat kejadian mana yang lebih dahulu terjadi antara:
a. Hari kerja terakhir pada bulan di mana harga penutupan atas saham Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah Rp1.846,63 atau lebih per saham; atau
b. 5 tahun sejak tanggal efektif pengesahan perjanjian PKPU.

OWK *Tranche* 2 wajib dikonversi menjadi saham pada saat kejadian mana yang lebih dahulu terjadi antara:
a. Hari kerja terakhir dari suatu bulan dimana harga penutupan atas saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah Rp9.195,29 atau lebih per saham; atau
b. Ulang tahun ke tiga puluh (30) dari tanggal efektif pengesahan perjanjian PKPU.

Pada tanggal 18 Juli 2024 melalui surat No. 161/DIR-VIII/2024, Perusahaan melaporkan hasil pelaksanaan konversi OWK Tranche 1 menjadi saham biasa sebanyak 612.838.095, sehingga total jumlah saham biasa hasil konversi OWK Tranche 1 adalah sebesar 886.616.661. OWK Tranche 1 telah selesai terkonversi menjadi saham biasa seluruhnya namun terdapat selisih 5 (lima) lembar saham yang disebabkan karena perhitungan pembulatan pada proses konversi OWK Tranche 1 menjadi saham pada sistem kliring.

Kreditor Utang Usaha

Pembayaran kepada kreditor utang usaha akan dilunasi sesuai dengan ketentuan yang disepakati dengan masing-masing kreditor dari tanggal 7 Juni 2019 hingga maksimum 20 tahun sejak tanggal efektif.

MCBs consist of:

Tranche 1 MCBs with amount of USD115,000,000 as converted into Rp1,637,255,000,000. Tranche 1 MCBs shall be convertible into fully paid, ordinary shares of the Company representing 25% of the outstanding share capital of the Company on a fully diluted basis, with 886,616,666 number of shares.

Tranche 2 MCBs with amount of USD70,842,286 as converted into Rupiah to Rp1,008,581,618,948. Tranche 2 MCBs shall be convertible into 109,684,536 fully paid, ordinary shares of the Company.

The MCBs will not receive any interest.

The Tranche 1 MCBs shall be mandatorily converted into shares on the earlier of:

a. The last business day of the month in which the closing price of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange is Rp1,846.63 or more per share; or
b. The fifth (5^{th}) anniversary of the effective date of PKPU agreement approval.

The Tranche 2 MCBs shall be mandatorily converted shares on the earlier of:

a. The last business day of the month in which the closing price of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange is Rp9,195.29 or more per share; or
b. The thirtieth (30^{th}) anniversary of the effective date of PKPU agreement approval.

On July 18, 2024 through letter No. 161/DIR-VIII/2024, the Company reported the results of the conversion of OWK Tranche 1 into common shares of 612,838,095, so that the total number of common shares resulting from the conversion of OWK Tranche 1 was 886,616,661. OWK Tranche 1 has been completely converted into common shares, but there is a difference of 5 (five) shares due to rounding calculations in the process of converting OWK Tranche 1 into shares in the clearing system.

Trade Payables Creditors

Payment to trade payables creditors will be repaid within according to the agreed terms with each creditor starting from June 7, 2019 up to maximum 20 years from the effective date.

36. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru dan amandemen atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2025.

- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109– Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 240: Properti Investasi
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 103: Kombinasi Bisnis
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

36. NEW ACCOUNTING STANDARD AND INTERPRETATION STANDARD HAS ISSUED NOT YET EFFECTIVE

DSAK-IAI has issued several new standards, and amendments to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2025.

- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109– Comparative Information.*
- *Amendments PSAK 221: The effect of Changes in Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 240: Investment Property*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 216: Fixed Assets*
- *PSAK 238: Intangible Assets*
- *PSAK 103: Business Combinations*
- *PSAK 219: Employee Benefits*
- *PSAK 236: Impairment of Asset*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 109: Financial Instruments*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers*

37. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Perusahaan memperoleh kontrak pengeboran, dengan rincian sebagai berikut:

37. EVENTS AFTER REPORTING DATE

a. The Company obtained drilling contracts with the following details :

Perusahaan/*Company*	Tanggal Perjanjian/ *Date of Agreement*	Estimasi Nilai Kontrak/ *Estimated Contract Value*	Periode Kontrak/ *Contract Period*	Rig/ *Rigs*
PT Pertamina Hulu Mahakam	16 Januari 2025/ *January 16, 2025*	USD4,032,127	45 hari + 32 hari/ *45 days + 32 days*	Yani
PT Pertamina Hulu Mahakam	28 Februari 2025/ *February 28,2025*	USD119,723,748	42 bulan/ *42 months*	Tasha
PT Pertamina Hulu Mahakam	5 Maret 2025/ Tanggal Surat Perintah Pelaksanaan Pekerjaan Mendahului Kontrak (SP3MK)/ *March 5, 2025 Date of Letter of Instruction Execution of Work Prior Contract*	USD24,999,575	1 tahun/ 1 year	Raisis

b. Berdasarkan surat dari BRI No. B.109-SJK/SYN/03 tanggal 7 Maret 2025 perihal Pelunasan Pokok Dipercepat Sebagian atas Hasil Penjualan Aset – Aset Tertentu Berdasarkan Perjanjian Homologasi (FPSO SEAGOOD 101 dan Rig Raniworo) a.n Perusahaan telah didistribusikan dana hasil penjualan aset sebesar USD2.045.489.

b. Based on a letter from BRI No. B.109-SJK/SYN/03 dated March 7, 2025 regarding Partial Accelerated Principal Repayment of Proceeds from the Sale of Certain Assets Based on the Homologation Agreement (FPSO SEAGOOD 101 and Rig Raniworo) in the name of Company, the proceeds from the sale of assets amounting to USD2,045,489 have been distributed.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2025.

Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham

Minutes of Resolutions of General Meeting of Shareholder

Pemberitahuan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Announcement of Minutes of Resolutions of Annual General Meeting Of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) PT Apexindo Pratama Duta Tbk

RUPST & RUPSLB 30 Mei 2024

Direksi PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa pada tanggal 30 Mei 2024 Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") secara fisik di Ruang Serba Guna PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Gedung Office 8 Lantai 20, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190 dan secara elektronik melalui fasilitas webinar zoom dan E-Meeting Hall pada aplikasi eASY.KSEI. Rapat dibuka secara resmi oleh Pimpinan Rapat pada pukul 10:20 WIB, dengan mata acara Rapat sebagai berikut :

A. Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") :

1. Persetujuan atas laporan Direksi Perseroan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk kegiatan yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 ("Tahun Buku 2023") dan pemberian pembebasan (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2023.
2. Pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.
3. Penunjukkan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024.
4. Pemberian pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam kapasitasnya untuk menjalankan fungsi remunerasi di Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024.

RUPST telah dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 2.325.675.337 (dua miliar tiga ratus dua puluh lima juta enam ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus tiga puluh tujuh) saham atau mewakili 79,29% (tujuh puluh

AGMS & EGMS on May 30, 2024

The Board of Directors of PT Apexindo Pratama Duta Tbk (the "Company") hereby informs the Shareholders of the Company that on May 30, 2024 the Company held Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Meeting") physically at Multifunction Room of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Office 8 Building 20th floor, SCBD Lot 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190 and electronically through webinar zoom facility and E-Meeting Hall on eASY.KSEI application. The Meeting was officially opened by the Chairman of the Meeting at 10:20 (local time), with agenda of the Meeting as follow:

A. Agenda of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") :

1. Approval on the report of the Board of Directors of the Company and the report of the Board of Commissioners' Supervisory for the activities conducted in the fiscal year ended on December 31, 2023 ("Fiscal Year 2023") as well as granting full release and discharge (acquit et decharge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities on any management and supervisory actions performed during the Fiscal Year 2023.
2. Approval on the Company's Statement of Financial Position and Statements of Comprehensive Income for the fiscal year ended on December 31, 2023.
3. Appointment of Public Accountant to audit Financial Report of the Company for fiscal year 2024.
4. Grant of authority to the Board of Commissioners of the Company in its capacity to carry out the remuneration function in the Company to determine remuneration and other benefits of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the period of January 1, 2024, until December 31, 2024.

AGMS was attended by the Shareholders and the Proxies of the Shareholders representing 2,325,675,337 (two billion three hundred twenty five million six hundred seventy five thousand three hundred thirty seven) shares or equal to 79.29% (seventy

sembilan koma dua puluh sembilan persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

A. Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"):

1. Perubahan susunan pengurus Perseroan.
2. Persetujuan untuk penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.
3. Menegaskan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan penerbitan saham-saham baru sehubungan dengan pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) Perseroan yang penerbitannya telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui RUPSLB tanggal 21 Februari 2020.
4. Persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebankan hak jaminan kebendaan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya.
5. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

RUPSLB telah dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 2.325.675.337 (dua miliar tiga ratus dua puluh lima juta enam ratus tujuh puluh lima ribu tiga ratus tiga puluh tujuh) saham atau mewakili 79,29% (tujuh puluh sembilan koma dua puluh sembilan persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

nine point twenty nine percent) of total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

A. Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"):

1. Changes of the Company's management composition.
2. Approval to adjust Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) on the provision of Article of Association of the Company Article 3 concerning The Purpose and Objective as well as Business Activities of the Company.
3. Affirming the granting of power to the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company to issue new shares in respect of the conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by the Company's which issuance has obtained Shareholders approval through the EGMS dated February 21, 2020.
4. Approval on provisions of securities and/or collaterals by the Company and/or Its subsidiaries to the third party in connection with corporate actions, financing scheme, including but not limited to providing corporate guarantees and/or encumbrance and/or pledge and/or lien over either partially as well as all assets of the Company and/or Its subsidiaries, whether directly or indirectly owned, implementation of restructuring and/or financing scheme from Banks and/or other financial institutions and/or other parties.
5. Granting of power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to implement the decisions above, including but not limited to make or request to be made deeds, required letters or documents, present before the authorized parties/authorities, including Notaries, submit an application to the authorized parties/authorities to obtain approval or report such matter to authorized parties/authorities as referred to in the applicable laws and regulations.

EGMS was attended by the Shareholders and the Proxies of the Shareholders representing 2,325,675,337 (two billion three hundred twenty five million six hundred seventy five thousand three hundred thirty seven) shares or equal to 79.29% (seventy nine point twenty nine percent) of total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

Sesuai dengan ringkasan risalah Rapat yang tertuang di dalam Surat Keterangan tertanggal 30 Mei 2024 yang dibuat oleh Ibu Yulia, S.H. Notaris di Jakarta, maka berikut ini adalah ringkasan risalah Rapat Perseroan:

a. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPST dan RUPSLB:

In accordance to minutes of Meeting's resolutions which stipulated in Cover Note dated on May 30, 2024 and was drawn up by Ms. Yulia, S.H. a notary in Jakarta. The following are the summary of minutes of the Meeting of the Company:

a. Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company who attended the AGMS and the EGMS:

Nama Name	**Posisi** Position	**RUPST** AGMS		**RUPSLB** EGMS	
		Secara Fisik Physically	**Secara Elektronik** Electronically	**Secara Fisik** Physically	**Secara Elektronik** Electronically
Direksi Board of Directors					
Mr. Zainal Abidinsyah Siregar	Direktur Utama President Director	✓	-	✓	-
Mr. Erwin Sutanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	-	-	-	-
Mr. Mahar Atanta Sembiring	Direktur Director	✓	-	✓	-
Mr. Donald Kent Wood	Direktur & Direktur Independen Director & Independent Director	✓	-	✓	-
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Mr. Irawan Sastrotanojo	Komisaris Utama President Commissioner	✓	-	✓	-
Mr. Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Commissioner	✓	-	✓	-
Mr. Robinson P. Simbolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	-	✓	-

b. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

Pertanyaan dalam RUPST :
Jumlah pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan pada mata acara RUPST Pertama sampai dengan mata acara Keempat : tidak ada.

Pertanyaan dalam RUPSLB :
Jumlah pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan pada mata acara RUPSLB Pertama sampai dengan Kelima : tidak ada.

b. The Shareholders were provided the opportunity to submit question and/or to express an opinion related to each of the Meeting's agenda.

Questions Asked in AGMS :
The number of shareholders or its proxy who asked question on First until Fourth AGMS agenda : None.

Questions Asked in EGMS :
The number of shareholders or its proxy who asked question on First until Fifth EGMS agenda : None.

c. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :
Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.

c. Resolutions Mechanism in the Meeting is as follow :

The resolutions were adopted based on an amicable deliberation to reach a mutual consensus, in the event Shareholder or the proxy disagreed, then the resolutions were resolved by way of voting.

d. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/voting sebagai berikut :

d. The resolutions were made through voting as follow :

Agenda of AGMS	Agree (votes)	Disagree (votes)	Abstained (votes)
First	2,325,675,337	0	0
Second	2,325,675,337	0	0
Third	2,325,675,337	0	0
Fourth	2,325,675,337	0	0

Agenda of EGMS	Agree (votes)	Disagree (votes)	Abstained (votes)
First	2,325,675,337	0	0
Second	2,325,675,337	0	0
Third	2,325,675,337	0	0
Fourth	2,325,675,337	0	0
Fifth	2,325,675,337	0	0

e. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut :
(A). Keputusan RUPST :
(1). Memberikan persetujuan atas laporan Direksi Perseroan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk kegiatan yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 ("Tahun Buku 2023") dan pemberian pembebasan (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2023.
(2). Memberikan pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana ternyata dalam laporannya tertanggal 28 Maret

e. The Meeting resolves as follow :
(A). AGMS Resoutions :
(1). To approve the Report of the Board of Directors of the Company and the Report of the Board of Commissioners' Supervisory for the activities conducted in the fiscal year ended on December 31, 2023 ("Fiscal Year 2023") and grant full release and discharge (acquit et decharge) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities on any management and supervisory actions performed during the Fiscal Year 2023.
(2). To approve the Company's Statement of Financial Position and Statements of Comprehensive Income for the fiscal year ended on December 31, 2023 that has been audited by Public Accountant Office of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner as stated on the report dated on March 28, 2024 Number 00258/2.1030/AU.1/02/1155-2/1/

2024 Nomor 00258/2.1030/AU.1/02/1155-2/1/III/2024, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (acquit et decharge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama Tahun Buku 2023.

(3). Melimpahkan kewenangan penunjukan AP dan/ atau KAP kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

(3.1) Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di Indonesia untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024 dengan kriteria sebagai berikut :

- Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan;
- Tercatat dalam daftar Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang aktif pada Otoritas Jasa Keuangan;
- Memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan; dan
- Mampu menjaga independensi serta bebas dari benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai akuntan publik.

(3.2) Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.

(3.3) Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan jasa audit atas informasi keuangan tahunan Perseroan.

Adapun pertimbangan pelimpahan kewenangan penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

(4). Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam kapasitasnya untuk menjalankan fungsi remunerasi di Perseroan untuk menetapkan pembagian dan besarnya gaji serta tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

III/2024, therefore grant full release and discharge (acquit et decharge) to members of the Board of Directors and Commissioners of the Company from all responsibilities on any management and supervisory actions performed during the Fiscal Year 2023.

(3). Delegate the authority to appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm to the Company's Board of Commissioners :

(3.1) To appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in Indonesia to audit the Company's Financial Report for fiscal year 2024 with the criteria as follows:

- Registered on Financial Services Authority (OJK);
- Listed in Public Accountant and Public Accounting Firm which active on Financial Services Authority (OJK);
- Having competence in accordance with the complexity of the Company's business; and
- Able to maintain independence and free from a conflict of interest as referred to the law regarding public accountant.

(3.2) To determine honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

(3.3) To appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm when such Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete the audit services on the Company's annual financial information.

The consideration for the delegation of the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to the Board of Commissioners is so that the Company can make a selection by taking into account the recommendation of the Company's Audit Committe.

(4). To grant delegation of authority to the Company's Board of Commissioners in its capacity to perform its remuneration function to determine remuneration and other allowances to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the period of January 1, 2024, until December 31, 2024.

(B). Keputusan RUPSLB :

(1).(1.1) Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama, dan seketika itu juga mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru serta mengangkat Bapak Sofwan Farisyi, sebagai Direktur Perseroan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diadakan pada tahun 2029 (dua ribu dua puluh sembilan) dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut:

(B). EGMS Resolutions :

(1).(1.1) Honorably discharge all of the former members of Board of Directors and Board of Commmissioners of the Company, and immediately reappoint all new members of Board of Directors and Board of Commmissioners of the Company as well as appointment of Mr. Sofwan Farisyi, as Director of the Company for a 5 (five) years period until the closing of Annual General Meeting of Shareholders which will be held on 2029 (two thousand twenty nine) without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate when time with due observance of the Company's Articles of Association and applicable prevailling law, so that as of the closing of this EGMS, the composition members of Board of Directors and Board of Commmissioners of the Company will be as follows:

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Mr. Zainal Abidinsyah Siregar
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Mr. Erwin Sutanto
Direktur & Direktur Independen Director & Independent Director	Mr. Donald Kent Wood
Direktur Director	Mr. Mahar Atanta Sembiring
Direktur Director	Mr. Sofwan Farisyi
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Mr. Irawan Sastrotanojo
Komisaris Commissioner	Mr. Eka Dharmajanto Kasih
Komisaris Independen Independent Commissioner	Mr. Robinson P. Simbolon

(1).(1.2) Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPSLB mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan ini dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk mengajukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di atas, serta

(1).(1.2) To grant authority to the Board of Directors of Company to state the resolution of the EGMS in relation to the change of the Board of Directors of the Company in a separate deed before the Notary and to request notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in respect to the change of the Board of Directors of the Company hereinabove, as well as to make all

melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

(2).(2.1) Menegaskan Memberikan persetujuan atas penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan.

(2).(2.2) Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, dan menyusun kembali Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang.

(3). Menegaskan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan penerbitan saham-saham baru sehubungan dengan pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) Perseroan yang penerbitannya telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui RUPSLB tanggal 21 Februari 2020.

(4). Memberikan persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebankan hak jaminan kebendaan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan, dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya.

necessary actions required by prevailing rules and regulations.

(2).(2.1) To approve the adjustment of Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) in the provisions of Articles of Association of the Company Article 3 concerning The Purpose and Objective as well as Business Activities of the Company.

(2).(2.2) To grant authority to one of the members of the Board Directors of the Company to state this resolution in a Notarial Deed, and reconstitute Articles 3 of Articles of Association of the Company, for which he is authorized to appear before a Notary, sign the deeds, documents or letters, as well as do everything necessary to achieve the above objectives without any exceptions as well as requesting approval for the amendment to this Articles of Association to the competent authorized.

(3). To affirm grant of power to Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company to issue new shares in respect of conversion of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") issued by the Company, which issuance has been approved by the EGMS of the Company of February 21, 2020.

(4). To approve on provisions of securities and/or collateral by the Company and/or Its subsidiaries to the third party in connection with corporate actions, financing scheme, including but not limited to providing corporate guarantees and/or encumbrance and/or pledge and/or lien over either partially as well as all assets of the Company and/or Its subsidiaries, whether directly or indirectly owned, implementation of restructuring and/or financing scheme from Banks and/or other financial institutions and/or other parties.

(5).(5.1) Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

(5).(5.2) Memberikan kuasa dengan hak subsitusi kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPSLB ini dalam suatu akta notaris, membuat dan meminta dibuatkan serta menandatangan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak atau pejabat yang berwenang.

(5).(5.1) To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to implement the resolutions above, including but not limited to make or request to be made all the deeds, letters or documents needed, present before authorized parties/ authorities, including Notaries, submit an application to the authorized parties/ authorities to obtain approval or report the matter to the authorized parties/authorities as stipulated in applicable laws and regulations.

(5).(5.2) To grant authority with the right of substitution to one of the members of the Board of Directors of the Company to declare the resolutions of the EGMS in a notarial deed, to make and request to be made and to sign all necessary deeds, letters and documents, present before the authorized parties/authorities.

Jakarta, June 3, 2024
PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Direksi
Board of Directors

Laporan Tahunan
Annual Report **2024**

APEXINDO

PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Office 8 Building, 20th-21st Floor SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Kebayoran Baru, Jakarta 12190
Telp (+62) 21 2933 3000, 2933 3020 (Hunting)
Fax (+62) 21 2933 3111
E-mail: info@apexindo.com

www.apexindo.com